

PROSPEKTUS AWAL

Masa Penawaran Awal	:	12 - 24 Agustus 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	31 Agustus 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 - 6 September 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	6 September 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 September 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham pada PT Bursa Efek Indonesia	:	8 September 2021

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT Kedoya Adyaraya Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Aktivitas Rumah Sakit Swasta; Aktivitas Praktik Dokter Umum; Aktivitas Praktik Dokter Spesialis; Aktivitas Praktik Dokter Gigi; Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis; Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotek; dan Aktivitas Poliklinik Swasta.

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat:

RS Grha Kedoya
Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon: (021) 2991 0999, Faksimile: (021) 5698 2233
Website: www.grhahospitals.com
Email: corporate.secretary@grhakedoya.com

Cabang:

RS Grha MM2100
Jalan Kalimantan Blok CB-1
Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
Telepon: (021) 5057 0911
Website: www.grhahospitals.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran Rp1.500,- (seribu lima ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.750,- (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap Saham Baru, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar-besarnya sejumlah Rp325.395.000.000,- (tiga ratus dua puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Buana Capital Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU PERMINTAAN TENAGA MEDIS KHUSUSNYA DOKTER DAN SPESIALIS SANGAT KOMPETITIF DAN KETERSEDIAANNYA TERBATAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK di Jakarta pada tanggal 9 Juni 2021 dengan surat No. 012/DIR.KA/LGL/VI/2021, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1995, Tambahan Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Kedoya Adyaraya Tbk No. S-04955/BEI.PP3/07-2021 tanggal 16 Juli 2021 yang dibuat di bawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua keterangan, data, laporan, dan kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma, dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII mengenai Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Definisi Dan Singkatan	iii
Daftar Istilah	viii
Daftar Singkatan Nama Entitas Anak dan Pemegang Saham Perseroan	ix
Ringkasan	x
I. Penawaran Umum Perdana Saham	1
II. Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum	4
III. Pernyataan Utang	6
IV. Ikhtisar Data Keuangan Penting	13
V. Analisis Dan Pembahasan Oleh Manajemen	16
1. Umum	16
2. Kebijakan Pemerintah	16
3. Perubahan Kebijakan Akuntansi	16
4. Laporan Laba Rugi	17
5. Analisis Laporan Laba Rugi	19
6. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas	25
7. Likuiditas dan Sumber Pendanaan	29
8. Segmen Operasi	31
9. Investasi Barang Modal	31
10. Transaksi yang Tidak Normal atau Jarang Terjadi	32
11. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan	32
12. Risiko Tingkat Suku Bunga Acuan Pinjaman	32
13. Total Pinjaman Yang Masih Terutang	32
14. Manajemen Risiko Keuangan	33
VI. Faktor Risiko	34
A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan	34
B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan	34
C. Risiko Umum	36
D. Risiko Bagi Investor	37
VII. Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen	38

VIII. Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha	39
1. Riwayat Singkat Perseroan	39
2. Maksud dan Tujuan	41
3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	41
4. Perizinan yang Dimiliki Perseroan	41
5. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan	43
6. Kepengurusan dan Pengawasan	45
7. Tata Kelola Perseroan	47
8. Pengelolaan Risiko	51
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i> atau “CSR”)	52
10. Struktur Organisasi Perseroan	54
11. Aset	54
12. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup	57
13. Sumber Daya Manusia	57
14. Hubungan Kepemilikan serta Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	60
15. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Berbadan Hukum	61
16. Keterangan Singkat tentang Entitas Anak	65
17. Perjanjian - Perjanjian Material	73
18. Perkara yang Dihadapi Perseroan, serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan	84
19. Kegiatan Usaha	86
20. Sifat Musiman	92
21. Persaingan Usaha, Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha	92
22. Sertifikasi dan Penghargaan	93
23. Prospek Usaha	94
IX. Ekuitas	97
X. Kebijakan Dividen	99
XI. Perpajakan	100
XII. Penjaminan Emisi Efek	102
XIII. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	103
XIV. Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar Dan Ketentuan Penting Lainnya Terkait Pemegang Saham	105
XV. Tata Cara Pemesanan Saham	118
XVI. Penyebarluasan Prospektus dan FPPS	124
XVII. Laporan Pendapat Dari Segi Hukum	125
XVIII. Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan	159

Definisi Dan Singkatan

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	berarti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (1) UUPM, yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama; - hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Bank Kustodian	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam-LK	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan yang pada saat ini fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
BEI atau Bursa Efek	berarti bursa efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Pasar Modal, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Biro Administrasi Efek atau BAE	berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Efek	berarti surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, Saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek dan setiap derivatif dari Efek.
Emisi	berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
Entitas Anak	berarti perusahaan dimana Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung, atau apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak.
Grup	Berarti Perseroan dan Entitas Anak.
Harga Penawaran	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan syarat-syarat dalam perjanjian.
Hari Bursa	berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

Hari Kalender	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional di Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.
IAP	berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
Kemenkumham	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
KSEI	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Manajer Penjatahan	berarti pihak yang melaksanakan penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Buana Capital Sekuritas.
Masa Penawaran	berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan, dilakukan paling singkat 3 (tiga) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja.
Masyarakat	berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana pernah diubah menjadi Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU No. 21 Tahun 2011). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam-LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011.
Partisipan Admin	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini adalah PT Buana Capital Sekuritas.
Partisipan Sistem	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Pasar Perdana	berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	berarti pasar terjadinya perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemerintah	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Awal	berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.

Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
Penitipan Kolektif	berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (16) UUPM.
Penjamin Emisi Efek	berarti pihak-pihak yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk melaksanakan Penawaran Umum atas nama Perseroan dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, yaitu PT Buana Capital Sekuritas.
Peraturan No. IX.A.2	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 7/2017	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 7/2021	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
Peraturan OJK No. 8/2017	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 15/2020	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 17/2020	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 23/2017	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 25/2017	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 30/2015	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 41/2020	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 55/2015	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Peraturan OJK No. 56/2015	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Pendaftaran Efek	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-035/SHM/KSEI/0621 tanggal 18 Juni 2021 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 71 tanggal 7 Juni 2021, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 201, tanggal 30 Juni 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pembaharannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 70 tanggal 7 Juni 2021, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 200 tanggal 30 Juni 2021 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 15 tanggal 3 Agustus 2021, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pembaharannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
Pernyataan Efektif	berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam angka 4.a Peraturan No. IX.A.2, yaitu: 1. atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana Saham; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Pernyataan Pendaftaran	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) UUPM <i>juncto</i> Peraturan OJK No. 7/2017.
Perseroan	berarti PT Kedoya Adyaraya Tbk, yang berkedudukan di Jakarta Barat.
Perusahaan Efek	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas	berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Kedoya Adyaraya Tbk No. S-04955/BEI.PP3/07-2021 tanggal 16 Juli 2021.
Perusahaan Efek	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Prospektus	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan dalam bentuk dan isi sesuai dengan UUPM dan Peraturan OJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	berarti pernyataan atau informasi tertulis yang merupakan ringkasan Prospektus Awal yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dibantu oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017 dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan OJK bahwa Perseroan wajib mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam lampiran 9 Peraturan No. IX.A.2.

Rekening Efek	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan pemegang saham.
Rupiah atau Rp	berarti mata uang Republik Indonesia.
RUPS	yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham	berarti seluruh saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan maupun yang akan dikeluarkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
Saham Baru	berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum dan akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Saham Yang Ditawarkan	berarti Saham Baru, yaitu sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	berarti sistem <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> (" Sistem e-IPO ") sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a Peraturan OJK No. 41/2020.
Surat Kolektif Saham atau SKS	berarti surat saham, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
Surat No. S-101/D.04/2020	berarti Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Nomor S-101/D.04/2020 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum, yang masa berlakunya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-30/D.04/2021 tentang Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
Tanggal Pencatatan	berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
TBNRI	berarti singkatan dari Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106 sebagaimana diubah dengan UUCK.
UUCK	berarti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6573, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 245, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UU Rumah Sakit	berarti Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan UUCK.

Daftar Istilah

Akreditasi JCI	berarti standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional yang dikeluarkan oleh <i>Joint Commission International</i> ("JCI"), organisasi internasional yang berkantor pusat di Illinois, Amerika Serikat, dengan standarnya yang menjadi dasar penetapan akreditasi dan sertifikasi setiap fasilitas dan program perawatan kesehatan di seluruh dunia.
BPJS	berarti singkatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
CSSD	berarti singkatan dari <i>Central Sterile Supply Department</i> , merupakan unit yang bertanggung jawab atas pencucian dan distribusi alat yang telah disterilkan di rumah sakit.
ECG	berarti singkatan dari <i>electrocardiography</i> atau EKG, merupakan tes diagnostik umum yang digunakan untuk mengevaluasi fungsi jantung.
EEG	berarti singkatan dari <i>electroencephalography</i> , merupakan alat yang mempelajari gambar dari rekaman aktifitas listrik di otak.
EMG	berarti singkatan dari elektromiografi, merupakan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi fungsi saraf dan otot dengan cara merekam aktifitas listrik.
HCU	berarti singkatan dari <i>High Care Unit</i> .
ICU	berarti singkatan dari <i>Intensive Care Unit</i> , merupakan ruangan yang melayani pasien kritis dewasa baik kasus trauma maupun non-trauma (bedah maupun non-bedah).
ICCU	berarti singkatan dari <i>Intensive Coronary Care Unit</i> , merupakan ruangan yang melayani pasien kritis dewasa yang mengalami gangguan jantung.
KARS	berarti singkatan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
MCU	berarti singkatan dari <i>Medical Check-up</i> .
NICU	berarti singkatan dari <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> , merupakan ruangan intensif yang diperuntukkan khusus bayi yang baru lahir hingga usia 28 hari dengan kondisi kritis.
Permenkes	berarti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
PICU	berarti singkatan dari <i>Pediatric Intensive Care Unit</i> , merupakan ruangan intensif yang diperuntukkan khusus bayi di atas satu bulan dan anak-anak berusia 1 hingga 18 tahun dengan kondisi kritis.
RS	berarti singkatan dari rumah sakit.

Daftar Singkatan Nama Entitas Anak dan Pemegang Saham Perseroan

BMI	PT Bestama Medikacenter Investama
DGU	PT Daya Guna Usaha
Medikatama	PT Medikatama Sejahtera
SMAS	PT Sinar Medika Sutera (d/h PT Sinar Medika Alam Sutera)
SMF	PT Sinar Medika Farma
SMS	PT Sinar Medika Sejahtera
UG	PT United Gamedo

Ringkasan

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan konsolidasian Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 104, tanggal 11 Juni 1990, yang dibuat di hadapan Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6463 HT.01.01.Th91, tanggal 7 November 1991, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1060/1991, tanggal 14 November 1991, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 53, tanggal 3 Juli 1992, Tambahan No. 3010 (**"Akta Pendirian"**).

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, di mana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 68, tanggal 4 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032247.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 4 Juni 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352461, tanggal 4 Juni 2021 sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 021603 pada BNRI No. 051 tanggal 25 Juni 2021 (**"Akta No. 68/2021"** atau **"Anggaran Dasar Perseroan"**).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Kepemilikan Saham ^{*)}	Tahun Pendirian	Tahun Dimulainya Investasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perseroan ^{*)}	Status
Entitas Anak Langsung								
1.	SMS	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	Kabupaten Bekasi	99,00%	2015	2018	11,03%	Beroperasi
2.	SMAS	Jasa Kesehatan	Tangerang Selatan	99,00%	2019	2019	-	Belum beroperasi ^{**)}
3.	DGU	Jasa dan Perdagangan di Bidang Kesehatan	Jakarta Selatan	99,50%	2013	2013	-	Belum beroperasi ^{**)}
Entitas Anak Tidak Langsung (Melalui SMS)								
4.	SMF	Farmasi	Kabupaten Bekasi	90,00%	2018	2018	0,03%	Beroperasi

Keterangan:

^{*)} DGU dimiliki 0,5% oleh Lie Chen Lui; SMAS dimiliki 1% oleh Desy Buntaram; SMF dimiliki 10% oleh Desy Buntaram; SMS dimiliki 1% oleh Desy Buntaram

^{**)} belum beroperasinya SMAS dan DGU dikarenakan manajemen memandang Entitas Anak tersebut dipersiapkan untuk dapat memulai operasi apabila diperlukan.

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Kesehatan Manusia, dan Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama:
 - a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta;
 - b. Aktivitas Praktik Dokter Umum;
 - c. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis;
 - d. Aktivitas Praktik Dokter Gigi;
 - e. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis;
 - f. Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotek; dan
 - g. Aktivitas Poliklinik Swasta.

- Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya;
 - b. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

Prospek Usaha

Sejak awal tahun 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak negara yang menerapkan berbagai kebijakan, salah satunya adalah pembatasan aktivitas Masyarakat. Hal ini berdampak pada lesunya aktivitas ekonomi dunia di hampir semua bidang usaha, termasuk jasa kesehatan. Berbagai aspek operasional rumah sakit di Indonesia terdampak akibat adanya pandemik seperti jumlah pasien, pasokan obat-obatan, modal kerja dan sebagainya, karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") seperti himbauan Pemerintah untuk mengurangi dan membatasi praktik umum di luar Covid-19 atas tindakan yang tidak mendesak. Selain itu adanya kekhawatiran Masyarakat bahwa rumah sakit memiliki potensi penyebaran virus Covid-19 juga turut menyebabkan Masyarakat menunda untuk berobat maupun melakukan *medical check-up* ke rumah sakit dan lebih memilih untuk menjaga kesehatan secara mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, banyak rumah sakit yang memberikan layanan konsultasi kesehatan secara *online* dan memberikan edukasi kepada Masyarakat jika rumah sakit aman untuk dikunjungi karena penerapan protokol kesehatan yang ketat, sehingga Masyarakat memperoleh rasa aman dan nyaman dalam mendapatkan pelayanan pengobatan di rumah sakit.

Sejalan dengan program vaksinasi yang dimulai pada akhir tahun 2020 serta dukungan kebijakan-kebijakan ekonomi dan Pemerintah, perekonomian dunia diprediksi mulai pulih dan tumbuh 5,5% pada tahun 2021 dimana perekonomian negara-negara maju dan berkembang di Asia secara keseluruhan diperkirakan akan meningkat sebesar 8,3% (Riset IMF *World Economy Outlook Update*, January 2021). Kesuksesan program vaksinasi diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi dan peningkatan pelayanan kesehatan.

Meskipun perekonomian nasional belum pulih, potensi pertumbuhan industri pelayanan kesehatan di Indonesia masih menjanjikan, didukung oleh faktor-faktor seperti: (i) Demografi Indonesia; (ii) Pengeluaran untuk Kesehatan; (iii) Infrastruktur Pelayanan Kesehatan di Indonesia; dan (iv) Ekspansi Usaha.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

3. Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) Saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum.
Nilai Nominal	: Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham.
Rentang Harga Penawaran	: Rp1.500,- (seribu lima ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.750,- (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah).
Nilai Emisi	: Sebesar-besarnya sejumlah Rp325.395.000.000,- (tiga ratus dua puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta Rupiah).
Pencatatan	: Bursa Efek Indonesia

4. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk:

- a. sekitar 14% akan digunakan Perseroan untuk pengembangan RS Grha Kedoya, dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) sekitar 49% untuk penambahan fasilitas baru berupa bangunan BPJS yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2023;
 - (2) sekitar 13% untuk pengembangan sistem teknologi informasi terkini yang rencananya akan dimulai pada tahun 2022; dan
 - (3) sisanya untuk modal kerja, terutama dalam hal menjaga kelancaran arus kas untuk memenuhi biaya operasional dan persediaan.
- b. sekitar 45% akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman ke SMS, yang akan digunakan SMS untuk:
 - a. sekitar 81% untuk pembayaran sebagian utang SMS di PT Bank Permata Tbk pada tahun 2021;
 - b. sekitar 3% akan digunakan untuk pengembangan sistem teknologi informasi terkini di RS Grha MM2100 yang rencananya akan dimulai pada tahun 2022;

- c. sekitar 11% akan digunakan untuk modal kerja, dalam hal menjaga kelancaran arus kas untuk memenuhi biaya operasional dan persediaan; dan
 - d. sisanya akan disalurkan ke SMF dalam bentuk pinjaman, yang akan digunakan untuk modal kerja SMF berupa pemenuhan biaya operasional dan persediaan.
- c. sisanya akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman ke SMAS, yang akan digunakan SMAS untuk:
- (1) sekitar 87% untuk pembangunan rumah sakit baru, yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA), di Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh SMAS yang rencananya akan dimulai pada tahun 2021; dan
 - (2) sisanya akan digunakan untuk modal kerja berupa pemenuhan biaya persiapan pembukaan rumah sakit, persediaan dan biaya lainnya yang rencananya akan diberikan pada tahun 2023 sebelum RSIA beroperasi pada awal tahun 2024.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. Struktur Permodalan dan Struktur Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.974.940.000	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Medikatama	371.870.000	74.374.000.000	50,00
2. BMI	204.525.000	40.905.000.000	27,50
3. UG	167.340.000	33.468.000.000	22,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	743.735.000	148.747.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.231.205.000	446.241.000.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.974.940.000	594.988.000.000		2.974.940.000	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. Medikatama	371.870.000	74.374.000.000	50,00	371.870.000	74.374.000.000	40,00
2. BMI	204.525.000	40.905.000.000	27,50	204.525.000	40.905.000.000	22,00
3. UG	167.340.000	33.468.000.000	22,50	167.340.000	33.468.000.000	18,00
4. Masyarakat	-	-	-	185.940.000	37.188.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	743.735.000	148.747.000.000	100,00	929.675.000	185.935.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.231.205.000	446.241.000.000		2.045.265.000	409.053.000.000	

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berdasar dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Tjoa Tjek Nien, CPA pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan opini tanpa modifikasi dengan tambahan paragraf penekanan hal-hal lainnya.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta periode lima bulan yang berakhir pada 31 Mei 2021 dan 2020, disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK No. 7/2021 dan Surat No. S-101/D.04/2020 sehubungan dengan rencana Perseroan dan Entitas Anak untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam Rupiah, dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 21 Juni 2021, yang seluruhnya tidak dicantumkan dalam Prospektus ini. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tersebut

merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
ASET				
Aset lancar	115.386.125.488	121.486.612.243	84.967.789.853	77.384.183.404
Aset tidak lancar	608.422.953.170	631.255.959.849	643.286.974.954	586.968.741.343
Aset	723.809.078.658	752.742.572.092	728.254.764.807	664.352.924.747
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas jangka pendek	81.892.155.028	124.780.498.912	245.871.576.058	259.858.907.905
Liabilitas jangka panjang	129.455.601.007	140.228.438.365	7.047.301.051	120.602.766.277
Liabilitas	211.437.756.035	265.008.937.277	252.918.877.109	380.461.674.182
Ekuitas	512.371.322.623	487.733.634.815	475.335.887.698	283.891.250.565

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Pendapatan	183.713.338.672	108.255.222.809	294.916.939.542	242.988.383.688
Laba bruto	80.875.105.704	32.245.345.755	101.464.561.308	82.576.091.736
Laba operasi	54.778.846.736	5.634.843.908	34.391.765.272	11.410.770.667
Laba (rugi) netto tahun berjalan	37.483.477.810	(5.784.785.760)	2.615.905.336	1.107.780.762
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	37.483.477.810	(5.784.785.760)	10.875.131.136	2.453.075.579
Laba netto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252.119	24.172	134.386	556.016
				2.120.478

Rasio Keuangan Konsolidasian

(dalam satuan kali)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,62	0,97	0,35	0,30
Debt to Assets Ratio ¹⁾	0,25	0,31	0,32	0,54
Debt to Equity Ratio ²⁾	0,35	0,48	0,49	1,28
Laba netto tahun berjalan / Ekuitas	0,073	0,005	0,008	0,004
Laba netto tahun berjalan / Aset	0,052	0,003	0,005	0,002
Interest Coverage Ratio ³⁾	8,51	2,06	1,56	1,61
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) ⁴⁾	6,60	3,35	3,13	4,65

Keterangan:

- 1) Debt to Assets Ratio dihitung dari jumlah utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, dibagi dengan aset pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir tanggal 31 Desember
- 2) Debt to Equity Ratio dihitung dari jumlah utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, dibagi dengan ekuitas pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir tanggal 31 Desember
- 3) Interest Coverage Ratio dihitung dari laba operasi untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan beban bunga untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
- 4) DSCR dihitung dari EBITDA untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan pokok pembayaran pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

7. Faktor Risiko

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Permintaan tenaga medis khususnya dokter dan spesialis sangat kompetitif dan ketersediaannya terbatas.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan dan Entitas Anak

1. Risiko Tindakan Medis;
2. Perubahan Teknologi;
3. Kurangnya Kepercayaan Publik Pada Sistem dan Infrastruktur Kesehatan Lokal;
4. Persaingan Usaha;
5. Risiko bencana alam dan wabah penyakit;
6. Kesulitan dan Ketidakpastian Birokrasi Terkait Perijinan dan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku;
7. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi; dan
8. Risiko Bahan Baku

C. Risiko Umum

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro;
2. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing;
3. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Industri Perseroan dan Entitas Anak;
4. Tuntutan atau Gugatan Hukum; dan
5. Perubahan Kebijakan Pemerintah;

D. Risiko Bagi Investor

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan; dan
2. Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

8. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang saham dengan besaran dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan pernah membagikan dividen tunai sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2018. Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan Perseroan memiliki rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para pemegang saham dalam RUPS tahunan yang diadakan setiap tahun.

Kebijakan dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru atau 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran Rp1.500,- (seribu lima ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.750,- (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap Saham Baru, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar-besarnya sejumlah Rp325.395.000.000,- (tiga ratus dua puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta Rupiah).

Penawaran Umum dilaksanakan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, penawaran efek, penjatahan Saham, dan penyelesaian pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Yang Ditawarkan adalah seluruhnya dari Saham Baru yang berasal dari saham portepel yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun, serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan UUPT.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.



PT Kedoya Adyaraya Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Praktik Dokter Umum; Aktivitas Praktik Dokter Spesialis; Aktivitas Praktik Dokter Gigi; Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis; Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotek; dan Aktivitas Poliklinik Swasta.

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat:

RS Grha Kedoya
Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon: (021) 2991 0999, Faksimile: (021) 5698 2233
Website: www.grhahospitals.com
Email: corporate.secretary@grhakedoya.com

Cabang:

RS Grha MM2100
Jalan Kalimantan Blok CB-1
Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
Telepon: (021) 5057 0911
Website: www.grhahospitals.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERMINTAAN TENAGA MEDIS KHUSUSNYA DOKTER DAN SPESIALIS SANGAN KOMPETITIF DAN KETERSEDIAANNYA TERBATAS. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS. RISIKO TERKAIT INVESTASI ATAS SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 68/2021 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.974.940.000	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Medikatama	371.870.000	74.374.000.000	50,00
2. BMI	204.525.000	40.905.000.000	27,50
3. UG	167.340.000	33.468.000.000	22,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	743.735.000	148.747.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.231.205.000	446.241.000.000	

Penawaran Umum

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.974.940.000	594.988.000.000		2.974.940.000	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. Medikatama	371.870.000	74.374.000.000	50,00	371.870.000	74.374.000.000	40,00
2. BMI	204.525.000	40.905.000.000	27,50	204.525.000	40.905.000.000	22,00
3. UG	167.340.000	33.468.000.000	22,50	167.340.000	33.468.000.000	18,00
4. Masyarakat	-	-	-	185.940.000	37.188.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	743.735.000	148.747.000.000	100,00	929.675.000	185.935.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.231.205.000	446.241.000.000		2.045.265.000	409.053.000.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Kedoya Adyaraya Tbk No. S-04955/BEI.PP3/07-2021 tanggal 16 Juli 2021, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Dalam hal Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan tersebut, Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham biasa atas nama atau 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 743.735.000 (tujuh ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu) Saham yang terdiri dari saham Medikatama sebanyak 371.870.000 (tiga ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu) saham, saham BMI sebanyak 204.525.000 (dua ratus empat juta lima ratus dua puluh lima ribu) saham dan saham UG sebanyak 167.340.000 (seratus enam puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh ribu) saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 929.675.000 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh lima ribu) Saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini.

Persetujuan dan Persyaratan Oleh Instansi Berwenang

Tidak diperlukan persetujuan dan persyaratan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK, maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif. Dalam hal ini tidak terdapat pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI RENCANA UNTUK MENERBITKAN, MENGELUARKAN, MENAWARKAN, MENJUAL, MENGADAKAN PERJANJIAN UNTUK MENJUAL DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk:

- a. sekitar 14% akan digunakan Perseroan untuk pengembangan RS Grha Kedoya, dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) sekitar 49% untuk penambahan fasilitas baru berupa bangunan BPJS yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2023;
 - (2) sekitar 13% untuk pengembangan sistem teknologi informasi terkini yang rencananya akan dimulai pada tahun 2022; dan
 - (3) sisanya untuk modal kerja, terutama dalam hal menjaga kelancaran arus kas untuk memenuhi biaya operasional dan persediaan.
- b. sekitar 45% akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman ke SMS, yang akan digunakan SMS untuk:
 - (1) sekitar 81% untuk pembayaran sebagian utang SMS di PT Bank Permata Tbk pada tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	:	PT Bank Permata Tbk, yang tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 103/VI/2017 yang terakhir diperpanjang dengan perjanjian No. 220/XII/2020/JKB; dan Perjanjian Kredit Berulang No. 104/VI/2017 yang terakhir diperpanjang dengan perjanjian No. 219/XII/2020/JKB.
Debitur	:	SMS
Hubungan Afiliasi	:	tidak ada
Nilai pinjaman	:	- Fasilitas <i>term-loan</i>: plafon Rp181.000.000.000,- (saldo per 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp140.441.689.302,-) - Fasilitas <i>overdraft</i>: plafon Rp10.000.000.000,- (saldo per 31 Juli 2021 adalah sebesar Rp9.716.383.159,-)
Jumlah yang akan dibayarkan	:	sekitar Rp100.000.000.000,- untuk pembayaran sebagian pokok utang dan bunga berjalan fasilitas <i>term-loan</i> .
Tingkat bunga	:	10% per tahun sampai dengan 31 Maret 2021; 9,5% per tahun sejak 1 April 2021; 9% per tahun sejak 9 Mei 2021.
Jatuh tempo	:	- Fasilitas <i>term-loan</i>: 13 Juni 2025 - Fasilitas <i>overdraft</i>: 15 November 2021, diperpanjang setiap tahun
Jangka waktu	:	- Fasilitas <i>term-loan</i>: 8 (delapan) tahun - Fasilitas <i>overdraft: revolving</i> (berulang), diperpanjang setiap tahun sebelum jatuh tempo
Penggunaan dana	:	- Fasilitas <i>term-loan</i>: untuk investasi pembangunan fasilitas dan belanja modal RS Grha MM2100 (rumah sakit Entitas Anak SMS) - Fasilitas <i>overdraft</i>: untuk modal kerja RS Grha MM2100
Riwayat utang	:	- Fasilitas <i>term-loan</i>: Perjanjian Kredit No. 103/VI/2017 tertanggal 13 Juni 2017, terakhir diperbaharui dengan Perubahan Keenam tertanggal 3 Desember 2020 - Fasilitas <i>overdraft</i>: Perjanjian Kredit No. 104/VI/2017 tertanggal 13 Juni 2017, terakhir diperbaharui dengan Perubahan Keenam tertanggal 3 Desember 2021
Prosedur pelunasan	:	Fasilitas <i>term-loan</i> : - pemberitahuan tertulis ke bank minimal 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pelunasan awal - pelunasan awal tidak dikenakan denda pembayaran dipercepat sebesar 2% dari nilai pelunasan awal <i>term-loan</i>, kecuali jika dana berasal dari bank lain (<i>refinancing</i>)
Saldo utang setelah pembayaran	:	Sekitar Rp50.000.000.000.

- (2) sekitar 3% akan digunakan untuk pengembangan sistem teknologi informasi terkini di RS Grha MM2100 yang rencananya akan dimulai pada tahun 2022;
- (3) sekitar 11% akan digunakan untuk modal kerja, dalam hal menjaga kelancaran arus kas untuk memenuhi biaya operasional dan persediaan; dan
- (4) sisanya akan disalurkan ke SMF dalam bentuk pinjaman, yang akan digunakan untuk modal kerja SMF berupa pemenuhan biaya operasional dan persediaan.

- c. sisanya akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman ke SMAS, yang akan digunakan SMAS untuk:
- (1) sekitar 87% untuk pembangunan rumah sakit baru, yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA), di Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh SMAS yang rencananya akan dimulai pada tahun 2021; dan
 - (2) sisanya akan digunakan untuk modal kerja berupa pemenuhan biaya persiapan pembukaan rumah sakit, persediaan dan biaya lainnya yang rencananya akan diberikan pada tahun 2023 sebelum RSIA beroperasi pada awal tahun 2024.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana Perseroan tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas Perseroan dan/atau pendanaan yang diperoleh dari Lembaga perbankan maupun lembaga non-perbankan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah terealisasi. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Penyaluran dana dari hasil Penawaran Umum oleh Perseroan ke SMS dan SMAS dan dari SMS ke SMF akan dilakukan dalam bentuk pinjaman, yang akan dituangkan dalam bentuk perjanjian pada saat penyaluran dana dilakukan. Penyaluran dana hasil Penawaran Umum oleh Perseroan kepada SMS dan SMAS (kecuali SMF) merupakan transaksi afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi karena Perseroan memiliki 99% (sembilan puluh sembilan persen) dalam SMS dan SMAS sebagaimana dimaksud dalam pengecualian Pasal 6 ayat 1 huruf (b)(1) Peraturan OJK No. 42/2020. Penyaluran dana hasil penawaran umum kepada SMF melalui SMS wajib memenuhi ketentuan dalam POJK 42/2020, antara lain menggunakan penilai untuk memperoleh nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud, mengumumkan keterbukaan informasi kepada Masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini yang merupakan transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini, maka Perseroan akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017 maka total perkiraan biaya sebelum pajak yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar [*]% ([*] persen) dari nilai Emisi Saham yang meliputi:

- Biaya jasa Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek sebesar [*]% ([*] persen), terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar [*]% ([*] persen), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar [*]% ([*] persen) dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar [*]% ([*] persen);
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar [*]% ([*] persen), yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar [*]% ([*] persen), biaya jasa Konsultan Hukum sebesar [*]% ([*] persen) dan biaya jasa Notaris sebesar [*]% ([*] persen).
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar [*]% ([*] persen) yang merupakan biaya jasa BAE;
- Biaya pencatatan di BEI sebesar [*]% ([*] persen), biaya pendaftaran di KSEI sebesar [*]% ([*] persen) dan biaya pernyataan pendaftaran di OJK sebesar [*]% ([*] persen);
- Biaya lain-lain sebesar [*]% ([*] persen), termasuk biaya *roadshow*, biaya percetakan Prospektus dan biaya iklan surat kabar.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. Pernyataan Utang

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2020 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Tjoa Tjek Nien, CPA pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan opini tanpa modifikasi dengan tambahan paragraf penekanan hal-hal lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas sebesar Rp265.008.937.277 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Desember 2020
Liabilitas jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	9.796.885.141
Utang usaha	
Pihak ketiga	24.799.420.144
Pihak berelasi	164.803.276
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	5.344.616.229
Pihak berelasi	-
Utang pihak berelasi	42.407.055.517
Utang pajak	6.962.478.406
Beban akrual	14.448.220.457
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.987.576.987
Liabilitas kontrak	2.624.241.277
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	14.109.338.269
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.135.863.209
Total liabilitas jangka pendek	124.780.498.912
Liabilitas jangka panjang	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	130.571.595.444
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.693.686.521
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.963.156.400
Total liabilitas jangka panjang	140.228.438.365
Total liabilitas	265.008.937.277

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp9.796.885.141 yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank Public Company Ltd "Bangkok Bank Pcl").

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Pcl yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10% per tahun.

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2020 yang meliputi:

- Memperpanjang fasilitas kredit, tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 15 November 2021; dan
- Terkait jaminan, terdaftar pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp89.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.000.000.000.

Jumlah pembayaran bersih pinjaman adalah sebesar Rp133.813.445 untuk tahun 2020.

Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang usaha sebesar Rp24.964.223.420, yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Pihak Berelasi	164.803.276
Pihak Ketiga	
PT Biocare Sejahtera	5.188.575.007
Honor dokter	4.064.112.636
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.227.216.668
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.968.859.813
PT Anugerah Argon Medika	1.627.074.562
PT Bina San Prima	904.847.780
PT Dos Ni Roha	817.615.244
PT Millenium Pharmacon International	706.407.927
PT Antar Mitra Sembada	601.609.547
PT Pasifik Saintifindo	433.473.637
PT Tawada Healthcare	396.482.692
PT Setia Anugerah Medika	306.009.981
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	5.557.134.650
Sub-total pihak ketiga	24.799.420.144
Total	24.964.223.420

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak atas perolehan utang usaha.

Utang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang lain-lain sebesar Rp5.344.616.229, yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Pihak Berelasi	-
Pihak Ketiga	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	3.000.000.000
Pembelian aset	1.482.249.999
Catering karyawan	295.719.981
Biaya asuransi	122.115.000
Konsumsi dan habis pakai	7.059.000
Lain-lain	437.472.249
Sub-total pihak ketiga	5.344.616.229
Total	5.344.616.229

Utang Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang pihak berelasi sebesar Rp42.407.055.517 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
PT Medikatama Sejahtera	23.172.870.270
PT Bestama Medikacenter Investama	19.000.000.000
PT United Gramedo	234.185.247
Total	42.407.055.517

Utang Pajak

Utang pajak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.962.478.406, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Perseroan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	4.434.814.941
Pasal 21	1.360.110.849
Pasal 25	507.208.921
Pasal 23	18.642.499
Pasal 4 (2)	1.648.673
PPN keluaran	310.747.601
Sub-total	6.633.173.484

Keterangan	31 Desember 2020
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	149.365.986
Pasal 23	6.218.881
PPN keluaran	173.720.055
Sub-total	329.304.922
Total	6.962.478.406

Beban akrual

Perseroan dan Entitas Anak memiliki beban akrual sebesar Rp14.448.220.457 pada tanggal 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah) 31 Desember 2020
Perbaikan dan pemeliharaan	5.322.390.003
Bunga pinjaman bank	2.580.456.102
Pemeriksaan rujukan laboratorium	1.142.453.620
Makanan pasien	1.108.219.450
Jasa profesional	1.032.992.991
Keamanan dan kebersihan	873.642.018
Sewa	792.480.000
Utilitas	701.936.296
Lainnya	893.649.977
Total	14.448.220.457

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp1.987.576.987 pada tanggal 31 Desember 2020, yang merupakan akrual atas insentif dan tunjangan transportasi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan. Liabilitas kontrak Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.624.241.277, yang seluruhnya berasal dari pasien.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp130.571.595.444 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah) 31 Desember 2020
PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank Public Company Ltd) - Neto	144.680.933.713
Dikurangi:	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	14.109.338.269
Sub-total bagian jangka pendek	14.109.338.269
Bagian Jangka Panjang	130.571.595.444

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari Bangkok Bank Public Company Ltd ("Bangkok Bank Pcl") yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70% proyek investasi RS Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% per tahun. Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang (utang bank jangka pendek) telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tanggal 11 Desember 2020 sebagai berikut:

- Menunda pembayaran pokok pinjaman dari tanggal 14 Desember 2020 sampai dengan 14 Juni 2021 ditangguhkan dan akan dibayarkan dengan total sebesar Rp2.000.000.000 pada tanggal 13 Juni 2025;
- Memperbolehkan SMS melakukan pembayaran bunga sebagian sebanyak 3% per tahun untuk 6 bulan terhitung sejak bulan Mei 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020 dan menangguhkan bagian yang belum dibayarkan pada 3 bulan angsuran yang sama dimulai dari tanggal 13 November 2020 sampai dengan 13 Januari 2021; dan
- Terkait jaminan, terdaftar pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp89.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.000.000.000.

Perjanjian kredit ini harus memenuhi syarat dan kondisi jaminan sebagai berikut:

- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama peminjam) dengan nilai hak tanggungan sekurang-kurangnya Rp230.000.000.000;
- Mendaftarkan pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52.000.000.000;
- Akta notaris jaminan pribadi dari Tuan Hungkang Sutedja;
- Akta notaris *sponsor support agreement* dari Tuan Hungkang Sutedja untuk menutup biaya *overrun* dan kekurangan dana;
- Akta notaris gadai saham atas seluruh saham peminjam yang dimiliki oleh pemegang saham yang telah ada maupun yang baru;
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") di bawah 3 kali hingga *term loan* telah dibayar lunas;
- SMS harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") di atas 1,10 kali selama jangka waktu pembayaran *term loan*; dan
- Akta notaris gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 pokok dan 1 bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, SMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas, kecuali untuk pemenuhan rasio DSCR pada tahun 2019. Dalam keadaan demikian, Bangkok Bank PCL dapat atau mempunyai hak untuk menyatakan pinjaman tersebut dalam kondisi *default* dan meminta seluruh jumlah pinjaman menjadi segera terutang dan wajib bayar. Oleh karenanya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seluruh utang bank jangka panjang tersebut harus direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang adalah masing-masing sebesar Rp2.500.000.000, Rp1.750.000.000, Rp1.984.000.000 untuk tahun 2020, 2019 dan 2018.

Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen

Berikut ini adalah rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2020
Sampai dengan satu tahun		2.600.611.707
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun		2.913.003.336
Total		5.513.615.043
Dikurangi beban bunga		(684.065.313)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		4.829.549.730
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(2.135.863.209)
Bagian Jangka Panjang		2.693.686.521

- Pada tahun 2020, Perseroan telah menandatangani satu perjanjian sewa pembiayaan alat kesehatan dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp2.240.000.000 dengan jangka waktu sewa yang berlaku dari 6 April 2020 sampai dengan 6 Maret 2023 dan dikenakan tingkat bunga efektif 12,00% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.
- Pada tahun 2020, SMS telah menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen atas motor Honda Beat dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit motor Honda Beat berlaku sejak 19 Juni 2020 sampai 19 April 2021 dengan tingkat bunga efektif 21,55% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset terkait.
- Pada tahun 2019, Perseroan telah menandatangani tiga perjanjian sewa pembiayaan alat kesehatan dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp4.710.000.000. Berbagai jangka waktu sewa pembiayaan masing-masing berlaku dari 10 Januari 2019 sampai dengan 10 Desember 2022, 2 Juni 2019 sampai dengan 2 Mei 2023 dan 6 Juni 2019 sampai dengan 6 Mei 2022 dengan tingkat bunga efektif 12,00% - 12,50% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.
- Pada tahun 2018, Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan GE Treadmill dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp228.800.000. Jangka waktu sewa pembiayaan berlaku dari 18 November 2018 sampai 18 Oktober 2022 dengan tingkat bunga efektif 12,00% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.
- Pada tahun 2018, SMS telah menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen atas mobil Avanza dan ambulan dengan PT Mandiri Tunas Finance. Jangka waktu kredit mobil Avanza berlaku sejak 12 April 2018 sampai 12 Maret 2021 dengan tingkat bunga efektif 7,00% per tahun. Sedangkan ambulan memiliki jangka waktu kredit yang berlaku sejak 10 Agustus 2018 sampai 10 Juli 2021 dengan tingkat bunga efektif 13,00% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset terkait.

Perseroan dan Entitas Anak mengakui beban bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp736.425.567, disajikan sebagai beban keuangan dan administrasi bank di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dalam laporannya per tanggal 17 Mei 2021 menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2020
Usia pensiun normal	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 7,00% per tahun
Tingkat bunga diskonto	6,88% per tahun
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Biaya jasa kini	2.641.857.765
Biaya bunga neto	307.479.481
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	2.949.337.246
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:	
Perubahan asumsi keuangan	2.159.723.560
Penyesuaian pengalaman	(587.522.291)
Imbalan hasil atas aset program	(690.952.295)
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	881.248.974
Total	3.830.586.220

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	14.253.540.890
Biaya jasa kini	2.641.857.765
Biaya bunga	1.109.184.596
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:	
Perubahan asumsi keuangan	2.159.723.560
Penyesuaian pengalaman	(587.522.291)
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(1.135.168.600)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	18.441.615.920

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Saldo awal	10.278.270.710
Pembayaran iuran	842.700.000
Pembayaran imbalan kerja	(1.135.168.600)
Pendapatan bunga	801.705.115
Imbalan hasil atas aset program	690.952.295
Saldo akhir	11.478.459.520

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.441.615.920
Nilai wajar aset program	(11.478.459.520)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	6.963.156.400

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Kurang dari satu tahun	1.071.553.764
Satu tahun sampai dua tahun	2.262.220.501
Tiga tahun sampai lima tahun	4.923.748.072
Lebih dari lima tahun	222.920.513.848
Total	231.178.036.185

Rata-rata tertimbang durasi dan kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 12,92 tahun.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Analisis sensitivitas	
Tingkat bunga diskonto per tahun (+/- 1%)	
Kenaikan	(1.714.589.521)
Penurunan	2.016.914.390
Tingkat kenaikan gaji per tahun (+/- 1%)	
Kenaikan	2.015.621.678
Penurunan	(1.741.819.915)

PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan dan Entitas Anak memiliki perjanjian penting yaitu:

Perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan

- SMS menandatangani perjanjian kerjasama dengan BPJS pada bulan Agustus 2019, dimana SMS setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- SMS mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana SMS setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di RS Grha MM2100 kepada karyawan korporasi dan peserta asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan para dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup, para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban kontinjensi.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

TERDAPAT SEBAGIAN KECIL SEBESAR 9% DARI TOTAL UTANG USAHA YANG SUDAH JATUH TEMPO PER 31 DESEMBER 2020 DAN SUDAH DILUNASI PADA TAHUN 2021 DIKARENAKAN PROSES ADMINISTRASI YANG BELUM TERSELESAIKAN.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN, KECUALI KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAHAN-PEMBATAHAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani Tjoa Tjek Nien, CPA yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan tambahan paragraf penekanan hal-hal lainnya, sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VI/2021 tanggal 4 Agustus 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta periode lima bulan yang berakhir pada 31 Mei 2021 dan 2020, disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK No. 7/2021 dan Surat No. S-101/D.04/2020 sehubungan dengan rencana Perseroan dan Entitas Anak untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam Rupiah, dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 21 Juni 2021, yang seluruhnya tidak dicantumkan dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
ASET				
Aset lancar	115.386.125.488	121.486.612.243	84.967.789.853	77.384.183.404
Aset tidak lancar	608.422.953.170	631.255.959.849	643.286.974.954	586.968.741.343
Aset	723.809.078.658	752.742.572.092	728.254.764.807	664.352.924.747
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas jangka pendek	81.982.155.028	124.780.498.912	245.871.576.058	259.858.907.905
Liabilitas jangka panjang	129.455.601.007	140.228.438.365	7.047.301.051	120.602.766.277
Liabilitas	211.437.756.035	265.008.937.277	252.918.877.109	380.461.674.182
Ekuitas	512.371.322.623	487.733.634.815	475.335.887.698	283.891.250.565

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Pendapatan	183.713.338.672	108.255.222.809	294.916.939.542	284.703.789.856
Beban pokok pendapatan	(102.838.232.968)	(76.009.877.054)	(193.452.378.234)	(188.662.774.204)
Laba bruto	80.875.105.704	32.245.345.755	101.464.561.308	96.041.015.652
Beban usaha	(27.477.880.640)	(27.537.862.673)	(70.982.742.626)	(74.228.525.011)
Pendapatan lain-lain - neto	1.381.621.672	927.360.826	3.909.946.590	3.136.302.354
Laba operasi	54.778.846.736	5.634.843.908	34.391.765.272	24.948.792.995
Pendapatan keuangan	750.341.502	542.874.292	1.332.018.389	1.822.487.044
Beban keuangan dan administrasi bank	(7.570.261.938)	(7.945.700.890)	(19.308.717.775)	(18.670.472.553)
Laba (rugi) sebelum pajak	47.958.926.300	(1.767.982.690)	16.415.065.886	8.100.807.486
				1.476.772.557

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
penghasilan					
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
Kini	(10.395.972.072)	(3.379.866.291)	(12.356.257.828)	(13.794.159.022)	(11.932.398.865)
Tangguhan	(79.476.418)	(636.936.778)	(1.442.902.722)	9.629.194.654	7.087.379.325
Beban pajak penghasilan - neto	(10.475.448.490)	(4.016.803.070)	(13.799.160.550)	(4.164.964.368)	(4.845.019.540)
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek proforma	37.483.477.810	(5.784.785.760)	2.615.905.336	3.935.843.118	(3.368.246.983)
Proforma akuisisi	-	-	-	-	4.476.027.745
Laba (rugi) neto tahun berjalan	37.483.477.810	(5.784.785.760)	2.615.905.336	3.935.843.118	1.107.780.762
Penghasilan komprehensif lain:					
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	8.946.600.000	44.481.280.780	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(881.248.974)	347.350.980	1.793.726.423
Pajak penghasilan terkait	-	-	193.874.774	(86.837.745)	(448.431.606)
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	8.259.225.800	44.741.794.015	1.345.294.817
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	37.483.477.810	(5.784.785.760)	10.875.131.136	48.677.637.133	2.453.075.579
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	37.501.926.091	3.595.526.990	19.989.475.975	22.679.882.613	12.722.869.175
Kepentingan nonpengendali	(18.448.281)	(9.380.312.749)	(17.373.570.639)	(18.744.039.495)	(11.615.088.413)
Total	37.483.477.810	(5.784.785.760)	2.615.905.336	3.935.843.118	1.107.780.762
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	37.501.926.091	3.595.526.990	28.272.305.839	61.704.814.653	14.044.202.179
Kepentingan nonpengendali	(18.448.281)	(9.380.312.749)	(17.397.174.703)	(13.027.177.520)	(11.591.126.600)
Total	37.483.477.810	(5.784.785.760)	10.875.131.136	48.677.637.133	2.453.075.579
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252.119	24.172	134.386	556.016	2.120.478

3. Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
EBITDA ¹⁾ (dalam Rupiah)	66.147.637.452	61.788.374.358	54.242.512.166	41.865.334.319
RASIO PERTUMBUHAN ²⁾				
Pendapatan	69,70%	3,59%	17,17%	-32,32%
Laba bruto	150,81%	5,65%	16,31%	-45,72%
Laba operasi	872,14%	37,85%	118,64%	-71,76%
Laba neto tahun berjalan	747,97%	-33,54%	255,29%	-97,12%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	747,97%	-77,66%	1884,35%	-93,63%
Aset	-3,84%	3,36%	9,62%	48,72%
Liabilitas	-20,21%	4,78%	-33,52%	-108,43%
Ekuitas	5,05%	2,61%	67,44%	7,48%
RASIO USAHA (x)				
Laba bruto / Pendapatan	44,02%	34,40%	33,73%	33,98%
Laba operasi / Pendapatan	29,82%	11,66%	8,76%	4,70%
Laba neto tahun berjalan / Pendapatan	20,40%	0,89%	1,38%	0,46%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan / Pendapatan	20,40%	3,69%	17,10%	1,01%
RASIO KEUANGAN (x)				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,42	0,97	0,35	0,30
Quick Ratio ³⁾	1,26	0,87	0,30	0,25
Liabilitas / Aset	0,29	0,35	0,35	0,57
Liabilitas / Ekuitas ⁴⁾	0,41	0,54	0,53	1,34
Debt to Assets Ratio ⁵⁾	0,25	0,31	0,32	0,54
Debt to Equity Ratio ⁶⁾	0,35	0,48	0,49	1,28
Debt to EBITDA Ratio ⁷⁾	2,73	3,76	4,26	8,65
Laba neto tahun berjalan / Ekuitas	0,073	0,005	0,008	0,004
Laba neto tahun berjalan / Aset	0,052	0,003	0,005	0,002

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2021	2020	2019	2018
Interest Coverage Ratio ⁸⁾	8,51	2,06	1,56	1,61
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) ⁹⁾	6,60	3,35	3,13	4,65

Keterangan:

- 1) EBITDA dihitung dari penjumlahan laba operasi, dan beban penyusutan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
- 2) Rasio Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan: (i) saldo akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Mei dengan saldo awal tahun atau saldo akhir tahun dengan saldo awal tahun; atau (ii) saldo akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya
- 3) Quick ratio dihitung dari total aset lancar dikurangi persediaan, dibagi dengan liabilitas jangka pendek pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
- 4) Liabilitas / Ekuitas dihitung dari jumlah liabilitas dibagi dengan ekuitas pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir pada 31 Desember
- 5) Debt to Assets Ratio dihitung dari jumlah utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, dibagi dengan aset pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir tanggal 31 Desember
- 6) Debt to Equity Ratio dihitung dari jumlah utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, dibagi dengan ekuitas pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir tanggal 31 Desember
- 7) Debt to EBITDA Ratio dihitung dari jumlah utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibagi dengan EBITDA pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei atau tahun yang berakhir tanggal 31 Desember
- 8) Interest Coverage Ratio dihitung dari laba operasi untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan beban bunga untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
- 9) DSCR dihitung dari EBITDA untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan pokok pembayaran pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

V. Analisis Dan Pembahasan Oleh Manajemen

1. Umum

Perseroan merupakan grup rumah sakit swasta yang sedang berkembang dan memiliki reputasi yang kuat di area Jakarta Barat dan Kabupaten Bekasi. Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan 2 rumah sakit umum multi spesialisasi dengan total 320 tempat tidur, serangkaian jasa medis spesialis, prosedur operasi yang kompleks, jasa laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan serta layanan kesehatan umum, apotek, jasa diagnosa dan gawat darurat. RS Gha Kedoya yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya rumah sakit di area Jakarta Barat yang menyediakan fasilitas layanan dan perlengkapan Hiperbarik.

Perseroan membangun rumah sakit pertama pada tahun 2009, dan kemudian mengakuisisi rumah sakit kedua pada tahun 2018. Rumah sakit pertama Perseroan telah mendapatkan akreditasi pertama secara internasional melalui Joint Commission International pada tanggal 13 Juli 2019 yang mana hasil akreditasi tersebut telah mengevaluasi serta menobatkan rumah sakit pertama Perseroan sebagai rumah sakit yang telah mencapai kualitas layanan kesehatan dan manajemen organisasi level internasional. Kedua rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak telah diakreditasi secara nasional melalui Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) secara berturut-turut dengan nilai memuaskan yang diperoleh masing-masing di bulan Januari 2012 untuk rumah sakit pertama dan di bulan Maret 2019 untuk rumah sakit kedua Perseroan, yang diperpanjang setiap 3 tahun. Rumah sakit kedua, yang dioperasikan oleh SMS, telah bekerjasama dengan BPJS pada bulan Agustus 2019.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total kapasitas 320 tempat tidur. Perseroan menyediakan layanan medis di berbagai bidang spesialis dan sub-spesialis, yang didukung oleh 35 dokter umum, 10 dokter gigi, dan 155 dokter spesialis, serta layanan penunjang medis lainnya seperti fasilitas laboratorium, radiologi, hiperbarik, rehabilitasi medik, pemeriksaan medis rutin, dan sebagainya yang menggunakan teknologi terkini di dunia kesehatan.

Visi Perseroan adalah menjadi rumah sakit swasta favorit di Jakarta dan Timur Jakarta yang memberikan kualitas pelayanan kesehatan terbaik di kelasnya, memberikan layanan medis berkualitas dengan mutu terbaik, serta memberikan layanan prima yang manusiawi melalui komunikasi intensif dan ekstensif.

Perseroan mengutamakan nilai-nilai pendekatan secara lebih intensif melalui media elektronik dan media sosial kepada pasien-pasien rumah sakit Perseroan dan Masyarakat umum, yang direalisasikan dengan program-program seminar kesehatan, *talk-show*, telekonsultasi, pengiriman obat-obatan ke rumah pasien yang memerlukan.

2. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan operasi Perseroan dan Entitas Anak antara lain:

- Kebijakan fiskal, seperti penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Hal ini dapat berdampak pada penurunan beban pajak Perseroan dan Entitas Anak. Pada semester pertama tahun 2021, Pemerintah memberikan perpanjangan insentif perpajakan yang dimanfaatkan oleh Perseroan seperti insentif PPh pasal 21 dan insentif PPh pasal 25.
- Kebijakan moneter, yaitu Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat bunga BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,5%, suku bunga *deposit facility* sebesar 2,75% dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%. Kebijakan ini dilakukan guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global di tengah prakiraan inflasi yang tetap rendah. Untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, BI lebih mengoptimalkan kebijakan makroprudensial akomodatif, akselerasi pendalaman pasar uang, dukungan kebijakan internasional, serta digitalisasi sistem pembayaran. Kebijakan mempertahankan tingkat bunga dari BI dapat mempengaruhi laba Perseroan dan Entitas Anak; dan
- Kebijakan ketenagakerjaan, seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR)/Upah Minimum Provinsi (UMP) yang mempengaruhi biaya gaji karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pada tahun 2021, UMP Jakarta mencapai sebesar Rp4.416.186 per bulan, yang mengalami peningkatan sebesar 3,48% dari Rp4.267.349 per bulan pada tahun 2020.

3. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi selama 3 (tiga) tahun buku terakhir yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

4. Laporan Laba Rugi

Tabel berikut berisi rincian atas hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Pendapatan	294.916.939.542	284.703.789.856	242.988.383.688
Beban pokok pendapatan	(193.452.378.234)	(188.662.774.204)	(160.412.291.952)
Laba bruto	101.464.561.308	96.041.015.652	82.576.091.736
Beban usaha	(70.982.742.626)	(74.228.525.011)	(73.655.233.300)
Pendapatan lain-lain - neto	3.909.946.590	3.136.302.354	2.489.912.241
Laba operasi	34.391.765.272	24.948.792.995	11.410.770.677
Pendapatan keuangan	1.332.018.389	1.822.487.044	1.688.025.207
Beban keuangan dan administrasi bank	(19.308.717.775)	(18.670.472.553)	(11.622.023.327)
Laba sebelum pajak penghasilan	16.415.065.886	8.100.807.486	1.476.772.557
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Kini	(12.356.257.828)	(13.794.159.022)	(11.932.398.865)
Tangguhan	(1.442.902.722)	9.629.194.654	7.087.379.325
Beban pajak penghasilan - neto	(13.799.160.550)	(4.164.964.368)	(4.845.019.540)
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek proforma	2.615.905.336	3.935.843.118	(3.368.246.983)
Proforma akuisisi	-	-	4.476.027.745
Laba neto tahun berjalan	2.615.905.336	3.935.843.118	1.107.780.762
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Keuntungan revaluasi aset tetap	8.946.600.000	44.481.280.780	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(881.248.974)	347.350.980	1.793.726.423
Pajak penghasilan terkait	193.874.774	(86.837.745)	(448.431.606)
Total penghasilan komprehensif lain	8.259.225.800	44.741.794.015	1.345.294.817
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.875.131.136	48.677.637.133	2.453.075.579
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	19.989.475.975	22.679.882.613	12.722.869.175
Kepentingan nonpengendali	(17.373.570.639)	(18.744.039.495)	(11.615.088.413)
Total	2.615.905.336	3.935.843.118	1.107.780.762
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	28.272.305.839	61.704.814.653	14.044.202.179
Kepentingan nonpengendali	(17.397.174.703)	(13.027.177.520)	(11.591.126.600)
Total	10.875.131.136	48.677.637.133	2.453.075.579
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	134.386	556.016	2.120.478

Pendapatan

Pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dari segmen pasien rawat inap ditambah dengan pasien rawat jalan.

Pendapatan rawat inap terdiri dari pendapatan dari obat dan perlengkapan medis, kamar rawat inap dan tindakan (termasuk biaya kunjungan dokter, biaya tindakan operasi, biaya kamar operasi dan kamar bersalin dan biaya tindakan yang merupakan bagian hak milik rumah sakit), layanan penunjang medis (terdiri dari layanan laboratorium, radiologi, rehab medik, endoskopi, hiperbarik dan hemodialisis dan ambulans), administrasi dan lainnya (terdiri dari biaya administrasi dan biaya pelayanan kamar seperti pemesanan makanan dan minuman).

Pendapatan rawat jalan terdiri dari pendapatan dari obat dan perlengkapan medis, layanan penunjang medis (terdiri dari layanan laboratorium, radiologi, rehab medik, endoskopi, hiperbarik, hemodialisis dan ambulans), kamar rawat jalan dan tindakan (termasuk layanan poliklinik, biaya konsultasi dokter yang merupakan bagian dari hak rumah sakit, biaya terkait instalasi gawat darurat, biaya operasi dan biaya tindakan), dan administrasi dan lainnya (terdiri dari biaya administrasi, biaya pelayanan kamar seperti pemesanan makanan dan minuman dan senam hamil).

Pendapatan Perseroan disajikan neto dari bagian biaya yang telah dikurangi dengan hak para dokter berdasarkan kesepakatan bagi hasil Perseroan dengan dokter. Pendapatan Perseroan yang disajikan neto setelah dikurangi biaya konsultasi, biaya bedah, dan biaya tindakan.

Berikut adalah uraian pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Rawat Inap			
Obat dan perlengkapan medis	85.966.330.833	78.458.680.209	68.562.615.148
Kamar rawat inap dan tindakan	51.487.755.481	45.389.911.446	34.024.432.247
Layanan penunjang medis	23.629.760.343	21.937.575.908	18.611.566.129
Administrasi dan lainnya	8.388.615.771	9.245.960.286	6.570.866.001
Subtotal	169.472.462.428	155.032.127.849	127.769.479.525
Rawat Jalan			
Layanan penunjang medis	71.819.667.218	44.542.548.216	36.847.011.395
Obat dan perlengkapan medis	40.909.916.472	55.717.992.298	51.875.418.418
Kamar rawat jalan dan tindakan	7.570.495.848	21.714.960.219	19.700.349.660
Administrasi dan lainnya	5.144.397.576	7.696.161.274	6.796.124.690
Subtotal	125.444.477.114	129.671.662.007	115.218.904.163
Total	294.916.939.542	284.703.789.856	242.988.383.688

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak terutama terdiri dari biaya-biaya yang terkait dengan pembelian obat dan perlengkapan medis, serta beban gaji dan tunjangan karyawan untuk tenaga medis. Beban jasa penunjang medis (terdiri dari beban barang siap pakai dan peralatan untuk layanan laboratorium, radiologi, endoskopi, hiperbarik dan hemodialisis, termasuk beban rujukan (terdiri dari biaya yang dikenakan Perseroan ke penyedia jasa medis pihak ketiga, pada umumnya untuk layanan laboratorium, radiologi, endoskopi, hiperbarik dan hemodialisis yang tidak tersedia di RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100), beban kamar rawat inap dan kamar operasi, beban poliklinik dan instalasi gawat darurat, beban makanan dan minuman, beban utilitas, perbaikan dan pemeliharaan, beban penyusutan peralatan medis, dan beban jasa tenaga kerja lepas.

Uraian beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Obat dan perlengkapan medis	80.064.410.125	95.204.785.654	83.337.796.950
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46.838.864.166	44.347.078.441	34.837.018.768
Layanan penunjang medis	26.096.907.833	13.125.979.946	9.082.937.582
Penyusutan	16.286.946.097	16.523.603.328	16.784.461.959
Kamar rawat inap dan tindakan	11.489.854.290	8.876.231.352	7.428.284.382
Perbaikan dan pemeliharaan	8.697.059.818	7.410.431.957	5.957.303.277
Biaya utilitas dan lainnya	3.978.335.905	3.174.663.526	2.984.489.034
Total	193.452.378.234	188.662.774.204	160.412.291.952

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Berikut adalah uraian beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Beban Penjualan			
Promosi dan pemasaran	227.507.794	271.065.420	570.283.477
Total beban penjualan	227.507.794	271.065.420	570.283.477
Beban Umum dan Administrasi			
Gaji karyawan	30.157.680.227	30.073.010.322	29.785.593.779
Penyusutan	11.109.662.989	12.770.115.843	13.670.101.683
Tenaga kerja lepas	6.688.069.743	7.017.983.831	6.221.619.573
Utilitas	4.213.491.872	4.650.053.396	3.619.012.789
Pemeliharaan	3.538.842.909	4.097.477.004	2.591.125.506
Pajak	3.178.587.800	1.121.767.770	2.345.546.068
Jasa profesional	2.869.065.687	4.972.428.561	1.929.687.779
Sumbangan & representasi	2.760.690.333	162.544.905	2.234.220.506
Perlengkapan kantor dan percetakan	2.130.644.093	2.714.081.798	2.213.721.933
Pengembangan sumber daya manusia	1.778.501.600	2.361.610.581	1.935.435.465

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Konsumsi dan habis pakai	903.659.115	1.023.192.248	723.624.157
Asuransi	452.651.382	560.740.705	446.125.217
Transportasi	365.721.785	573.719.482	471.799.282
Denda tanah	-	-	2.141.267.000
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	607.965.297	1.858.733.145	2.756.069.086
Total beban umum dan administrasi	70.755.234.832	73.957.459.591	73.084.949.823
Total	70.982.742.626	74.228.525.011	73.655.233.300

Pendapatan lain-lain - Neto

Pendapatan lain-lain terdiri dari bagi hasil dari jasa parkir, pendapatan sewa dari ruangan di rumah sakit Perseroan yang disewakan kepada tenant untuk kebutuhan komersial dan bank komersial untuk mesin ATM, pendapatan kafetaria (seperti kesepakatan bagi pendapatan dan konsinyasi), laba atau rugi penjualan aset tetap, laba atau rugi selisih kurs, pendapatan dividen, dan lain-lain (seperti pendapatan jasa perantara dengan rumah duka dan penjualan barang bekas).

Berikut adalah uraian pendapatan lain-lain - neto Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Kenaikan nilai wajar investasi	2.447.900.082	-	-
Bagi hasil dari jasa parkir	602.033.371	1.115.871.689	960.546.993
Sewa	490.437.832	1.067.739.461	1.033.667.842
Kafetaria	205.159.401	616.715.627	566.284.819
Laba penjualan aset tetap	10.861.624	27.630.104	1.492.501.037
Laba (rugi) selisih kurs neto	-	396.000	(1.852.980.660)
Dividen	-	-	189.854.015
Lain-lain	153.554.280	307.949.473	100.038.195
Total	3.909.946.590	3.136.302.354	2.489.912.241

Pendapatan Keuangan

Berikut adalah uraian pendapatan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Deposito berjangka	945.815.388	1.604.279.171	1.470.102.760
Investasi pada aset keuangan	227.899.783	-	-
Jasa giro	158.303.218	218.207.873	217.922.447
Total	1.332.018.389	1.822.487.044	1.688.025.207

Beban Keuangan dan Administrasi Bank

Biaya keuangan dan administrasi bank terdiri dari beban bunga pinjaman dan provisi dari fasilitas pinjaman, beban administrasi bank dan bunga sewa pembiayaan.

Berikut adalah uraian beban keuangan dan administrasi bank Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Bunga pinjaman dan provisi	16.424.596.455	15.453.414.743	8.929.096.648
Administrasi bank	2.147.695.753	2.783.565.602	2.632.117.157
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	736.425.567	433.492.208	60.809.522
Total	19.308.717.775	18.670.472.553	11.622.023.327

5. Analisis Laporan Laba Rugi

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 Dibandingkan dengan 31 Mei 2020

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 69,70% menjadi Rp183.713.338.672 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari Rp108.255.222.809 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen rawat inap dan rawat jalan.

Pendapatan atas segmen rawat inap mengalami peningkatan sebesar 70,40% dari Rp66.466.281.938 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp113.261.322.009 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, hal ini dikarenakan pada bulan Maret 2020 awal mula terjadi pandemi Covid-19 dimana masyarakat sangat takut untuk pergi ke rumah sakit, sehingga pada kuartal 2 2020, pendapatan rumah sakit sangat menurun. Kenaikan pendapatan rawat inap juga sebagian besar didorong oleh kenaikan masa rawat inap pasien dari 3,4 hari pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi 6,0 hari pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 untuk RS Grha Kedoya sedangkan untuk RS Grha MM2100, masa rawat inapnya dari 3,12 hari pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi 5,03 hari pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021. Seiring dengan panjangnya masa rawat inap pasien Covid-19 dan besarnya biaya yang dikeluarkan pasien.

Kenaikan masa rawat inap pasien menyebabkan menurunnya jumlah pasien rawat inap dari 3.368 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi 2.656 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan juga meningkatkan tingkat okupansi dari 56,96% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi 61,60% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 untuk RS Grha Kedoya, dimana peningkatan tingkat okupansi dikarenakan meningkatnya pemanfaatan jumlah tempat tidur rumah sakit. Sedangkan untuk RS Grha MM2100, jumlah pasien rawat inap mengalami penurunan dari 929 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi 916 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 diiringi dengan meningkatnya tingkat okupansi dari 24,37% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi 30,64% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah perawatan pasien Covid-19 di RS Grha MM2100.

Pendapatan atas layanan rawat jalan mengalami peningkatan sebesar 68,59% dari Rp41.788.940.871 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp70.452.016.663 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021. Hal ini disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang dimulai sekitar bulan Maret 2020, dimana situasi ini membuat masyarakat takut untuk berobat ke rumah sakit. Namun pada tahun 2021, banyaknya masyarakat yang peduli untuk melakukan pemeriksaan awal Covid-19 secara rutin mengakibatkan pendapatan atas layanan penunjang medis naik sebesar 180,72% dari Rp16.010.292.346 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp44.944.609.906 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 35,30% menjadi Rp102.838.232.968 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari sebesar Rp76.009.877.054 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh (i) peningkatan beban pokok pendapatan atas layanan penunjang medis sebesar 307,37% dari Rp4.625.238.478 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp18.841.750.062 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan terkait layanan penunjang medis; (ii) peningkatan beban pokok pendapatan atas obat dan perlengkapan medis sebesar 25,54% dari Rp34.998.036.404 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp43.936.504.391 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan terkait obat dan perlengkapan medis; dan (iii) kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 23,83% dari Rp3.392.584.590 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp4.200.997.487 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021. Kenaikan ini paling besar disebabkan karena adanya perjanjian pemeliharaan peralatan medis di Entitas Anak yang dimulai di bulan Maret 2020.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto mengalami peningkatan sebesar 150,81% menjadi Rp80.875.105.704 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari sebesar Rp32.245.345.755 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020, margin laba bruto juga meningkat menjadi 44,02% dari 29,79%.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 0,22% menjadi Rp27.477.880.640 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari Rp27.537.862.673 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020, yang terutama disebabkan oleh (i) penurunan biaya jasa profesional sebesar 74,16% dari Rp1.172.475.170 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp302.942.759 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, yang timbul akibat adanya pembayaran konsultan hukum untuk menangani kasus hukum pada Mei 2020 dan (ii) penurunan pada biaya sumbangan dan representasi dari Rp970.432.633 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp25.414.860 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021. Penurunan

ini diimbangi dengan (i) kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan yang mengalami peningkatan sebesar 13,56% dari Rp11.648.915.573 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi Rp13.227.950.692 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan, yaitu dari 179 karyawan (tetap dan kontrak) pada akhir bulan Mei 2020 menjadi 190 karyawan pada akhir bulan Mei 2021 dan juga kenaikan gaji sekitar 5-7% pada tahun 2021.

Pendapatan lain-lain - Neto

Pendapatan lain-lain - neto mengalami peningkatan sebesar 48,98% menjadi Rp1.381.621.672 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari Rp927.360.826 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020, yang terutama disebabkan oleh pengakuan laba penjualan saham UG di Entitas Anak (DGU) sebesar Rp799.046.435.

Laba Operasi

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba operasi mengalami peningkatan sebesar 872,14% menjadi Rp54.778.846.736 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari Rp5.634.843.908 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020. Persentase laba operasi terhadap pendapatan meningkat dari 5,21% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 menjadi 29,82% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan mengalami peningkatan sebesar 38,22% menjadi Rp750.341.502 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari sebesar Rp542.874.292 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020. Peningkatan pendapatan keuangan terutama disebabkan oleh karena kenaikan penempatan deposito dan investasi pada aset keuangan dari sebesar Rp17.000.000.000 pada Mei 2020 menjadi sebesar Rp27.000.000.000 pada Mei 2021.

Beban Keuangan dan Administrasi Bank

Beban keuangan dan administrasi bank mengalami penurunan sebesar 4,73% menjadi Rp7.570.261.938 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari Rp7.945.700.890 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 seiring dengan penurunan saldo utang bank dan utang pembiayaan.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan mengalami peningkatan menjadi Rp37.483.477.810 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dari rugi Rp5.784.785.760 pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020 yang terutama disebabkan oleh alasan-alasan di atas.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 3,59% menjadi Rp294.916.939.542 pada tahun 2020 dari Rp284.703.789.856 pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen rawat inap dan rawat jalan.

Pendapatan atas segmen rawat inap mengalami peningkatan sebesar 9,31% dari Rp155.032.127.849 pada tahun 2019 menjadi Rp169.472.462.428 pada tahun 2020 yang sebagian besar didorong oleh kenaikan masa rawat inap pasien dari 3,0 hari pada tahun 2019 menjadi 3,6 hari pada tahun 2020 untuk RS Grha Kedoya sedangkan untuk RS Grha MM2100, masa rawat inapnya dari 2,9 hari pada tahun 2019 menjadi 3,4 hari pada tahun 2020, hal ini dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 dimana masa rawat untuk pasien Covid-19 membutuhkan waktu yang lebih panjang jika dibandingkan dengan pasien umum. Dengan semakin panjangnya masa rawat inap pasien Covid-19 maka biaya yang dikeluarkan untuk pasien akan semakin besar, contohnya seperti biaya pemakaian alat pelindung diri ("APD") dan biaya pemeriksaan layanan penunjang medis seperti laboratorium dan radiologi yang rutin dilakukan pemeriksaannya.

Kenaikan masa rawat inap pasien menyebabkan menurunnya jumlah pasien rawat inap dari 8.910 pada tahun 2019 menjadi 6.400 pada tahun 2020 dan juga menurunnya tingkat okupansi dari 64,9% pada tahun 2019 menjadi 51,1% pada tahun 2020 untuk RS Grha Kedoya. Sedangkan untuk RS Grha MM2100, jumlah pasien rawat inap mengalami peningkatan dari 1.282 pada tahun 2019 menjadi 1.653 pada tahun 2020 diiringi dengan meningkatnya tingkat okupansi dari 13,4% pada tahun 2019 menjadi 19,9% pada tahun 2020, hal ini disebabkan meningkatnya pasien BPJS di RS Grha MM2100 serta saat pertengahan tahun 2020, RS Grha MM2100 sudah menyediakan layanan pemeriksaan Covid-19 dan juga menerima perawatan pasien Covid-19.

Pendapatan atas layanan rawat jalan mengalami penurunan sebesar 3,26% dari Rp129.671.662.007 pada tahun 2019 menjadi Rp125.444.477.114 pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan penurunan jumlah pasien rawat jalan dari 160.418 pada tahun 2019 menjadi 83.936 pada tahun 2020 untuk RS Grha Kedoya yang disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19, dimana situasi ini membuat Masyarakat takut untuk berobat ke rumah sakit. Penurunan ini diimbangi dengan kenaikan jumlah pasien rawat jalan di RS Grha MM2100 dari 7.222 pada tahun 2019 menjadi 13.197 pada tahun 2020, hal ini dikarenakan RS Grha MM2100 dapat menerima pasien BPJS dan pasien rawat jalan Covid-19 yang biayanya dapat ditanggung oleh pemerintah. Penurunan pendapatan atas layanan rawat jalan diimbangi dengan peningkatan pendapatan atas layanan penunjang medis sebesar 61,2% dari Rp44.542.548.216 pada tahun 2019 menjadi Rp71.819.667.218 pada tahun 2020, hal ini terutama disebabkan banyaknya pemeriksaan awal Covid-19 yang baru ada di tahun 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 2,54% menjadi Rp193.452.378.234 pada tahun 2020 dari sebesar Rp188.662.774.204 tahun 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh (i) peningkatan beban pokok pendapatan atas layanan penunjang medis sebesar 98,82% dari Rp13.125.979.946 pada tahun 2019 menjadi Rp26.096.907.833 pada tahun 2020, hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan terkait layanan penunjang medis; dan (ii) kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan untuk tenaga medis, yang mengalami peningkatan sebesar 5,62% dari Rp44.347.078.441 pada tahun 2019 menjadi Rp46.838.864.166 pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan terkait, yaitu dari 531 karyawan (tetap dan kontrak) pada tahun 2019 menjadi 555 karyawan pada tahun 2020 dan juga kenaikan gaji sekitar 5-7% pada tahun 2020. Peningkatan ini diimbangi dengan penurunan beban pokok pendapatan atas obat dan perlengkapan medis sebesar 15,90% dari Rp95.204.785.654 pada tahun 2019 menjadi Rp80.064.410.125 pada tahun 2020, hal ini dikarenakan dampak dari penurunan jumlah pasien terutama pasien rawat jalan di RS Grha Kedoya.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto mengalami peningkatan sebesar 5,65% menjadi Rp101.464.561.308 pada tahun 2020 dari sebesar Rp96.041.015.652 pada tahun 2019, margin laba bruto juga meningkat menjadi 34,40% dari 33,73%.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 4,37% menjadi Rp70.982.742.626 pada tahun 2020 dari Rp74.228.525.011 pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh (i) penurunan biaya penyusutan aset tetap sebesar 13,00% dari Rp12.770.115.843 pada tahun 2019 menjadi Rp11.109.662.989 pada tahun 2020, yang timbul akibat terdapat beberapa aset tetap yang masa manfaatnya sudah habis; (ii) penurunan biaya jasa profesional sebesar 42,30% dari Rp4.972.428.561 pada tahun 2019 menjadi Rp2.869.065.687 pada tahun 2020, yang timbul akibat adanya pembayaran konsultan hukum untuk menangani kasus hukum dan juga pembayaran konsultan pajak untuk menangani kasus pajak pada tahun 2019; (iii) penurunan biaya pengembangan sumber daya manusia sebesar 24,69% dari Rp2.361.610.581 menjadi Rp1.778.501.600, yang timbul akibat tidak adanya pelatihan karyawan selama situasi pandemi Covid-19; (iv) penurunan biaya perlengkapan kantor dan percetakan sebesar 21,5% dari Rp2.714.081.798 menjadi Rp2.130.644.093, yang timbul akibat adanya efisiensi biaya selama tahun 2020. Penurunan ini diimbangi dengan (i) kenaikan pada biaya sumbangan dan representasi dari Rp162.544.905 pada tahun 2019 menjadi Rp2.760.690.333 pada tahun 2020; dan (ii) kenaikan pada biaya pajak sebesar 183,36% dari Rp1.121.767.770 pada tahun 2019 menjadi Rp3.178.587.800 pada tahun 2020, yang timbul akibat adanya cadangan biaya atas kasus pajak penghasilan final.

Pendapatan lain-lain - Neto

Pendapatan lain-lain - neto mengalami peningkatan sebesar 24,67% menjadi Rp3.909.946.590 pada tahun 2020 dari Rp3.136.302.354 pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh peningkatan nilai wajar investasi sebesar Rp2.447.900.082, diimbangi dengan penurunan bagi hasil dari jasa parkir sebesar 46,05% dari Rp1.115.871.689 menjadi Rp602.033.371 sebagai akibat dari dampak pandemi Covid-19.

Laba Operasi

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba operasi mengalami peningkatan sebesar 37,85% menjadi Rp34.391.765.272 pada tahun 2020 dari Rp24.948.792.995 pada tahun 2019. Persentase laba operasi terhadap pendapatan meningkat dari 8,76% pada tahun 2019 menjadi 11,66% pada tahun 2020.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar 26,91% menjadi Rp1.332.018.389 pada tahun 2020 dari sebesar Rp1.822.487.044 pada tahun 2019. Penurunan pendapatan keuangan terutama disebabkan oleh karena penurunan pada bunga deposito berjangka dari sebesar Rp1.604.279.171 pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp945.815.388, seiring dengan turunnya tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun 2020.

Beban Keuangan dan Administrasi Bank

Beban keuangan dan administrasi bank mengalami peningkatan sebesar 3,42% menjadi Rp19.308.717.775 pada tahun 2020 dari Rp18.670.472.553 pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga atas sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, seiring dengan meningkatnya utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan mengalami penurunan 33,54% menjadi Rp2.615.905.336 pada tahun 2020 dari Rp3.935.843.118 pada tahun 2019 yang terutama disebabkan oleh alasan-alasan di atas.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 77,66% menjadi Rp10.875.131.136 pada tahun 2020 dari Rp48.677.637.133 pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh hal-hal tersebut di atas, keuntungan revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 17,17% menjadi Rp284.703.789.856 pada tahun 2019 dari Rp242.988.383.688 pada tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen rawat inap dan rawat jalan.

Pendapatan atas layanan rawat inap mengalami peningkatan sebesar 21,34% dari Rp127.769.479.525 pada tahun 2018 menjadi Rp155.032.127.849 pada tahun 2019, yang sebagian besar didorong oleh (i) kenaikan jumlah pasien rawat inap dari 8.045 pada tahun 2018 menjadi 10.192 pada tahun 2019, (ii) pengembangan kapasitas pada rumah sakit dari 156 tempat tidur pada tahun 2018 menjadi 196 tempat tidur pada tahun 2019, (iii) tingkat okupansi meningkat dari 60,3% pada tahun 2018 menjadi 64,9% pada tahun 2019 untuk RS Grha Kedoya sedangkan untuk RS Grha MM2100, tingkat okupansinya meningkat dari 1,6% pada tahun 2018 menjadi 13,4% pada tahun 2019.

Pendapatan atas layanan rawat jalan mengalami peningkatan sebesar 12,54% dari Rp115.218.904.163 pada tahun 2018 menjadi Rp129.671.662.007 pada tahun 2019. Kenaikan berasal dari peningkatan jumlah pasien dari 159.327 pada tahun 2018 menjadi 167.640 pada tahun 2019.

RS Grha MM2100 mulai beroperasi pada bulan Mei 2018 dan baru beroperasi secara penuh pada tahun 2019. Pada bulan Agustus 2019, RS Grha MM2100 telah bekerjasama dengan BPJS dan kerjasama ini menyebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami peningkatan sebesar 17,61% menjadi Rp188.662.774.204 pada tahun 2019 dari Rp160.412.291.952 pada tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh (i) beban pokok pendapatan atas obat dan perlengkapan medis yang mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan, yaitu sebesar 14,24% dari Rp83.337.796.950 pada tahun 2018 menjadi Rp95.204.785.654 pada tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh volume

pasien yang lebih tinggi; (ii) kenaikan beban gaji dan kesejahteraan karyawan untuk tenaga medis, yang mengalami peningkatan sebesar 27,30% dari Rp34.837.018.768 pada tahun 2018 menjadi Rp44.347.078.441 pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan terkait, untuk mendukung pengembangan kapasitas RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 yang mulai beroperasi pada tahun 2018.

Laba Bruto

Laba bruto mengalami peningkatan sebesar 16,31% menjadi Rp96.041.015.652 pada tahun 2019 dari Rp82.576.091.736 pada tahun 2018 sehingga margin laba bruto menjadi 33,73% pada tahun 2019 dari 33,98% pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh pengembangan pesat rumah sakit Perseroan yang telah berjalan dan baru mulai beroperasionalnya RS Grha MM2100.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 0,78% menjadi Rp74.228.525.011 pada tahun 2019 dari Rp73.655.233.300 pada tahun 2018, yang terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban gaji karyawan menjadi sebesar Rp30.073.010.322 pada tahun 2019 dari Rp29.785.593.779 pada tahun 2018, yang timbul akibat kenaikan jumlah staf kantor dan administrasi dari 231 karyawan pada tahun 2018 menjadi 244 karyawan pada tahun 2019; (ii) kenaikan utilitas sebesar 28,49% menjadi Rp4.650.053.396 pada tahun 2019 dari Rp3.619.012.789 pada tahun 2018, yang timbul akibat RS Grha MM2100 telah beroperasi penuh di tahun 2019; (iii) kenaikan jasa profesional sebesar 157,68% menjadi Rp4.972.428.561 pada tahun 2019 dari Rp1.929.687.779 pada tahun 2018, yang timbul akibat pembayaran konsultan hukum untuk menangani kasus hukum dan juga pembayaran konsultan pajak untuk menangani kasus pajak; (iv) kenaikan biaya pemeliharaan sebesar 58,14% menjadi Rp4.097.477.004 pada tahun 2019 dari Rp2.591.125.506 pada tahun 2018, yang timbul akibat renovasi untuk unit Instalasi Gawat Darurat, perbaikan mesin diesel, perbaikan lampu dan saluran air untuk RS Grha MM2100. Diimbangi dengan berkurangnya (i) biaya pajak sebesar 52,17% menjadi Rp1.121.767.770 pada tahun 2019 dari Rp2.345.546.068 pada tahun 2018, yang timbul akibat adanya pembayaran denda dan bunga terkait pajak badan 2016; (ii) biaya sumbangan dan representasi sebesar 92,72% menjadi Rp162.544.905 pada tahun 2019 dari Rp2.234.220.506 pada tahun 2018; dan (iii) denda tanah sebesar 100% pada tahun 2019 menjadi nihil.

Pendapatan lain-lain - Neto

Pendapatan lain-lain - neto mengalami peningkatan sebesar 25,96% menjadi Rp3.136.302.354 pada tahun 2019 dari Rp2.489.912.241 pada tahun 2018, yang terutama disebabkan oleh perubahan rugi selisih kurs yang signifikan yaitu dari Rp1.852.980.660 pada tahun 2019 menjadi laba selisih kurs sebesar Rp396.000 atas pinjaman dalam mata uang asing. Peningkatan pendapatan lain-lain - neto diimbangi dengan penurunan laba penjualan aset tetap menjadi sebesar Rp27.630.104 pada tahun 2019 dari Rp 1.492.501.037 pada tahun 2018.

Laba Operasi

Akibat hal-hal tersebut di atas, laba operasi mengalami peningkatan sebesar 118,64% menjadi Rp24.948.792.995 pada tahun 2019 dari Rp11.410.770.677 pada tahun 2018. Persentase laba operasi terhadap pendapatan meningkat dari 4,70% pada tahun 2018 menjadi 8,76% pada tahun 2019.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan mengalami kenaikan 7,97% pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.822.487.044 dari sebesar Rp1.688.025.207 pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama berasal dari adanya kenaikan pendapatan bunga dari deposito berjangka sebesar 9,13% menjadi Rp1.604.279.171.

Beban Keuangan dan Administrasi Bank

Beban keuangan dan administrasi bank mengalami peningkatan sebesar 60,65% menjadi Rp18.670.472.553 pada tahun 2019 dari Rp11.622.023.327 pada tahun 2018, yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada bunga pinjaman dan provisi pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 73,07% menjadi Rp15.453.414.743, untuk mendukung proses pembangunan dan operasional RS Grha MM2100 dan juga berakhirnya masa tenggang terkait dengan pembayaran bunga.

Laba Neto Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Perseroan membukukan laba neto tahun berjalan sebesar Rp3.935.843.118 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau tumbuh 255,29% dari sebesar Rp1.107.780.762 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp48.677.637.133 pada tahun 2019 dari Rp2.453.075.579 pada tahun 2018, yang terutama disebabkan oleh hal-hal tersebut di atas serta adanya keuntungan atas revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan.

6. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Aset

Tabel berikut menunjukkan posisi aset Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Aset lancar			
Kas dan setara kas	32.156.153.437	32.560.586.587	33.780.557.912
Deposito berjangka	13.000.000.000	5.000.000.000	-
Investasi pada aset keuangan	10.000.000.000	-	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	26.577.412.682	11.204.383.840	7.594.181.688
Aset kontrak	4.471.294.791	1.501.714.624	-
Piutang Lain-lain			
Pihak ketiga	987.438.164	634.873.263	1.319.112.443
Pihak berelasi	475.326.000	475.326.000	378.668.500
Piutang pihak berelasi	20.500.000.000	20.500.000.000	20.500.000.000
Persediaan	12.874.617.792	12.007.583.980	12.881.534.063
Pajak dibayar di muka	-	-	36.582.640
Uang muka dan biaya dibayar di muka	444.369.377	1.083.321.559	893.546.158
Total aset lancar	121.486.612.243	84.967.789.853	77.384.183.404
Aset tidak lancar			
Aset tetap - neto	588.590.631.400	601.730.269.606	571.139.546.096
Uang muka pembelian aset tetap	17.922.936.960	17.711.935.131	1.714.110.340
Investasi saham	7.200.953.565	3.050.000.000	3.050.000.000
Aset pajak tangguhan - neto	16.480.024.123	17.729.052.071	8.186.695.162
Tagihan pengembalian pajak	912.601.801	2.916.906.146	2.729.577.745
Uang jaminan	148.812.000	148.812.000	148.812.000
Total aset tidak lancar	631.255.959.849	643.286.974.954	586.968.741.343
Total aset	752.742.572.092	728.254.764.807	664.352.924.747

Posisi per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pertumbuhan Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Mei 2021 mengalami penurunan 5,02% menjadi sebesar Rp115.386.125.488 dari Rp121.486.612.243 per 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan kas dan setara kas serta piutang pihak berelasi. Penurunan kas dan setara kas disebabkan adanya penggunaan dana untuk pelunasan utang pihak berelasi. Sementara, pada bulan Mei 2021 terdapat pelunasan sepenuhnya atas piutang pihak berelasi sebesar Rp20.500.000.000. Penurunan ini juga diimbangi dengan adanya kenaikan piutang usaha karena kenaikan pendapatan yang cukup tinggi selama periode tersebut.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Mei 2021 mengalami penurunan 3,62% dari Rp631.255.959.849 per 31 Desember 2020 menjadi Rp608.422.953.170 per 31 Mei 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap - neto sebesar Rp6.178.242.080, penurunan investasi saham sepenuhnya sebesar Rp7.200.953.565 karena entitas anak DGU telah menjual seluruh investasi sahamnya pada bulan Mei 2021 serta adanya penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar 52,30% dari Rp17.922.936.960 per 31 Desember 2020 menjadi Rp8.548.602.344.

Pertumbuhan Aset

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, total aset Perseroan dan Entitas Anak per 31 Mei 2021 adalah sebesar Rp723.809.078.658, menurun 3,84% dari total aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp752.742.572.092.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Pertumbuhan Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 mengalami kenaikan 42,98% menjadi sebesar Rp121.486.612.243 dari Rp84.967.789.853 per 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama berasal dari piutang usaha, investasi pada aset keuangan serta deposito berjangka. Piutang usaha mengalami kenaikan signifikan yaitu sebesar 144,36% menjadi Rp31.048.707.473 seiring dengan adanya peningkatan pendapatan di tahun 2020 dari pasien individu, kartu kredit, jaminan perusahaan, dan Kemenkes, dimana penanganan kasus Covid-19 meningkat signifikan. Investasi pada aset keuangan mengalami kenaikan dari nil per 31 Desember 2019 menjadi Rp10.000.000.000 per 31 Desember 2020, berupa investasi dalam bentuk deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai perolehan. Sementara, deposito berjangka mengalami kenaikan dari Rp5.000.000.000 per 31 Desember 2019 menjadi Rp13.000.000.000 per 31 Desember 2020, yang merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Pan Indonesia Tbk seiring dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2020.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 turun 1,87% dari Rp643.286.974.954 per 31 Desember 2019 menjadi Rp631.255.959.849 per 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap - neto Perseroan dan Entitas Anak sebesar 2,18% dari Rp601.730.269.606 per 31 Desember 2019 menjadi Rp588.590.631.400 per 31 Desember 2020 karena terdapat kenaikan penyusutan aset sewa pembiayaan berupa peralatan medis pada tahun 2020 yang diperoleh pada tahun 2019.

Pertumbuhan Aset

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, total aset Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 mencapai Rp752.742.572.092, meningkat 3,36% dari total aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp728.254.764.807.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Pertumbuhan Aset Lancar

Aset lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan 9,80% menjadi sebesar Rp84.967.789.853 dibandingkan dengan aset lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp77.384.183.404. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada deposito berjangka dan piutang usaha. Deposito berjangka naik dari nihil per 31 Desember 2018 menjadi Rp5.000.000.000 per 31 Desember 2019 sejalan dengan kenaikan pendapatan pada tahun 2019. Piutang usaha Perseroan dan Entitas Anak naik dari Rp7.594.181.688 per 31 Desember 2018 menjadi Rp12.706.098.464, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada tahun 2019 dari BPJS dari SMS, serta adanya kenaikan jaminan asuransi dan jaminan perusahaan.

Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan aset tidak lancar per 31 Desember 2019 sebesar Rp643.286.974.954 atau meningkat 9,59% dari aset tidak lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp586.968.741.343. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan aset tetap neto, uang muka pembelian aset tetap, dan aset pajak tangguhan. Nilai aset tetap neto Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan 5,36% menjadi sebesar Rp601.730.269.606 dari nilai aset tetap neto Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 sebesar Rp571.139.546.096 terutama karena adanya surplus revaluasi nilai tanah sebesar Rp44.481.280.780. Selain itu, uang muka aset tetap Perseroan juga meningkat menjadi sebesar Rp17.711.935.131 per 31 Desember 2019 dari Rp1.714.110.340 per 31 Desember 2018 terutama disebabkan adanya rencana deposit pembelian tanah di SMAS, Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan aset pajak tangguhan per 31 Desember 2019 sebesar Rp17.729.052.071, yang meningkat 116,56% dari per 31 Desember 2018 yang sebesar Rp8.186.695.162.

Pertumbuhan Aset

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, total aset Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 mencapai Rp728.254.764.807, yang meningkat 9,62% dari total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp664.352.924.747.

Liabilitas

Tabel berikut menunjukkan posisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<i>(dalam Rupiah)</i>			
Liabilitas jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	9.796.885.141	9.930.698.586	9.085.095.431
Utang usaha			
Pihak ketiga	24.799.420.144	17.766.279.356	16.119.782.294
Pihak berelasi	164.803.276	116.767.200	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	5.344.616.229	13.406.855.055	34.986.151.475
Pihak berelasi	-	-	14.163.129.969
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	42.407.055.517	167.003.376.610
Utang pajak	6.962.478.406	8.183.243.092	5.908.790.769
Beban akrual	14.448.220.457	6.713.937.633	7.214.648.079
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.987.576.987	2.144.099.326	1.311.599.214
Liabilitas kontrak	2.624.241.277	901.252.278	1.174.899.730
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	14.109.338.269	142.928.498.353	2.454.643.710
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.135.863.209	1.372.889.662	436.790.624
Total liabilitas jangka pendek	124.780.498.912	245.871.576.058	259.858.907.905
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	130.571.595.444	-	117.360.825.664
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.693.686.521	3.072.030.871	428.782.433
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.963.156.400	3.975.270.180	2.813.158.180
Total liabilitas jangka panjang	140.228.438.365	7.047.301.051	120.602.766.277
Total liabilitas	265.008.937.277	252.918.877.109	380.461.674.182

Posisi per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan total liabilitas jangka pendek per 31 Mei 2021 sebesar Rp81.982.155.028 menurun 34,30% dari saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp124.780.498.912. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan signifikan pada utang pihak berelasi yang dimana pada bulan Mei 2021 Perseroan telah melakukan pelunasan seluruhnya atas utang tersebut. Selain itu penurunan yang cukup signifikan juga berasal dari penurunan beban akrual dari Rp14.448.220.457 per 31 Desember 2020 menjadi Rp9.337.238.913 per 31 Mei 2021 yang disebabkan adanya pelunasan atas penangguhan pembayaran bunga bank serta pembayaran atas pemeliharaan peralatan medis rutin.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan total liabilitas jangka panjang per 31 Mei 2021 sebesar Rp129.455.601.007 menurun 7,68% dari saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp140.228.438.365. Penurunan ini disebabkan karena adanya perpindahan saldo utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari 1 tahun ke utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Pertumbuhan Liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Mei 2021 adalah sebesar Rp211.437.756.035, menurun 20,21% dari total liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp265.008.937.277.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp124.780.498.912 menurun 49,25% dari saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp245.871.576.058. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan signifikan pada utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 90,00% dari Rp142.928.498.353 per 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp14.109.338.269 per 31 Desember 2020, yang penurunan terutama disebabkan oleh penyajian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun menjadi lebih dari satu tahun.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp140.228.438.365 dari tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp7.047.301.051 yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang bank dari nihil pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp130.571.595.444 pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan karena terdapat reklasifikasi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun menjadi lebih dari satu tahun.

Pertumbuhan Liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 mencapai Rp265.008.937.277, meningkat 4,78% dari total liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp252.918.877.109.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp245.871.576.058 atau menurun sebesar 5,38% dari liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp259.858.907.905. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, penurunan utang pihak berelasi dan kenaikan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp13.406.855.055 dan nihil, yang menurun dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 yang masing-masing sebesar Rp34.986.151.475 dan Rp14.163.129.969, karena terdapat penurunan utang pembelian aset, pembayaran utang lain-lain ke pihak berelasi dan denda tanah. Selain itu, utang pihak berelasi turun signifikan sebesar 74,61% menjadi Rp42.407.055.517 pada 31 Desember 2019 dari posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp167.003.376.610, karena terdapat konversi utang pihak berelasi menjadi modal disetor pada tahun 2019. Sementara utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan signifikan menjadi sebesar Rp142.928.498.353 dari sebesar Rp2.454.643.710 per 31 Desember 2018.

Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.047.301.051 atau turun 94,16% dari sebesar Rp120.602.766.277 per 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama berasal dari utang bank. Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun per 31 Desember 2019 turun menjadi nihil dari sebesar Rp117.360.825.664 per 31 Desember 2018 karena adanya reklasifikasi utang bank jangka panjang ke utang bank jangka pendek.

Pertumbuhan Liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, liabilitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 mencapai Rp252.918.877.109, yang menurun 33,52% dari liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp380.461.674.182.

Ekuitas

Tabel berikut menunjukkan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	31 Desember		
	2020	2019	2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh	148.747.000.000	148.747.000.000	6.000.000.000
Tambahan modal disetor	3.072.131.210	3.072.131.210	3.072.131.210
Surplus revaluasi	248.898.571.805	240.114.371.805	201.205.583.283
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(30.641.367.057)	-	-
Penghasilan komprehensif lain	2.497.238.917	3.161.009.053	3.044.865.535
Saldo laba	110.359.671.566	88.804.309.059	66.124.426.446
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	482.933.246.441	483.898.821.127	279.447.006.474
Kepentingan nonpengendali	4.800.388.374	(8.562.933.429)	4.444.244.091
Total ekuitas	487.733.634.815	475.335.887.698	283.891.250.565

Posisi per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Mei 2021 tercatat Rp512.371.322.623, meningkat 5,05% dari total ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp487.733.634.815, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan sebagai akibat dari adanya kenaikan pendapatan pada tahun 2021. Kenaikan ini juga diimbangi dengan adanya penurunan saldo kepentingan non pengendali dari Rp4.800.388.374 per tahun 2020 menjadi Rp498.810.879 sebagai akibat adanya akuisisi sebesar 9% atas Entitas Anak SMS dan SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram.

Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 tercatat Rp487.733.634.815, meningkat 2,61% dari total ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp475.335.887.698, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan dan surplus revaluasi tanah. Selain itu Perseroan membukukan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp30.641.367.057 karena terdapat peningkatan modal disetor oleh Perseroan ke SMS yang menyebabkan persentase kepemilikan Perseroan di SMS meningkat dari 51% menjadi 90% pada tahun 2020.

Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai Rp475.335.887.698, atau meningkat sebesar 67,44% dari ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp283.891.250.565. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dari sebesar Rp6.000.000.000 per 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp148.747.000.000 per 31 Desember 2019.

7. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk kebutuhan modal kerja, pelunasan cicilan dan utang jatuh tempo, yang sumber utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Apabila modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan menggunakan pinjaman dari pihak lain, baik pemegang saham maupun pihak ketiga apabila diperlukan. Saat ini Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan berupa penempatan pada deposito dan investasi pada aset keuangan yang masing-masing tercatat sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasinya.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen yang digunakan untuk belanja modal kebutuhan alat-alat medis. Per 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman konsumen Perseroan yang masih terutang tercatat sebesar Rp4.829.549.730 dengan porsi jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rp2.135.863.209. Pada tingkat Entitas Anak, SMS memiliki pinjaman bank yang telah digunakan untuk membiayai belanja modal berupa pembangunan gedung, fasilitas dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dan kebutuhan modal kerja. Per 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman bank SMS tercatat sebesar Rp154.477.818.854.

Perseroan dan Entitas Anak tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, baik permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas maupun solvabilitas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, serta fasilitas kredit perbankan untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana pengembangan usaha juga akan semakin meningkatkan likuiditas serta solvabilitas perseroan.

Berikut ini adalah posisi arus kas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	22.266.936.966	3.417.830.743	37.003.330.007
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(22.028.261.085)	(44.627.878.725)	(108.287.548.384)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(643.109.031)	39.990.076.657	41.542.845.152
Penurunan bersih kas dan setara kas	(404.433.150)	(1.219.971.325)	(29.741.373.225)
Kas dan setara kas awal tahun	32.560.586.587	33.780.557.912	63.521.931.137
Kas dan setara kas akhir tahun	32.156.153.437	32.560.586.587	33.780.557.912

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan signifikan yaitu dari sebesar Rp3.417.830.743 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp22.266.936.966 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama berasal dari penurunan pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya sebesar Rp23.555.236.201 atau 15,5%, yang disebabkan oleh menurunnya jumlah pembelian kepada pemasok dan penyedia barang dan jasa lainnya sehubungan dengan penurunan jumlah pasien akibat pandemi Covid-19.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.417.830.743, mengalami penurunan signifikan dari tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp37.003.330.007. Penurunan ini terutama berasal dari pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya. Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lainnya meningkat 71,19%, yaitu dari sebesar Rp88.390.675.311 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp151.317.175.310 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 karena terdapat pembayaran kontraktor, pemasok, dan penyedia barang dan jasa lainnya terkait pembangunan gedung, pengadaan peralatan, mesin, dan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan SMS, yang rampung pada tahun 2018, dimana sebagian besar baru diselesaikan pembayarannya pada tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 50,64%, yaitu dari Rp44.627.878.725 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi Rp22.028.261.085 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp16.788.998.171 dan penempatan investasi pada aset keuangan sebesar Rp10.000.000.000. Selain itu Perseroan membukukan akuisisi dari Entitas Anak pihak sepengendali sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan sebesar Rp14.163.129.969 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 karena terdapat transaksi akuisisi Perseroan terhadap SMS di tahun 2018, yang dilunasi di tahun 2019.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp44.627.878.725 atau turun 58,79% dari tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp108.287.548.384. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan perolehan aset tetap menjadi sebesar Rp7.812.813.625 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari sebesar Rp108.873.438.044 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, karena pada tahun 2018 SMS baru mulai beroperasi sehingga banyak melakukan pembelian aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai sebesar Rp39.990.076.657 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp643.109.031 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan penerimaan pinjaman bank jangka panjang, yaitu dari sebesar Rp25.053.054.951 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp3.858.954.066 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta adanya penurunan penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp18.150.678.907 pada tahun 2020.

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp39.990.076.657 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau turun 3,74% dari tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp41.542.845.152. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan bank jangka panjang, yaitu dari sebesar Rp82.722.572.303 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp25.053.054.951 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, karena pada tahun 2018 terdapat banyak pembayaran kepada kontraktor maupun penyedia barang dan jasa lainnya terkait pembangunan gedung dan pengadaan aset SMS sehubungan dengan beroperasinya RS Grha MM2100. Selain itu terdapat penerimaan pinjaman dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp18.150.678.907, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pinjaman lainnya, pemberian pinjaman kepada pihak berelasi dan pembayaran dividen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang masing-masing sebesar Rp22.466.400.000, Rp20.500.000.000 dan Rp5.000.000.000.

8. Segmen Operasi

Berikut ini adalah segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan lokasi geografis yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Pendapatan			
DKI Jakarta	266.134.993.687	274.192.465.338	242.157.892.948
Bekasi	33.124.490.264	10.511.324.518	830.490.740
Eliminasi	(4.342.544.409)	-	-
Total	294.916.939.542	284.703.789.856	242.988.383.688
Laba (Rugi) Bruto			
DKI Jakarta	103.020.724.949	104.787.104.475	84.455.771.200
Bekasi	(1.943.583.641)	(9.000.569.509)	(1.916.575.297)
Eliminasi	387.420.000	254.480.686	36.895.833
Total	101.464.561.308	96.041.015.652	82.576.091.736
Laba (rugi) Bruto / Pendapatan (Sebelum Eliminasi)			
DKI Jakarta	38,71%	38,22%	34,88%
Bekasi	-5,87%	-85,63%	-230,78%
Laba Bruto / Pendapatan (Setelah Eliminasi)	34,40%	33,73%	33,98%

Pendapatan dan Laba Bruto

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp294.916.939.542, dimana sebagian besar pendapatan berasal dari segmen DKI Jakarta, yaitu sebesar 90,24% sebelum eliminasi. Pada tahun 2019 dan 2018 segmen DKI Jakarta sebelum eliminasi masing-masing menyumbang sebesar 96,31% dan 99,66% dari pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

Laba bruto dari segmen DKI Jakarta sebelum eliminasi pada tahun 2020, 2019 dan 2018 masing-masing tercatat sebesar Rp103.020.724.949, Rp104.787.104.475 dan Rp84.455.771.200. Sementara segmen Bekasi masih membukukan rugi bruto sebelum eliminasi pada tahun 2018 - 2020, karena Perseroan baru mengakuisisi SMS pada tahun 2018 dan rumah sakit SMS yaitu RS Grha MM2100 baru mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Profitabilitas

Berdasarkan hal-hal yang dijelaskan di atas, margin laba bruto segmen DKI Jakarta sebelum eliminasi pada tahun 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 38,71%, 38,22% dan 34,88%, atau mengalami peningkatan dari tahun 2018 – 2020 karena terdapat penurunan beban pokok pendapatan dari tahun 2018 – 2020. Selain itu, segmen Bekasi mengalami perbaikan pada margin seiring dengan pertumbuhan signifikan pendapatan dari tahun 2018 – 2020. Dengan demikian, margin laba bruto setelah eliminasi pada tahun 2020, 2019 dan 2018 masing-masing mencapai sebesar 34,40%, 33,73% dan 33,98%.

9. Investasi Barang Modal

Rincian belanja modal Perseroan dan Entitas Anak disajikan pada tabel berikut ini:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Tanah	-	-	2.041.806.820
Bangunan	18.909.800	787.503.577	24.402.897.667
Peralatan medis	4.159.343.673	3.195.878.133	42.752.302.898
Peralatan umum	1.101.097.747	2.743.542.254	7.481.220.571
Kendaraan	33.200.037	-	358.000.020
Aset dalam penyelesaian	-	2.800.000.001	8.568.026.134
<u>Aset sewa pembiayaan</u>			
Peralatan medis	-	5.888.607.832	286.000.000
Total	5.312.551.257	15.415.531.797	85.890.254.110

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material.

10. Transaksi yang Tidak Normal atau Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan konsolidasian terakhir, kecuali dampak dari wabah Covid-19. Wabah Covid-19 menimbulkan fluktuasi terutama dalam bidang ekonomi masing-masing negara yang secara tidak langsung berdampak terhadap semua bidang usaha. Bisnis operasional Perseroan tidak dikecualikan dari dampak sebagai berikut:

- Penurunan jumlah pasien secara keseluruhan sebagai dampak dari adanya pembatasan kunjungan ke rumah sakit, serta himbauan Pemerintah untuk mengurangi dan membatasi praktik umum di luar Covid -19 atas tindakan yang mendesak disertai dengan kewajiban rumah sakit untuk menerima pasien Covid -19, sehingga rumah sakit mengalami lonjakan atas jumlah pasien terinfeksi/suspect Covid -19.
- Peningkatan kebutuhan arus kas untuk pemenuhan alat pelindung diri, persediaan obat dan alat kesehatan, perlindungan kesehatan untuk karyawan serta penambahan fasilitas untuk penanganan Covid-19 yang ketersediaannya sangat terbatas dan sulit di prediksi karena lonjakan kebutuhan secara global terhadap segala peralatan dan obat-obatan yang dibutuhkan untuk penanganan Covid -19.

11. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak yang material dari perubahan harga terhadap pendapatan serta laba usaha Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir atau selama Perseroan dan Entitas Anak menjalankan usahanya, serta tidak terdapat dampak yang material dari inflasi dan perubahan kurs valuta asing.

12. Risiko Tingkat Suku Bunga Acuan Pinjaman

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing akan lebih rendah/tinggi sekitar Rp71.366.130, Rp73.380.793 dan Rp60.604.062.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat, yang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau enam bulan.

13. Total Pinjaman Yang Masih Terutang

Pada tanggal laporan keuangan terakhir per 31 Desember 2020, SMS memiliki pinjaman bank yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2020
Utang bank jangka pendek	9.796.885.141
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank Public Company Ltd) - Neto	144.680.933.713
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	14.109.338.269
Bagian jangka panjang	130.571.595.444

Berikut adalah rincian pinjaman terutang SMS:

Tingkat bunga per tahun	: - 10% sampai dengan Maret 2021; - 9,5% sejak 1 April 2021; - 9% sejak 9 Mei 2021.
Jangka waktu	: 8 Tahun
Tanggal jatuh tempo	: 13 Juni 2025
Tujuan penggunaan dana	: - Pembiayaan investasi pembangunan RS Grha MM2100 - Belanja modal RS Grha MM2100 - Modal kerja RS Grha MM2100
Saldo utang per 31 Desember 2020	: Utang jangka panjang sebesar Rp144.680.933.713 dan utang jangka pendek sebesar Rp9.796.885.141
Jumlah utang yang akan dilunasi	: sekitar Rp100.000.000.000

Saldo utang setelah pelunasan	: sekitar Rp50.000.000.000
Penalti atas pembayaran awal	: penalti atas pembayaran dipercepat akan diabaikan, kecuali untuk pembiayaan dari bank lain, harus mengacu kepada biaya pembayaran dipercepat 2% (dua persen) dari Jumlah pembiayaan.
Pihak yang akan melunasi pinjaman	: Perseroan
Hubungan afiliasi	: Tidak ada

14. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak dengan pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus agar eksposur terhadap piutang tidak tertagih tidak material. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu pada aset keuangan yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai. Piutang usaha dan lain-lain serta piutang berelasi yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Perseroan dan Entitas Anak membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada/dalam lembaga keuangan terkemuka atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan risiko Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kewajiban finansial yang dibayar dengan menggunakan uang tunai atau aset keuangan lainnya. Dalam mengelola kebutuhan likuiditasnya, Perseroan dan Entitas Anak memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Perseroan dan Entitas Anak berencana untuk meningkatkan modal sahamnya untuk mengatasi risiko likuiditas di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total liabilitas lancar Perseroan dan Entitas Anak melebihi total aset lancarnya sebesar Rp160.903.786.205 yang disebabkan oleh reklasifikasi liabilitas sebagai akibat SMS tidak memenuhi salah satu rasio pinjaman seperti yang telah dijelaskan pada Bab III Pernyataan Utang. Namun demikian, pada tanggal 13 Mei 2020, SMS telah mendapatkan persetujuan dari pihak Bangkok Bank Plc untuk menunda pembayaran pokok dan bunga sampai dengan akhir tahun 2020.

Selain itu, total komponen liabilitas lancar termasuk utang kepada pihak berelasi, yang seluruhnya merupakan pemegang saham Perseroan yang telah memberikan komitmen penuh untuk tidak sewaktu-waktu meminta pengembalian pinjaman karena pinjaman-pinjaman ini di kemudian hari dapat dikonversi menjadi saham Perseroan. Berdasarkan hal ini, manajemen telah menilai bahwa tidak terdapat hal signifikan yang mempengaruhi risiko likuiditas yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang.

Total komponen liabilitas lancar berikut adalah analisis liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual dengan jumlah yang diungkapkan tidak didiskontokan.

(dalam Rupiah)

Arus kas kontraktual	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Antara 3 dan 5 Tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Pinjaman dan Utang					
Utang usaha	24.964.223.420	-	-	-	24.964.223.420
Utang bank jangka pendek	9.796.885.141	-	-	-	9.796.885.141
Beban akrual	14.448.220.457	-	-	-	14.448.220.457
Utang lain-lain	5.344.616.229	-	-	-	5.344.616.229
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	-	-	-	42.407.055.517
Utang bank jangka panjang	28.068.268.385	40.162.560.165	118.312.151.060	-	186.542.979.610
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.600.613.356	2.322.451.606	590.550.081	-	5.513.615.043
Total	127.629.882.505	42.485.011.771	118.902.701.141	-	289.017.595.417

VI. Faktor Risiko

Risiko yang disajikan berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak, serta telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan dan Entitas Anak apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Entitas Anak secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Permintaan tenaga medis khususnya dokter dan spesialis sangat kompetitif dan ketersediaannya terbatas

Tenaga medis seperti dokter dan spesialis, termasuk perawat, fisioterapis, analis laboratorium dan sebagainya merupakan ujung tombak dari pelayanan rumah sakit. Selain fasilitas yang diberikan, kepercayaan terhadap rumah sakit juga dipengaruhi oleh layanan tenaga medisnya yang andal dengan keahlian dan pengalaman di bidang jasa layanan medis. Permintaan tenaga medis khususnya dokter dan spesialis sangat kompetitif dan ketersediaannya terbatas karena periode pelatihannya yang memerlukan waktu bertahun-tahun untuk spesialis tertentu. Dalam hal ini Perseroan dan Entitas Anak harus mampu mempertahankan tenaga medisnya baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kesulitan dalam mempertahankan dan/atau merekrut tenaga medis yang andal dapat berdampak pada berkurangnya pelayanan yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak, yang akhirnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Berdasarkan data World Bank, Indonesia tercatat pada tahun 2018 memiliki angka indikator ketersediaan dokter per 1000 penduduk sebanyak 0,4. Sebagai pembandingan, negara-negara sekitar seperti Singapura memiliki indeks 2,3, Malaysia 1,5, Australia 3,7, dan Jepang 2,4.

Pada tahun 2020, data dari *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD") mencatat bahwa angka indikator ketersediaan dokter per 1000 penduduk di Indonesia tidak menunjukkan peningkatan yang berarti, yaitu tetap di sekitar 0,4 dokter per 1000 penduduk. Walaupun angka indikator Australia dan Jepang tidak menunjukkan pergerakan juga, yaitu tetap berada di 3,7 dan 2,4, ketersediaan dokter di Indonesia masih tertinggal jauh selang dua tahun dari 2018 ke 2020. Lebih jauh lagi, jika dibandingkan dengan India yang berpenduduk sekitar 1,38 miliar pada tahun 2020 (tercatat memiliki angka indikator 0,9), Indonesia yang berpenduduk sekitar 275 juta hanya memiliki kurang dari setengah ketersediaan tenaga kesehatan dokter.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan dan Entitas Anak

Risiko Tindakan Medis

Para tenaga medis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak terlepas dari risiko yang terjadi atas tindakan medis, baik risiko yang telah disampaikan kepada pasien maupun yang belum tersampaikan kepada pasien. Risiko tindakan medis dapat terjadi dalam setiap rangkaian proses pengobatan, seperti penegakan diagnosis, operasi, penentuan obat dan dosisnya, pasca operasi dan lain sebagainya. Contoh dari risiko tindakan medis yaitu terjadinya komplikasi yang tidak dapat dicegah atau dikontrol oleh tenaga medis, reaksi alergi yang berlebihan dan sebagainya. Meskipun tenaga medis telah melakukan tindakan berdasarkan prosedur yang ada, hal ini belum tentu dapat diterima oleh pasien dan muncul gugatan dari pasien tersebut. Apabila gugatan hukum dari penggugat diterima, maka tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan dan Entitas Anak juga dapat kehilangan tenaga medis yang bersangkutan. Perseroan tidak dapat menjamin setiap tindakan medis yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan apabila terdapat kegagalan dalam tindakan medis yang berakibat pada gugatan hukum, maka hal ini dapat mempengaruhi reputasi serta terganggunya kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan Teknologi

Semakin berkembangnya penyakit dan ilmu kedokteran serta perkembangan teknologi menuntut rumah sakit untuk memiliki dan memperbaharui peralatan, fasilitas medis dan layanan yang diberikan agar dapat memenuhi tuntutan tersebut. Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi yang cepat dapat menyebabkan risiko keusangan pada peralatan dan

fasilitas medis yang ada, karena standar peralatan yang lama dapat tertinggal jauh dari peralatan baru yang lebih canggih sehingga Perseroan dan Entitas Anak harus mampu mengikuti perkembangan dan memperbaharui peralatan dan fasilitas yang dimiliki. Untuk memperbaharui peralatan dan fasilitas medis diperlukan modal kerja yang signifikan dan para tenaga medis perlu dilatih untuk mengoperasikan peralatan baru tersebut, sehingga Perseroan dan Entitas Anak harus memiliki modal kerja yang cukup. Demikian juga dari segi perawatan, apabila tidak dirawat dengan baik atau jika peralatan yang dimiliki mengalami kerusakan, maka hal ini dapat berdampak pada terganggunya aktivitas pelayanan rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak.

Selain peralatan dan fasilitas medis, Perseroan dan Entitas Anak juga harus adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi karena hal ini cukup penting bagi pengembangan layanan dan bisnis rumah sakit. Perseroan dan Entitas Anak dituntut untuk dapat melakukan transformasi bisnis dan layanan yang berbasis digital karena dapat mempermudah dalam proses pengumpulan dan pengolahan informasi (data), komunikasi, pelaporan informasi dan monitoring kepada manajemen. Dalam hal ini diperlukan sistem dan teknologi informasi yang mampu mendukung ketepatan dan kecepatan pelayanan pasien, pengendalian persediaan obat-obatan, proses administrasi dan sebagainya. Apabila sistem dan teknologi yang dimiliki kurang mampu mengintegrasikan baik secara operasi maupun umum dan administratif dengan tepat waktu dan efektif, maka dapat mengakibatkan ketidaklancaran operasional rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak.

Kurangnya kepercayaan publik pada sistem dan infrastruktur kesehatan lokal

Adanya kecenderungan Masyarakat Indonesia khususnya kelas menengah ke atas yang kurang percaya pada layanan kesehatan lokal dan lebih memilih untuk berobat ke luar negeri (Singapura dan Malaysia) di banding di Indonesia dengan berbagai alasan, di antaranya ketepatan diagnosis, kurangnya mutu pelayanan dan pengawasan kesehatan di Indonesia, kecanggihan teknologi dan obat-obatan, reputasi rumah sakit yang telah mendunia, problem komunikasi dokter dan tenaga medis pembantu, dan sebagainya. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa sistem pelayanan dan kualitas layanan kesehatan di Indonesia masih kurang memadai. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas melalui rencana Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan berupaya melakukan penguatan pelayanan kesehatan baik dari segi fasilitas pelayanan kesehatan (infrastruktur) maupun segi Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan, namun masih ditemukan permasalahan ketidakcukupan dan distribusi baik dari sisi fasilitas pelayanan kesehatan maupun SDM kesehatan, sehingga mempengaruhi kualitas dan mutu pelayanan. Apabila perencanaan tersebut lambat pelaksanaannya maka dapat berdampak pada hilangnya kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Indonesia sehingga rumah sakit di Indonesia dapat kehilangan pasar yang potensial.

Persaingan Usaha

Tingkat persaingan di bidang kesehatan di Indonesia saat ini khususnya wilayah Jakarta dan sekitarnya cukup ketat, baik persaingan dari rumah sakit swasta maupun Pemerintah yang masing-masing memberikan fasilitas dan layanan beragam, serta dukungan tenaga medis yang andal. Saat ini di wilayah Jakarta terdapat lebih dari 100 rumah sakit swasta dan Pemerintah. Selain itu, adanya Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU No. 11/2020) yang menyederhanakan dan memberikan kemudahan dalam izin mendirikan rumah sakit juga turut meningkatkan persaingan di industri ini. Ketidakmampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam bersaing dengan rumah sakit lainnya dapat berdampak pada pangsa pasar rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko bencana alam dan wabah penyakit

Bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan lainnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Terjadinya bencana alam dapat berdampak pada kerusakan bangunan dan peralatan medis yang dimiliki sehingga dapat mengganggu kegiatan operasional dan kondisi finansial Perseroan dan Entitas Anak. Selain bencana alam, wabah penyakit juga dapat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak. Dari awal tahun 2020 hingga saat ini dunia sedang dilanda wabah Covid-19 sehingga Pemerintah mengambil beberapa kebijakan, salah satunya yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") dan karantina untuk meminimalisir penularan wabah tersebut. Wabah Covid-19 berdampak cukup besar bagi perekonomian, bisnis dan investasi. Selain itu, banyaknya Masyarakat yang menunda untuk berobat maupun *Medical Check-up* ke rumah sakit karena adanya himbauan Pemerintah untuk mengurangi dan membatasi praktik umum di luar Covid-19 atas tindakan yang tidak mendesak juga dapat mempengaruhi jumlah kunjungan pasien rawat jalan, sehingga berdampak pada pendapatan yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak. Selanjutnya, tenaga medis Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki risiko terpapar wabah Covid-19. Apabila hal ini terjadi, maka rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat beroperasi dengan lancar, bahkan dapat mengalami penutupan sementara.

Kesulitan dan Ketidakpastian Birokrasi Terkait Perijinan dan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Industri pelayanan kesehatan tunduk kepada peraturan Pemerintah yang ekstensif serta perubahan-perubahannya. Pemerintah atau instansi lainnya mungkin melaksanakan pemeriksaan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan untuk mendapatkan akreditasi nasional dan memiliki berbagai izin atau persetujuan dari regulator guna menjalankan kegiatan operasionalnya. Beberapa peraturan yang mengatur tentang rumah sakit di antaranya Permenkes No. 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit dan Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Kalsifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Apabila terdapat kesulitan, ketidakpastian, atau keterlambatan dalam memproses akreditasi maupun perizinan yang diperlukan, maka Perseroan dan/atau Entitas Anak dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang akhirnya dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, adanya investasi baru dan peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini, serta prospek industri pelayanan kesehatan di masa yang akan datang. Upaya ekspansi bisnis seperti membangun atau mengakuisisi rumah sakit baru merupakan salah satu strategi yang sewaktu-waktu dapat dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan menjangkau cakupan pasar yang lebih luas. Saat ini Perseroan memiliki rencana untuk mengembangkan usahanya dengan membangun rumah sakit khusus, yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak ("RSIA") di Alam Sutera, Kota Tangerang. Meskipun berbagai persiapan dan uji tuntas atas rencana tersebut telah dilakukan dengan matang, pelaksanaan di lapangan belum tentu lancar sesuai perencanaan karena dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendanaan, kecepatan pengerjaan, ketersediaan tenaga medis untuk mengakomodasi rumah sakit baru dan sebagainya.

Selain ekspansi bisnis, investasi belanja modal juga perlu dilakukan untuk pengembangan Perseroan dan Entitas Anak berupa pembelian peralatan medis, penambahan fasilitas medis (tempat tidur dan sebagainya), renovasi bangunan dan lain-lain yang membutuhkan dana yang signifikan. Apabila pendanaan untuk penyelesaian proyek dan pengadaan alat tidak mencukupi, hal ini dapat menghambat investasi dan pengembangan bisnis, sehingga berdampak pada keterlambatan Perseroan dan Entitas Anak dalam merealisasikan keuntungannya.

Risiko Bahan Baku

Bahan baku utama Perseroan dan Entitas Anak antara lain obat-obatan dan perlengkapan medis, yang seluruhnya diperoleh dari pemasok lokal. Perseroan dan Entitas Anak secara kontinyu membutuhkan persediaan obat-obatan narkotika, dimana bahan-bahan ini dikontrol secara ketat dan hanya dapat diperoleh dengan rantai pasokan tertentu, dan pembayarannya hanya dapat dilakukan secara kas sehingga operasional Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada kemampuan untuk mendapatkan bahan-bahan tersebut. Di sisi lain, Perseroan dan Entitas Anak perlu mengelola modal kerja dengan baik terutama di masa pandemi Covid-19, dimana Perseroan dan Entitas Anak perlu memberikan layanan yang sesuai standar protokol kesehatan nasional serta mendukung produktivitas kerja namun tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan dengan pencegahan dan pengendalian transmisi virus, sehingga dapat beroperasi dengan baik dan memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, Masyarakat, dan sumber daya manusia di rumah sakit. Untuk menjaga ketersediaan perlengkapan, kebersihan rumah sakit dan keamanan tenaga medis dibutuhkan modal kerja yang lebih banyak. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menjaga ketersediaan perlengkapan medis dan memenuhi kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan, maka kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak juga akan terdampak dan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

C. Risiko Umum

Kondisi Perekonomian Secara Makro

Sebagai salah satu negara berkembang dengan skala ekonomi terbesar di negara ASEAN, Indonesia memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun di sisi lain pertumbuhan perekonomian Indonesia belum stabil dikarenakan oleh tingginya angka kemiskinan, kesenjangan sosial, kondisi sosial dan politik yang belum stabil, serta kurang meratanya pembangunan infrastruktur. Kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung berfluktuatif dari tahun ke tahun dapat berdampak pada pertumbuhan permintaan dan penawaran akan barang dan jasa di seluruh industri, tidak terkecuali industri kesehatan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan seluruh kegiatan usahanya di Indonesia. Dalam hal ini, apabila pertumbuhan ekonomi Indonesia terhambat, maka dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada kegiatan usaha, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

Pendapatan, kontrak-kontrak dengan pemasok, pembelian peralatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah. Meskipun demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, karena harga beberapa peralatan mengacu pada mata uang asing.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Perseroan dan Entitas Anak.

Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dan sewaktu-waktu dapat terjadi perubahan pada peraturan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada.

Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari risiko tindakan medis, kelalaian tenaga medis maupun kelalaian atas kesepakatan dalam kontrak Perseroan dan Entitas Anak atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menimbulkan gugatan hukum dari pasien maupun pihak-pihak yang terikat dalam perjanjian tersebut. Bila tuntutan dan gugatan tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat dirugikan dalam hal biaya ganti rugi atau denda, persepsi buruk terhadap reputasi rumah sakit, kehilangan tenaga medis dan sebagainya. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki gugatan hukum sebagaimana diungkapkan pada Bab VIII bagian 18 Prospektus ini.

Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

D. Risiko Bagi Investor

Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham Perseroan.

Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang saat ini tidak menjamin akan berpengaruh langsung pada harga dan likuiditas saham Perseroan. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia kemungkinan relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi.

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia;
- Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang;
- Persepsi atas industri pelayanan kesehatan secara umum dan prospek usaha Perseroan;
- Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal;
- Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI.
--

VII. Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Sebelum Perseroan dan Entitas Anaknya menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, untuk tujuan Penawaran Umum sebagaimana yang tercantum dalam Prospektus ini. Perseroan dan Entitas Anak telah menerbitkan informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam Rupiah, dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 21 Juni 2021, yang seluruhnya tidak dicantumkan dalam Prospektus ini. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020.

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 30 Juni 2021 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Tjoa Tjek Nien, CPA pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan opini tanpa modifikasi dengan tambahan paragraf hal-hal lainnya.

VIII. Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan merupakan perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama PT Kedoya Adyaraya, berkedudukan di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 104, tanggal 11 Juni 1990, yang dibuat di hadapan Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6463 HT.01.01.Th91, tanggal 7 November 1991, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1060/1991, tanggal 14 November 1991, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 53, tanggal 3 Juli 1992, Tambahan No. 3010 (**"Akta Pendirian"**). Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Bahwa berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Mendjangan	980	980.000.000	81,66
2. Tjandra Munanto	50	50.000.000	4,17
3. Hendra Munanto	50	50.000.000	4,17
4. Linawati Munanto	50	50.000.000	4,17
5. Minawati Munanto	50	50.000.000	4,17
6. Aripin Ruisani	20	20.000.000	1,66
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.200	1.200.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.800	4.800.000.000	

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, di mana perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 68, tanggal 4 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032247.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 4 Juni 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352461, tanggal 4 Juni 2021 sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 021603 pada BNRI No. 051 tanggal 25 Juni 2021 (**"Akta No. 68/2021"** atau **"Anggaran Dasar Perseroan"**).

Berdasarkan Akta No. 68/2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.974.940.000	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Medikatama	371.870.000	74.374.000.000	50,00
2. BMI	204.525.000	40.905.000.000	27,50
3. UG	167.340.000	33.468.000.000	22,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	743.735.000	148.747.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.231.205.000	446.241.000.000	

Sejak pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta No. 68/2021. Berdasarkan Akta No. 68/2021, para pemegang saham Perseroan, antara lain:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada Masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- (i) Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham. Perubahan-perubahan tersebut mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan;
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-

banyaknya sebesar 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat melalui pasar modal tersebut di atas.

- d. Menyetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir penandatanganan Keputusan Sirkuler ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima) dengan rincian sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong;
Direktur : Hendra Munanto;

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hungkang Sutedja;
Komisaris : dr. Kristianto Budiono;
Komisaris Independen : dr. Yanto Sandy Tjang

- e. Menyetujui untuk mengubah dan menyesuaikan kegiatan usaha Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;
- f. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kuasa hak substitusi untuk menyatakan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses penawaran umum saham perdana tersebut di atas;
- g. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan guna tercapainya penawaran umum melalui pasar modal, termasuk (i) menandatangani pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, KSEI dan BEI, (ii) menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan termasuk menentukan harga penawaran saham dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan segala perubahan-perubahannya, (iii) menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengumumkan dalam surat kabar Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI, (iv) menetapkan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris (v) menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut, (vi) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia, (vii) mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh kepada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, (viii) menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan, dan (ix) melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang diperlukan bagi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham;
- h. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT KEDOYA ADYARAYA Tbk;
- i. Menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia, dan Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama:
 - a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta;
 - b. Aktivitas Praktik Dokter Umum;
 - c. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis;
 - d. Aktivitas Praktik Dokter Gigi;
 - e. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis;
 - f. Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotek; dan
 - g. Aktivitas Poliklinik Swasta.
- Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya;
 - b. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520.

3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, yaitu pada tahun 2018 Perseroan mengakuisisi RS Grha MM2100 yang terletak di kawasan industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat, dengan kapasitas sebanyak 120 tempat tidur. Dengan akuisisi tersebut, total kapasitas tempat tidur yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak meningkat dari sebanyak 200 tempat tidur menjadi sebanyak 320 tempat tidur.

4. Perizinan yang Dimiliki Perseroan

Dalam melakukan aktivitas usaha, Perseroan diwajibkan untuk memiliki berbagai macam izin dan lisensi penting dan material, termasuk di antaranya adalah nomor induk berusaha, izin operasional rumah sakit, perizinan operasional lainnya dan/atau kepatuhan-kepatuhan lainnya untuk menunjang kegiatan usahanya yang seluruhnya diperoleh dari instansi-instansi berwenang terkait, yaitu antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Keterangan
I. Perizinan Umum		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220108771839, ditetapkan pada tanggal 13 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	NIB ini berlaku sebagai identitas Perseroan dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP 01.539.417.4-038.000, yang terdaftar untuk alamatnya di Jl. Panjang Arteri RT 001 RW 007, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Perseroan telah terdaftar sejak 17 Oktober 1991
3.	SPPKP No. PEM-00389/WPJ.05/KP.0803/2012, yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Pelayanan A.n. Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Barat	Perseroan telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak sejak 4 April 2012
4.	Surat dari Kepala Dinas Pengawasan Dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 5601/IMB/2010 tentang Izin Mendirikan Bangunan Bersyarat Untuk Penggunaan Rumah Sakit Dan Fasilitas, tanggal 17 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan Dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	IMB tersebut diperuntukan untuk mendirikan baru Rumah Sakit dan Fasilitas
5.	Izin Lokasi untuk Perseroan, ditetapkan pada tanggal 18 September 2008, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	Izin Lokasi diterbitkan untuk untuk kantornya yang beralamat di Jalan Panjang Arteri, RT 001 RW 007, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat Izin Lokasi ini telah berlaku efektif secara otomatis
6.	Surat Keputusan Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi DKI Jakarta No. 9/IPB/2011 tentang Izin Penggunaan Bangunan (SLF) untuk Penggunaan Rumah Sakit dan Fasilitasnya, tanggal 18 Januari 2011	Izin ini berlaku selama penggunaannya sesuai IMB

No.	Izin	Keterangan
	yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi DKI Jakarta	
II. Perizinan Operasional		
1.	Izin Operasional Rumah Sakit berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 13/2.5/31/-1.77/2016 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B tertanggal tertanggal 26 Juni 2016 kepada Rumah Sakit Umum Grha Kedoya	Izin ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2021. Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2067/-1.779.33/-1.779.3/e/2021, tanggal 1 April 2021, dinyatakan bahwa atas permohonan Perseroan untuk memperpanjang Izin ini, dikarenakan proses perpanjangan izin terkendala kondisi Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), maka Izin ini dinyatakan masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dinyatakan dicabut oleh Pemerintah.
2.	Izin Operasional/Komersial (Izin Operasional Rumah Sakit), diterbitkan pada tanggal 13 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk kantornya yang beralamat di Jalan Panjang Arteri, RT 001 RW 007, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.	-
3.	Izin Usaha (Izin Mendirikan Rumah Sakit), diterbitkan pada tanggal 13 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk lokasi usaha di Jalan Panjang Arteri, RT 001 RW 007, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat.	-
III. Izin-izin atau kepatuhan sehubungan dengan Kegiatan Rumah Sakit		
1.	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/26/II/2020, tanggal 21 Februari 2020, yang diterbitkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit	Menyatakan bahwa RS Grha Kedoya terakreditasi tingkat 'Utama'. Sertifikasi ini berlaku dari tanggal 3 Februari 2020 sampai dengan 2 Februari 2023
2.	Registrasi pada situs Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Perseroan telah terdaftar dalam situs Kementerian Kesehatan dengan kode registrasi 3174052
3.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 081854.010.011.140119 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens AG/Straton MX, No. Seri 614391744, berlaku sampai 13 Januari 2022
4.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 027017.010.11.250219 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens AG/Straton MX, No. Seri 614391744, berlaku sampai 13 Januari 2022
5.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 020356.010.22.210319 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi OsteoSys DEXXUM T/DF-151SBR, No. Seri AH1FC1309025, berlaku sampai 24 Februari 2022
6.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 020358.010.22.210319 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Mammomat100/Mo/Mo/P40MoW, No. Seri 500050, berlaku sampai 5 Juni 2022
7.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 020357.010.22.220419 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Luminos RF Classic/03345233, No. Seri 506031042, berlaku sampai 22 Mei 2022
8.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 084756.010.11.030519 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Multix Pro/OPT1150/30/50HC 04803388, No. Seri 503091045, berlaku sampai 26 April 2022
9.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 025323.010.22.100619 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Carestream CS8100SC (Toshiba)/D054, No. Seri 35788, berlaku sampai 2 Mei 2022
10.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 020355.010.11.0303719 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik	Untuk alat dengan spesifikasi Takara Belmont Dental/D-0711-T-63740, No. Seri EH10G0063, berlaku sampai 21 Juni 2022

No.	Izin	Keterangan
	Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	
11.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 025322.010.11.150719 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Mobilett XP/01158815, No. Seri 466174, berlaku sampai 2 Juli 2022
12.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No: 025322.010.11.090919 tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional, yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Artis Zee/Megalix CAT Plus 125/20/40/80-122GW, No. Seri 621211276, berlaku sampai 14 Juli 2022
IV. Izin sehubungan dengan Lingkungan		
1.	Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 188/K.51/3.73.05.1006.03.010.S.2/1/-1.774.15/2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	Berlaku hingga tanggal 27 Desember 2022
2.	Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 126/K.8/31.73.05.1006.03.010.S.2/1/-1.774.15/2020, tanggal 14 Oktober 2020, tentang Izin Pembuangan Air Limbah	Berlaku untuk 3 (tiga) tahun.
3.	Surat Rekomendasi DELH Rumah Sakit Umum Grha Kedoya No. 30/DELH/-1.774.151 tanggal 28 September 2011, yang diterbitkan oleh Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pengesahan atas RKL-RPL Perseroan.
4.	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 84/K.11.1/31/-1.774.15/2018 tentang Perpanjangan Izin Pemanfaatan Air Tahan Sumur Bor Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tanggal 27 Februari 2018, yang berlaku selama 3 (tiga) tahun.	Perseroan saat ini sedang dalam proses untuk perpanjangan IPAT sebagaimana yang dibuktikan dengan Bukti Permohonan Izin melalui aplikasi JAKEVO dengan Nomor Permohonan K11/210527FFB9, yang mana berdasarkan perkembangan proses perizinan pada laman JAKEVO.JAKARTA.GO.ID, permohonan Perseroan sedang dalam tahapan Tim Teknis Pemeriksa Pelayanan 1/A yang mana Surat Rekomendasi Teknis saat ini sedang diajukan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Terkait proses ini telah dinyatakan juga lebih lanjut dalam Surat Pernyataan Perseroan.

*) Perseroan sedang dalam proses untuk perpanjangan IPAT sebagaimana yang dibuktikan dengan Bukti Permohonan Izin melalui aplikasi JAKEVO dengan Nomor Permohonan K11/210527FFB9, yang mana berdasarkan perkembangan proses perizinan pada laman JAKEVO.JAKARTA.GO.ID, permohonan Perseroan sedang dalam tahapan Tim Teknis Pemeriksa Pelayanan 1/A

5. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham selama tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tahun 2018

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2018. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 31, tanggal 11 Februari 2016, yang dibuat di hadapan Dr. Teddy Anwar, S.H., SPN, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat (**"Akta No. 31/2016"**), para pemegang saham telah menyetujui peralihan hak atas 150 (seratus lima puluh) saham milik UG kepada Medikatama, oleh karenanya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Medikatama	3.000	3.000.000.000	50,00
2. PT Perusahaan Dagang Mendjangan	1.650	1.650.000.000	27,50
3. UG	1.350	1.350.000.000	22,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.000	6.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Akta No. 31/2016 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0027822, tanggal 1 Maret 2016.

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 6, tanggal 3 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta ("Akta No. 6/2019"), para pemegang saham telah menyetujui:

- (i) peralihan hak atas 1.650 (seribu enam ratus lima puluh) saham milik PT Perusahaan Dagang Mendjangan kepada BMI;
- (ii) peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp594.988.000.000 (lima ratus sembilan puluh empat miliar Sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah); dan
- (iii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp148.747.000.000 (seratus empat puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta Rupiah) dilakukan dengan konversi piutang para pemegang saham menjadi modal disetor, yang diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham yaitu:
 - a) Medikatama sebanyak 71.374 (tujuh puluh satu ribu tiga ratus tujuh puluh empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp71.374.000.000 (tujuh puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta Rupiah), yang mana konversi piutang tersebut berdasarkan Perjanjian Penyelesaian utang Piutang antara Perseroan dengan Medikatama, UG dan PT Perusahaan Dagang Mendjangan tanggal 13 Februari 2019;
 - b) BMI sebanyak 39.255 (tiga puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh lima) saham dengan nilai nominal sebesar Rp39.255.000.000 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh lima juta Rupiah), yang mana konversi piutang tersebut berdasarkan Perjanjian Penyelesaian utang Piutang antara Perseroan dengan Medikatama, UG dan PT Perusahaan Dagang Mendjangan tanggal 13 Februari 2019; dan
 - c) UG sebanyak 32.118 (tiga puluh dua ribu seratus delapan belas) saham dengan nilai nominal sebesar Rp32.118.000.000 (tiga puluh dua miliar seratus delapan belas juta Rupiah), yang mana konversi piutang tersebut berdasarkan Perjanjian Penyelesaian utang Piutang antara Perseroan dengan Medikatama, UG dan PT Perusahaan Dagang Mendjangan tanggal 13 Februari 2019,

Oleh karenanya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	594.988	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Medikatama	74.374	74.374.000.000	50,00
2. BMI	40.905	40.905.000.000	27,50
3. UG	33.468	33.468.000.000	22,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	148.747	148.747.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	446.241	446.241.000.000	

Akta No. 6/2019 telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077950.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 3 Oktober 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0340562 tanggal 3 Oktober 2019, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0340561 tanggal 3 Oktober 2019.

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2020. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 6/2019 sebagaimana diuraikan di atas.

Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 68/2021, para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham yang mengakibatkan perubahan Pasal pada Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.974.940.000	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Medikatama	371.870.000	74.374.000.000	50,00
2. BMI	204.525.000	40.905.000.000	27,50
3. UG	167.340.000	33.468.000.000	22,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	743.735.000	148.747.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.231.205.000	446.241.000.000	

Akta No. 68/2021 telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032247.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 4 Juni 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352461, tanggal 4 Juni 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352474, tanggal 4 Juni 2021.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Akta No. 68/2021.

6. Kepengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 68/2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hungkang Sutedja
 Komisaris : dr. Kristianto Budiono
 Komisaris Independen : dr. Yanto Sandy Tjang

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong
 Direktur : Hendra Munanto

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352474, tanggal 4 Juni 2021.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS, dengan persyaratan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris:



Hungkang Sutedja
 Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017.

Setelah menyelesaikan sekolah lanjutan atas di Jakarta, beliau melanjutkan pendidikan di Amerika Serikat.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Usahatama Mandiri Nusantara (1998 - 2006); sebagai Direktur Utama Medikatama (2008 - 2010); sebagai Direktur Utama Perseroan (2009 - 2010); sebagai Direktur PT Usahatama Mandiri Nusantara (2014 - sekarang); sebagai Komisaris Perseroan (2013 - 2017); sebagai Direktur Utama PT Usahatama Mandiri Nusantara (2009 - 2014); dan sebagai Direktur Medikatama (2014 - sekarang) serta sebagai Direktur Utama PT Mega Manunggal Property, Tbk (2020-sekarang).



dr. Kristianto Budiono

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021.

Memperoleh gelar Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara pada tahun 1980.

Memiliki pengalaman berkarir antara lain sebagai Direktur Operasional RS Grha Kedoya (2012 - 2019); sebagai Direktur RS Bella Bekasi (2004 - saat ini); sebagai Direktur RSIA Family (2001 - 2012); sebagai Direktur RS Siloam Cikarang (2002 - 2004); sebagai Kepala Unit Transfusi Palang Merah Indonesia (DKI Jakarta) (2002 - 2007); sebagai Wakil Ketua Palang Merah Indonesia (DKI Jakarta) (1997 - 2007); sebagai Direktur RS Tresna Pangastuti (1996 - 2001); dan Jabatan terakhir sebagai Kolonel Kesehatan Angkatan Darat (AD) (1980-2006).



dr. Yanto Sandy Tjang

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

Memperoleh pendidikan *Medical Doctor* dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1992; pendidikan Diploma di bidang *Thoracic, cardiac & vascular surgery* dari International Heart School Bergamo, Italia pada tahun 2003; pendidikan Spesialis *Doctor* di bidang *Thoracic, cardiac & vascular surgery* dari University of Bochum, Jerman pada tahun 2003; pendidikan *Master of Science* di bidang *Science* dari University of Rotterdam, Belanda pada tahun 2005; pendidikan *Doctor of Science* di bidang *Science* dari University of Rotterdam, Belanda pada tahun 2006; pendidikan *Master of Public Health* di bidang *Public Health* dari Umeå University, Swedia pada tahun 2006; pendidikan *Doctor of Medicine* di bidang *Medicine* dari University of Bochum, Jerman pada tahun 2007; pendidikan *Doctor of Philosophy (PhD)* di bidang *Heart Transplantation* dari Utrecht University, Belanda pada tahun 2008; pendidikan *Specialist Doctor* di bidang *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* dari University of Indonesia pada tahun 2009; pendidikan *Specialist Doctor - Consultant* di bidang *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery* dari Indonesian College of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgeons pada tahun 2017; pendidikan *Master of Business Administration* di bidang *Business Administration* dari Atma Jaya Catholic University of Indonesia pada tahun 2020; pendidikan *Fellow of American College Surgeons* di bidang *Surgery* dari American College of Surgeons (2020); pendidikan *Fellow of American College Surgeons* di bidang *Cardiology* dari American College of Cardiology (2021).

Memulai karir sebagai Dokter di Klinik St. Albertus Magnus, Yogyakarta pada tahun 1992 - 1993 dan District General Hospital Sambas, Kalimantan Barat pada tahun 1993 - 1996. Memiliki pengalaman berkarir sebagai Dosen antara lain di: *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Frankfurt pada tahun 1996 - 1997; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Bochum, Bad Oeynhausen, Jerman pada tahun 1997 - 2007; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Aachen, Jerman pada tahun 2002 - 2003; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Schillerhöhe Hospital, Gerlingen, Jerman pada tahun 2010; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Evangelical Hospital, Mülheim, Jerman pada tahun 2010; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Rotterdam, Belanda pada tahun 2004 - 2005; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Leiden, Belanda pada tahun 2010; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Utrecht, Belanda pada tahun 2007 - 2008; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital, Wilhelmina Children Hospital, Utrecht, Belanda pada tahun 2007 - 2008; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Umeå, Swedia pada tahun 2005 - 2006; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, University Hospital of Barakaldo, Spanyol pada tahun 2006; *Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Gavazzeni Hospital,

Bergamo, Italia pada tahun 2003; *Department of Cardiac Surgery*, National Cardiovascular Center Harapan Kita, Jakarta pada tahun 2008 - 2009; *Department of Thoracic Surgery*, Persahabatan Hospital, Jakarta pada tahun 2009. Memiliki pengalaman berkarir antara lain: sebagai *Consultant of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Rumah Sakit Umum Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta pada tahun 2009 - 2010; *Senior Consultant of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Medistra Hospital, Jakarta pada tahun 2017 - 2019; *Senior Consultant of Department of Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Husada Hospital, Jakarta pada tahun 2010 - 2013; Kepala Departemen *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Siloam Hospitals Lippo Karawaci, Tangerang pada tahun 2010 - 2015; Pendiri/Kepala Departemen *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Awal Bros Hospital, Tangerang pada tahun 2012 - 2014; Kepala Departemen *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Premier Hospital Jatinegara, Jakarta pada tahun 2015 sampai sekarang; Pendiri/Kepala Departemen *Thoracic, Cardiac & Vascular Surgery*, Abdi Waluyo Hospital, Jakarta pada tahun 2017 sampai sekarang; *Invited Surgeon of Department of Cardiovascular Surgery*, Fuwai Hospital, Beijing, China pada tahun 2018 - 2019.

Direksi:



dr. Liem Kian Hong
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021.

Memperoleh gelar *Medical Doctor* dari Vienna University, Austria tahun 1975, *General Surgery* dari Münster University, Jerman tahun 1983 dan *Thoracic & Cardio Vascular Surgery* dari Münster University, Jerman tahun 1987.

Beliau adalah pendiri dan pemegang saham RS Grha Medika, Jakarta, serta pendiri dan pemegang saham RS Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2009 - 2021.



Hendra Munanto
Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021.

Memperoleh gelar *Bachelor* di bidang *Management, Marketing and Finance* dari University of North Texas, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2018 - 2021. Beliau menjabat sebagai Direktur BMI sejak tahun 2020 hingga saat ini.

7. Tata Kelola Perseroan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

7.1 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu persepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Direksi Komisaris sebanyak 2 (dua) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, laporan keuangan, sebagai bagian dari manajemen Perseroan dan evaluasi kinerja Perseroan.

7.2 Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu persepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi Komisaris sebanyak 2 (dua) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, laporan keuangan, sebagai bagian dari manajemen Perseroan dan evaluasi kinerja Perseroan.

7.3 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan, dimana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasinya sendiri. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2020, 2019 dan 2018 secara berturut-turut adalah sebesar Rp2.352.042.667, Rp2.101.448.671 dan Rp1.736.469.692.

7.4 Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Willy sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR.KA/LGL/VI/2021, tanggal 4 Juni 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Kedoya Adyaraya Tbk.

Berikut adalah pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan:

Memulai karirnya sebagai *Legal Supervisor* PT Jakarta International Expo pada tahun 2016. Menjabat sebagai *Senior Sub Section (Corporate Legal)* PT Sayap Mas Utama pada tahun 2016 sampai 2017. Pada tahun 2017 sampai 2018 menjabat sebagai *Supervisor Legal Merger and Acquisition* PT Nirvana Wastu Pratama. Kemudian menjabat sebagai *Commercial Legal Manager* PT Cowell Development Tbk pada tahun 2018 sampai 2019. Saat ini menjabat sebagai *Head of Legal* Perseroan sejak tahun 2019 dan sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2021.

Pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut:

- Sertifikasi Mediasi Seminar “Konsep Penyelesaian Sengketa Chotei dan Wakai di Jepang (Kerjasama antara Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Universitas Tarumanagara) tanggal 7 agustus 2012); dan
- Sertifikasi Mediasi Seminar “Perkembangan Hukum Penerbangan” tanggal 29 Januari 2013.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

- penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat dihubungi pada alamat berikut ini:

Kantor Pusat
PT Kedoya Adyaraya Tbk
 Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara
 Kebon Jeruk, Jakarta 11520
 Telepon: (021) 2991 0999, Faksimile: (021) 5698 2233
 Website: www.grhahospitals.com
 Email: corporate.secretary@grhakedoya.com

7.5 Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/DIR.KA/LGL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kedoya Adyaraya Tbk, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 7 Juni 2021, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : dr. Yanto Sandy Tjang

Uraian pengalaman kerja dr. Yanto Sandy Tjang dapat dilihat pada subbab pengurusan dan pengawasan dalam bab ini.

Anggota : Witjaksono Abadiman Sidharta

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021. Memperoleh gelar *Bachelor of Science (BSc)*, *School of Business*, University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1982 dan Magister Manajemen Universitas sebelas Maret Surakarta pada tahun 2002.

Memiliki pengalaman kerja sebagai sebagai berikut: sebagai *Vice President & Senior Executive* The Chase Manhattan Bank N.A., - Jakarta (1982 - 1994); sebagai Direktur PT (Persero) Bahana Pembinaan Usaha Indonesia - BUMN bidang pembiayaan, investasi dan modal ventura (1994 - 2001); sebagai Direktur Utama PT Bahana Securities (1995 - 2001); sebagai Pendiri dan CEO PT Anugra Capital (2001 - saat ini); sebagai CEO/*Co-founder* PT Alpha Energy (2003 - 2009); sebagai Komisaris Utama PT Pewete Bahtera Kencana (2006 - saat ini); sebagai Komisaris Utama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2011 - 2015); dan sebagai CEO/*Co-founder* Java Equity Partners (2013 - 2017).

Anggota : Richard Santoso

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021. Menyelesaikan pendidikan S-1 ekonomi dan akuntansi di Universitas Trisakti Jakarta tahun 1993 dan pendidikan S-2 jurusan keuangan di Universitas Indonesia tahun 2002.

Memiliki pengalaman kerja sebagai sebagai berikut: sebagai Akuntan Deloitte Touche Tohmatsu - Hans Tuanakotta & Mustofa, Jakarta (1993 - 2000); sebagai Konsultan Pajak Deloitte Touche, Jakarta (2000); sebagai Konsultan Pajak Dedy Muliadi & Rekan (2002 - 2003); sebagai *Tax Supervisor* MS Taxes - Dedy Muliadi & Rekan (2003 - 2005); Private Tax Compliance Firm (2005); sebagai *Manager* PT The Practice, Jakarta (2006 - 2011); sebagai *Tax Manager* PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2011 - 2015) dan sebagai *Tax Manager - Senior Tax Manager* PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 - saat ini).

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit tanggal 4 Juni 2021 yang berlaku pada 7 Juni 2021. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat anggota Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota.

7.6 Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan amanat Peraturan OJK No. 34/2014. Sehubungan dengan pelaksanaan fungsi ini, Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Kedoya Adyaraya Tbk tertanggal 4 Juni 2021.

7.7 Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/DIR.KA/LGL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Kedoya Adyaraya Tbk, atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/DIR.KA/LGL/VI/2021, tanggal 4 Juni 2021, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Alloysius Jimmy Atmaja

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2021. Memperoleh gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBil untuk jurusan Akuntansi pada tahun 2001, serta telah mengikuti pelatihan dan mendapat Sertifikat Brevet A dan B dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBil tahun 2002.

Memiliki pengalaman kerja sebagai berikut: sebagai *Accounting Staff* PT Pura Golden Lion (Salim Group) (2000 - 2001); sebagai *Accounting Staff* PT Tritunggal Bangun Selaras (2001 - 2002); sebagai *Corporate Internal Audit Supervisor* PT Kalbe Farma Tbk (2002 - 2007); sebagai *Assistant Corporate Internal Audit Manager* PT Kalbe Farma Tbk (2007 - 2009); sebagai *Internal Audit, Finance and Accounting Manager* PT Millenia Dharma Insani - Mitrasana (Kalbe Farma Group) (2009 - 2011); sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2011 - 2016) dan sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Mega Manunggal Property Tbk (2016 - Sekarang).

Anggota : Nikolaus Jacobus

Menjabat sebagai anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2021. Memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan *Finance* dari Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta.

Memiliki pengalaman kerja sebagai sebagai berikut: sebagai *Merchandiser* (1996 - 2000) dan *Merchandising Manager* (2000 - 2003) PT Busana Rama (Anak perusahaan PT Djarum); sebagai *Senior Manager*, Project Manager PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (2003 - 2010); sebagai *General Manager* PT Indo Bangun Sejahtera - Grup Sejahtera (2011 - 2013); sebagai *Project Management* PT BRENT Ventura, VP (2013 - 2014); dan sebagai *Finance Project Manager* PT Usahatama Mandiri Nusantara dan SMS (2015 - saat ini).

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal tanggal 4 Juni 2021. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

8. Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko sebagaimana dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, Perseroan melakukan:

- mengadakan kerjasama dengan beberapa universitas di antaranya Universitas Tarumanagara untuk menjamin ketersediaan tenaga dokter, serta kerjasama dengan Universitas Esa Unggul untuk menjamin ketersediaan perawat;
- secara aktif menjaga kualitas layanan rumah sakit yang dimiliki dengan melakukan rekrutmen yang ketat dengan fokus pada kualifikasi dan kompetensi, memberikan edukasi dan pelatihan serta melakukan upaya-upaya strategis untuk menjaga kualitas dan loyalitas tenaga medisnya;
- melakukan efisiensi biaya dan operasional, mengembangkan layanan unggulan dan memberikan layanan terbaik dengan harga yang kompetitif agar mampu bersaing dengan rumah sakit lainnya;
- menerapkan prinsip kehati-hatian dan teliti, serta melakukan tindakan medis sesuai dengan standar medis dan prosedur yang ditentukan;
- memperbaharui peralatan medis yang dimiliki dan melakukan perawatan secara berkala untuk meminimalisir kerusakan yang mungkin terjadi. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan menerapkan teknologi medis berbasis *Artificial Intelligence*, dengan penerapannya pada catatan medis, analisis biaya rumah sakit, serta analisis dan diagnosis medis pasien agar lebih akurat, efisien dan memberikan pelayanan yang optimal bagi pasien;
- melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terdapat perubahan kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya, serta perubahan ketentuan atau peraturan yang berlaku di industri pelayanan kesehatan;

- mengasuransikan gedung, peralatan-peralatan yang dimiliki dan aset lainnya untuk meminimalisir dampak jika terjadi risiko bencana alam; dan
- memastikan rumah sakit steril dalam penanganan Covid-19 sesuai SOP yang berlaku; memberi kemudahan kepada pasien untuk mendapatkan pelayanan pengobatan baik dari segi pelayanan pelanggan maupun segi teknologi termasuk konsultasi kesehatan secara *online* dan pengantaran obat dari pihak rumah sakit kepada pasien dengan tepat dan cepat; melaksanakan program pemeriksaan kesehatan sebagaimana dibutuhkan oleh Masyarakat selama pandemi Covid-19 berlangsung; serta memberikan edukasi secara komprehensif dan menyeluruh kepada Masyarakat atas tindakan keamanan yang dilakukan serta pengendalian yang dilakukan oleh pihak rumah sakit dalam menanggapi pandemi Covid-19, sehingga Masyarakat memperoleh rasa aman dalam mendapatkan pelayanan pengobatan di rumah sakit.

Perseroan melakukan pengendalian risiko untuk memperoleh kinerja yang efektif, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau “CSR”)

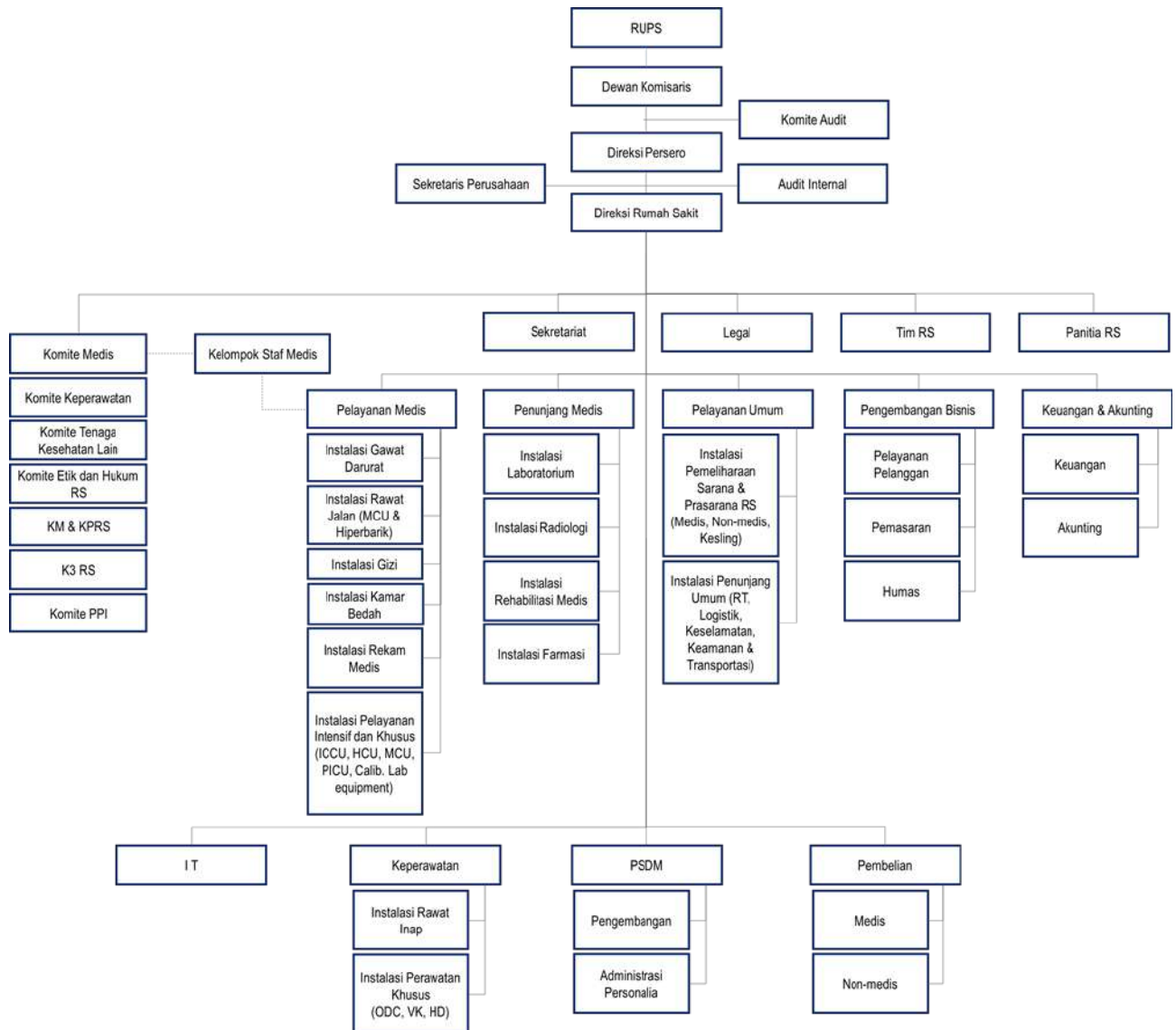
Perseroan dan SMS secara aktif mendukung program CSR untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat yang berada di sekitar wilayah rumah sakit Perseroan dan SMS. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan SMS telah melakukan beberapa program CSR berupa:

Tahun	Kegiatan
2021	- Mengadakan kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk karyawan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) di Kemenko PMK. - Mengadakan kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk lansia di RS Grha Kedoya. - Mengadakan kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan dan karyawan RS Grha Kedoya. - Mengadakan pemeriksaan katarak gratis yang dilakukan oleh dokter spesialis mata untuk Masyarakat sekitar RS Grha Kedoya. - Mengadakan kegiatan vaksinasi Covid-19 tahap 1 dan 2 untuk lansia Kabupaten Bekasi di RS Grha MM2100. - Mengadakan kegiatan donor darah bersama PT BeFa dan PMI Kabupaten Bekasi dengan tema “Give Blood, Brings Life” di RS Grha MM2100, bekerjasama dengan PT BeFa dan PMI Kabupaten Bekasi. - Mengadakan kegiatan pemeriksaan katarak gratis yang dilakukan oleh dokter spesialis mata untuk Masyarakat sekitar RS Grha MM2100. - Mengadakan kegiatan pembagian bunga mawar untuk pasien hemodialisis dalam rangka memperingati hari ginjal di RS Grha MM2100. - Mengadakan kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan dan karyawan RS Grha MM2100.
2020	- Sumbangan banjir untuk wilayah Kedoya Utara. - Mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bersama HRD Kawasan MM2100 dalam rangka pemilihan Ketua FKKFM. - Mengadakan kegiatan kesehatan gratis bersama Go Wet Grand Wisata (<i>Fun Run</i>) di kolam renang Grand Wisata. - Mengadakan kegiatan pemeriksaan USG gratis bagi warga sekitar RS Grha MM2100. - Mengadakan kegiatan MCU dan pemeriksaan kesehatan gratis bersama Fun Bike Lotte di Lotte Mart Cibitung. - Mengadakan kegiatan MCU gratis bersama Vasanta di Apartemen Vasanta. - Mengadakan kegiatan MCU dan penyuluhan kesehatan bersama Masjid Izzatul dan Masjid Ad Nadwah di Grand Wisata. - Mengadakan kegiatan MCU gratis pada saat misa Natal bersama umat Kristiani di RS Grha MM2100.
2019	- Mengadakan kegiatan edukasi pencegahan demam berdarah dan pembagian abate di RPTRA Kedoya Utara. - Mengadakan kegiatan edukasi stroke dan pemeriksaan gula darah gratis di PT Bank Bumi Artha. - Mengadakan kegiatan edukasi demensia dan pemeriksaan gula darah gratis di Gereja GKI Kav Polri. - Mengadakan kegiatan edukasi <i>low back pain</i> dan pemeriksaan gula darah gratis di Artha Graha

Tahun	Kegiatan
	Group. - Mengadakan kegiatan edukasi penyakit jantung dan pemeriksaan gula darah gratis di BIDDOKKES Polda Metro Jaya. - Mengadakan kegiatan donor darah di RS Grha Kedoya. - Mengadakan kegiatan penyumbangan hewan kurban dari RS Grha Kedoya di kelurahan Kedoya Utara dan kecamatan Kebon Jeruk. - Menyediakan ambulance dan paramedis untuk pemain yang cedera dalam rangka kegiatan Bersama dengan Futsal Kampiun di Lapangan Futsal Kampiun. - Mengadakan kegiatan pemeriksaan MCU gratis dan sosialisasi kesehatan bersama biker Grand Wisata di Danau Cibereum Grand Wisata. - Menyediakan ambulance dan paramedis beserta obat-obatan dalam rangka Kegiatan Bersama Futsal Kampiun di Lapangan Futsal Kampiun. - Mengadakan kegiatan lomba mewarnai dan <i>fashion show</i> untuk anak TK dan PAUD wilayah Kabupaten Bekasi di RS Grha MM2100. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> untuk MCU dan sosialisasi kesehatan dengan peserta HRD Perusahaan di kawasan Cikarang dan Bekasi yang dilakukan RS Grha MM2100 dalam rangka pembukaan Apartemen Riverdale Cikarang di Apartemen Riverdale. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> untuk MCU dan donor darah di Musholla Al-Quds, Taman Aster. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> untuk pemeriksaan kesehatan gratis di PT Toyota Astra Motor. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> untuk pemeriksaan kesehatan gratis di PT Jasa Marga Persero Tbk. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> dan Bazaar untuk pemeriksaan kesehatan gratis di Grand Wisata. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> untuk pemeriksaan kesehatan gratis di Hotel Santika Cikarang. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> untuk MCU dan donor darah bersama PMI di Taman Aster Cikarang. - Mengadakan kegiatan <i>Open Booth</i> untuk MCU dan donor darah bersama PMI di RS Grha MM2100.
2018	- Mengadakan kegiatan edukasi cuci tangan dan pembagian <i>hand sanitizer</i> di SDN 07 Kedoya. - Mengadakan kegiatan edukasi demensia dan pemeriksaan gula darah gratis di PT ABC Intercaline. - Mengadakan kegiatan donor darah di RS Grha Kedoya. - Mengadakan kegiatan penyumbangan hewan kurban dari RS Grha Kedoya di kelurahan Kedoya Utara dan kecamatan Kebon Jeruk. - Mengadakan kegiatan pemeriksaan gratis di Apartemen Vasanta. - Menyediakan ambulance dan paramedis dalam rangka Turnamen Kampiun Sport Center di Kampiun Sport Center MM2100. - Menyediakan ambulance dan paramedis dalam rangka Jalan Sehat Bersama Radio Elangga di Pintu GOR Patriot Bekasi. - Menyediakan ambulance dan paramedis dalam rangka Porkind – MM2100 di Lapangan Parkir Mesjid Baitul Mustofa. - Menyediakan ambulance dan paramedis untuk Donor Darah dalam rangka Bazaar di Cluster Relief Greenvile. - Mengadakan kegiatan operasi katarak bersama Yayasan Alpha & Omega di RS Grha MM2100, yang didampingi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk Masyarakat Kabupaten Bekasi.

10. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



11. Aset

Berikut merupakan aset tanah dan bangunan yang dimiliki masing-masing Perseroan dan SMS:

No.	Pemilik	Nomor Sertipikat Tanah/Perjanjian	Lokasi	Nilai Buku	Tahun Perolehan	Luas (m ²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Penggunaan/ Pemanfaatan
1.	Perseroan	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 7670/Kedoya Utara	Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta (dikenal dengan Jalan Surya Wijaya II)	Rp 32.377.672.400	2017	3.036	26 September 2017	Sampai 2 Oktober 2037	Lahan parkir RS Grha Kedoya
2.	Perseroan	SHGB No. 7544/Kedoya Utara	Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta (dikenal dengan Jalan Arteri Kedoya)	Rp 1.450.759.821	2013	600	25 Agustus 2014	Sampai 24 Agustus 2034	Lahan parkir RS Grha Kedoya

No.	Pemilik	Nomor Sertipikat Tanah/Perjanjian	Lokasi	Nilai Buku	Tahun Perolehan	Luas (m ²)	Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Penggunaan/ Pemanfaatan
3.	Perseroan	SHGB No. 2313/Kedoya Utara	Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta	Rp 6.000.000.000	1997	7.995	8 September 1997	Sampai 7 September 2037	Bangunan dan lahan parkir RS Grha Kedoya
4.	Perseroan	SHGB No. 7468/Kedoya Utara	Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta (dikenal dengan Jalan Panjang (Arteri) RT 001 RW 007)	Rp 1.102.459.974	2010	160	28 Desember 2012	Sampai 27 Desember 2032	Lahan parkir RS Grha Kedoya
5.	Perseroan	SHGB No. 7420/Kedoya Utara	Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta (dikenal dengan Jalan Taman Surya Wijaya II Blok Y RT 015 RW 07)	Rp 1.257.325.179	2013	520	18 September 2008	Sampai 5 Februari 2042	Lahan parkir RS Grha Kedoya
6.	Perseroan	SHGB No. 7469/Kedoya Utara	Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta (dikenal dengan Jalan Panjang (Arteri) RT 001 RW 007)	Rp 5.546.751.743	2010	805	3 Januari 2013	Sampai 2 Januari 2033	Lahan parkir RS Grha Kedoya dan pintu masuk
7.	SMS	SHGB No. 00567/Gandasari	Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Rp 25.317.600.000	2018	7.672	14 September 2017	Sampai 23 Desember 2028	Lokasi RS Grha MM2100
8.	SMS	SHGB No. 00568/Gandasari	Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	Rp 1.478.400.000	2018	448	13 September 2017	Sampai 24 September 2027	Lokasi RS Grha MM2100

Catatan: SHGB pada nomor 7 dan 8 di atas sedang dijaminkan kepada Bangkok Bank Public Limited, Cabang Jakarta (saat ini PT Bank Permata Tbk) berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bangkok Bank Public Limited, Cabang Jakarta (saat ini PT Bank Permata Tbk) dan SMS.

Hak Kekayaan Intelektual

No.	Pemilik	HAKI dan Kelas	Nama	Status*	Tanggal Penerimaan Permohonan	Masa Berlaku
1.	Perseroan	Merek, Kelas 35	RSgrhakedoya	Dalam proses pendaftaran (sedang dalam tahapan Persetujuan Direktur Jenderal/Direktur Merek)	30 Agustus 2020	NA
2.	Perseroan	Merek, Kelas 44	RSgrhakedoya	Dalam proses pendaftaran (sedang dalam tahapan Pemeriksaan Kasubdit).	1 September 2020	NA
3.	Perseroan	Merek, Kelas 35	grhahospitalsgroup	Dalam proses pendaftaran (sedang dalam tahapan Pemeriksaan Kasubdit).	30 Agustus 2020	NA
4.	Perseroan	Merek, Kelas 44	grhahospitalsgroup	Dalam proses pendaftaran (sedang dalam tahapan Pemeriksaan Kasubdit).	2 September 2020	NA
5.	SMS	Merek, Kelas 35	RSgrhaMM2100	Dalam proses pendaftaran (sedang dalam tahap menunggu tanggapan atas usul penolakan dari Dirjen HAKI)	30 Agustus 2020	NA
6.	SMS	Merek, Kelas 44	RSgrhaMM2100	Dalam proses pendaftaran (sedang dalam tahap menunggu tanggapan atas usul penolakan dari Dirjen HAKI)	1 September 2020	NA

*) Data diambil dari hasil penelusuran independent pada situs Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual

Asuransi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki enam polis asuransi dengan perincian sebagai berikut:

No.	Jenis Asuransi	Penanggung	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu	Jumlah Pertanggungan	Banker's Clause
Perseroan						
1.	Asuransi <i>Property All Risk</i> untuk RS Grha Kedoya	Leader: PT Avrist General Insurance; Member: PT MNC Asuransi Indonesia; Member: PT China Taiping Insurance Indonesia.	Rumah Sakit Grha Kedoya, Jl Panjang Arteri 26, Kedoya Utara, Jakarta Barat 11520	25 Maret 2021 - 25 Maret 2022	Rp350.000.000.000	-
2.	Asuransi <i>Public Liability</i> untuk RS Grha Kedoya	Leader: PT Avrist General Insurance; Member: PT MNC Asuransi Indonesia; Member: PT China Taiping Insurance Indonesia	Rumah Sakit Grha Kedoya, Jl Panjang Arteri 26, Kedoya Utara, Jakarta Barat 11520	25 Maret 2021 - 25 Maret 2022	Rp1.000.000.000	-
3.	Asuransi <i>Machinery Breakdown Insurance</i> untuk RS Grha Kedoya	Leader: PT Avrist General Insurance; Member: PT MNC Asuransi Indonesia; Member: PT China Taiping Insurance Indonesia	Seluruh operasi-operasi dari tertanggung pada RS Grha Kedoya, termasuk namun tidak terbatas pada Integrated Water Treatment Services	25 Maret 2021 - 25 Maret 2022	Rp18.659.900.000	-
4.	Asuransi Kendaraan Bermotor – Korporasi/Grup OJK	PT Avrist General Insurance	Hyundai H-1 2.4 AT/2018, dengan nomor polisi B2069BZR	18 September 2020 – 18 September 2021	Rp275.000.000	-
5.	Asuransi Kendaraan Bermotor - Perorangan Paket OJK untuk kendaraan Perseroan	PT Avrist General Insurance	1. Honda Beat – B 5173 BAF; 2. Honda – B 3549 BHL; 3. Honda – B 6979 SJJ; 4. Honda – B 3461 BMV	25 Februari 2021 – 25 Februari 2022	Rp13.000.000	-
6.	Asuransi Kendaraan Bermotor - Perorangan Paket OJK untuk kendaraan Perseroan	PT Avrist General Insurance	1. Avanza – B 2703 BKA; 2. KIA – B 7044 BDA; 3. KIA – B 7031 BDA; dan 4. Daihatsu – B 1184 BKN.	25 Februari 2021 – 25 Februari 2022	Rp480.500.000	-
7.	<i>Property All Risk Insurance Policy</i>	PT Asuransi MSIG Indonesia	1 Unit Olympus 3D basic Unit Laparoscopy Digestive	2 Mei 2019 – 2 Mei 2023	Rp3.488.607.631	-
8.	<i>Property All Risk Insurance Policy</i>	PT Asuransi MSIG Indonesia	1 Unit GE Treadmill Type: Case+T2100	18 Oktober 2018 – 18 Oktober 2022	Rp286.000.000	-
9.	<i>Property All Risk Insurance Policy</i>	PT Asuransi MSIG Indonesia	1. 1 unit Carestream Dental CS8100SC 2. 1 unit Carestream CR Classic with Mammography and Panoramic Features	10 Desember 2018 – 10 Desember 2022	Rp1.400.000.000	-
10.	<i>Property All Risk Insurance Policy</i>	PT Asuransi MSIG Indonesia	1 Unit Heart Lung Machine Terumo Advanced Perfusion System	6 Maret 2020 – 6 Maret 2023	Rp2.800.000.000	-
11.	<i>Property All Risk Insurance Policy</i>	PT Asuransi MSIG Indonesia	1 Unit Optical Coherence Tomography 3D OCT-	6 Mei 2019 – 6 Mei 2022	Rp1.000.000.000	-

No.	Jenis Asuransi	Penanggung	Objek Pertanggungan	Jangka Waktu	Jumlah Pertanggungan	Banker's Clause
			1 Maestro			
SMS						
12.	Asuransi Gempa Bumi untuk bangunan rumah sakit	PT Asuransi Central Asia	Bangunan, peralatan umum, dan mesin yang berada di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Jl. Kalimantan Blok CB-1, Ganda Sari, Cikarang Barat, Jawa Barat	1 Oktober 2020 – 1 Oktober 2021	Bangunan: Rp130.000.000.000 Peralatan dan mesin: Rp70.000.000.000	Bangkok Bank Public Limited, Cabang Jakarta
13.	Asuransi Machinery Breakdown untuk mesin-mesin	PT Asuransi Central Asia	Seluruh jenis mesin yang berada di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Jl. Kalimantan Blok CB-1, Ganda Sari, Cikarang Barat, Jawa Barat	1 Oktober 2020 – 1 Oktober 2021	Rp10.000.000.000	-
14.	Asuransi Property All Risk untuk bangunan, peralatan, persediaan dan peralatan kesehatan	PT Asuransi Central Asia	Bangunan, peralatan umum, dan mesin yang berada di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Jl. Kalimantan Blok CB-1, Ganda Sari, Cikarang Barat, Jawa Barat	1 Oktober 2020 – 1 Oktober 2021	Bangunan: Rp130.000.000.000 Peralatan dan mesin: Rp70.000.000.000	Bangkok Bank Public Limited, Cabang Jakarta
15.	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia untuk kendaraan bermotor	PT Avrist General Insurance	B 2753 SZC Toyota Yaris 1.5 G CVT	26 Juli 2021 – 26 Juli 2022	Rp201.000.000	-
16.	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia untuk kendaraan bermotor	PT Avrist General Insurance	Hyundai Pick up, tahun 2017	10 Agustus 2021 – 10 Agustus 2022	Rp272.000.000	-
17.	Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia untuk kendaraan bermotor	PT Avrist General Insurance	Toyota Lexus NX AT Tahun 2015	13 Januari 2021 – 13 Januari 2022	Rp935.000.000	-

Seluruh aset material yang dimiliki oleh Perseroan telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

12. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup, khususnya Perseroan dan SMS sebagai entitas yang telah beroperasi, adalah dalam bidang fasilitas kesehatan rumah sakit yang tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan mengenai lingkungan hidup antara lain Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah terakhir kali dengan UUCK, Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di mana Perseroan dan SMS memiliki perizinan dibidang lingkungan seperti AMDAL/UKL-UPL/RKL-RPL, rekomendasi DELH dan Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Perseroan dan SMS selalu bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan sehubungan dengan perizinan lingkungan dan akan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan sekitar.

13. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan aktivitas utama, jabatan, usia, pendidikan dan status untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

a. Perseroan

Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Kantor dan administrasi	179	177	180
Dokter Umum	19	19	19
Perawat dan Bidan	249	240	250
CSSD	4	5	5
AGRS	4	4	4
Farmasi	52	50	50
MCU	4	4	2
Laboratorium	38	31	31
Radiologi	16	17	15
Rehabilitasi Medik	12	12	11
Rekam Medis	21	21	19
Total	598	580	586

Menurut Jabatan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Direksi	4	4	3
Manajer	10	9	10
Asisten Manajer	34	33	34
Supervisor	42	43	37
Staf dan Non Staf	508	491	502
Total	598	580	586

Menurut Usia

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
≤ 25 tahun	162	114	148
26 - 35 tahun	253	281	263
36 - 45 tahun	114	122	112
46 - 55 tahun	54	48	49
≥ 56 tahun	15	15	14
Total	598	580	586

Menurut Pendidikan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
S2	10	10	12
S1	134	123	105
Diploma	281	270	286
Non Akademi	173	177	183
Total	598	580	586

Menurut Status

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Tetap	409	373	397
Kontrak	189	207	189
Total	598	580	586

b. Entitas Anak

Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Kantor dan administrasi	72	67	51
Dokter Umum	3	1	1
Perawat dan Bidan	84	76	41
CSSD	2	2	1

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
AGRS	3	3	1
Farmasi	13	13	8
MCU	4	5	-
Laboratorium	9	11	6
Radiologi	6	7	6
Rehabilitasi Medik	3	3	2
Rekam Medis	9	7	5
Total	208	195	122

Menurut Jabatan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Direksi	3	3	4
Manajer	4	4	7
Asisten Manajer	6	6	4
Supervisor	25	22	2
Staf dan Non Staf	170	160	105
Total	208	195	122

Menurut Usia

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
≤ 25 tahun	64	66	40
26 - 35 tahun	99	84	45
36 - 45 tahun	34	35	27
46 - 55 tahun	8	7	7
≥ 56 tahun	3	3	3
Total	208	195	122

Menurut Pendidikan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
S2	6	6	5
S1	57	58	34
Diploma	114	106	64
Non Akademi	31	25	19
Total	208	195	122

Menurut Status

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Tetap	61	14	13
Kontrak	147	181	109
Total	208	195	122

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Fasilitas Dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal tersebut juga merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa *plafond and discount* untuk pengobatan karyawan dan keluarga inti dengan batasan tertentu, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS), Tunjangan Hari Raya (THR), bonus, fasilitas kantin dan hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang dilakukan secara berkala baik internal maupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing departemen/peranannya. Beberapa pelatihan yang telah dilakukan antara lain:

RS Grha Kedoya

Pelatihan Internal	Pelatihan Eksternal
- Handling Complain Outsourcing - Handling Complain Karyawan - Sosialisasi Budaya Pengamanan Pasien - EKG dasar - Pelatihan Space Pump and Infuse Pump - Pelatihan Ahli Gizi - Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	- Pelatihan Petugas Bank Darah - Pelatihan Vaksinator covid-19 - Studi Banding ke PT Prodia Widyahusada Tbk - Pelatihan Nurses Safety in the Operating Room: Make The Right Choice - Pelatihan Resusitasi Neonatus - Pelatihan Penanganan Obat Kanker (Handling Cytotoxic) - Sosialisasi Aseptic Dispensing

RS Grha MM2100

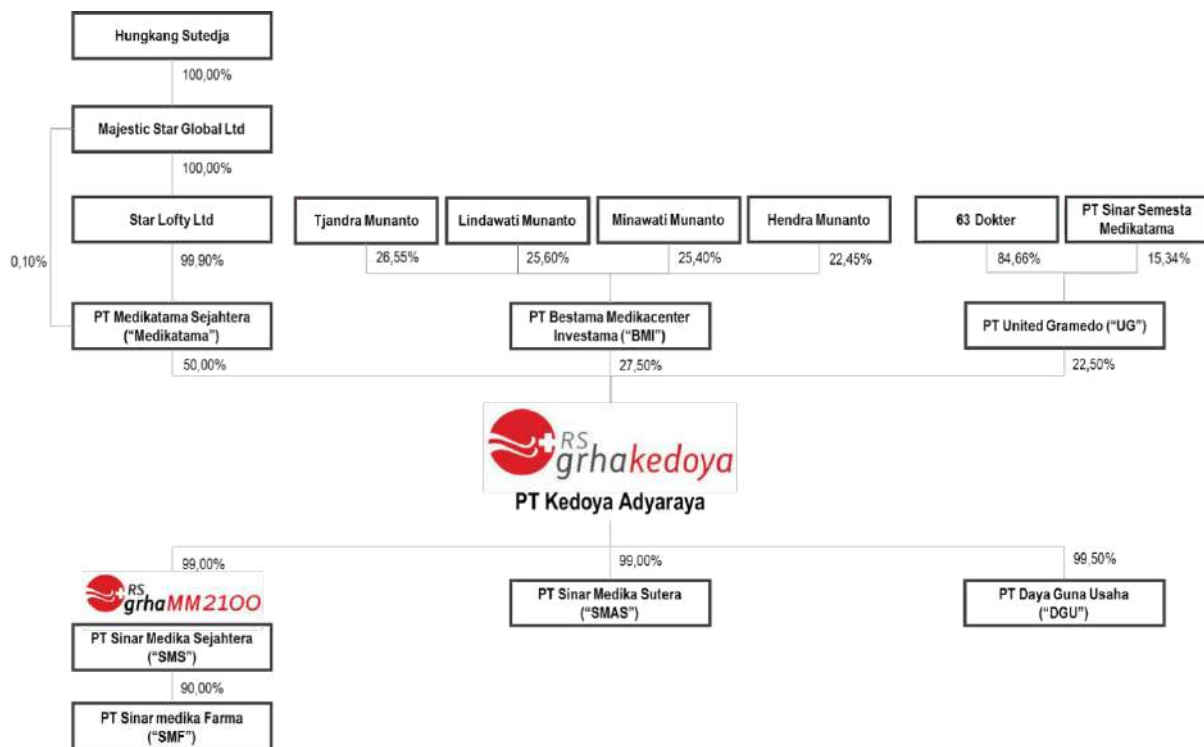
Pelatihan Internal	Pelatihan Eksternal
- Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit - Pelatihan Patient Safety - Pelatihan Customer Service Excellent - Pelatihan Perhitungan Obat - Sosialisasi Nutrisi untuk optimalisasi tumbuh kembang bayi Prematur & Berat Badan Lahir Rendah - Pelatihan Tuberculosis (TB-DOTS) - Pelatihan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan	- Pelatihan HIPERKES PARAMEDIS - Pelatihan Defensive Driving Course (DDC) - Resusitasi Neonatus - Workshop Peningkatan Mutu & Keselamatan Pasien - Panduan Membuat Pelayanan GERIATRI - Penanggulangan Tuberculosis Bagi Petugas Kesehatan - Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL)

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak tidak memperkerjakan tenaga asing dan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawannya.

14. Hubungan Kepemilikan serta Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

a. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan

Struktur kepemilikan saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Keterangan:

DGU dimiliki 0,5% oleh Lie Chen Lui; SMAS dimiliki 1% oleh Desy Buntaram; SMF dimiliki 10% oleh Desy Buntaram; SMS dimiliki 1% oleh Desy Buntaram.

Pemegang saham pengendali Perseroan saat ini adalah Medikatama. Pihak yang merupakan pemilik manfaat dari Perseroan (*ultimate beneficial owner*) adalah Hungkang Sutedja.

b. Hubungan Kekeluargaan di Antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan.

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

c. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	Medikatama	BMI	UG	SMS	SMF	DGU	SMAS
Hungkang Sutedja	KU	D	-	-	-	-	-	-
dr. Kristianto Budiono	K	-	-	-	-	-	-	-
dr. Yanto Sandy Tjang	KI	-	-	-	-	-	-	-
dr. Liem Kian Hong	DU	-	-	-	DU	DU	-	DU
Hendra Munanto	U	-	K	-	-	-	-	-
Lie Chen Lui	-	K	-	-	D	D	D	D
Minawati Munanto	-	-	KU	-	-	-	-	-
Tjandra Munanto	-	-	DU	-	-	-	-	-
Lindawati Munanto	-	-	D	-	-	-	-	-
dr. Siben Matulandy	-	-	-	KU	-	-	-	-
Iskandar Supit	-	-	-	-	-	-	-	-
dr. Logiswatty Oddek	-	-	-	K	-	-	-	-
dr. Ricky Suwandi	-	-	-	DU	-	-	-	-
dr. Erwin Irwandi	-	-	-	D	-	-	-	-
Desy Buntaram	-	-	-	-	K	K	K	K

Keterangan:

KU: Komisaris Utama

K: Komisaris

DU: Direktur Utama

D: Direktur

KI: Komisaris Independen

15. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Berbadan Hukum

a. Medikatama

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Medikatama menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 50,00%.

Riwayat Singkat

Medikatama adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama PT Medikatama Sejahtera, yang berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian Medikatama No. 1, tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Erly Soehandjojo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62083.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 yang telah diumumkan pada TBNRI No. 25934 pada BNRI No. 97, tanggal 2 Desember 2008 (**"Akta Pendirian Medikatama"**).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Medikatama No. 18, tanggal 3 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana telah disetujui kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0024077.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Mei 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0232100, tanggal 6 Mei 2019 (**"Akta Medikatama No. 18/2019"**), maksud dan tujuan Medikatama adalah bergerak dalam bidang jasa aktivitas konsultasi manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Medikatama dapat melaksanakan usaha antara lain aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Medikatama No. 18/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Medikatama adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
Nama Pemegang Saham:			
1. Star Lofty Limited	2.497.500	2.497.500.000	99,90
2. Majestic Star Global Limited	2.500	2.500.000	0,10
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.500.000	2.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	7.500.000	7.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Medikatama No. 08, tanggal 27 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Alvin Kusuma Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0002393, tanggal 4 Januari 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lie Chen Lui

Direksi

Direktur : Hungkang Sutedja

b. BMI

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, BMI menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 27,50%.

Riwayat Singkat

BMI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang didirikan dengan nama PT Bestama Medikacenter Investama, yang berkedudukan di Jakarta Pusat, berdasarkan Akta Pendirian BMI No. 35, tanggal 19 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Meyer, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06735.40.10.2014 tanggal 2 Mei 2014 dan telah diumumkan pada BNRI No. 31 tanggal 2 Mei 2014, Tambahan No.31 ("**Akta Pendirian BMI**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham BMI No. 79, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0340013, tanggal 3 Oktober 2019 ("**Akta BMI No. 79/2019**"), maksud dan tujuan BMI adalah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BMI dapat melaksanakan kegiatan usaha:

- Aktivitas Rumah Sakit Swasta, mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta;
- Aktivitas Poliklinik Swasta, mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat inap (opname), seperti klinik 24 jam;
- Aktivitas Rumah Sakit Lainnya, mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok lain;
- Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan, mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium kesehatan (Laboratorium X-Ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi orang dan pelayanan penunjang medik lainnya).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian BMI, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BMI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.000	6.000.000.000	
Nama Pemegang Saham:			
1. Tjandra Munanto	531	531.000.000	26,55
2. Lindawati Munanto	512	512.000.000	25,60
3. Minawati Munanto	508	508.000.000	25,40
4. Hendra Munanto	449	449.000.000	22,45
Modal Ditempatkan dan Disetor	2.000	2.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta BMI No. 79/2019, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Minawati Munanto
 Komisaris : Hendra Munanto

Direksi

Direktur utama : Tjandra Munanto
 Direktur : Lindawati Munanto

c. UG

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, UG menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 22,50%.

Riwayat Singkat

UG adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang didirikan dengan nama PT United Gramedo, yang berkedudukan di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Pendirian UG No. 85, tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-87134.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 November 2008 dan telah diumumkan pada BNRI No. 22 tanggal 17 Maret 2009, Tambahan No. 7602 ("Akta Pendirian UG").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat UG No. 26, tanggal 24 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0032707.AH.01.02.Tahun 2021, maksud dan tujuan UG adalah berusaha di bidang perdagangan besar atas dasar balas (fee) atau kontrak.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat UG No. 175, tanggal 26 Mei 2013, yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra S.H., Notaris di Jakarta Barat, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-54808, tanggal 18 Desember 2013 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat UG No. 28, tanggal 24 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Amaliyah S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0359316 tanggal 8 Juni 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham UG adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000	100.000.000.000	
Nama Pemegang Saham:			
1. dr.Adimuljana Rahardja	1.000	500.000.000	1,12
2. dr. Andradi Suryamiharja	1.000	500.000.000	1,12

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
3. drg. Annalucia Romuli	1.000	500.000.000	1,12
4. Asril Moelis	400	200.000.000	0,45
5. dr. Bambang Budiarto Handana	2.000	1.000.000.000	2,25
6. dr. Bambang Heru Handoyo	200	100.000.000	0,22
7. drg. Bambang Nursasongko	200	100.000.000	0,22
8. dr. Benny Syarifsyah Latif	200	100.000.000	0,22
9. dr. Chandra Jayawiyanto	3.000	1.500.000.000	3,37
10. dr. Clifton Wijaya	2.000	1.000.000.000	2,25
11. dr. Darmadi Jutanti Gunawan	1.000	500.000.000	1,12
12. drg. Diana Puspa Indah	200	100.000.000	0,22
13. dr. Ny. Diani Nazma	3.000	1.500.000.000	3,37
14. dr. Dicky Armein Hanafy	200	100.000.000	0,22
15. dr. Dianwati	200	100.000.000	0,22
16. dr. Soendoro	4.000	2.000.000.000	4,49
17. dr. Eddy Widodo	2.000	1.000.000.000	2,25
18. dr. Elisabeth	1.200	600.000.000	1,35
19. dr. Forry Fortuna	200	100.000.000	0,22
20. Gan Hoa Hiong	100	50.000.000	0,11
21. dr. Gahrani	200	100.000.000	0,22
22. dr. Georgius Dewanto	300	150.000.000	0,34
23. Gunawan Darmansyah	2.000	1.000.000.000	2,25
24. drg. Ignatius Hardi Surya	500	250.000.000	0,56
25. dr. Hardi Susanto	2.000	1.000.000.000	2,25
26. Handoko Gunawan	1.000	500.000.000	1,12
27. dr. Harjanto Sidharta	2.100	1.050.000.000	2,36
28. dr. Hotma Parulian Simatupang	1.000	500.000.000	1,12
29. Indriati Suganda	1.000	500.000.000	1,12
30. dr. Ivan Rivai Sentosa	600	300.000.000	0,67
31. Jani Simkoputra	1.000	500.000.000	1,12
32. dr. Jeanny Susanto	200	100.000.000	0,22
33. dr. Johanus Wibowo Soelistyo	1.000	500.000.000	1,12
34. Yulius T. (Julius T.)	200	100.000.000	0,22
35. dr. Kristianto Budiono	100	50.000.000	0,11
36. dr. Liem Kian Hong	5.600	2.800.000.000	6,29
37. dr. Logiswatty Oddek	1.400	700.000.000	1,57
38. Lukman Biran Hudono	300	150.000.000	0,34
39. dr. Maria Ingrid Tjahjadi	1.000	500.000.000	1,12
40. Marygold Abidin	1.000	500.000.000	1,12
41. Maywati Halim	2.000	1.000.000.000	2,25
42. dr. Moechtar Hanafy	1.000	500.000.000	1,12
43. dr. Mohamad Sjarief Dharmasetiawan	1.000	500.000.000	1,12
44. Nany Leksokumuro	200	100.000.000	0,22
45. dr. Nanny Tantomo	2.000	1.000.000.000	2,25
46. Oemi Alifa	200	100.000.000	0,22
47. dr. Petrus Roni Rosali	3.000	1.500.000.000	3,37
48. dr. Pradana Tedja Sukmana	3.000	1.500.000.000	3,37
49. dr. Priscilla Ryanti Andradi	100	50.000.000	0,11
50. dr. Philipus Raditya Wratsangka	1.000	500.000.000	1,12
51. Ricky Suwandi	2.400	1.200.000.000	2,70
52. Ronald David Setiawan	250	125.000.000	0,28
53. dr. Rudy Rustam Tjetjep	1.000	500.000.000	1,12
54. dr. Siben Matulandy Iskandar Supit	2.400	1.200.000.000	2,70
55. dr. Salim Lim	2.000	1.000.000.000	2,25
56. dr. Sikma Armanatas	200	100.000.000	0,22
57. dr. Soesilowati	1.000	500.000.000	1,12
58. Sukardi Gozali	200	100.000.000	0,22
59. dr. Tonny Loho	200	100.000.000	0,22
60. dr. Erwin Irwandi	2.400	1.200.000.000	2,70
61. Vivian Wijaya	2.000	1.000.000.000	2,25
62. Yahya Darmawan	200	100.000.000	0,22
63. dr. Yudarma Thedja	2.000	1.000.000.000	2,25
64. PT Sinar Semesta Medikatama	13.650	6.825.000.000	15,34
Modal Ditempatkan dan Disetor	89.000	44.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	111.000	55.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat UG No. 10, tanggal 24 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229287, tanggal 6 Agustus 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama : dr. Siben Matulandy Iskandar Supit
 Komisaris : drg. Logiswatty Oddek

Direksi

Direktur utama : dr. Ricky Suwandi
 Direktur : dr. Erwin Irwandi

16. Keterangan Singkat tentang Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak, yaitu sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Kepemilikan Saham	Tahun Pendirian	Tahun Dimulainya Investasi	Kontribusi Terhadap Pendapatan Perseroan ^{*)}	Status
Entitas Anak Langsung							
1	SMS	Aktivitas Rumah Sakit Swasta	99,00%	2015	2018	11,03%	Beroperasi
2	SMAS	Jasa Kesehatan	99,00%	2019	2019	-	Belum beroperasi ^{**)}
3	DGU	Jasa dan Perdagangan di Bidang Kesehatan	99,50%	2013	2013	-	Belum beroperasi ^{**)}
Entitas Anak Tidak Langsung (Melalui SMS)							
4	SMF	Farmasi	90,00%	2018	2018	0,03%	Beroperasi

^{*)} pendapatan per 31 Desember 2020

^{**)} belum beroperasinya SMAS dan DGU dikarenakan manajemen memandang Entitas Anak tersebut dipersiapkan untuk dapat memulai operasi apabila diperlukan.

Tidak terdapat perbedaan antara jumlah hak suara yang dimiliki dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Entitas Anak Langsung

a. SMS

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham SMS sebesar 99,00%.

Riwayat Singkat

SMS adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama PT Sinar Medika Sejahtera, yang berkedudukan di Kabupaten Bekasi, berdasarkan Akta Pendirian SMS No. 20, tanggal 18 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Dr. Teddy Anwar, S.H., SPN., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2450558.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Agustus 2015 ("Akta Pendirian SMS"), dan telah diumumkan pada BNRI No. 48 tanggal 14 Juni 2018, Tambahan No.10202.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT SMS No. 17, tanggal 21 November 2020, yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0078224.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 23 November 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0410662, tanggal 23 November 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0410663, tanggal 23 November 2020, yang telah diumumkan pada TBNRI No. 044836 pada BNRI No. 95 tahun 2020 (berdasarkan situs Perum Percetakan Negara Republik Indonesia) ("Akta SMS No. 17/2020"), maksud dan tujuan SMS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas SMS dapat melaksanakan kegiatan usaha Aktivitas Rumah Sakit Swasta. Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta SMS No. 17/2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SMS No. 179, tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0341673, tanggal 31 Mei 2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SMS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000	
Nama Pemegang Saham:			
1. Perseroan	130.831.470	130.831.470.000	99,00
2. Desy Buntaram	1.321.530	1.321.530.000	1,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	132.153.000	132.153.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	67.847.000	67.847.000.000	

Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SMS telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Keterangan
I. Perizinan Umum		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120201330187, ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	NIB ini berlaku sebagai identitas SMS dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP 73.835.646.8-063.000, yang diterbitkan oleh KPP Pratama Cikarang Selatan, yang terdaftar untuk alamatnya di Jl. Kalimantan Kawasan MM2100 Blok CB 1, Gandasari, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	SMS telah terdaftar sejak 15 September 2018
3.	SPPKP No. S-728PKP/WPJ.22/KP.0203/2018, yang diterbitkan oleh Kepala Seksi Pelayanan a.n. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Selatan	SMS telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak sejak 25 April 2018
4.	Surat IMB No. 503/252/B/BPMPPT, tanggal 23 Desember 2016, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bekasi	IMB tersebut diperuntukkan untuk mendirikan gedung baru rumah sakit di Jalan Kalimantan Blok CB-1 Kawasan Industri MM2100, Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
5.	Izin Lokasi untuk SMS, ditetapkan pada tanggal 8 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	Izin Lokasi diterbitkan untuk untuk kantornya berlokasi di Jalan Kalimantan Blok CB-1 Kawasan Industri MM2100, Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
6.	Sertifikat Laik Fungsi (SLF) No. 640/57/DPUPR-BGU/SLF-B/2019, tanggal 19 Maret 2019, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bekasi, yang menyatakan bahwa bangunan RS Grha MM2100 yang berlokasi di Jl. Kalimantan Blok CB-1, Commercial Area MM2100 Industrial Town, Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, telah laik fungsi.	Izin Lokasi ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan. SLF ini berlaku sampai 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.
II. Perizinan Operasional		
1.	Surat Izin Operasional Rumah Sakit No. 503/06/Dinkes/RS/2018, tanggal 30 Mei 2018, yang dikeluarkan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi	Izin ini berlaku sampai dengan 30 Mei 2023
2.	Surat Izin Mendirikan Rumah Sakit No. 503/05/Dinkes/RS/2016, tertanggal 3 Juni 2016, yang diterbitkan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi	Untuk mendirikan Rumah Sakit GRHA MM 2100 yang beralamat di Jl. Kalimantan Blok CB 1, Kawasan MM 2100, Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi
III. Izin-izin atau kepatuhan sehubungan dengan Kegiatan Rumah Sakit		
1.	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/424/IV/2019, tanggal 24 April 2019, yang diterbitkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit	Menyatakan bahwa RS Grha Kedoya terakreditasi tingkat 'Utama'. Sertifikasi ini berlaku dari tanggal 24 April 2019 sampai dengan 24 Maret 2022
2.	Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi No. 800/37181-Dinkes tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Grha MM2100, tanggal 28 Mei 2018	RS Grha MM2100 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C
3.	Registrasi pada situs Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	SMS telah terdaftar dalam situs Kementerian Kesehatan dengan kode registrasi 3216443

No.	Izin	Keterangan
4.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 081374.010.44.180220, tanggal 18 Februari 2020, tentang Perbaikan Surat Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir No. 081374.010.11.271218, untuk Penggunaan dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Multix Select DR, Tipe Opti 135/30/55R, No. Seri 524996, berlaku sampai 26 Desember 2021
5.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 072936.010.33.120820, tanggal 12 Agustus 2020, tentang Perbaikan Surat Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir No. 072936.010.11.070519, untuk Penggunaan dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Mobilett XP Eco, Tipe P135/30R 01158815, No. Seri 555902, berlaku sampai 6 Mei 2022
6.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 020986.010.11.020620, tanggal 2 Juni 2020, tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional	Untuk alat dengan spesifikasi Poo Yee Expert CP (tabung Toshiba), Tipe D-0545, No. Seri 3A22168, berlaku sampai 1 Juni 2023
7.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 080955.010.33.020620, tanggal 02 Juni 2020, tentang Perubahan Surat Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir No. 080955.010.44.060320, untuk Penggunaan dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Siemens Mammomat Select, Tipe XM15, No. Seri 65T298, berlaku sampai 26 Desember 2022
8.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 088428.010.11.131119, tanggal 13 November 2019, tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Cios Connect, Tipe 11230693, No. Seri 561565, berlaku sampai 12 November 2022
9.	Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir No. 020360.010.11.300419, tanggal 30 April 2019, tentang Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Penggunaan dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional	Untuk alat dengan spesifikasi Siemens Somatom Definition AS, Tipe 8402062, No. Seri 941241202, berlaku sampai 29 April 2022
IV. Izin sehubungan dengan Lingkungan		
1.	Surat Rekomendasi No. 660.2.1/386/TL&ADL/BPLH, tanggal 30 November 2016, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi	Pengesahan UKL-UPL SMS
2.	Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi No. 503.10/Kep.521/BPMPPT/XII/2016, tanggal 7 Desember 2016 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Rumah Sakit Umum di Kawasan Industri MM2100 Desa Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi oleh PT SMS	Izin lingkungan ini berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan yang dimaksud
3.	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 untuk RS Grha MM2100 berdasarkan Izin Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Penghasil Limbah, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, jo. Surat No. 660.3/Per.TPLB3.076/V/P3LH/DLH/2019, tanggal 24 Mei 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi tentang Pernyataan Telah Terpenuhinya Komitmen, atas nama PT SMS (RS Grha MM2100)	Izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak dinyatakan efektif.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham SMS No. 12, tanggal 27 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Alvin Kusuma Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0000554, tanggal 2 Januari 2018, susunan direksi dan dewan komisaris SMS adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Desy Buntaram

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong
Direktur : Lie Chen Lui

Ikhtisar Data keuangan Penting

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Aset	270.678.431.829	274.005.573.679	259.418.456.622
Liabilitas	223.448.475.120	292.011.261.158	249.589.481.083
Ekuitas	47.229.956.709	(18.005.687.479)	9.828.975.539

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Pendapatan	33.124.490.264	10.511.324.518	830.490.740
Rugi kotor	(1.943.583.641)	(9.000.569.510)	(3.649.630.426)
Rugi operasi	(23.826.203.666)	(32.396.974.122)	(23.690.146.907)
Rugi neto tahun berjalan	(41.229.629.825)	(39.501.728.273)	(27.402.310.190)
Rugi komprehensif tahun berjalan	(39.841.670.470)	(39.207.096.198)	(27.347.295.845)

Laporan Posisi Keuangan

SMS mencatatkan aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp270.678.431.829, atau menurun 1,21% dibandingkan sebesar Rp274.005.573.679 per 31 Desember 2019, yang penurunannya dipengaruhi oleh aset tetap neto karena penyusutan aset tetap, yang diimbangi dengan kenaikan pada piutang usaha, sejalan dengan kenaikan pendapatan. Liabilitas mengalami penurunan sebesar 23,48% yang terutama disebabkan oleh penurunan utang pihak berelasi. Di sisi lain, SMS mencatatkan ekuitas positif sebesar Rp47.229.956.709 per 31 Desember 2020 dari defisit sebesar Rp18.005.687.479 per 31 Desember 2019 yang terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor.

Aset per 31 Desember 2019 tumbuh 5,62% menjadi sebesar Rp274.005.573.679, yang pertumbuhannya berasal dari piutang usaha pihak ketiga, sejalan dengan kenaikan pendapatan. Liabilitas juga mengalami peningkatan 17,00% menjadi sebesar Rp292.011.261.158 per 31 Desember 2019 karena terdapat peningkatan utang usaha dan utang pihak berelasi. Sementara SMS membukukan defisiensi modal neto sebesar Rp18.005.687.479 per 31 Desember 2019 dari ekuitas sebesar Rp9.828.975.539 per 31 Desember 2018 karena SMS membukukan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp39.501.728.273.

Laporan Laba Rugi

SMS membukukan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp41.229.629.825 pada 31 Desember 2020, atau meningkat 4,37% dari rugi neto tahun berjalan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp39.501.728.273. Kenaikan pada rugi neto tahun berjalan terutama berasal dari beban pokok pendapatan yang naik 79,73% menjadi sebesar Rp35.068.073.905 dikarenakan baru beroperasinya RS Grha MM2100 pada tahun 2018, sehingga pertumbuhan pendapatan belum dapat menutupi beban pokok pendapatan. Pada 31 Desember 2020, pendapatan SMS tumbuh 215,13% menjadi sebesar Rp33.124.490.264 dari sebesar Rp10.511.324.518 pada 31 Desember 2019.

SMS membukukan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp39.501.728.273 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau meningkat dari rugi neto tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp27.402.310.190. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan serta beban keuangan dan administrasi bank karena baru beroperasinya RS Grha MM2100 pada tahun 2018.

b. DGU

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham DGU sebesar 99,50%. DGU belum beroperasi.

Riwayat Singkat

DGU adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama PT Daya Guna Usaha, yang berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian DGU No. 49, tanggal 20 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Hj. Teddy Anwar, S.H., SPN., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28035.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Mei 2013 (**"Akta Pendirian DGU"**). Akta Pendirian DGU telah diumumkan pada TBNRI No. 101480 pada BNRI No. 74 tanggal 13 September 2013.

Sejak pendirian DGU sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, anggaran dasar terakhir DGU adalah yang tercantum dalam Akta Pendirian DGU sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DGU No. 06, tanggal 15 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Derry Aswin Tandoyo (Derry Tandoyo), S.H., M.Kn., Notaris di Kota Pontianak, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha PT DGU (**"Akta DGU No. 06/2021"**). Akta DGU No. 06/2021 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028986.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 16 Mei 2021 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 021970 pada BNRI No. 052, tanggal 29 Juni 2021 (anggaran dasar DGU yang tercantum dalam Akta Pendirian DGU sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Akta DGU No. 06/2021 untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **"Anggaran Dasar DGU"**).

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar DGU, maksud dan tujuan DGU adalah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas DGU dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- aktivitas rumah sakit swasta;
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
- aktivitas rumah sakit lainnya;
Kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok 86101 sampai dengan 86104.
- aktivitas pelayanan penunjang kesehatan;
Kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, Gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal dan penunjang medik lainnya.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian DGU, struktur permodalan dan susunan pemegang saham DGU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000	
Nama Pemegang Saham:			
1. Perseroan	69.650	69.650.000	99,50
2. Lie Chen Lui	350	350.000	00,50
Modal Ditempatkan dan Disetor	70.000	70.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	30.000	30.000.000	

Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, DGU telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Keterangan
I. Perizinan Umum		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) 1285000552885, ditetapkan pada tanggal 28 Mei 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	NIB ini berlaku sebagai identitas DGU dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP 03.306.918.8-063.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Tiga, yang terdaftar untuk alamatnya di Wisma Argo Manunggal Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 003/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	DGU telah terdaftar sejak 12 Juni 2013
II. Perizinan Operasional		
1.	Izin Usaha Perdagangan berdasarkan SIUP Kecil No. 11354-04/PK/1824.71, tanggal 19 Juli 2013	Meskipun DGU telah memiliki izin usaha ini, DGU belum menjalankan kegiatan usaha

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DGU No. 06, tanggal 15 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Derry Aswin Tandoyo (Derry Tandoyo), S.H., M.Kn., Notaris di Kota Pontianak, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHA-0028986.AH.01.01 Tahun 2021 Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0307927, tanggal 16 Mei 2021, susunan anggota Komisaris dan Direksi DGU adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Desy Buntaram

Direksi

Direktur : Lie Chen Lui

c. SMAS

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham SMAS sebesar 99,00%. SMAS belum beroperasi.

Riwayat Singkat

SMAS adalah suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama PT Sinar Medika Alam Sutera, yang berkedudukan di Kota Tangerang Selatan, berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Medika Alam Sutera No. 9 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta ("**Akta Pendirian SMAS**"). Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Desember 2019. Akta Pendirian SMAS telah diumumkan pada TBNRI No. 49893 pada BNRI No. 102 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Sejak pendirian SMAS sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, anggaran dasar SMAS telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Sinar Medika Alam Sutera Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 5 November 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal 1 anggaran dasar SMAS, yaitu perubahan nama dari PT Sinar Medika Alam Sutera menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 November 2020 yang telah diumumkan pada TBNRI No. 042400 pada BNRI No. 90 tahun 2020 (berdasarkan situs Perum Percetakan Negara Republik Indonesia) ("**Akta SMAS No. 2/2020**") (anggaran dasar SMAS yang tercantum dalam Akta Pendirian SMAS sebagaimana telah diubah dengan Akta SMAS No. 2/2020 untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Anggaran Dasar SMAS**").

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SMAS, maksud dan tujuan SMAS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia, perdagangan besar dan eceran, serta konstruksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas SMAS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia:
 - 86103 – aktivitas rumah sakit swasta: kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.
 - 86104 – aktivitas poliklinik swasta: kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat nginap (opname), seperti klinik 24 jam.
 - 86109 - aktivitas rumah sakit lainnya: kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya yang tercakup dalam kelompok 86101 s.d. 86104.
 - 86901 - aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis: kelompok ini mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, physiotherapi, optometri, hidrotherapy, speech therapy, chiropody, homeopathy, chiropraktik, pijat kesehatan/medical massage, akupuntur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis kesehatan gigi seperti terapi kesehatan gigi, perawat gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter gigi, dan kegiatan tukang gigi.
 - 86903 - aktivitas pelayanan penunjang kesehatan: kelompok ini mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium kesehatan (laboratorium x-ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya.

b. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar dan eceran:

- 47722 - perdagangan eceran barang farmasi di apotek: kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) di apotek, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obat untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin, termasuk juga barang keperluan kesehatan dari karet, antara lain kondom, alat sedot susu ibu, dot susu, kantong darah, sarung tangan untuk pembedahan, pipet karet, alat keluarga berencana dan sumbat karet untuk botol kecil (vial) farmasi.
- 47726 - perdagangan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan: kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat laboratorium, farmasi dan kesehatan, antara lain berbagai macam alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet, botol serum/infus); alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, cawan); alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, instrumen dan pesawat perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, pengukuran tekanan darah).

c. menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi:

- 41015 - konstruksi gedung kesehatan: kelompok ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas dan balai pengobatan. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung kesehatan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir SMAS berdasarkan Akta Pendirian SMAS dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SMAS No. 178 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0341612 tanggal 31 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	500.000	500.000.000	
Nama Pemegang Saham:			
1. Perseroan	198.000	198.000.000	99,00
2. Desy Buntaram	2.000	2.000.000	1,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	200.000	200.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	300.000	300.000.000	

Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SMAS telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Keterangan
I. Perizinan Umum		
1.	NIB No. 1287000210139, ditetapkan pada tanggal 3 Februari 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	NIB ini berlaku sebagai identitas SMAS dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2.	NPWP 93.755.560.5-411.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serpong, yang terdaftar untuk alamatnya di Ruko Crystal 8 No. 10-11, Jl. Bhayangkara Pusdiklantas Alam Sutera, RT 000/RW 000	SMF telah terdaftar sejak 13 Desember 2019
II. Perizinan Operasional		
-	-	-

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian SMAS, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi SMAS adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Desy Buntaram

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong

Direktur : Lie Chen Lui

Entitas Anak Tidak Langsung

d. SMF

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai kepemilikan saham SMF melalui SMS sebesar 90%. SMF telah beroperasi.

Riwayat Singkat

SMF adalah suatu perseroan terbatas yang berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama PT Sinar Medika Farma, yang berkedudukan di Kabupaten Bekasi, berdasarkan Akta Pendirian SMF No. 03, tanggal 22 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang (**"Akta Pendirian SMF"**). Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018. Akta Pendirian SMF telah diumumkan pada TBNRI No. 018332 pada BNRI No. 042 Tahun 2021, tanggal 25 Mei 2021.

Sejak pendirian SMF sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, anggaran dasar SMF yang tercantum dalam Akta Pendirian SMF telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham SMF No. 01 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, sehubungan dengan perubahan Pasal 3 anggaran dasar SMF, yaitu perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SMF. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031548.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021 yang telah diumumkan pada TBNRI No. 018951 pada BNRI No. 45, tanggal 4 Juni 2021 (**"Akta PT SMF No. 1/2021"**) (anggaran dasar SMF yang tercantum dalam Akta Pendirian SMF sebagaimana telah diubah dengan Akta SMF No. 1/2021 untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut juga sebagai **"Anggaran Dasar SMF"**).

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SMF, maksud dan tujuan SMF adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas SMF dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- perdagangan eceran barang farmasi di apotek;
- perdagangan eceran barang farmasi bukan di apotek;
- perdagangan eceran obat tradisional;
- perdagangan eceran kosmetik;
- perdagangan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan;
- perdagangan eceran aromatik/penyegar (minyak atsiri).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian SMF, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SMF adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Nama Pemegang Saham:			
1. SMS	180	180.000.000	90,00
2. Desy Buntaram	20	20.000.000	10,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	200	200.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	200	200.000.000	

Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SMF telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Keterangan
I. Perizinan Umum		
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120109911529, ditetapkan pada tanggal 12 September 2018 dengan perubahan ke-empat tanggal 2 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	NIB ini berlaku sebagai identitas SMF dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan
2.	NPWP 84.397.152.4-413.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Selatan, yang terdaftar untuk alamatnya di Rumah Sakit Graha MM2100, Jl. Kalimantan CB-1 Kawasan Industri MM2100 Gandasari, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	SMF telah terdaftar sejak 21 Maret 2018
II. Perizinan Operasional		
1.	Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)) tanggal 12 September 2018, dengan perubahan keempat tanggal 2 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	Izin berlaku selama SMF menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2.	Surat Izin Apotek No. 503/078/Dinkes/Apotek/2018 tanggal 26 September 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bekasi, untuk izin Apotek "Sinar Medika Farma"	Surat Izin Apotek ini berlaku sampai 26 Maret 2021. Sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, PT SMF sedang mengajukan permohonan perpanjangan Surat Izin Apotek ini sebagaimana dibuktikan dengan screenshot email kepada Kepala Dinas DPMPSTSP Kabupaten Bekasi tanggal 11 Mei 2021 ^{*)}

**) Berdasarkan keterangan SMF, meskipun SMF telah memiliki Surat Izin Apotek, SMF belum menjalankan kegiatan apotek sepenuhnya seperti menerima resep dokter, meracik obat dan sebagainya. Adapun kegiatan usaha aktual yang dijalankan oleh SMF adalah melakukan perdagangan eceran atas obat-obat yang dijual secara bebas. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek, pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan Menteri ini, termasuk tidak memiliki Surat Izin Apotek, dapat dikenai sanksi administratif, yang dapat berupa: peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan; dan pencabutan Surat Izin Apotek.*

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian SMF, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Desy Buntaram

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong

Direktur : Lie Chen Lui

17. Perjanjian - Perjanjian Material

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian-perjanjian penting baik dengan pihak-pihak Afiliasi maupun dengan pihak ketiga lainnya, yaitu sebagai berikut:

A. Perjanjian Terkait dengan Penawaran Umum

- Pada tanggal 7 Juni 2021, Perseroan menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 70, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 200 tanggal 30 Juni 2021 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 15 tanggal 3 Agustus 2021, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan PT Buana Capital Sekuritas ("**Penjamin Pelaksana Emisi Efek/Penjamin Emisi Efek**"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan telah menunjuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek/Penjamin Emisi Efek untuk mengatur dan menyelenggarakan penawaran umum dan untuk menawarkan, mendistribusikan dan menjual saham yang ditawarkan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).
- Pada tanggal 7 Juni 2021, Perseroan menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 71, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 201, tanggal 30 Juni 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan

PT Raya Saham Registra ("Biro Administrasi Efek"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada pasar perdana dan pasar sekunder penawaran umum untuk kepentingan Perseroan.

B. Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

No.	Perjanjian	Pihak Terafiliasi	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Pinjam Uang tanggal 8 Januari 2018 yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Adendum III Perjanjian Pinjam Uang tanggal 5 Januari 2021	- Perseroan - SMS	Perseroan dengan ini memberikan pinjaman uang kepada SMS sebesar Rp160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar Rupiah) Sebagian dari jumlah tersebut yaitu Rp105.183.000.000 (seratus lima miliar seratus delapan puluh tiga juta Rupiah) telah dikonversi menjadi saham dalam SMS pada tahun 2020. Berdasarkan keterangan SMS, per 29 Juni 2021, jumlah pinjaman yang <i>outstanding</i> adalah sebesar Rp50.075.311.803. Bahwa tujuan peminjaman atas Pinjaman Uang adalah untuk tujuan operasional dan pengembangan RS Grha MM2100. Atas fasilitas Pinjaman Uang tersebut, Para Pihak setuju dan sepakat bahwa SMS tidak dikenakan bunga terhadap pinjaman uang, namun segala biaya yang timbul dari pelaksanaan pinjaman uang termasuk kewajiban pajak yang mungkin timbul dikemudian hari atas pelaksanaan pinjaman uang ini, merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari SMS.	Sampai dengan 8 Januari 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak	SMS merupakan Entitas Anak Perseroan
2.	Perjanjian Sewa dan Pencucian Linen No. 051/PK/LGL/VI/2020, tertanggal 1 Juni 2020	- Perseroan - SMS	Perseroan menyewakan linen milik Perseroan kepada SMS yang digunakan oleh SMS di RS Grha MM2100. SMS menyediakan jasa mencuci linen kotor infeksius, linen kotor non-infeksius milik Perseroan yang disewakan dan dipergunakan oleh SMS di RS Grha MM2100	Sampai dengan 31 Mei 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak	SMS merupakan Entitas Anak Perseroan
3.	Perjanjian No. 006/PKS/RSGMM-PT.SMF/LGL/VIII/2018 tanggal 1 Agustus 2018	- SMS - SMF	SMS adalah pemilik yang sah atas tanah dan bangunan yang terletak di Kalimantan Blok CB-1, Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Jawa Barat dikenal dengan nama RS Grha MM2100. SMF bermaksud memakai tempat di dalam RS untuk tempat pengoperasian apotek dengan nama Apotek Sinar Medika Farma. SMS akan menyediakan tempat untuk Apotek dengan area berukuran 35,2m² yang berlokasi di lantai 1.	Sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak	SMF merupakan Entitas Anak SMS.

Seluruh pelaksanaan transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Perjanjian yang akan berlanjut setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran termasuk prosedur yang telah atau akan diambil telah dilaksanakan secara wajar.

C. Perjanjian Pembiayaan dengan Pihak Ketiga

Perseroan

1. Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Sewa Pembiayaan antara PT Bumiputera BOT Finance ("Lessor") sebagai lessor dan Perseroan sebagai lessee ("Perjanjian Sewa Pembiayaan").

RINCIAN PERJANJIAN SEWA PEMBIAYAAN				
No.	Nomor dan Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu Pembayaran (Masa Sewa Barang)	Jenis Barang	Rincian Pembayaran
1.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201912-0024, tanggal 23 Desember 2019, yang dicatatkan oleh Notaris RA. Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tanggal 31 Maret 2020	36 bulan	1 unit Heart Lung Machine Terumo Advanced Perfusion System 1	- Penjual/Supplier: PT Murti Indah Sentosa - Harga Perolehan: Rp2.800.000.000 - Nilai Pembiayaan: Rp2.240.000.000 - Suku Bunga Pembiayaan: 12,00% - Denda karena lewat waktu: 0,1% per hari - Denda untuk Pengakhiran lebih awal: 10,00% - Biaya sewa (per bulan): Rp74.400.100 - Nama Asuransi: MSIG - Simpanan Jaminan: Rp560.000.000 - Nilai sisa: Rp560.000.000 - Nilai Outstanding: per 30 Juni 2021: Rp1.402.959.822
2.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201810-0014, tanggal 17 Oktober 2018, yang dicatatkan oleh Notaris RA. Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tanggal 9 Mei 2019	48 bulan	1 unit Olympus 3D Basic Unit Laparoscopy Digestive	- Penjual/Supplier: PT Setio Harto - Harga Perolehan: Rp3.488.607.631 - Nilai Pembiayaan: Rp2.790.000.000 - Suku Bunga Pembiayaan: 12,00% - Denda karena lewat waktu: 0,1% per hari - Denda untuk Pengakhiran lebih awal: 10,00% - Biaya sewa (per bulan): Rp73.471.500 - Nama Asuransi: MSIG - Simpanan Jaminan: Rp698.607.631 - Nilai sisa: Rp698.607.631 - Nilai Outstanding: per 30 Juni 2021: Rp1.502.915.034
3.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201904-0007, tanggal 5 April 2019, yang dicatatkan oleh Notaris RA. Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tanggal 9 Mei 2019	36 bulan	1 unit Optical Coherence Tomography 3D OCT-1 Maestro	- Penjual/Supplier: PT Topsindo Megah Utama - Harga Perolehan: Rp1.000.000.000 - Nilai Pembiayaan: Rp800.000.000 - Suku Bunga Pembiayaan: 12,50% - Denda karena lewat waktu: 0,1% per hari - Denda untuk Pengakhiran lebih awal: 10,00% - Biaya sewa (per bulan): Rp26.763.000 - Nama Asuransi: MSIG - Simpanan Jaminan: Rp 200.000.000 - Nilai sisa: Rp200.000.000 - Nilai Outstanding: per 30 Juni 2021: Rp276.790.759
4.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201810-0010, tanggal 5 Oktober 2018, yang dicatatkan oleh Notaris RA. Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tanggal 2 November 2018	48 bulan	1 unit GE Treadmill Type Case+T2100	- Penjual/Supplier: PT IDS Medical Systems Indonesia - Harga Perolehan: Rp286.000.000 - Nilai Pembiayaan: Rp228.800.000 - Suku Bunga Pembiayaan: 12,00% - Denda karena lewat waktu: 0,1% per hari - Denda untuk Pengakhiran lebih awal: 10,00% - Biaya sewa (per bulan): Rp6.025.200 - Nama Asuransi: MSIG - Simpanan Jaminan: Rp57.200.000

RINCIAN PERJANJIAN SEWA PEMBIAYAAN				
No.	Nomor dan Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu Pembayaran (Masa Sewa Barang)	Jenis Barang	Rincian Pembayaran
				- Nilai sisa: Rp57.200.000 - Nilai <i>Outstanding</i>: per 30 Juni 2021: Rp88.677.170
5.	Perjanjian Sewa Pembiayaan No. LJKT-201809-0043, tanggal 1 Oktober 2018, yang dicatatkan oleh Notaris RA. Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tanggal 28 Januari 2019	48 bulan	- 1 unit Carestream Dental CS8100SC - 1 unit Carestream CR Classic with Mammography and Panoramic Features	- Penjual/<i>Supplier</i>: PT Tawada Healthcare - Harga Perolehan: Rp1.400.000.000 - Nilai Pembiayaan: Rp1.120.000.000 - Suku Bunga Pembiayaan: 12,00% - Denda karena lewat waktu: 0,1% per hari - Denda untuk Pengakhiran lebih awal: 10,00% - Biaya sewa (per bulan): Rp29.493.900 - Nama Asuransi: MSIG - Simpanan Jaminan: Rp280.000.000 - Nilai sisa: Rp280.000.000 - Nilai <i>Outstanding</i>: per 30 Juni 2021: Rp483.648.673

Perseroan harus membayar uang sewa bulanan untuk Barang kepada Lessor selama Jangka Waktu Sewa Pembiayaan dalam jumlah, mata uang pada tanggal pembayaran dan dengan cara sebagaimana disebut dalam Perjanjian Sewa Pembiayaan. Perseroan lebih lanjut wajib, atas biayanya sendiri, memasang label, pelat, atau tanda-tanda lain yang memuat: (i) nama dan alamat Lessor sebagai tanda bahwa Barang dimiliki oleh Lessor; dan (ii) pernyataan bahwa Barang merupakan objek Perjanjian Sewa Pembiayaan ini, sesuai dengan perintah dari Lessor.

Pada saat berakhirnya Jangka Waktu Sewa Pembiayaan, Perseroan mempunyai opsi untuk memperbarui Jangka Waktu Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada Lessor mengenai pembaruan tersebut tidak kurang dari 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa Pembiayaan dengan ketentuan Perseroan telah memenuhi seluruh kewajibannya dalam Perjanjian Sewa Pembiayaan ini, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban untuk membayar lunas Uang Sewa. Seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Sewa Pembiayaan ini berlaku untuk Jangka Waktu Pembaruan kecuali uang sewa untuk sewa pembiayaan yang diperbarui, dan nilai yang sudah disepakati untuk sewa pembiayaan yang diperbarui yang jumlahnya ditetapkan oleh Lessor dan hal-hal lain yang ditetapkan oleh Lessor yang disepakati oleh Perseroan.

Pada saat berakhirnya Jangka Waktu Sewa Pembiayaan, Perseroan mempunyai opsi untuk membeli seluruh namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan Nilai Sisa seperti tercantum dalam lampiran Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada Lessor paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya Jangka Waktu Sewa Pembiayaan, dengan ketentuan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh kewajibannya dalam Perjanjian Sewa Pembiayaan ini, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban untuk membayar Uang Sewa secara lunas.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Lessor, Perseroan:

- tidak boleh membuat penambahan, perbaikan atau perubahan pada Barang atau merubah cara kerja, fungsi atau mutunya;
- tidak boleh melekatkan, mengikat, menambahkan atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain di mana Barang ditempatkan, disimpan atau digunakan;
- tidak berhak untuk mengalihkan hak atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan ini kepada orang lain, tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Lessor.

SMS

- Perjanjian Kredit No. 103/VI/2017, tanggal 13 Juni 2017, antara Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta (saat ini PT Bank Pertama Tbk) ("**Bank**") dengan SMS, yang dibuat dibawah tangan, yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keenam terhadap Perjanjian Kredit No. 220/XII/2020/JKB, tanggal 11 Desember 2020 ("**Perjanjian Kredit SMS 103**").

Berdasarkan Perjanjian Kredit SMS 103, Bank telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada SMS suatu fasilitas kredit *Term Loan* dalam jumlah pokok keseluruhan tidak melebihi Rp181.000.000.000,-. Total utang SMS per 3 Desember 2020, jumlah pokok keseluruhan sisa utang yang belum dibayar dalam suatu jumlah pokok keseluruhan tidak melebihi sebesar Rp144.680.933.713. Jangka waktu Perjanjian Kredit SMS 103 sampai dengan 13 Juni 2025.

SMS setuju dan berjanji akan membayar bunga atas saldo Jumlah Pokok yang terutang dari waktu ke waktu dengan tarif yang setara dengan OBR dikurangi 1% (satu persen) per tahun denominasi dalam mata uang Indonesia Rupiah ("Tarif Yang Berlaku") yang dapat berubah atas pertimbangan Bank dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. OBR adalah suku bunga dasar Bank yang saat ini adalah 11% (sebelas persen) per tahun denominasi dalam mata uang Indonesia Rupiah. Bunga akan dihitung dengan dasar jumlah hari aktual yang berlaku dan suatu tahun yang terdiri dari 360 hari. Bunga akan diperhitungkan kemudian dengan dasar bulanan pada hari kerja berikutnya.

Untuk menjamin pelunasan, SMS telah menyerahkan jaminan berupa:

- (i) hak tanggungan peringkat pertama atas tanah SMS berdasarkan SHGB No. 00567/Gandasari yang terletak pada Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat seluas 7.672m²;
- (ii) hak tanggungan peringkat pertama atas tanah SMS berdasarkan SHGB No. 00568/Gandasari yang terletak pada Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat seluas 448m²;
- (iii) jaminan fidusia atas mesin dan peralatan yang dimiliki SMS yang diuraikan dalam daftar mesin SMS per tanggal 11 November 2020, dengan nilai objek sebesar Rp52.535.011.495 (lima puluh dua miliar lima ratus tiga puluh lima juta sebelas ribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah);
- (iv) Jaminan pribadi dari Tuan Hungkang Sutedja;
- (v) Sponsor *support agreement* dari Tuan Hungkang Sutedja;
- (vi) Gadai rekening atas akun *Debt Service Reserve Account* (DSRA) atas nama SMS di Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta, yang di dalamnya harus selalu tersedia sejumlah dana sebesar terdiri dari 1 (satu) kali angsuran pokok dan 1 (satu) kali pembayaran bunga;
- (vii) Gadai saham atas seluruh saham SMS yang dimiliki oleh pemegang saham SMS baik yang telah ada maupun yang ada. Sehubungan dengan pemberian gadai saham, pada tanggal Prospektus ini, gadai yang telah diberikan adalah sebagai berikut:
 - saham sebanyak 13.195.300 (tiga belas juta seratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus) milik Desy Buntaram, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 01, tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Jessy Agustina Tampubolon, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang;
 - saham sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) saham milik Hungkang Sutedja, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 04, tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Jessy Agustina Tampubolon, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang; dan
 - saham sebanyak 13.754.700 (tiga belas juta tujuh ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus) milik PT Kedoya Adyaraya, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 05, tanggal 18 September 2019, dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Bank dan SMS sedang dalam proses untuk mengubah ketentuan-ketentuan perjanjian gadai di atas untuk merefleksikan komposisi pemegang saham SMS pada tanggal Prospektus ini.

SMS telah memberikan janji-janji sebagai berikut, antara lain:

- a. SMS akan memberikan pemberitahuan kepada Bank mengenai setiap dan seluruh hal yang akan diputuskan dalam rapat umum pemegang sahamnya dan/atau rapat dewan komisaris dan/atau direksi yang dapat mempengaruhi ketentuan dan persyaratan yang diatur dalam Perjanjian Kredit 103 ini, dokumen-dokumen jaminan dan setiap perjanjian yang merupakan tambahan dari, atau terkait dengannya, dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah diambilnya keputusan tersebut;
- b. SMS akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank sehubungan dengan setiap perubahan penandatanganan yang berwenang dan/atau setiap perubahan terhadap Anggaran Dasarnya, komposisi kepemilikan saham, Direksi atau Dewan Komisaris;
- c. SMS dan para pemegang sahamnya harus memastikan Debt Equity Ratio (DER) di bawah 3x (tiga kali) hingga T/L telah dibayar lunas, dimulai setelah tahun kedua beroperasinya SMS. Utang diartikan sebagai pinjaman bank dan modal adalah kekayaan bersih + pinjaman pemegang saham;

- d. SMS harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) di atas 1,1x (satu koma satu kali) selama jangka waktu pembayaran T/L ($DSCR = EBITDA / (\text{biaya bunga} + \text{jumlah pembayaran pokok T/L})$). Ketentuan ini dikesampingkan untuk akhir tahun fiskal 2018, 2019 dan 2020;
- e. SMS harus menjaga tambahan DSRA untuk 1-P (satu pokok) dan 1-I (satu bunga) setelah berakhirnya masa tenggang.

SMS berjanji kepada Bank bahwa ia tidak akan mengambil tindakan berikut ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. membuat, mengambil alih atau menimbulkan hak tanggungan, gadai, penjaminan atau pembebanan dalam bentuk apa pun atas setiap properti atau asetnya, baik yang dimiliki saat ini maupun yang diperoleh selanjutnya, kecuali (i) penjaminan atas pajak yang belum jatuh tempo atau yang sedang dipertanyakan dengan itikad baik melalui proses yang seharusnya, (ii) penjaminan dan pembebanan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan usahanya atau kepemilikan properti dan asetnya yang tidak ditimbulkan sehubungan dengan peminjaman uang atau perolehan pembayaran atau kredit, dan yang keseluruhannya tidak secara materiil mengurangi nilai properti atau asetnya atau secara materiil mempengaruhi penggunaannya dalam operasi usahanya, (iii) hak tanggungan atau penjaminan lain atas properti atau aset dari anak perusahaan untuk menjamin kewajiban dari anak perusahaan tersebut kepada SMS atau anak perusahaan lainnya;
- b. mengadakan atau membiarkan tetap berlakunya, setiap perjanjian untuk menyewakan atau memberi sewa guna usaha atas setiap properti riil yang digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari dari SMS yang mengatur pembayaran;
- c. mengadakan suatu pengaturan dengan setiap bank, perusahaan asuransi atau pemberi pinjaman atau investor lain yang mengatur sewa guna usaha oleh SMS atas properti riil yang telah atau akan dijual atau dialihkan oleh SMS kepada pemberi pinjaman atau investor tersebut;
- d. menyatakan, membayar setiap dividen atau pembagian keuntungan lain baik secara tunai maupun dengan cara lainnya;
- e. menimbulkan setiap pengeluaran modal (*capital expenditure*);
- f. mengalihkan atau memindahkan setiap hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit SMS 103 ini;
- g. membeli, memiliki dan/atau sebaliknya menyewakan tambahan aset tetap jangka panjang dalam hubungannya dengan *capital expenditure*.

Sehubungan dengan kewajiban untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank untuk melakukan tindakan yang dimaksud pada huruf (d) di atas, SMS telah mendapat persetujuan dari Bank untuk menghapus ketentuan tersebut sebagaimana dimaksud dalam Surat No. 051/SK/CG4/WB/5/2021, tanggal 18 Mei 2021, yang dikirimkan oleh PT Bank Permata Tbk kepada SMS.

2. Perjanjian Kredit Berulang No. 104/VI/2017, tanggal 13 Juni 2017, antara Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta (saat ini PT Bank Pertama Tbk) ("**Bank**") dengan SMS, yang dibuat dibawah tangan, yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keenam terhadap Perjanjian Kredit No. 219/XII/2020/JKB, tanggal 11 Desember 2020 ("**Perjanjian Kredit SMS 104**").

Berdasarkan Perjanjian Kredit SMS 104, Bank telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berulang kepada SMS suatu fasilitas kredit *Overdraft* dalam jumlah pokok keseluruhan tidak melebihi Rp10.000.000.000,-. Tujuan pemberian fasilitas ini untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang konsumsi, pembelian obat-obatan dan sebagainya. Jatuh tempo pinjaman berdasarkan Perjanjian Kredit SMS 104 sampai dengan 15 November 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan memiliki utang bank jangka pendek sebesar Rp9.796.885.141.

SMS setuju dan berjanji akan membayar bunga atas saldo Jumlah Pokok yang terutang dari waktu ke waktu dengan tarif yang setara dengan OBR dikurangi 1% (satu persen) per tahun denominasi dalam mata uang Indonesia Rupiah ("**Tarif Yang Berlaku**") yang dapat berubah atas pertimbangan Bank dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. OBR adalah suku bunga dasar Bank yang saat ini adalah 11% (sebelas persen) per tahun denominasi dalam mata uang Indonesia Rupiah. Bunga akan dihitung dengan dasar jumlah hari aktual yang berlaku dan suatu tahun yang terdiri dari 360 hari. Bunga akan diperhitungkan kemudian dengan dasar bulanan pada hari kerja berikutnya.

Jaminan yang telah diberikan berdasarkan Perjanjian Kredit SMS 103 adalah pari passu dengan Perjanjian Kredit SMS 104. Begitupula dengan janji atau pembatasan yang berlaku dalam Perjanjian Kredit SMS 103 berlaku pula untuk Perjanjian Kredit SMS 104.

3. Perjanjian Pembiayaan No. 9151800940, tanggal 9 Agustus 2018, antara PT Mandiri Tunas Finance selaku kreditur dan SMS selaku Debitur ("**Perjanjian Pembiayaan SMS**")

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan SMS, Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur untuk *leasing* barang berupa Hyundai Pick-Up Up-H 100 Ambulance sebanyak 1 (satu) unit. Pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan angsuran terakhir pada 10 Juli 2021. Perjanjian Pembiayaan SMS memiliki jangka waktu kredit yang berlaku sejak 10 Agustus 2018 sampai 10 Juli 2021 dengan tingkat bunga efektif 13,00% per tahun. Jumlah outstanding pinjaman adalah sebesar Rp8.409.554 per 10 Juni 2021.

D. Perjanjian dengan Pihak Ketiga

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
Perseroan				
1.	Perjanjian Jual Beli No. 009/PK/LGL/I/2021 No. 015/PTQOI-MOU/I/21, tertanggal 13 Januari 2021	- Perseroan - PT Qeysa Ortho Indonesia ("QOI")	Perseroan memberikan pekerjaan kepada QOI dengan tugas dan lingkup sebagai berikut: - pengadaan alat kesehatan barang implant dengan spesifikasi THR implant, TKR implant, megaprothesis implant, revision implant, shoulder dan elbow implant, sesuai dengan yang diperjanjikan Para Pihak ("Produk"). - pengiriman Produk tersebut sampai di lokasi Gudang Farmasi RS Grha Kedoya yang beralamat di Jl. Panjang Arteri 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Pemesanan Produk dilakukan dengan sistem on call dari Perseroan kepada QOI dan wajib diantarkan QOI hingga Perseroan di Gudang Farmasi RS Grha Kedoya dalam kurun waktu 6 jam setelah dilakukan pemesanan.	Sampai dengan 26 Januari 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak
2.	Perjanjian Jual Beli No. 013/PK/LGL/I/2021 No. TI-PK/IND.013A/21, tertanggal 27 Januari 2021	- Perseroan - PT Transmedic Indonesia (PT TI)	Perseroan memberikan pekerjaan kepada PT TI dengan tugas dan lingkup sebagai berikut: - pengadaan alat kesehatan barang implant dengan spesifikasi produk styker neurovascular ("Produk") sesuai dengan spesifikasi yang diperjanjikan Para Pihak. - pengiriman Produk tersebut sampai di lokasi Gudang Farmasi RS Grha Kedoya yang beralamat di Jl. Panjang Arteri 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Pemesanan Produk dilakukan dengan sistem on call dari Perseroan kepada QOI dan wajib diantarkan QOI hingga Perseroan di Gudang Farmasi RS Grha Kedoya dalam kurun waktu 6 jam setelah dilakukan pemesanan.	Sampai dengan 31 Januari 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak
3.	Surat Perjanjian Juli Beli No. 059/PK/LGL/V/2021, tertanggal 3 Mei 2021	- Perseroan - PT Kallista Prima ("PT KP")	Obyek jual beli antara Para Pihak adalah obat-obatan atau alat kesehatan atau bahan pemeriksaan laboratorium dan lain-lain alat penunjang medis dengan kualitas yang baik dan layak untuk dipergunakan oleh pasien serta memiliki jangka waktu kadaluwarsa minimal 5 tahun dari tanggal pembelian yang didistribusikan PT KP serta disepakati oleh Para Pihak. Pembelian Produk dilakukan guna memenuhi kebutuhan perbekalan farmasi, alat kesehatan dan bahan pemeriksaan laboratorium untuk kebutuhan Perseroan sendiri yaitu pelayanan kesehatan yang akan digunakan di RS.	Sampai dengan 9 Mei 2023
4.	Perjanjian Jual Beli No. 017/PKS/MFS/1/2021, tanggal 11 Januari 2021	- Perseroan - PT Mitra Fajar Selaras	Objek jual beli antara Para Pihak adalah pengadaan alat kesehatan sesuai dengan yang diperjanjikan oleh Para Pihak.	Sampai dengan 31 Januari 2023

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
		-	Pemesanan Produk dilakukan dengan sistem on call dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dan wajib diantarkan Pihak Kedua hingga Pihak Pertama di Gudang Farmasi Rumah Sakit Grha Kedoya dalam kurun waktu 6 jam setelah dilakukan pemesanan.	
5.	Perjanjian Jual Beli No: 012PK/LGL/I/2021, tanggal 27 Januari 2021	- Perseroan - PT Tawada Healthcare	Obyek jual beli antara Para Pihak adalah pengadaan alat kesehatan barang Implant dengan spesifikasi: - Arthroplasty Smith & Nephew; - Arthroscopy Smith & Nephew; - Trauma Kanghui	Sampai dengan 26 Januari 2023
6.	Surat Perjanjian Jual Beli No. 058/PK/LGL/V/2021, tertanggal 3 Mei 2021	- Perseroan - PT Millenium Pharmacon International Tbk ("PT MPI")	Obyek jual beli antara Para Pihak adalah obat-obatan atau alat kesehatan atau bahan pemeriksaan laboratorium dan lain-lain alat penunjang medis dengan kualitas yang baik dan layak untuk dipergunakan oleh pasien serta memiliki jangka waktu kadaluwarsa minimal 5 tahun dari tanggal pembelian yang didistribusikan PT KP serta disepakati oleh Para Pihak. Pembelian Produk dilakukan guna memenuhi kebutuhan perbekalan farmasi, alat kesehatan dan bahan pemeriksaan laboratorium untuk kebutuhan Perseroan sendiri yaitu pelayanan kesehatan yang akan digunakan di RS.	Sampai dengan 9 Agustus 2023
7.	Perjanjian Penyediaan Aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit No. 006/PKS/TRKP/X/2018 tanggal 16 Oktober 2018	- Perseroan - PT Terakorp Indonesia ("PT TI")	Perseroan dengan ini menunjuk PT TI, dan PT TI menerima penunjukan untuk melakukan, menyelenggarakan, menerapkan, melaksanakan dan memelihara aplikasi Teramedik, dengan lingkup pekerjaan yang mencakup penyediaan aplikasi Teramedik sesuai dengan spesifikasi teknis, informasi dan uraian lengkap dengan penyediaan perangkat dan alat bantu lainnya; berkoordinasi dengan tim IT dari Perseroan secara berkelanjutan.	Sampai dengan 31 Oktober 2021
8.	Surat Perjanjian Pelaksanaan Jasa (Kontrak) Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Medik Infeksius Dan Bahan Berbahaya Beracun No. 266/WI/SPKLB3M/II/2019 tanggal 3 Juli 2019 sebagaimana diperpanjang berdasarkan Addendum Perjanjian Pelaksanaan Jasa (Kontrak) Pengelolaan Dan Pengolahan Limbah Medik Infeksius Dan Bahan Berbahaya Beracun No. 015/WI/ADDENDUM/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021	- Perseroan - PT Wastec International	PT Wastec akan melaksanakan jasa berupa analisa, pengangkutan, pengelolaan, pembuangan dan pekerjaan-pekerjaan limbah B3 medis dan non medis, berfase padat dan cair padat, dari fasilitas Perseroan	Sampai dengan 3 Juli 2023
9.	Perjanjian Kerjasama Rujukan Pemeriksaan Laboratorium No. 1010A/IKS/XI/2020 No. 038/PK/LGL/I/2020, tertanggal 2 November 2020	- Perseroan - PT Abacus Bhineka Citra ("ABC")	Perseroan dengan ini menunjuk ABC sebagai Laboratorium rujukan untuk melaksanakan Pemeriksaan Laboratorium terhadap Sampel atau Spesimen, dan Perseroan dengan ini bersedia menerima dan melaksanakan Pemeriksaan Laboratorium terhadap Sampel atau Spesimen dengan menggunakan seluruh fasilitas-fasilitas yang mumpuni.	Sampai dengan 31 Oktober 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak
10.	Perjanjian Kerjasama tentang Evaluasi BARC Beta Gamma No. 030/PK/LGL/IX/2020 No. E-1382/JKRL/X/2020, tertanggal 30 Juli 2020	- Perseroan - Koperasi Jasa Keselamatan Radiasi dan Lingkungan ("Koperasi")	Perseroan menggunakan jasa Koperasi untuk mengevaluasi TLD Badge yang digunakan Rumah Sakit sebagai monitoring radiasi pekerja yang dipergunakan setiap periode 3 bulan TLD Badge personil sebanyak 25 buah dan TLD Badge kontrol sebanyak 1 buah.	Sampai dengan 31 Oktober 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
11.	Perjanjian Kerjasama tertanggal 24 September 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian, tertanggal 1 Februari 2021 No. 017/PK/LGL/II/2021	- Perseroan - PT Kehidupan Pendengaran	Pelaksanaan Program Pelayanan Pusat Pendengaran kepada para pasien dalam hal pemeriksaan gangguan pendengaran, evaluasi pendengaran dan solusi gangguan pendengaran yang tidak menyimpang dari dasar dan tujuan kerjasama ini.	Sampai dengan 31 November 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak
12.	Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) CO2 Incubator, Merek Thermo Scientific, Type BB 150 No. 06027/PKS/FD/XI/2019, tertanggal 1 Juli 2019	- Perseroan - PT Fokus Diagnostic Indonesia ("PT FDI")	PT FDI setuju untuk meminjamkan alat CO2 Incubator, Merek Thermo Scientific, Type BB 150 S/N S2019040202 ("Alat") kepada Perseroan tanpa dikenakan biaya dan Perseroan setuju untuk menggunakan Alat dari PT FDI dengan harga sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian.	Sampai dengan 31 Juli 2022
13.	Perjanjian Kerjasama Pinjam Pakai Alat Electronic Analyzer No. 18/PK/LGL/II/2021 No. 1855/perpj-I/III/KSO/21, tertanggal 3 Februari 2021	- Perseroan - PT Tamara Overseas Corporindo ("PT TOC")	PT TOC menyatakan bahwa dengan ini meminjamkan alat laboratorium kepada Perseroan untuk dipergunakan di laboratorium RSGK ("Laboratorium") dengan rincian dan spesifikasi sebagaimana dalam perjanjian. Selama perjanjian berlangsung serta setelah berakhirnya, Alat sepenuhnya tetap dalam kepemilikan PT TOC. Alat dikelola oleh Perseroan untuk selanjutnya dimanfaatkan untuk kegiatan operasional atau pelayanan RSGK. Untuk menunjang penggunaan Alat, Perseroan wajib membeli reagent dari PT TOC dengan harga yang berlaku saat pembelian Alat.	Sampai dengan 23 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak
14.	Perjanjian Kerjasama Operasional Sistem Informasi Laboratorium – Sysmex "HCLAB" No. 006/PK/LGL/II/2021 No. 10918/PKSH/SI-ANN/SYSMEX-HCLAB/II/2021, tertanggal 12 Januari 2021	- Perseroan - PT Saba Indomedika ("PT SI")	Para Pihak berkehendak untuk melakukan kerjasama operasional berupa kerjasama konsultasi dan pemeliharaan sistem informasi laboratorium – sysmex HCLAB serta upgrade system informasi sysmex HCLAB.	Sampai dengan 23 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak
15.	Perjanjian Kerjasama Operasional Sysmex Automated Hematology Analyzer XN-1000 (XN-10) And Accessories Include Peripherals Sysmex Automated Hematology Alayzer XN-550 And Accessories Include No. PKS 102/XN-1000 (XN-10)-P & XN-550 – P/CUST/FON-SUA/XII/2019 tanggal 4 Desember 2019.	- Perseroan - PT Sysmex Indonesia ("Sysmex")	Para Pihak berkehendak untuk melakukan kerjasama operasional instrument 1 (satu) unit Sysmex Automated Hematology Analyzer XN-1000 (XN-10) And Accessories Include Peripherals; dan 1 (satu) unit Sysmex Automated Hematology Alayzer XN-550 And Accessories Include Peripherals, Berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan. Perseroan berkehendak untuk membeli dari Sysmex bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menggunakan Objek Perjanjian tersebut, yaitu berupa Reagen dan Bahan Penunjang yaitu <i>controls</i> , <i>cleaner</i> dan <i>consumables</i> .	48 bulan terhitung sejak KSO PT Sysmex ditandatangani, yaitu 3 Desember 2023.
16.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 039/PK/LGL/X/2020 tertanggal 15 Oktober 2020 sebagaimana yang terakhir diadendum dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 037/PK/LGL/III/2021 tertanggal 8 Maret 2021	- Perseroan - Melinda Hambali	Perseroan menyediakan sewa tempat untuk penjualan produk makanan dengan area berukuran 7,2 meter persegi yang berlokasi di kafetaria lantai 2 RS Grha Kedoya	30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 September 2021
17.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 040/PK/LGL/III/2021 tertanggal 17 Desember 2020 sebagaimana yang terakhir diadendum dengan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 036/PK/LGL/III/2021 tertanggal 8 Maret 2021	- Perseroan - Lily Dewi Mariani	Perseroan menyediakan sewa tempat untuk penjualan produk makanan dengan area berukuran 13,16 meter persegi yang berlokasi di kafetaria lantai 2 RS Grha Kedoya	19 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 September 2021

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
18.	Perjanjian Sewa No. 0039/08/XII/2020 tanggal 24 Agustus 2020	- Perseroan - PT Bank Central Asia Tbk	Perseroan dengan ini mengikatkan diri untuk menyewakan tempat seluas 2mx1,5m untuk pengoperasian mesin ATM, yang terletak di Lobby, beserta fasilitas penerangan listrik dengan daya listrik sebesar 2.200 Watt (10 Ampere) per Mesin ATM	19 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2022
19.	Perjanjian Pengadaan Barang Paket Tes Pemeriksaan Swab Covid-19 (PCR) No. 028/PK/LGL/IX/2020 tanggal 19 Oktober 2020	- Perseroan - PT Biocare Sejahtera	Kerjasama pelaksanaan pengadaan paket test Covid-19 lengkap dengan material dan alat bantu lainnya.	1 September 2020 sampai dengan 1 September 2023
20.	Perjanjian Jual Beli No. 012/ABM-JKT2/II/2017 tanggal 16 Januari 2017 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Addendum Perjanjian Jual Beli No. 006/PJB/LGL/II/2018 tanggal 10 Januari 2018	- Perseroan - PT Enseval Putera Mega Trading Tbk. Cabang Jakarta 2	Pembelian obat-obatan dan alat kesehatan oleh Perseroan guna memenuhi kebutuhan perbekalan farmasi dan alat kesehatan Perseroan untuk pelayanan kesehatan yang digunakan di RSGK.	15 Januari 2017 sampai dengan 15 Januari 2022
21.	Surat Perjanjian Jual-Beli No. 062/PK/LGL/VI/2021 tanggal 4 Mei 2021	- Perseroan - PT Anugerah Pharmindo Lestari	Pembelian obat-obatan atau alat kesehatan atau bahan pemeriksaan laboratorium dan lain-lain alat penunjang medis dengan kualitas yang baik dan layak untuk dipergunakan oleh pasien serta memiliki jangka waktu kadaluarsa minimal 5 (lima) tahun dari tanggal pembelian yang didistribusikan, guna memenuhi kebutuhan perbekalan farmasi, alat kesehatan dan bahan pemeriksaan laboratorium Perseroan untuk pelayanan kesehatan yang digunakan di RSGK.	11 Agustus 2020 sampai dengan 10 Agustus 2023
SMS				
22.	Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan No. 563/KTR/IV-13/1220 dan No. 040/PKS/RSGMM-BPJSKES/LGL/XII/2020, tanggal 28 Desember 2020	- SMS (RS Grha MM2100) sebagai rumah sakit - BPJS Kesehatan Cabang Cikarang sebagai BPJS	Pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus	1 (satu) tahun dan secara efektif berlaku sejak tanggal 01 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak
23.	Perjanjian Kerja Sama Operasional Mesin Hemodialisa No. 025/Leg.SMS/PDM/XI/2018 dan No. 1921/M/KSO/XI/18 tanggal 5 November 2018	- SMS (RS Grha MM2100); - PT Mendjangan	SMS mengadakan pinjam pakai dari PT Mendjangan mesin hemodialisa sebanyak yang dipasang secara bertahap di RS Grha MM2100 untuk pelayanan pasien cuci darah pasien BPJS, pasien umum/swasta lainnya atau sebutan (system) lain yang diberlakukan pemerintah.	5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 5 November 2018 sampai dengan tanggal 4 November 2023
24.	Perjanjian Kerja Sama Operasional Sistem Informasi Laboratorium – Sysmex “HCLAB” No. HC-7259/PKS/SI-HSA/HCLAB/III/2018 tanggal 27 Agustus 2018	- SMS; - PT Saba Indomedika	Kerja sama operasional dengan objek perjanjian adalah sistem informasi laboratorium sysmex “HCLAB” selanjutnya disebut “Sysmex HCLAB”	60 (enam puluh) bulan dapat diperpanjang
25.	Perjanjian Penempatan Alat No. SPK/49/2019/III/u411/O1028993/YF/N, tanggal 8 Maret 2019	- SMS - PT Roche Indonesia – Diagnostics Division	Pihak Kedua akan mengantar dan memasang alat 1 unit of cobas u 411 yang ditempatkan di RS Grha MM2100 di alamat yang ditunjuk Jalan Kalimantan Blok CB-1, Kawasan Industri Blok CB-1, Kawasan Industri MM2100. Sebagai pengganti untuk penggunaan Alat, SMS sepakat untuk membeli reagen dan bahan habis pakai dari distributor yang ditunjuk oleh PT Roche	Berlaku sejak tanggal penandatanganan oleh Para Pihak dan tanggal penempatan Alat atau pada tanggal 2 Maret 2020 yang mana terjadi lebih dahulu dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2025
26.	Perjanjian Kerja Sama tentang Penyediaan Komponen Darah dan Pelayanan Laboratorium Rujukan No. 024/PKS/RSGMM-PMI/LGL/IX/2020 tanggal 5 September 2020	- SMS; - Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Bekasi	PMI adalah pemilik jasa urusan transfusi darah yang menyediakan kebutuhan darah sesuai dengan jenis darah yang dibutuhkan SMS	2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
27.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan No. 065/W03/SPK-RR-RS/IX/2018 tanggal 14 September 2018, sebagaimana diadendum terakhir kali dengan Adendum Pertama No. 044/GJ/SPK-A-RR-RS/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020	- SMS; - PT Prodia Widyahusada Tbk	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dalam hal layanan pemeriksaan kesehatan yaitu pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh PT Prodia sesuai surat rujukan dari SMS	Berlaku terhitung efektif 1 Januari 2021 dan akan berakhir pada 31 Desember 2022
28.	Perjanjian Pemeliharaan Peralatan Kesehatan Siemens No. 700/020M096 tanggal 1 Oktober 2020	- SMS; - PT Siemens Indonesia	Siemens menyanggupi untuk melaksanakan jasa pemeliharaan atas peralatan berikut sehingga terjamin keandalan maksimum dan bekerja sempurna serta sesuai dengan syarat dan ketentuan pemeliharaan siemens	Masa Perjanjian Pemeliharaan Peralatan berbeda-beda untuk masing-masing peralatan (paling akhir jatuh pada 26 April 2023).
29.	Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Bagi Keluarga Duka No. 023/PKS/RSGMM-YSK/LGL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020	- SMS - Yayasan Sinar Kemuliaan	SMS akan segera menghubungi Yayasan setiap kali ada pasien yang meninggal di RS Grha MM2100 untuk pelayanan bagi keluarga duka yang bersangkutan	Berlaku terhitung sejak 1 Oktober 2020 dan akan berakhir pada 30 September 2021
30.	Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 023/SMS/PLN/VIII/17 tanggal 7 Agustus 2017	- SMS; - PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Bekasi	PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik dengan saluran kabel tegangan menengah 20KV dengan daya 865 kVA kepada SMS yang beralamat di Jl. Kalimantan Blok CB 1, Commercial Area MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat - Bekasi	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya dan untuk waktu yang tidak terbatas dengan tetap memperhatikan ketentuan pengakhiran Perjanjian Penyediaan Listrik
31.	Perjanjian Pengelolaan di Area Komersial Kawasan Industri MM2100 No. 16050001/AMD/BFIE/X/2016 tanggal 21 Oktober 2016	- SMS; - PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	PT Bekasi Fajar adalah pengelola kawasan industri MM2100 di mana SMS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Blok No. CB 1 dengan luas 8.120m2 di Kawasan Industri MM2100 dari BFIE untuk jenis kegiatan usaha rumah sakit. SMS wajib melaksanakan peraturan-peraturan yang tercantum dalam Perjanjian Pengelolaan tersebut yang dapat diubah, dimodifikasi dan/atau diperbarui dari waktu ke waktu oleh PT Bekasi Fajar yang diberitahukan kepada SMS dan berlaku untuk semua tenan di area komersial Kawasan Industri MM2100	-
32.	Surat Perjanjian Pelaksanaan Jasa (Kontrak) Jasa Pengelolaan Limbah Medis Infeksius dan Bahan Berbahaya Beracun (B3) No. 0225/WI/SPKLB3M/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021 ("Surat Perjanjian Pengelolaan Limbah 2021")	- SMS; - PT Wastec International	PT Wastec akan melaksanakan jasa berupa Analisa, pengangkutan, pengelolaan, pembuangan dan pekerjaan-pekerjaan limbah B3 medis dan non medis, berfase padat dan cair padat, dari fasilitas SMS	berlaku 2 (dua) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pengelolaan Limbah 2021 sampai dengan 20 Juni 2023
33.	Perjanjian Water Treatment System Service No. TT.H.F.1089.I.2021 tanggal 2 Januari 2021	- SMS; - PT Tirtateknosys	SMS setuju untuk menunjuk PT Tirtateknosys dan PT Tirtateknosys setuju untuk menerima penunjukan tersebut dari SMS untuk melaksanakan pekerjaan pemberian jasa water treatment system, water treatment equipment dan drinking water plant	berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 2 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022
SMF				
34.	Akta Perjanjian Kerjasama Apoteker No. 02 tanggal 9 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Alvin Kusuma Putera, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Kerjasama Apoteker tanggal 1 Maret 2021	- SMF - Ny. Melinda	Kerjasama penjualan obat-obat dan perbekalan farmasi, pengurusan dan pengaturan segala prosedur administrasi dalam apotek PT SMF terkait kelancaran kegiatan operasional dan pengolahan apotek, pelaksanaan dan pengelolaan apotek dengan baik, terukur, profitable dan bertanggung jawab, pengurusan semua izin praktek pribadi Ny. Melinda beserta perizinan lain yang sifatnya pribadi terkait dengan praktik pelaksanaan profesi Ny. Melinda dan pengurusan dan/atau	berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak Addendum I Perjanjian Kerjasama ditandatanganinya (1 Maret 2021) sampai dengan 1 Maret 2024 dan akan diperpanjang untuk tiap-tiap tahun berikutnya

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
			perpanjangan izin operasional apotek maupun izin-izin lain terkait dengan kegiatan operasional apotek	

18. Perkara yang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak

Sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak, masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, tidak sedang terlibat dalam suatu perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, atau pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instansi lain yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam UUPT dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, Grup (kecuali Perseroan yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf berikut), serta masing-masing Direksi (kecuali dr. Liem Kian Hong dan dr. Kristianto Budiono) dan Dewan Komisaris, tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara perdata, pidana, administrasi negara, perselisihan hubungan industrial, perpajakan, dan perkara-perkara lainnya dihadapan badan peradilan umum dan arbitrase, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Pajak, dan sengketa hukum lainnya di luar pengadilan yang secara material dapat memberi pengaruh negatif (*material adverse effect*) kepada keadaan keuangan dan/atau kelangsungan kegiatan usaha (*going concern*) Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Adapun perkara yang melibatkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 27 Februari 2019, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Diani Nazma sebagai Penggugat II mengajukan gugatan dengan Register No. 175/Pdt.G/2019/PN Jkt Brt kepada UG sebagai Tergugat dan Perseroan sebagai Turut Tergugat sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum UG yang merugikan Penggugat I dan II sebagai pemegang saham UG atas pembagian dividen Tahun 2018 kepada Penggugat I dan Penggugat II yang tidak dilakukan berdasarkan aturan serta tata cara yang berlaku umum dalam perseroan terbatas dan tidak diagendakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham UG.

Sebagian klaim dikabulkan berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 175/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 12 Desember 2019, yakni Tergugat dinyatakan telah melakukan perbuatan melawan hukum dan dihukum untuk membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp125.000.000, dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 426/PDT/2020/PT.DKI tanggal 22 September 2020.

Pada tanggal 28 Desember 2020, Tergugat mengajukan permohonan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung. Selanjutnya, pada tanggal 11 Januari 2021, Penggugat I dan Penggugat II mengajukan kontra memori kasasi atas upaya hukum kasasi Tergugat tersebut.

Nilai gugatan yang diajukan dalam gugatan ini adalah nilai material sebesar Rp625.036.000 dan nilai imaterial sebesar Rp5.000.000.000.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan putusan terkait upaya permohonan Tergugat tersebut.

- Pada tanggal 20 Maret 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. sebagai Penggugat mengajukan gugatan dengan Register No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt kepada Perseroan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. sebagai Tergugat III sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III yang merugikan Penggugat atas hubungan kerjasama kemitraan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kemitraan No. 030/A/PK-KALGL/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 yang melanggar Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Pada saat pemeriksaan perkara, Perjanjian Kemitraan tersebut masih berlaku.

Seluruh klaim ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 22 Juli 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Penggugat mengajukan permohonan upaya hukum banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dan Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 27 November 2020. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2020, Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat tersebut.

Nilai gugatan yang diajukan dalam gugatan ini adalah nilai material sebesar Rp4.715.041.504 dan nilai immaterial sebesar Rp100.000.000.000.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta belum mengeluarkan putusan terkait upaya permohonan banding Penggugat tersebut.

- Pada tanggal 15 April 2019, Erlina Sukiman dan Nurhayati sebagai Penggugat mengajukan gugatan dengan Register No. 334/Pdt.G/2019/PN Jkt. Brt kepada Perseroan sebagai Tergugat I, dr. Ricky Suwandy, M.M., Mars. sebagai Tergugat II dan Yenny Susanti sebagai Tergugat III sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III atas pengeluaran visum et repertum yang tidak sah dan pelampauan kewenangan dan pelanggaran sumpah/janji dokter.

Seluruh klaim ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Kelas I A Khusus No. 334/Pdt.G/2019/PN Jkt.Brt. tanggal 24 Januari 2020.

Pada tanggal 5 November 2020, Para Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 5 Februari 2021, Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat tersebut.

Nilai gugatan yang diajukan dalam gugatan ini adalah nilai material sebesar Rp160.000.000 dan nilai immaterial sebesar Rp5.000.000.000.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Barat belum mengeluarkan putusan terkait upaya permohonan banding Penggugat tersebut.

- Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II mengajukan gugatan dengan Register No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt. kepada Perseroan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III yang merugikan Penggugat I dan II atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja antara Rumah Sakit Grha Kedoya dan Dokter No. 030/A/PK-KA/LGL/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 dengan Surat No. 148/DIR/RSGK/IX/2017 tanggal 9 November 2017 dan Perjanjian Kerja antara Rumah Sakit Grha Kedoya dan Dokter No. 029/PK-KA/LGL/X/2016 dengan Surat No. 189/DIR/RSGK/XII/2017 yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata.

Seluruh klaim ditolak dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt. tanggal 6 Juni 2018, dan dikuatkan melalui putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 723/PDT/2018/PT.DKI tanggal 31 Januari 2019.

Selain itu, pada tanggal 16 Desember 2019, upaya hukum kasasi oleh Penggugat II ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 3725 K/Pdt/2019.

Pada tanggal 28 April 2021, Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung No. 3725 K/Pdt/2019.

Pada tanggal 20 April 2021, Pemohon Peninjauan Kembali mengajukan memori peninjauan kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juni 2021, Para Termohon Peninjauan Kembali mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, Pengadilan Negeri Jakarta Barat belum mengeluarkan putusan terkait upaya permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Pemohon Peninjauan Kembali tersebut.

- Pada tanggal 22 Juli 2019, Lisbet Marisnaria sebagai Penggugat 1, Andita Saraswati sebagai Penggugat 2, Ratih Kusuma Dewi sebagai Penggugat 3, Kristin Rifawaty sebagai Penggugat 4, Lidiyana sebagai Penggugat 5, Lina Parlinawati sebagai Penggugat 6, Citra Permatasari sebagai Penggugat 7, Sipiriani Bota Tukan sebagai Penggugat 8, Liliy Agustina sebagai Penggugat 9, Rina Melati sebagai Penggugat 10 dan Dima Syafitri sebagai Penggugat 11 mengajukan gugatan dengan Register No. 234/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.JKT.PST. kepada Perseroan sebagai Tergugat sehubungan dengan pembayaran Uang Penggantian Hak dari Para Penggugat atas pengunduran diri secara sukarela dari Para Penggugat sebagaimana diatur dalam Pasal 156 ayat (4) jo. Pasal 162 ayat (2) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Seluruh klaim tidak dapat diterima (niet onvankelijk verklaard) berdasarkan putusan Pengadilan Hubungan Industrial No. 234/Pdt.Sus-PHI/2019/PN.JKT.PST, dan telah *in kracht* berdasarkan putusan tersebut.

- Pada tanggal 23 Oktober 2019, Selfy sebagai Penggugat mengajukan gugatan dengan Register No. 864/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt kepada Perseroan sebagai Tergugat I, dr. Hardi Susanto, SPOG. sebagai Tergugat II, dr. Doro Soendoro sebagai Tergugat III, Menteri Kesehatan sebagai Tergugat IV dan Gubernur DKI Jakarta *c.q.* Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum oleh Para Tergugat atas perbuatan malpraktik kedokteran.

Nilai gugatan yang diajukan dalam gugatan ini adalah nilai material sebesar Rp45.864.845 ditambah bunga sebesar 6% per tahun dan nilai immaterial sebesar Rp1.000.000.000.000 ditambah bunga sebesar 6% per tahun.

Gugatan Penggugat tidak diterima berdasarkan Putusan No. 864/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, tanggal 29 Maret 2021, dan telah berkekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*).

Keterlibatan Perseroan dalam perkara perdata yang masih berjalan dapat berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham apabila seluruh gugatan yang diajukan terhadap Perseroan tersebut diterima oleh setiap pengadilan yang terkait.

19. Kegiatan Usaha

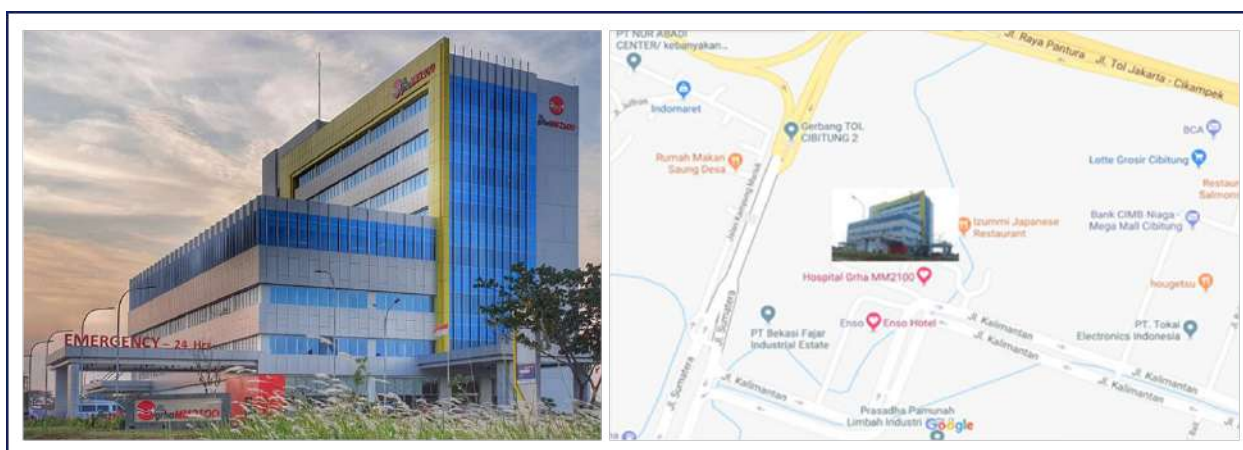
Umum

Perseroan mendirikan RS Grha Kedoya pada tanggal 9 Oktober 2009. *Topping off* dilakukan pada tanggal 25 April 2010 dan *soft opening* pada tanggal 9 Desember 2010. Pada tanggal 11 November 2011, Perseroan melakukan *grand opening* RS Grha Kedoya di Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kemudian pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi SMS, yang mengoperasikan RS Grha MM2100 yang beralamat di jalan Kalimantan Blok CB-1, Desa Ganda Sari, Cikarang Barat, Bekasi, berada di kawasan industri MM2100. RS Grha MM2100 merupakan salah satu rumah sakit swasta modern dengan layanan komprehensif dan teknologi medis modern. RS Grha Kedoya dioperasikan langsung oleh Perseroan, merupakan rumah sakit umum swasta tipe B yang mempekerjakan sebanyak 26 dokter umum, 8 dokter gigi dan 127 dokter spesialis. Sementara RS Grha MM2100 dioperasikan Perseroan melalui SMS, Entitas Anak, merupakan rumah sakit umum swasta tipe C yang mempekerjakan sebanyak 9 dokter umum, 2 dokter gigi dan 28 dokter spesialis.

Peta Lokasi RS Grha Kedoya



Peta Lokasi RS Grha MM2100



Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dan Entitas Anak untuk mencapai visi dan misinya, yaitu menjadi rumah sakit swasta favorit di Jakarta dan Timur Jakarta yang memberikan kualitas pelayanan kesehatan terbaik di kelasnya, memberikan layanan medis berkualitas dengan mutu terbaik, serta memberikan layanan prima yang manusiawi melalui komunikasi intensif dan ekstensif. RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 memperoleh akreditasi nasional dari KARS Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang diperoleh oleh masing-masing rumah sakit di Januari 2012 dan Maret 2019. Selain itu, pada Juli 2019 RS Grha Kedoya telah memperoleh Akreditasi JCI, yaitu standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional. Standar JCI digunakan sebagai dasar penetapan program akreditasi dan sertifikasi setiap fasilitas dan program perawatan kesehatan di banyak negara dan telah dievaluasi oleh Dewan Penasehat Regional JCI di Asia Pasifik, Eropa, Timur Tengah serta pakar lainnya dari berbagai ranah perawatan kesehatan.

Tabel berikut ini menyajikan data operasional tertentu untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

RS Grha Kedoya

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan (kunjungan)	83.936	160.418	158.693
Jumlah kunjungan pasien rawat inap (kunjungan)	6.400	8.910	7.993
Pendapatan (Rp)	266.134.193.687	274.192.465.338	242.157.892.948
Pendapatan per tempat tidur (Rp/tempat tidur)	1.705.988.421	2.284.937.211	2.017.982.441
Okupansi tempat tidur	51%	65%	60%

RS Grha MM2100

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan (kunjungan)	13.197	7.222	634
Jumlah kunjungan pasien rawat inap (kunjungan)	1.653	1.282	52
Pendapatan (Rp)	33.124.490.264	10.420.705.018	829.228.740
Pendapatan per tempat tidur (Rp/tempat tidur)	435.848.556	137.114.540	23.034.132
Okupansi tempat tidur	20%	13%	2%

Penyelenggaraan layanan rumah sakit yang profesional dan bertanggung jawab merupakan upaya Pemerintah Indonesia dalam mendukung rangkaian pembangunan kesehatan negara secara menyeluruh dan terpadu. Maka itu, rumah sakit yang memberikan layanan kesehatan kepada Masyarakat perlu memenuhi syarat-syarat khusus yang sudah ditetapkan pemerintah. Berikut adalah klasifikasi rumah sakit umum berdasarkan Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit:

Keterangan	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D
Rumah Sakit Umum				
Jumlah tempat tidur	minimal 250 unit	minimal 200 unit	minimal 100 unit	minimal 50 unit
Rumah Sakit Khusus				
Klasifikasi rumah sakit khusus	√	√	√	-
Jumlah tempat tidur	minimal 100 unit	minimal 75 unit	minimal 25 unit	

Keterangan	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D
Pemberian perizinan (izin mendirikan dan operasional)	Menteri melalui Direktur Jenderal	Gubernur setelah mendapatkan notifikasi dari kepala dinas yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah provinsi	Bupati / Walikota setelah mendapatkan notifikasi dari kepala dinas yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota	Bupati / Walikota setelah mendapatkan notifikasi dari kepala dinas yang berwenang di bidang kesehatan pada Pemerintah Daerah kabupaten/kota

Fasilitas dan Layanan yang Ditawarkan

RS Grha Kedoya yang dimiliki Perseroan dan RS Grha MM2100 yang dimiliki SMS menyediakan serangkaian layanan medis berupa:

- **IGD (Instalasi Gawat Darurat)**
IGD mempunyai layanan 24 jam yang didukung oleh dokter umum dan perawat yang kompeten dan terlatih untuk melayani pasien secara cepat, tepat dan komprehensif. Fasilitas IGD yang tersedia memenuhi standar nasional dan internasional untuk mendukung pelayanan pasien.
- **Medical Check-up (MCU)**
MCU adalah pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh, dimana pasien melakukan berbagai tahapan pemeriksaan kesehatan dan diharapkan dapat mendeteksi gangguan penyakit atau kesehatan sedini mungkin, sehingga dapat ditangani dan diobati sebelum penyakit tersebut berkembang.
- **Rawat Inap**
RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 masing-masing memiliki 200 dan 120 tempat tidur yang terbagi menjadi beberapa kelas ruang rawat inap yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan beragam jenis pasien. RS Grha Kedoya menyediakan ruang rawat inap mulai dari *President Suite*, SVIP, VIP, Kelas Utama, Kelas 1, Kelas 2, kelas 3, Isolasi, HCU, ICU, ICCU, PICU dan NICU. RS Grha MM2100 Perseroan menyediakan ruang rawat inap mulai dari SVIP, VIP, Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, HCU, ICU, Isolasi, ODC dan ruang bayi.
- **Penunjang Medis**
Rumah Sakit yang dibangun oleh Perseroan dan Entitas Anak SMS yang dibangun oleh Perseroan dilengkapi oleh layanan penunjang medis seperti radiologi, laboratorium, farmasi, dan rehabilitasi medik guna memberikan layanan medis yang komprehensif kepada pasien.
- **Kateterisasi**
Kateterisasi yang disediakan Perseroan dan Entitas Anak adalah prosedur bedah *non-invasive* baik diagnostik atau intervensi bagi pasien yang mengalami penyumbatan pembuluh darah jantung dan otak. Kateterisasi didukung oleh tenaga dokter spesialis (jantung intervensi, syaraf intervensi dan radiologi intervensi) dan perawat khusus intervensi kateterisasi yang sudah terlatih dalam penanganan pasien yang mengalami serangan jantung dan stroke penyumbatan akut yang selalu siap setiap saat sesuai kebutuhan pasien.
- **Endoskopi**
Unit endoskopi adalah unit pelayanan prosedur pemeriksaan diagnostik dan terapi dengan menggunakan alat *endoscope* (alat selang lentur) yang dilengkapi camera pada ujung depannya untuk melihat organ tubuh secara jelas. Unit endoskopi RS Grha kedoya didukung oleh dokter Konsulen Gastro Entero Hepatologi dan dokter spesialis paru serta perawat endoskopi yang sudah terlatih untuk menangani keluhan pasien.
- **Hemodialisa**
Unit hemodialisa adalah unit untuk melakukan pelayanan cuci darah dengan menggunakan mesin hemodialisis. Pelayanan dapat diberikan untuk pasien rawat jalan atau pasien rawat inap yang membutuhkan. Tim hemodialisa terdiri dari dokter spesialis penyakit dalam konsultan ginjal hipertensi, dokter umum dan perawat yang sudah bersertifikat hemodialisa. Tim tersebut siap melayani 24 jam untuk membantu kebutuhan pasien. RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 masing-masing memiliki 16 dan 6 mesin hemodialisis yang dapat digunakan pasien untuk keperluan cuci darah.
- **Sterilisasi Sentral (CSSD)**
Sterilisasi Sentral adalah unit yang bertanggung jawab dalam memutus mata rantai infeksi nosokomial, dari mulai pencucian (dekontaminasi), pengemasan (*packing*) dan pendistribusian alat steril ke semua ruangan di RS yang

menggunakan sterilisasi instrumen untuk keperluan tindakan, baik yang dapat dipakai berulang kali (*re-use*) dan alat sekali pakai, sesuai dengan standar prosedur yang diterapkan secara nasional dan internasional. Unit Sterilisasi Sentral RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 memiliki petugas terampil yang bersertifikat nasional yang di perbarui secara rutin.

- **Hiperbarik**
Hiperbarik yang dimiliki RS Grha Kedoya adalah sebuah unit yang melayani terapi udara pasien didalam ruangan khusus bertekanan udara tinggi. Tekanan udara yang lebih tinggi yang masuk ke dalam paru akan menjadi lebih banyak terserap ketika pasien masuk ke dalam ruangan bertekanan tinggi ini sehingga sangat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien. Dengan banyaknya oksigen yang terserap diharapkan membantu memperbaiki jaringan yang rusak dan aliran darah menjadi lebih baik sehingga proses penyembuhan penyakit menjadi lebih cepat.
- **Kamar Bedah**
RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 memiliki fasilitas kamar operasi yang dipergunakan untuk pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan. RS Grha Kedoya memiliki 4 ruang operasi umum dan 1 ruang operasi khusus tindakan mata dan RS Grha MM2100 memiliki 4 ruang operasi yang dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pasien.
- **Poliklinik Spesialisasi**
Perseroan dan Entitas Anak SMS menyediakan ruang periksa dokter spesialis dan sub-spesialis dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pelayanan Kesehatan yang maksimal kepada Masyarakat. Adapun dokter spesialis dan sub-spesialis yang praktek di poliklinik yaitu:

1. Spesialis Jantung & Pembuluh Darah 2. Spesialis Anak 3. Spesialis Penyakit Dalam 4. Spesialis THT 5. Spesialis Kulit dan Kelamin 6. Spesialis Orthopedi 7. Spesialis Paru 8. Spesialis Neurologi 9. Spesialis Bedah Syaraf	10. Spesialis Bedah 11. Klinik Gizi 12. Spesialis Urologi 13. Spesialis Radiologi 14. Spesialis Mata 15. Spesialis Kedokteran Penerbangan 16. Spesialis Kejiwaan 17. Spesialis Bedah Onkologi 18. Spesialis Akupunktur Medik	19. Spesialis Kebidanan dan Kandungan 20. Spesialis Patologi Klinik 21. Spesialis Gigi 22. Spesialis Bedah Plastik 23. Spesialis Patologi Anatomi 24. Spesialis Anestesi 25. Spesialis Kedokteran Fisik Rehabilitasi 26. Sub-spesialis (Ginjal, Endokrin dan Jantung Intervensi)
---	--	---

Berikut adalah fasilitas dan layanan yang dimiliki oleh masing-masing rumah sakit:

Fasilitas dan Layanan	RS Grha Kedoya	RS Grha MM2100
Fasilitas	Rawat inap, rawat jalan, ruang operasi, kamar bersalin, ICU, ICCU, HCU, NICU, PICU	Ruang gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, HCU, ICU, endoskopi, ruang operasi, CSSD, kamar bersalin
Pendukung medis	Apotek, radiologi, MRI, CT-Scan, <i>mammography</i> , <i>mobile x-ray</i> , x-ray umum, USG 4D, endoskopi, CSSD, unit fluoroskopi, <i>mobile C-Arm</i> , bone densitometry, laparoskopi, bronkoskopi, laboratorium kateterisasi, spirometri, audiometri, EEG, EMG, ECG, <i>treadmill</i> , ekokardiografi, hemodialisis, rehabilitasi medis, hiperbarik, laboratorium dan <i>laser treatment</i> .	Laboratorium (kimia, hematologi, hemostatis, mikrobiologi, <i>immune-serology</i>), radiologi, CT-Scan (<i>16 slice, panoramic</i> , USG 4D), hemodialisis, rehabilitasi medis dan apotek.
Poliklinik spesialis	Bedah umum, bedah orthopedi, urologi, bedah kardiorasik, bedah plastik, bedah syaraf, ahli penyakit dalam (<i>internist</i>), nefrologi, <i>endocrinologist & metabolic</i> , spesialis kebidanan dan kandungan, kardiologi, neurologi, pulmonologi, spesialis mata, hiperbarik, spesialis anak, akupunktur, rehabilitasi medis, <i>speech therapy</i> , mulut dan maksilofasial, prostodonsia, dokter gigi (ortodontis, <i>conservation dentist</i> dan bedah mulut), psikiater, psikolog, ahli nutrisi dan spesialis kulit dan kelamin.	Dokter umum, ahli penyakit dalam (<i>internist</i>), ahli bedah, spesialis anak, kardiologi, dermatologi, neurologi, spesialis kandungan, dokter gigi, spesialis paru, psikiater, THT, spesialis mata dan orthopedi traumatology.
Jasa medis	MCU, klinik spesialis rawat jalan dan <i>emergency</i> 24 jam.	MCU

Selain layanan medis yang diuraikan di atas, saat ini rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas rawat inap sebagai berikut:

Keterangan	RS Grha Kedoya		RS Grha MM2100	
	Kamar	Tempat Tidur	Kamar	Tempat Tidur
<i>President Suite</i>	1	1	-	-
SVIP	4	6	2	2
VIP	73	73	22	22
Kelas Utama	1	1	-	-
Kelas 1	36	47	13	26
Kelas 2	10	30	10	30
Kelas 3	4	24	5	30
Isolasi	2	2	4	4
HCU	1	3	1	3
ICU	1	6	1	3
ICCU	1	2	-	-
PICU	1	1	-	-
NICU	1	4	-	-
Total	136	200	58	120

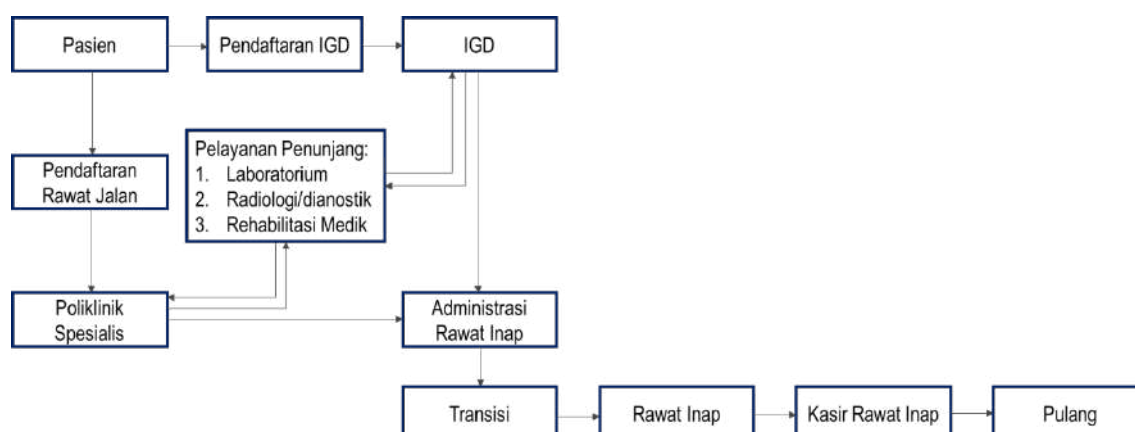
Alur Pelayanan Pasien

Berikut ini adalah alur pelayanan pasien Perseroan dan Entitas Anak:

- Alur Pelayanan Pasien Rawat Jalan



- Alur Pelayanan Pasien Rawat Inap



Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin kerjasama dengan asuransi untuk memberikan pelayanan yang luas agar pelanggan dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari program asuransi yang dipilih. Perseroan dan Entitas Anak bekerjasama dengan beberapa asuransi berikut ini:

RS Grha Kedoya	RS Grha MM2100
PT Asuransi Central Asia (ACA)	PT Administrasi Medika
PT AA Internasional Indonesia	PT International Pacific Cross
PT Adira Dinamika Asuransi	PT Asuransi Reliance Indonesia

RS Grha Kedoya	RS Grha MM2100
PT Adisarana Wanaartha Asuransi (Wanaartha Life)	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Administrasi Medika	PT Asuransi Astra Buana
PT AIA Financial	PT AJ Centra Asia Raya
PT Allianz Life Indonesia	PT BNI Life Insurance
PT Administrasi Medika (Payor)	PT Prudential Life Assurance
PT Aplikanusa Lintasarta (Owlexa Healthcare)	PT Asuransi Takaful Keluarga
PT Asih Eka Abadi (International SOS)	PT Avrist Assurance

Pengendalian Mutu

Agar dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memberikan pelayanan maksimal kepada pasien, Perseroan telah menerapkan beberapa standar pengendalian mutu dalam dua indikator utama yaitu indikator wajib yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan Permenkes No. 290 Tahun 2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan yang ditetapkan oleh KARS yang terdapat dalam aplikasi pemantauan mutu nasional atau Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi ("SISMADAK"), serta indikator internal yang ditetapkan oleh Direksi rumah sakit berdasarkan pada kebutuhan atau kondisi unit rumah sakit.

Pemantauan mutu ini digunakan untuk mencapai standar mutu minimal rumah sakit yang ditetapkan Pemerintah dan sebagai bahan perbaikan pelayanan secara berkelanjutan. Indikator-indikator tersebut dicatat secara harian dan dipantau oleh masing-masing unit pelayanan, yang kemudian disusun setiap bulan dan setiap tiga bulan. Analisa akar masalah sebagai bahan pembuatan rencana perbaikan dan pengembangan unit dibuat dan diperiksa oleh komite mutu rumah sakit yang merupakan bagian non-struktural organisasi yang bertugas membantu Direksi dalam pemantauan mutu di lapangan. Selain indikator mutu, mutu pelayanan rumah sakit juga diukur dari segi angka insiden atau kejadian yang tidak diharapkan yang terjadi pada unit rumah sakit. Setiap insiden dianalisa dan dibuatkan strategi perbaikan serta dipantau pelaksanaannya, dengan harapan kejadian tidak diharapkan tersebut tidak terjadi di kemudian hari.

Pelanggan

Pelanggan utama Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari pasien umum, pasien jaminan asuransi atau perusahaan, pasien jaminan BPJS, pasien jaminan BPJS Ketenagakerjaan dan pasien jaminan Kemenkes. Segmen pelanggan RS Grha Kedoya adalah Masyarakat kelas menengah ke atas di kawasan Jakarta Barat, sementara RS MM2100 fokus ke pelanggan korporat. Pasien-pasien yang umumnya datang ke rumah sakit Perseroan dan Entitas Anak merupakan pasien yang melakukan MCU, pasien jaminan BPJS Ketenagakerjaan, pasien reguler jaminan BPJS Kesehatan, pasien hemodialisis (cuci darah), dan pasien rehabilitasi medik.

Berikut ini adalah beberapa pelanggan korporat Perseroan dan Entitas Anak:

RS Grha Kedoya	RS Grha MM2100
Orang Tua Group	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Argo Manunggal Group	PT DCI Indonesia Tbk
PT Galva	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	PT Kawasaki Motor Indonesia
PT Api Metra Palma (Medco Agro)	PT Kajima Indonesia
PT Siemens Indonesia	PT YTK Indonesia
PT Duta Fuji Electric	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan Perseroan dan Entitas Anak, sehingga tidak terdapat ketergantungan terhadap pelanggan tertentu.

Pemasok

Perseroan dan Entitas Anak memiliki beragam pemasok untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Pemasok peralatan umum Perseroan dan Entitas Anak di antaranya adalah PT Suparma Tbk, PT Samator Gas Industri, PT Kimia Yasa, dan PT Trimaxindo International Indonesia. Sementara obat dan perlengkapan medis Perseroan dan Entitas Anak dipasok oleh PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Anugerah Argon Medica, PT Dos Ni Roha, PT Antar Mitra Sembada, PT Bina San Prima dan PT Parit Padang Global.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki pemasok 3 (tiga) besar yaitu: PT Biocare Sejahtera, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT Anugerah Pharmindo Lestari dengan nilai utang usaha masing-masing lebih dari 10% terhadap total utang usaha konsolidasian Perseroan.

Pada tahun 2020, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan Perseroan dan Entitas Anak, sehingga tidak terdapat ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

Kegiatan Pemasaran

Pasar dari RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 adalah Masyarakat umum yang tinggal di pemukiman sekitar maupun karyawan perusahaan sekitar. Informasi tentang fasilitas rumah sakit, dokter dan tenaga profesional rumah sakit, alur pelayanan, promo dan konten-konten edukasi kesehatan disebarkan oleh tim *marketing* untuk memperkenalkan kepada pasar dan juga untuk meningkatkan *brand* Perseroan, melalui pengelolaan media sosial dan pendistribusian media cetak, baik di dalam gedung ataupun di luar gedung rumah sakit.

Tim *marketing* juga menjalin hubungan dengan tokoh-tokoh Masyarakat untuk membantu memperkenalkan rumah sakit Perseroan kepada Masyarakat luas. Selain itu, tim *marketing* juga menyusun dan merekomendasikan promosi dan paket-paket pelayanan sesuai kebutuhan pasien, serta menjalin kerjasama dengan asuransi dan perusahaan untuk memudahkan penjaminan pasien ketika berobat di rumah sakit Perseroan. Tim *marketing* juga menjalin hubungan dengan dokter-dokter praktik mandiri, klinik-klinik, serta rumah sakit tipe C, D, dan khusus untuk menjadi satelit rumah sakit dalam mendapatkan pasien-pasien rujukan yang membutuhkan pelayanan lebih lanjut.

20. Sifat Musiman

Indonesia merupakan negara beriklim tropis, yang memiliki 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Iklim tropis dapat menyebabkan timbulnya beberapa penyakit tropis, mulai dari infeksi virus, bakteri, jamur hingga parasit, yang penyebaran atau penularannya dapat terjadi secara langsung antara satu orang ke orang lainnya, atau melalui hewan pembawa penyakit (vektor) seperti nyamuk dan serangga. Penyakit tropis yang penularannya melalui nyamuk antara lain malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), chikungunya dan filariasis. Saat terjadi perubahan musim khususnya dari kemarau ke penghujan (April - Mei), perkembangbiakan dan penyebaran nyamuk sebagai vektor penyakit tidak terkendali. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan keperluan pelayanan kesehatan untuk penyakit tropis khususnya DBD. DBD merupakan penyakit demam akut yang menyebabkan kematian dan disebabkan oleh virus yang ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*. Pada periode tersebut rumah sakit pada umumnya mengalami lonjakan pasien, terutama pasien rawat inap.

Berikut ini adalah jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

RS Grha Kedoya

Tahun	Pasien DBD Rawat Inap				Pasien DBD Rawat Jalan			
	Januari - Maret	April - Juni	Juli - September	Oktober - Desember	Januari - Maret	April - Juni	Juli - September	Oktober - Desember
2018	12	41	8	13	13	27	14	11
2019	97	126	20	1	80	128	14	3
2020	152	183	9	15	102	105	2	9

RS Grha MM2100

Tahun	Pasien DBD Rawat Inap				Pasien DBD Rawat Jalan			
	Januari - Maret	April - Juni	Juli - September	Oktober - Desember	Januari - Maret	April - Juni	Juli - September	Oktober - Desember
2018	-	-	-	1	-	-	1	-
2019	27	28	1	4	21	23	1	6
2020	15	16	6	2	24	30	9	1

Sebaliknya, pada saat libur Lebaran, penduduk Jakarta dan sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) banyak yang melakukan mudik ke kampung halaman, sehingga jumlah pasien rumah sakit baik rawat inap maupun rawat jalan cenderung menurun. Selain itu, perkantoran dan pabrik tutup sepanjang libur Lebaran sehingga secara langsung mengurangi jumlah pasien korporat.

21. Persaingan Usaha, Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha

Persaingan Usaha

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi persaingan yang ketat dengan beberapa penyedia pelayanan kesehatan, baik dengan Pemerintah maupun dengan pihak swasta. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan tahun

2020, rumah sakit di Indonesia tercatat sebanyak 2.877 rumah sakit pada tahun 2019, atau mengalami peningkatan dari sebanyak 2.601 rumah sakit pada tahun 2016.

Beberapa pemain besar rumah sakit umum swasta di Indonesia antara lain PT Siloam International Hospitals Tbk, Omni Hospitals (PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk), RS Hermina (PT Medikaloka Hermina Tbk), RS Mitra Keluarga (PT Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk) dan Mayapada Hospitals (PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk) dan Awal Bros Hospital Group.

Berdasarkan lokasi, Perseroan dan Entitas Anak memiliki lokasi yang dekat dengan rumah sakit lainnya seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

RS Grha Kedoya		RS Grha MM2100	
Rumah Sakit	Jarak (km)	Rumah Sakit	Jarak (km)
RS Siloam Kebon jeruk	4,7	RS Hermina Grand Wisata	7,9
RS Pondok Indah - Puri Indah	5,8	RS Omni Cikarang	8,4
RS Royal Taruma	4,0	RS Siloam Cikarang	9,3

Dalam menghadapi ketatnya persaingan usaha di bidang rumah sakit khususnya wilayah Jakarta dan sekitarnya, Perseroan dan Entitas Anak terus mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimilikinya serta menyusun rencana strategis untuk kontinuitas dan pengembangan usaha Grup ke depannya.

Keunggulan Kompetitif

Berikut adalah keunggulan-keunggulan utama yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak:

- RS Grha Kedoya
 - Memiliki dua buah *chamber* hiperbarik untuk melayani pasien yang membutuhkan unit hiperbarik dan memiliki dokter hiperbarik yang berpengalaman dan bersertifikat khusus, serta perawat yang terampil untuk melayani kebutuhan pasien. Untuk wilayah Jakarta Barat hanya Perseroan yang memiliki alat ini dan hanya dimiliki oleh beberapa rumah sakit.
 - Rumah sakit didukung oleh tenaga dokter yang terdiri dari 26 dokter umum, 8 dokter gigi dan 127 dokter spesialis.
 - Lokasi rumah sakit Perseroan yang strategis, berada di jalan arteri Panjang, Kecamatan Kebon jeruk, yang sangat padat dengan residensial kelas premium di kawasan Jakarta Barat.
 - Memiliki akreditasi internasional dari JCI.
- RS Grha MM2100
 - Terletak di kawasan industri MM2100, Cibitung, yang secara geografis memiliki potensi untuk melayani dan menyediakan layanan kesehatan kepada lebih dari 320 perusahaan global.
 - Memiliki pelayanan kesehatan medis untuk para pekerja dan staf perusahaan-perusahaan di kawasan industri MM2100 berupa traumacenter, MCU dan orthopedi.

Strategi Usaha

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan menetapkan strategi dasar dan rencana strategis untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah strategi dasar usaha beserta dengan rencana strategis yang Perseroan lakukan dalam menghadapi persaingan usaha:

- Strategi pengembangan usaha, yaitu dengan membangun:
 - *Specialist center*, sebagai bangunan auxiliary di RS Grha Kedoya, didukung oleh *trauma center* (bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan), *cerebro-cardiovascular*, onkologi, *wellness center* dan teknologi medis berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi medis berbasis AI ini terdiri dari *big data management plan* dengan digitalisasi catatan medis, analisis biaya rumah sakit (analisis biaya dan komponen biaya, persediaan dan sebagainya), serta analisis dan diagnosis medis pasien untuk keakuratan, efektifitas dan efisiensi biaya medis;
 - BPJS Center Kedoya, yang akan dibangun sebagai *auxiliary building* di samping bangunan utama RS Grha Kedoya; dan
- Strategi keuangan, yaitu dengan cara menjaga kesehatan arus kas Perseroan dan Entitas Anak pada tingkat kebutuhan arus kas minimum enam bulan, meningkatkan pendapatan yang bersumber dari kerjasama asuransi dan *corporate healthcare* dan *Medical Check-up*, dan mencari pendanaan jangka panjang dengan jangka waktu pembayaran 10 tahun dan berbiaya rendah untuk pembangunan rumah sakit.

22. Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah mendapatkan sejumlah sertifikasi dari pihak ketiga berupa:

- RS Grha Kedoya memperoleh akreditasi nasional dari KARS Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada Januari 2012.
- RS Grha Kedoya mendapatkan Akreditasi JCI pada Juli 2019;
- RS Grha MM2100 memperoleh akreditasi nasional dari KARS Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada Maret 2019;
- Memperoleh Sertifikat Keanggotaan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) dari PERSI pada tahun 2019.

Selain sertifikasi, Perseroan memperoleh penghargaan dari pihak ketiga seperti:

- Penghargaan sebagai *"Loyal Customer"* dari PT Varia Industri Tirta pada tahun 2018;
- Penghargaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa *customer appreciation "BNI The Most Product Banking User"* pada tahun 2012;
- Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia dalam rangka "Temu Wicara Kesehatan Anak Secara Serentak di Lokasi Terbanyak" pada tahun 2016;
- Penghargaan dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dalam rangka "Temu Wicara Kesehatan Anak HUT IDAI ke-62 dan Hari Anak Nasional 2016" dengan tema Bagaimana Menjadikan Anak Sehat, Tinggi dan Cerdas;
- Penghargaan dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai "Pembuat Sputum Booth Pertama di Rumah Sakit se Kota Administrasi Jakarta Barat pada tahun 2015;
- Penghargaan dari Rotary Club of Tangerang atas dukungan acara *"Run for a Better Life"* pada tahun 2011;
- Penghargaan dari PMI Kota Jakarta Barat atas peran serta membantu PMI Kota Jakarta Barat dalam pengumpulan dana untuk tugas kemanusiaan pada tahun 2015;
- Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan atas peran serta dan kerjasama dalam pemenuhan kewajiban perpajakan di kantor pelayanan pajak pratama Jakarta Kebon Jeruk 2 pada tahun 2012;
- Penghargaan dari Global Nusantara – University of Cambridge International Examinations dalam rangka mendukung "Math and Science Fair 2015"; dan
- Penghargaan dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Barat atas partisipasinya dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Persediaan dan Perkotaan (PBB - P2) dengan patuh, tepat waktu dan tepat jumlah pada tahun 2013.

23. Prospek Usaha

Sejak awal tahun 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak negara yang menerapkan berbagai kebijakan, salah satunya adalah pembatasan aktivitas Masyarakat. Hal ini berdampak pada lesunya aktivitas ekonomi dunia di hampir semua bidang usaha, termasuk jasa kesehatan. Berbagai aspek operasional rumah sakit di Indonesia terdampak akibat adanya pandemik seperti jumlah pasien, pasokan obat-obatan, modal kerja dan sebagainya, karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") seperti himbauan Pemerintah untuk mengurangi dan membatasi praktik umum di luar Covid-19 atas tindakan yang tidak mendesak. Selain itu adanya kekhawatiran Masyarakat bahwa rumah sakit memiliki potensi penyebaran virus Covid-19 juga turut menyebabkan Masyarakat menunda untuk berobat maupun melakukan *medical check-up* ke rumah sakit dan lebih memilih untuk menjaga kesehatan secara mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, banyak rumah sakit yang memberikan layanan konsultasi kesehatan secara *online* dan memberikan edukasi kepada Masyarakat jika rumah sakit aman untuk dikunjungi karena penerapan protokol kesehatan yang ketat, sehingga Masyarakat memperoleh rasa aman dan nyaman dalam mendapatkan pelayanan pengobatan di rumah sakit.

Sejalan dengan program vaksinasi yang dimulai pada akhir tahun 2020 serta dukungan kebijakan-kebijakan ekonomi dan Pemerintah, perekonomian dunia diprediksi mulai pulih dan tumbuh 5,5% pada tahun 2021 dimana perekonomian negara-negara maju dan berkembang di Asia secara keseluruhan diperkirakan akan meningkat sebesar 8,3% (Riset IMF *World Economy Outlook Update*, January 2021). Kesuksesan program vaksinasi diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi dan peningkatan pelayanan kesehatan.

Meskipun perekonomian nasional belum pulih, potensi pertumbuhan industri pelayanan kesehatan di Indonesia masih menjanjikan, didukung oleh faktor-faktor berikut ini:

a. Demografi Indonesia

- Pertumbuhan penduduk menuntut penambahan fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat, yaitu dari 271 juta jiwa pada tahun 2020 menjadi 294 juta jiwa pada tahun 2030. Dengan semakin meningkatnya populasi penduduk di Indonesia,

maka diperlukan tambahan fasilitas pelayanan kesehatan dan penguatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk mendukung kesehatan Masyarakat Indonesia.

- Penduduk berusia produktif (15 – 64 tahun) di Indonesia yang mewakili sekitar 71% dari populasi Indonesia saat ini. Selain itu, pertumbuhan populasi kelas menengah yang tinggi, setidaknya sebanyak 52 juta jiwa atau sekitar 1 dari 5 orang Indonesia (sumber: World Bank), dimana Masyarakat kelas menengah cenderung memiliki kesadaran akan kesehatan yang tinggi. Hal ini memberikan ruang yang luas untuk pertumbuhan rumah sakit di Indonesia, terutama rumah sakit yang dapat melayani pasien-pasien yang membutuhkan perawatan kesehatan yang lebih kompleks dan canggih.

b. Pengeluaran untuk Kesehatan

Menurut World Bank, pengeluaran kesehatan per kapita Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar US\$112, tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara sekitar seperti Malaysia, Filipina, India, Singapura dan Thailand yang masing-masing sebesar US\$427, US\$137, US\$73, US\$2,823 dan US\$276. Rendahnya pengeluaran kesehatan per kapita di Indonesia terutama disebabkan oleh masih kurangnya ketersediaan dan sebaran fasilitas pelayanan kesehatan antar daerah di Indonesia serta kesejahteraan Masyarakat yang belum merata. Adanya program JKN yang diresmikan pada akhir tahun 2013 memberikan jaminan sosial secara nasional dengan tujuan memberikan peserta manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan telah membantu mendorong pertumbuhan belanja kesehatan Indonesia. Dampak JKN terhadap rumah sakit swasta di antaranya: 1) kapasitas fasilitas rumah sakit swasta meningkat dan menawarkan lebih banyak layanan; 2) sekitar 81% rumah sakit swasta melaporkan peningkatan rawat inap dan rawat jalan; 3) indikator keuangan menunjukkan pengeluaran *out-of-pocket* menurun secara signifikan pada rumah sakit yang dikontrak BPJS Kesehatan. Pengeluaran kesehatan per kapita di Indonesia diperkirakan akan mencapai US\$269 pada tahun 2027.

Berdasarkan data yang dirilis PwC pada tahun 2015, Indonesia merupakan negara asal wisatawan medis dengan jumlah 600.000 orang. Jumlah tersebut terbesar di dunia, mengalahkan Amerika Serikat dengan 500.000 orang wisatawan medis pada tahun yang sama. Pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini, banyak pasien yang kerap berobat ke Singapura sekarang lebih memilih untuk berobat ke Indonesia lantaran ketidaknyamanan pemberlakuan karantina di negara tersebut. Umumnya pasien memilih perawatan medis ke luar negeri dengan alasan kurangnya layanan medis domestik untuk menangani penyakit-penyakit khusus. Diketahui, beberapa tahun terakhir, negara di Asia seperti Thailand, Singapura, India, Malaysia, dan Korea Selatan sedang mengembangkan wisata medis. Pada 2016, Thailand mencatatkan jumlah wisatawan medis mencapai 2,29 juta orang dengan nilai pasar mencapai US\$6,9 miliar. Untuk menangkap prospek pasar ini, Perseroan merencanakan untuk membangun rumah sakit dengan spesialisasi kesehatan ibu dan anak di kawasan pemukiman Alam Sutera, yang akan dilengkapi dan diposisikan sesuai, khususnya pengeluaran wisata medis yang berasal dari wilayah area sekitar perencanaan rumah sakit tersebut.

c. Infrastruktur Pelayanan Kesehatan di Indonesia

Ketersediaan dan sebaran fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia masih belum merata antar daerah meskipun jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang dibangun setiap tahunnya mengalami peningkatan baik oleh Pemerintah maupun Swasta. Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi pembangunan yang belum merata, Pemerintah melakukan percepatan pembangunan pada daerah tertinggal, kepulauan dan terpencil dengan cara menambah jumlah dan distribusi rumah sakit baru.

Pertumbuhan rumah sakit yang paling besar terdapat di Pulau Jawa, sedangkan di wilayah Indonesia tengah (Kalimantan) dan timur (NTT, Maluku, Papua Barat, Papua) tidak banyak bertumbuh. Rasio jumlah tempat tidur di Indonesia berkisar antara 1,07 sampai 1,21 per 1.000 penduduk, dengan rasio tempat tidur tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,24 tempat tidur dan Sulawesi Utara sebesar 2,15 tempat tidur (sumber: data Kementerian Bappenas), masih di bawah standar universal *World Health Organization* (WHO) sebesar 3,0 tempat tidur per 1.000 penduduk. Indonesia masih memiliki potensi pengembangan rumah sakit yang besar untuk mencapai standar tersebut.

Ekspansi Usaha

Perseroan melalui SMAS, Entitas Anak, berencana membangun satu rumah sakit khusus ibu dan anak (RSIA) di kawasan Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten, menggunakan sebagian dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perseroan. Rumah sakit ini rencananya akan dibangun di atas lahan sebesar 3.267m² dengan konsep rumah sakit tipe B yang memiliki kapasitas sebanyak 83 tempat tidur dan menargetkan pasar kelas menengah ke atas dan menyerap pangsa pasar wisatawan medis. RSIA tersebut sedang dalam tahap evaluasi desain final dan diperkirakan dapat melayani hingga sebesar 5% dari total pangsa pasar rawat inap di Kawasan Alam Sutera dan sekitarnya dikarenakan belum terdapat rumah sakit khusus ibu dan anak di kawasan tersebut. Saat ini terdapat beberapa rumah sakit yang dekat lokasinya dengan Alam Sutera seperti RS Omni Alam Sutera dan RS St. Carolus Serpong dan RS Bethsaida Gading Serpong yang jaraknya

di bawah 10 km dari Alam Sutera. Perseroan meyakini bahwa ekspansi usaha yang akan dilakukan merupakan langkah strategis yang dapat menciptakan nilai tambah terutama bagi Masyarakat dan pemangku kepentingan Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.

IX. Ekuitas

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Tjoa Tjek Nien, CPA pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan opini tanpa modifikasi dengan tambahan paragraf penekanan hal-hal lainnya.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh	148.747.000.000	148.747.000.000	6.000.000.000
Tambahan modal disetor	3.072.131.210	3.072.131.210	3.072.131.210
Surplus revaluasi	248.898.571.805	240.114.371.805	201.205.583.283
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(30.641.367.057)	-	-
Penghasilan komprehensif lain	2.497.238.917	3.161.009.053	3.044.865.535
Saldo laba	110.359.671.566	88.804.309.059	66.124.426.446
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	482.933.246.441	483.898.821.127	279.447.006.474
Kepentingan nonpengendali	4.800.388.374	(8.562.933.429)	4.444.244.091
Total ekuitas	487.733.634.815	475.335.887.698	283.891.250.565

Perubahan Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 68/2021 tanggal 4 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032247.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 4 Juni 2021 dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352461 tanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham yang mengakibatkan perubahan Pasal pada Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan		
	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham			Nilai Nominal Rp200,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	594.988	594.988.000.000		2.974.940.000	594.988.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. Medikatama	74.374	74.374.000.000	50,00	371.870.000	74.374.000.000	50,00
2. BMI	40.905	40.905.000.000	27,50	204.525.000	40.905.000.000	27,50
3. UG	33.468	33.468.000.000	22,50	167.340.000	33.468.000.000	22,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	148.747	148.747.000.000	100,00	743.735.000	148.747.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	446.241	446.241.000.000		2.231.205.000	446.241.000.000	

Selain yang telah disebutkan di atas hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Proforma Ekuitas

Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp[*],- ([*] Rupiah) per Saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020	Tambahan modal hasil Penawaran Umum	Biaya Emisi	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 setelah Penawaran Umum
Modal ditempatkan dan disetor penuh	148.747.000.000	[*]	[*]	[*]
Tambahan modal disetor	3.072.131.210	-	-	[*]
Surplus revaluasi	248.898.571.805	-	-	248.898.571.805
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(30.641.367.057)	-	-	(30.641.367.057)
Penghasilan komprehensif lain	2.497.238.917	-	-	2.497.238.917
Saldo laba	110.359.671.566	-	-	110.359.671.566
Subtotal	482.933.246.441	[*]	[*]	[*]
Kepentingan nonpengendali	4.800.388.374	-	-	4.800.388.374
Total Ekuitas	487.733.634.815	[*]	[*]	[*]

X. Kebijakan Dividen

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang saham dengan besaran dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan pernah membagikan dividen tunai sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2018. Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan Perseroan memiliki rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para pemegang saham dalam RUPS tahunan yang diadakan setiap tahun.

Dividen akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

XI. Perpajakan

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

A. Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek;
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

B. Pajak Penghasilan Atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) ("**Undang-Undang Pajak Penghasilan**"), yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib

Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak, kecuali subyek pajak yang menerima dividen memiliki saham pada Wajib Pajak yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor sebagaimana diatur di Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 3 huruf f.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, penghasilan yang diterima dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai wajib pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN, tanggal penerbitan, tahun pajak berlakunya SKD; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

PEMEMUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019 dan 2020.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN, MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. Penjaminan Emisi Efek

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan dan menjual kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Saham Yang Ditawarkan sesuai bagian penjaminannya dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 dan Peraturan OJK No. 41/2020.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham (lembar)	Nilai (Rp)	%
1.	PT Buana Capital Sekuritas	[*]	[*]	[*]%
2.	(Akan ditentukan kemudian)	[*]	[*]	[*]%
Total		[*]	[*]	100,00%

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT Buana Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin berdasarkan surat No. 010.A/DIR.KA/LGL/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021 perihal Surat Penunjukan Sebagai Partisipan Admin Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 12 – 24 Agustus 2021.

Rentang Harga Penawaran berada pada kisaran Rp1.500,- (seribu lima ratus Rupiah) sampai dengan Rp1.750,- (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) per Saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding* tersebut di atas, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan harga penawaran sebesar Rp[*],- ([*] Rupiah) per Saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja, sejarah Perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa datang;
- Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja Saham pada pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek di mana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910, Indonesia

Telp. : (021) 5289 5000

Faks.: (021) 5289 4747

Nama Partner	:	Tjoa Tjek Nien, CPA
No. STTD	:	STTD.AP-69/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Surat Penunjukan dari Perseroan	:	0004/PSS/06/2021 tanggal 3 Juni 2021
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Nomor Keanggotaan Asosiasi	:	1175

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Tugas pokok Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum

Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners

Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai Penthouse,

Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta 12940

Telp. : (021) 8370 7777

Faks.: (021) 8370 7771

Nama Partner	:	M. Arie Armand, S.H., LL.M.
No. STTD	:	STTD.KH-219/PM/2018, tanggal 4 Oktober 2018
Surat Penunjukan dari Perseroan	:	AYMP/101-106-634/21/IV/251, tanggal 14 April 2021
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018
Keanggotaan Asosiasi	:	Kartu Tanda Pengenal Advokat No. 02.10486 Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 27/BL/STTD-KH/2007 (200717)

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

Biro Administrasi Efek**PT Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral, Lt.2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia

Telp.: (021) 2525 666

Faks.: (021) 2525 028

Surat Penunjukan dari Perseroan : 015/DIR.KA/LGL/V/2021 tanggal 24 Mei 2021
No. STTD : KEP-79/PM/1991 tanggal 18 September 1991
No. Asosiasi : ABI/IV/2011-004

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020.

Notaris**Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.**

Komplek Taman Gandaria No. 11A

Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta 12420

Telp.: (021) 2912 5500

Nama : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
No. STTD : STTD.N-90/PM.22/2018 tanggal 2 April 2018
Surat Penunjukan dari Perseroan : 016/DIR.KA/LGL/V/2021 tanggal 25 Mei 2021
Pedoman Kerja : Standar profesi dan Kode Etik Notaris serta Undang-undang nomor 30 Tahun 2004, juncto Undang-undang nomor 2 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris
Nomor Keanggotaan Asosiasi : 0539819800414

Tugas dan Kewajiban Pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran umum, antara lain membuat Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIV. Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar Dan Ketentuan Penting Lainnya Terkait Pemegang Saham

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 68/2021. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, dan Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

KETENTUAN MENGENAI MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Kesehatan Manusia, dan Perdagangan Besar dan Eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama:
 - a. Aktivitas Rumah Sakit Swasta;
 - b. Aktivitas Praktik Dokter Umum;
 - c. Aktivitas Praktik Dokter Spesialis;
 - d. Aktivitas Praktik Dokter Gigi;
 - e. Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Paramedis;
 - f. Perdagangan Eceran Barang Farmasi di Apotek; dan
 - g. Aktivitas Poliklinik Swasta.
- Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Rumah Sakit Lainnya;
 - b. Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.

KETENTUAN YANG MENGATUR MENGENAI PERUBAHAN PERMODALAN

- a. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa HMETD dengan jumlah tertentu, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa HMETD serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- b. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- c.
 - (i) Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.
 - (ii) Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - 2. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - 3. memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
 - 4. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - 5. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; dan
 - 6. penyetoran atas saham dari kompensasi/konversi tagihan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- d. Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada Masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut;
- e. Dalam hal RUPS yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa HMETD memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka RUPS tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa HMETD tersebut;
- f. Jika yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah Efek Bersifat Ekuitas, maka:
 - (i) Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - (ii) Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 1. ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 2. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 3. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 4. dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - (iii) HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - (iv) Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas.
 - (v) Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- g. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasra Modal serta peraturan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatitkan.
- h. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
- i. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
- j. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - (ii) telah memperoleh persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
 - (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia sebagaimana dimaksud dalam butir (ii) di atas;

- (iv) Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) di atas tidak terpenuhi, dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
 - (v) Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam butir d di atas.
- k. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

KETENTUAN YANG MENGATUR MENGENAI PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

RUPS adalah (i) RUPS Tahunan; (ii) RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK. Dalam RUPS Tahunan:

- a. Direksi menyampaikan: (i) laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS; (ii) laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat;
- b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- c. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
- d. Dilakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk keperluan pemeriksaan buku-buku Perseroan;
- e. Dilakukan penunjukan Direksi dan/atau Dewan Komisaris (bilamana diperlukan);
- f. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada butir a dan butir b di atas, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:

- a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau
- b. Dewan Komisaris.

Permintaan penyelenggaraan RUPS tersebut diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham tersebut ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan wajib melakukan pengumuman kepada para pemegang saham bahwa akan diadakan RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS, maka dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan bahwa terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan dan alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada paragraph di atas atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris.

Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam paragraph di atas, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan dan alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud di atas atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.

Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS wajib menyelenggarakan RUPS. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS atas usulan Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan dan alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui.

Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Selain mata acara RUPS tersebut diatas, Direksi wajib menyampaikan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK.

Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara dimaksud harus diungkapkan secara jelas dan rinci. Pemberitahuan mata acara RUPS ke OJK wajib pula memuat informasi sebagai berikut:

- a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
- b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
- c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Pemegang saham yang mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham ke dalam mata acara yang dimuat dalam pemanggilan RUPS apabila usulan mata acara RUPS telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. diajukan oleh pemegang saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. dilakukan dengan itikad baik;
- c. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
- d. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
- e. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS; dan
- f. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan lain.

Pemanggilan untuk RUPS harus dilakukan oleh Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Dalam hal RUPS pertama tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS kedua, maka pemanggilan untuk RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS kedua dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum kehadiran.

RUPS kedua diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan. Dalam hal RUPS kedua tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS ketiga, maka pemanggilan dan pelaksanaan untuk RUPS ketiga dilakukan berdasarkan penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan untuk melakukan RUPS ketiga.

Permohonan oleh Perseroan harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan dan memuat paling sedikit:

- a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
- c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
- d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
- e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.

RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK.

Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud di atas harus memuat informasi paling sedikit:

- a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
- b. waktu penyelenggaraan RUPS;
- c. tempat penyelenggaraan RUPS;
- d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
- f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

Perseroan wajib melakukan ratifikasi pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan ini. Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.

Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, tidak menjadi syarat dan dalam RUPS

tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.

Perseroan wajib melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini melalui paling sedikit:

- a. situs web penyedia e-RUPS;
- b. situs web bursa efek; dan
- c. situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Apabila Perseroan menggunakan sistem yang disediakan olehnya, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, dan pemanggilan ulang RUPS dilakukan melalui paling sedikit:

- a. situs web bursa efek; dan
- b. situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Pimpinan RUPS

RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

Tempat dan Kuorum

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan kuorum yang lebih besar.
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud huruf (a) tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
- c. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan kuorum yang lebih besar.
- d. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan (c) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan kuorum yang lebih besar.
- e. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
- f. Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud di atas berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.

Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- g. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh-saham dengan hak suara yang sah.
 - (ii) Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
 - (iii) RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - (iv) Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (iii) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - (v) Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
- h. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - (ii) Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - (iii) Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
 - (iv) RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - (v) Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (iv) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - (vi) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan; dan
 - (vii) Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.
- i. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
 - (iii) RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iv) Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (iii) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - (v) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
 - (vi) Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan

Terbuka diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.

- j. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- k. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang RUPS, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- l. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan RUPS yang tidak mengakibatkan pemanggilan ulang, maka pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- m. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- n. Dalam RUPS, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- o. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.

KETENTUAN TERKAIT SAHAM

- a. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
- b. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
- c. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- d. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- e. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
- f. Dalam hal para pemilik bersama itu lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil Bersama itu, Perseroan memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham-saham tersebut.
- g. Selama ketentuan dalam huruf (e) di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
- h. Setiap pemegang saham wajib tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- i. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
- j. Dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti kepemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.

- k. Dalam hal saham Perseroan masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku daftar pemegang saham Perseroan.
- l. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
- m. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya:
 - i. nama dan alamat pemegang saham;
 - ii. nomor surat saham;
 - iii. nilai nominal saham;
 - iv. tanggal pengeluaran surat saham.
- n. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - i. nama dan alamat pemegang saham;
 - ii. nomor surat kolektif saham;
 - iii. nomor surat saham dan jumlah saham;
 - iv. nilai nominal saham;
 - v. tanggal pengeluaran surat kolektif saham.
- o. Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani oleh Direksi.
- p. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.

Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
- q. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penjaminan saham, peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan lain yang berlaku.

KETENTUAN YANG MENGATUR MENGENAI HAK, PREFERENSI DAN PEMBATAAN YANG TERDAPAT PADA MASING-MASING JENIS SAHAM

- a. Hak dividen, termasuk batas waktu hilangnya hak atas dividen.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Batas waktu penentuan pemegang rekening efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

b. Hak suara.

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.

Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

c. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau HMETD.

Perseroan dapat meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan HMETD kepada seluruh pemegang saham Perseroan. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

KETENTUAN YANG BERKAITAN DENGAN DIREKSI

- a. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.
- b. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
- d. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
- e. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
- f. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
- g. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud di atas tidak berwenang (i) menjalankan tindakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan (ii) mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

- h. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (f) tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
- i. Pembatasan kewenangan Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam huruf (f) berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan: (i) Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud dalam huruf (f); atau Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf (h);
- j. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- k. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:
 - (i) mengundurkan diri sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 - (ii) tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - (iii) meninggal dunia;
 - (iv) diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Direksi

- a. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi batasan sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - (ii) mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri dalam jumlah yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang terakhir, untuk setiap proyek, dimana total ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya;
 - (iii) menjual atau dengan cara lain melepaskan penyertaan pada anak perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, dalam jumlah yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, berdasarkan laporan keuangan yang terakhir, untuk setiap proyek, dimana total ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya;
 - (iv) mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - (v) harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
- b. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan. RUPS kedua adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- d. Dalam hal kuorum untuk RUPS kedua tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPS ketiga. RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
- e. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

- f. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- g. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- h. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
- i. Dalam hal seorang anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, atau pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KETENTUAN YANG BERKAITAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

- a. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.
- b. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- c. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- d. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- e. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.
- f. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
- g. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
- h. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
- i. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS.
- j. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - (i) mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; atau
 - (ii) tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - (iii) meninggal dunia; atau
 - (iv) diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

- a. Dewan Komisaris melakukan: (a) pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, (b) memberikan nasihat kepada Direksi dan (c) meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
- b. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- c. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- d. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat (1) Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - (i) Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan;
 - (ii) Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
 - (iii) Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - (iv) Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - (v) Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - (vi) Membuat Risalah rapat Dewan Komisaris;
 - (vii) Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
- e. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
- f. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasannya.
- g. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS luar biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- h. Rapat di atas ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- i. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
- j. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.

XV. Tata Cara Pemesanan Saham

1. PENYAMPAIAN MINAT DAN PEMESANAN SAHAM

Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan pada masa Penawaran Awal atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan pada masa Penawaran Umum. Partisipan admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Buana Capital Sekuritas.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham Yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai Harga Penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan tersebut dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
- c. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem;
- d. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/ 2020 adalah pemodal, yang harus memiliki:

- a. SID (*Single Identification Number*);
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN (Rekening Dana Nasabah).

Keharusan memiliki subrekening Efek jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening Efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening Efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening Efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan Efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan Efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal akan berlangsung mulai tanggal 12 Agustus 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 24 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

6. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran akan berlangsung mulai tanggal 2 September 2021 pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 6 September 2021 pukul 12.00 WIB.

7. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan subrekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti, dana pesanan harus tersedia pada subrekening Efek jaminan atau rekening jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. PENJATAHAN SAHAM

PT Buana Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, SEOJK No. 15/2020 dan Peraturan No. IX.A.7.

Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan Saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 September 2021.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90% (sembilan puluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 167.346.000 (seratus enam puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh enam ribu) Saham yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan Saham dengan penjatahan pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki Saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual Saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan penjatahan pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 15/2020. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham yang ditawarkan sebagaimana diuraikan pada Tabel Golongan Penawaran Umum, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi di bawah ini:

Tabel Golongan Penawaran Umum, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi

Golongan Penawaran Umum	Batas Minimal % Alokasi Awal Saham	Batas Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi Untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I $2,5x \leq X < 10x$	Penyesuaian II $10x \leq X < 25x$	Penyesuaian III $\geq 25x$
Golongan I (IPO $\leq$ Rp250 miliar)	Min. 15% atau Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
Golongan II (Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar)	Min. 10% atau Rp37,5 miliar	12,5%	15%	20%
Golongan III (Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun)	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	10%	12,5%	17,5%
Golongan IV (IPO > Rp1 triliun)	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	5%	7,5%	12,5%

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp325.395.000.000,- (tiga ratus dua puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) masuk dalam Penawaran Umum golongan II, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 10% (sepuluh persen) atau 18.594.000 (delapan belas juta lima ratus sembilan puluh empat ribu) Saham, atau paling sedikit senilai Rp37,5 miliar (tiga puluh tujuh koma lima miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran Umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Alokasi Saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel (untuk pemesanan dengan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan penjatahan terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu banding dua). Berikut adalah ketentuan terkait penjatahan terpusat:

- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan;
- Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - Penjatahan terpusat ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel.
 - Penjatahan terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
- Dalam hal terjadi:
 - kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan pemesanan penjatahan pasti, maka pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan pemesanan penjatahan pasti, maka pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem;
- Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
- Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan, atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam poin (i), Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam poin (i), sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam poin (iv), sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
 - Apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham:

- a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Dalam hal terjadi penyesuaian alokasi Saham untuk penjatahan terpusat dengan menggunakan sumber Saham dari alokasi untuk penjatahan pasti, pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti disesuaikan dengan jumlah Saham yang tersedia.

9. PENYELESAIAN PEMESANAN SAHAM

Penyelesaian pemesanan Saham yang ditawarkan mencakup kegiatan penyelesaian pembayaran atas Saham yang dipesan oleh pemodal dalam Penawaran Umum dan distribusi Saham sesuai hasil penjatahan. Penyelesaian pemesanan Saham dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik, kecuali penyelesaian pemesanan Saham bagi pemodal yang merupakan nasabah kelembagaan yang menjadi nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti dilakukan di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pencatatan Saham di Bursa Efek.

10. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik secara langsung atau melalui Partisipan Sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Tidak ada pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik ini, mengingat pendebetan dana baru akan dilakukan setelah penjatahan saham selesai dilakukan dan besarnya pendebetan dana sesuai penjatahannya.

12. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
 - b) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada poin a) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;

- c) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
- d) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- e) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan Indeks Harga Saham Gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

13. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Hasil penjatahan atas pemesanan Saham dapat diketahui pada 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemesan yang belum melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahannya. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki Rekening Efek di Bank Kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

XVI. Penyebarluasan Prospektus dan FPPS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek

PT Buana Capital Sekuritas

District 8 Treasury Tower, Lantai 39
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: (021) 2793 8800
Fax.: (021) 2793 7892
Website: www.buanacapital.com

Penjamin Emisi Efek

(Akan ditentukan kemudian)

XVII. Laporan Pendapat Dari Segi Hukum

Halaman ini sengaja dikosongkan

Ref.: AYMP/101-106-634/21/VIII/610

Jakarta, 9 Agustus 2021

PT KEDOYA ADYARAYA Tbk

Jl. Panjang Arteri No. 26
Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat, Indonesia

U.p.: Direksi

**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA
PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT KEDOYA ADYARAYA Tbk**

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari kantor hukum ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS (selanjutnya disebut sebagai "**AYMP**"), berkantor di Generali Tower Lantai Penthouse, Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940, yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-219/PM.2/2018, tanggal 4 Oktober 2018, dan yang telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor anggota 200717, keduanya atas nama M. Arie Armand, S.H., LL.M., selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri telah ditunjuk oleh **PT KEDOYA ADYARAYA Tbk**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Barat (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") berdasarkan surat penunjukan Ref.: AYMP/101-106-634/21/IV/251, tanggal 14 April 2021, untuk melakukan uji tuntas dan mempersiapkan laporan uji tuntas dari segi hukum serta memberikan pendapat dari segi hukum ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") atas Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual kepada masyarakat dengan cara penawaran umum (di dalam wilayah Indonesia saja) atas sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham yang merupakan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dengan nilai nominal sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham, dengan kisaran harga penawaran sebesar Rp1.500 (seribu lima ratus Rupiah) – Rp1.750 (seribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut sebagai "**Saham-saham**"). Untuk keperluan Pendapat Hukum ini, penawaran umum atas Saham-saham selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum**". Dengan memperhatikan kisaran harga penawaran maka Penawaran Umum ini masuk ke dalam Penawaran Umum Golongan Kedua sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat

dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas berupa Saham secara Elektronik.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan dan PT Buana Capital Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek telah membuat dan menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 70, tanggal 7 Juni 2021, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 15, tanggal 3 Agustus 2021, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menunjuk PT Buana Capital Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

1. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 71, tanggal 7 Juni 2021, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Adendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 201, tanggal 30 Juni 2021, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan
2. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-035/SHM/KSEI/0621, tanggal 18 Juni 2021, antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia,

(Perjanjian Penjaminan Emisi Efek beserta dengan seluruh perjanjian tersebut di atas selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian Penawaran Umum**").

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Penawaran Umum baru dapat dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 – "**UUPM**") yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan keterangan Direksi Perseroan kepada kami, Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK berdasarkan Surat Perseroan No. 012/DIR.KA/LGL/VI/2021 pada tanggal 9 Juni 2021.

Pendapat hukum ini menggantikan Pendapat Hukum kami dengan nomor Ref.: AYMP/101-106-634/21/VII/512, tanggal 1 Juli 2021 yang telah kami sampaikan sebelumnya kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Juli 2021.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan atas hasil uji tuntas dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan dan Anak Perusahaan (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) sebagaimana dimuat dalam lampiran dari surat kami No. Ref.: AYMP/101-106-634/21/VIII/609, tanggal 9 Agustus 2021 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas**") yang telah kami sampaikan kepada Perseroan;
2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum ini diberikan atas riwayat dan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021, kecuali secara tegas dinyatakan lain dalam Pendapat Hukum ini (selanjutnya disebut sebagai "**Periode Pemeriksaan**");
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum negara Republik Indonesia yang berlaku pada tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain;
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut penawaran umum efek melalui Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"); dan
 - b. dokumen-dokumen Perseroan dan Anak Perusahaan, baik asli maupun dalam bentuk salinan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.
5. Pendapat Hukum ini diberikan sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana termaktub dalam Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018, tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**Standar HKHPM**");
6. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial dari suatu transaksi di mana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait;
7. Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat bahwa selama Periode Pemeriksaan, kami tidak menerima informasi, konfirmasi dan/atau penjelasan bahwa Perseroan menerima keberatan dan/atau penolakan termasuk dari pemerintah Republik Indonesia atas rencana Penawaran Umum; dan

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik lisan maupun tertulis) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, yang dapat mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan, Anak Perusahaan, dan pihak ketiga kepada kami serta merujuk pada Laporan Uji Tuntas, berdasarkan dasar, ruang lingkup, asumsi-asumsi dan kualifikasi sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini, maka kami memberikan pendapat hukum sebagai berikut:

1. Perseroan didirikan dengan nama PT Kedoya Adyaraya sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 104, tanggal 11 Juni 1990, yang dibuat di hadapan Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6463 HT.01.01.Th91, tanggal 7 November 1991, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 3010 pada Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 53, tanggal 3 Juli 1992, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 1060/1991 pada tanggal 14 November 1991.

Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah melakukan perubahan atas seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 68, tanggal 4 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta Perseroan No. 68/2021**" atau "**Anggaran Dasar Perseroan**"), yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032247.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 4 Juni 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352461, tanggal 4 Juni 2021.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perseroan No. 68/2021, para pemegang saham Perseroan dalam kaitannya dengan Penawaran Umum telah setuju untuk melakukan pengeluaran atas sebanyak-banyaknya 185.940.000 (seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu) saham yang merupakan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum adalah saham biasa yang memberikan hak yang sama kepada para pemegangnya. Tidak ada perbedaan antara hak yang diterima oleh pemegang Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), hak-hak dari pemegang atas saham biasa adalah sebagai berikut:

- a. menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**");
- b. menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
- c. menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan No. 68/2021 telah sesuai dengan ketentuan (i) UUPT, (ii) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, (iii) Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan (v) Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Kesehatan Manusia dan Perdagangan Besar dan Eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. kegiatan usaha utama:

- (i) aktivitas rumah sakit swasta;
- (ii) aktivitas praktik dokter umum;
- (iii) aktivitas praktik dokter spesialis;
- (iv) aktivitas praktik dokter gigi;
- (v) aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis;
- (vi) perdagangan eceran barang farmasi di apotik;
- (vii) aktivitas poliklinik swasta.

b. kegiatan usaha penunjang:

- (i) aktivitas rumah sakit lainnya;
- (ii) aktivitas pelayanan penunjang kesehatan.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha utama yang dijalankan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Dengan demikian, Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan.

3. Berdasarkan Akta Perseroan No. 68/2021, struktur permodalan terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	2.974.940.000	594.988.000.000
Modal Ditempatkan	743.735.000	148.747.000.000
Modal Disetor	743.735.000	148.747.000.000
Saham dalam Portepel	2.231.205.000	446.241.000.000
Nilai nominal setiap saham		200

Struktur permodalan sebagaimana tersebut di atas telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032247.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 4 Juni 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0352461, tanggal 4 Juni 2021.

Perubahan struktur permodalan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Berdasarkan Akta Perseroan No. 68/2021, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT Medikatama Sejahtera	371.870.000	74.374.000.000	50,00
2.	PT Bestama Medikacenter Investama	204.525.000	40.905.000.000	27,50
3.	PT United Gramedo	167.340.000	33.468.000.000	22,50
Total		743.735.000	148.747.000.000	100,00

Perubahan susunan pemegang saham dan pengalihan saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan belum dilakukannya (i) pengumuman pengambilalihan Perseroan melalui pemegang saham yang telah dilakukan PT Medikatama Sejahtera sebagaimana telah mendapat persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat Perseroan No. 21, tanggal 28 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Wiwiek Widjajanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-15434, tanggal 23 Mei 2011, kepada karyawan Perseroan serta (ii) pengumuman rencana pengambilalihan dan hasil pengambilalihan tersebut dalam surat kabar,

berdasarkan Pasal 125 *junctis* Pasal 127 dan Pasal 133 ayat (2) UUPT, direksi perseroan yang akan melakukan pengambilalihan dan direksi perseroan yang sahamnya diambil alih (sesuai keadaan) wajib (A) mengumumkan rencana pengambilalihan dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari perseroan yang sahamnya diambil alih dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS dan (B) mengumumkan hasil pengambilalihan dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengambilalihan.

UUPT tidak mengatur sanksi bagi pihak yang tidak melaksanakan (i) pengumuman rencana pengambilalihan di surat kabar, (ii) pengumuman rencana pengambilalihan kepada karyawan perseroan yang sahamnya diambil alih dan (iii) pengumuman hasil pengambilalihan di surat kabar (secara bersama-sama disebut sebagai "**Pengumuman**"). Namun demikian, berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya, termasuk untuk melakukan Pengumuman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 Agustus 2021 ("**Surat Pernyataan Perseroan**"), Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak pernah menerima keberatan atau klaim yang diajukan pihak mana pun sehubungan dengan pengambilalihan yang telah dilakukan oleh PT Medikatama Sejahtera.

Susunan pemegang saham Perseroan tersebut di atas sesuai dengan yang tercantum di dalam Daftar Pemegang Saham tertanggal 5 Juni 2021. Tidak ada perubahan terhadap kepemilikan saham Perseroan sejak tanggal 5 Juni 2021 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

Lebih lanjut, Perseroan juga memiliki Daftar Khusus tertanggal 7 Juni 2021 yang menunjukkan bahwa tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham dalam Perseroan, namun menunjukkan kepemilikan saham direksi dan/atau anggota dewan komisaris Perseroan dalam perusahaan lain.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kedoya Adyaraya Tbk, tanggal 30 Juni 2021, PT Medikatama Sejahtera adalah pengendali atas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Penetapan PT Medikatama Sejahtera sebagai Pengendali Perseroan dilakukan karena PT Medikatama Sejahtera memegang saham Perseroan untuk kepentingannya sendiri dan PT Medikatama Sejahtera secara langsung mempunyai kemampuan untuk menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat Perseroan, tanggal 27 Mei 2021, Hungkang Sutedja merupakan pemilik manfaat (*beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan

Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah menyampaikan informasi perihal pemilik manfaat dimaksud pada sistem Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menkumham pada tanggal 4 Juni 2021.

Dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum pengajuan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang telah dilakukan pada tanggal 9 Juni 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat ekuitas baik berupa surat berharga, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari efek, kepada pihak mana pun, termasuk kepada para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, para pemegang saham Perseroan tidak tunduk pada pembatasan sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

5. Berdasarkan Akta Perseroan No. 68/2021, susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong
Direktur : Hendra Munanto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hungkang Sutedja
Komisaris : Kristianto Budiano
Komisaris Independen : dr. Yanto Sandy Tjang

Susunan dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") sehingga pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada POJK 33/2014.

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/DIR.KA/LGL/VI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Kedoya Adyaraya Tbk, tanggal 4 Juni 2021, dan memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 4 Juni 2021 yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"). Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan keterangan Perseroan, anggota dari Komite Audit berasal dari pihak independen sesuai dengan POJK No. 55/2015. Lebih lanjut, saat ini Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah karena fungsi nominasi dan remunerasi tersebut langsung dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan

Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Kedoya Adyaraya Tbk tertanggal 4 Juni 2021.

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah menunjuk Willy sebagai Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/DIR.KA/LGL/VI/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Kedoya Adyaraya Tbk, tanggal 4 Juni 2021.

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 009/DIR.KA/LGL/VI/2021, tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Kedoya Adyaraya Tbk, tanggal 4 Juni 2021, atas persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana termaksud dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/DIR.KA/LGL/VI/2021, tanggal 4 Juni 2021, dan memiliki Piagam Unit Audit Internal, tanggal 4 Juni 2021, yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki 4 (empat) anak perusahaan, baik yang telah beroperasi maupun yang belum beroperasi secara komersial, yang penyertaan sahamnya dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan yang telah Beroperasi Secara Komersial

a. PT Sinar Medika Sejahtera ("PT SMS")

(i) Pendirian

PT SMS didirikan dengan nama PT Sinar Medika Sejahtera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT SMS No. 20, tanggal 18 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Dr. Teddy Anwar, S.H., SPN., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2450558.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Agustus 2015 ("**Akta Pendirian PT SMS**"). Berdasarkan pemeriksaan kami pada situs Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, Akta Pendirian PT SMS telah diumumkan pada TBNRI No. 10202 pada BNRI No. 48 tahun 2018.

Anggaran dasar lengkap terkini PT SMS adalah sebagaimana yang termaktub dalam Akta Pendirian PT SMS sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT SMS No. 17, tanggal 21 November 2020, yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta, yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0078224.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 23 November 2020, dan telah diberitahukan kepada

Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0410662, tanggal 23 November 2020 ("**Akta PT SMS No. 17/2020**". Akta Pendirian PT SMS dan Akta PT SMS No. 17/2020 secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT SMS**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT SMS, maksud dan tujuan PT SMS adalah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SMS dapat melaksanakan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Rumah Sakit Swasta, yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta.

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha yang dijalankan PT SMS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas rumah sakit swasta. Dengan demikian, PT SMS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT SMS sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT SMS.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT SMS berdasarkan Akta PT SMS No. 17/2020 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000
Modal Ditempatkan	132.153.000	132.153.000.000
Modal Disetor	132.153.000	132.153.000.000
Saham dalam Portepel	67.847.000	67.847.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT SMS telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang saham sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT SMS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SMS No. 179, tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0341673, tanggal 31 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	130.831.470	130.831.470.000	99,00
2.	Desy Buntaram	1.321.530	1.321.530.000	01,00
Total		132.153.000	132.153.000.000	100,00

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SMS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Akta Pendirian PT SMS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan belum dilakukannya (A)(i) pengumuman pengambilalihan PT SMS melalui pemegang saham yang telah dilakukan Desy Buntaram sebagaimana telah mendapat persetujuan pemegang saham PT SMS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT SMS No. 37, tanggal 16 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Hj. Teddy Anwar, S.H., SPN., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0989117, tanggal 18 Desember 2015 ("**Akta PT SMS No. 37/2015**"), kepada karyawan PT SMS serta (ii) pengumuman rencana pengambilalihan dan hasil pengambilalihan tersebut dalam surat kabar dan (B)(i) pengumuman pengambilalihan PT SMS melalui pemegang saham yang telah dilakukan Perseroan sebagaimana telah mendapat persetujuan pemegang saham PT SMS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT SMS No. 05, tanggal 23 April 2018, yang dibuat di hadapan Alvin Kusuma Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0167398, tanggal 27 April 2018 ("**Akta PT SMS No. 05/2018**"), kepada karyawan PT SMS serta (ii) pengumuman rencana pengambilalihan dan hasil pengambilalihan tersebut dalam surat kabar, berdasarkan Pasal 125 *junctis* Pasal 127 dan Pasal 133 ayat (2) UUPT, direksi perseroan yang akan melakukan pengambilalihan dan direksi perseroan yang sahamnya diambil alih (sesuai keadaan) wajib (A) mengumumkan rencana pengambilalihan dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari perseroan yang sahamnya diambil alih dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS dan (B) mengumumkan hasil pengambilalihan dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengambilalihan.

UUPT tidak mengatur sanksi bagi pihak yang tidak melaksanakan Pengumuman. Namun demikian, berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT, setiap anggota direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi

atas kerugian perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya, termasuk untuk melakukan Pengumuman.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan PT SMS, tanggal 9 Agustus 2021 ("**Surat Pernyataan PT SMS**"), PT SMS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak pernah menerima keberatan atau klaim yang diajukan pihak mana pun.

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT SMS No. 12, tanggal 27 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Alvin Kusuma Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0000554, tanggal 2 Januari 2018, susunan anggota direksi dan dewan komisaris yang sedang menjabat dari PT SMS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: dr. Liem Kian Hong
Direktur	: Lie Chen Lui

Dewan Komisaris

Komisaris	: Desy Buntaram
-----------	-----------------

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SMS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Akta Pendirian PT SMS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. PT Sinar Medika Farma ("PT SMF")

(i) Pendirian

PT SMF didirikan dengan nama PT Sinar Medika Farma sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT SMF No. 03, tanggal 22 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.Tahun 2018, tanggal 7 Maret 2018, dan telah diumumkan pada TBNRI No. 018332 pada BNRI No. 042 Tahun 2021, tanggal 25 Mei 2021 ("**Akta Pendirian PT SMF**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT SMF adalah sebagaimana yang termaktub dalam Akta Pendirian PT SMF sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham PT SMF No. 01, tanggal 2 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031548.AH.01.02.Tahun

2021, tanggal 2 Juni 2021. Akta PT SMF No. 1/2021 telah diumumkan pada TBNRI No. 018951 pada BNRI No. 045 Tahun 2021, tanggal 4 Juni 2021. ("**Akta PT SMF No. 1/2021**". Akta Pendirian PT SMF dan Akta PT SMF No. 1/2021 secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT SMF**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT SMF, maksud dan tujuan PT SMF adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SMF dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (1) perdagangan eceran barang farmasi di apotek;
- (2) perdagangan eceran barang farmasi bukan di apotek;
- (3) perdagangan eceran obat tradisional;
- (4) perdagangan eceran kosmetik;
- (5) perdagangan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan;
- (6) perdagangan eceran aromatik/penyegar (minyak atsiri).

Bahwa selama Periode Pemeriksaan, kegiatan usaha yang dijalankan PT SMS adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan eceran barang farmasi yang tidak membutuhkan resep dokter. Dengan demikian, PT SMS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan PT SMS sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PT SMS.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT SMF berdasarkan Akta Pendirian PT SMF adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	400	400.000.000
Modal Ditempatkan	200	200.000.000
Modal Disetor	200	200.000.000
Saham dalam Portepel	200	200.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT SMF telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang saham sesuai dengan ketentuan UUPt.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT SMF berdasarkan Akta Pendirian PT SMF adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	PT SMS	180	180.000.000	90,00
2.	Desy Buntaram	20	20.000.000	10,00
Total		200	200.000.000	100,00

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT SMF belum pernah mengalami perubahan sejak tanggal pendiriannya.

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pendirian PT SMF, susunan anggota direksi dan dewan komisaris yang sedang menjabat dari PT SMF adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong
Direktur : Lie Chen Lui

Dewan Komisaris

Komisaris : Desy Buntaram

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SMF telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT SMF dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anak Perusahaan yang Belum Beroperasi Secara Komersial

a. PT Daya Guna Usaha ("PT DGU")

(i) Pendirian

PT DGU didirikan dengan nama PT Daya Guna Usaha sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT DGU No. 49, tanggal 20 Mei 2013, yang dibuat di hadapan Hj. Teddy Anwar, S.H., SPN., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28035.AH.01.01.Tahun 2013, tanggal 24 Mei 2013, dan telah diumumkan pada TBNRI No. 101480 pada BNRI No. 74, tanggal 13 September 2013 ("**Akta Pendirian PT DGU**").

Anggaran dasar lengkap terkini PT DGU adalah sebagaimana yang termaktub dalam Akta Pendirian PT DGU sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT DGU No. 06, tanggal 15 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Derry Aswin Tandoyo (Derry Tandoyo), S.H., M.Kn., Notaris di Kota Pontianak, yang telah disetujui Menkumham berdasarkan Surat

Keputusan No. AHU-0028986.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 16 Mei 2021, dan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0307927, tanggal 16 Mei 2021 ("**Akta PT DGU No. 06/2021**". Akta Pendirian PT DGU dan Akta PT DGU No. 06/2021 secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT DGU**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT DGU, maksud dan tujuan PT DGU adalah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT DGU dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (1) aktivitas rumah sakit swasta yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta;
- (2) aktivitas rumah sakit lainnya yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya selain yang tercakup dalam kelompok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") 86101 sampai dengan 86105;
- (3) aktivitas pelayanan penunjang kesehatan yang mencakup kegiatan pelayanan penunjang Kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium medis (laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), laboratorium pengolahan sel/sel punca, gudang farmasi, bank mata, unit transfusi darah, bank sperma, bank transplantasi organ, bank sel dan jaringan, optikal dan penunjang medik lainnya.

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan PT DGU, tanggal 9 Agustus 2021 ("**Surat Pernyataan PT DGU**"), PT DGU sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT DGU berdasarkan Akta Pendirian PT DGU adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	100.000	100.000.000
Modal Ditempatkan	70.000	70.000.000
Modal Disetor	70.000	70.000.000
Saham dalam Portepel	30.000	30.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT DGU telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang saham sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT DGU berdasarkan Akta Pendirian PT DGU adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	69.650	69.650.000	99,50
2.	Desy Buntaram	350	350.000	00,50
Total		70.000	70.000.000	100,00

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT DGU belum pernah mengalami perubahan sejak tanggal pendiriannya.

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT DGU No. 06/2021, susunan anggota direksi dan dewan komisaris yang sedang menjabat dari PT DGU adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lie Chen Lui

Dewan Komisaris

Komisaris : Desy Buntaram

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT DGU telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT DGU dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. PT Sinar Medika Sutera ("PT SMAS")

(i) Pendirian

PT SMAS didirikan dengan nama PT Sinar Medika Alam Sutera sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PT Sinar Medika Alam Sutera No. 9, tanggal 9 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 13 Desember 2019, dan telah diumumkan pada TBNRI No. 49893 pada BNRI No. 102, tanggal 20 Desember 2019 ("**Akta Pendirian PT SMAS**"). PT SMAS telah didirikan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

PT SMAS telah melakukan perubahan nama dari PT Sinar Medika Alam Sutera menjadi PT Sinar Medika Sutera berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Sinar Medika Alam Sutera Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 5 November 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 6 November 2020 ("**Akta PT SMAS No. 02/2020**"). Akta Pendirian PT SMAS dan Akta PT SMAS No. 02/2020 secara bersama-sama akan disebut sebagai "**Anggaran Dasar PT SMAS No. 02/2020**").

(ii) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar PT SMAS, maksud dan tujuan PT SMAS adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas kesehatan manusia, perdagangan besar dan eceran, serta konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SMAS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. di bidang aktivitas kesehatan manusia:

- (1) aktivitas rumah sakit swasta yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (opname), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta;
- (2) aktivitas poliklinik swasta yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dikelola swasta, baik perawatan secara rawat jalan, maupun rawat nginap (opname), seperti klinik 24 jam;
- (3) aktivitas rumah sakit lainnya yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik lainnya yang tercakup dalam kelompok KBLI 86101 sampai dengan 86104;
- (4) aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis yang mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik yang dilakukan oleh paramedis, seperti jasa perawat, bidan, physiotherapi, optometri, *hidrotherapy*, *speech therapy*, *chiroprady*, *homeopathy*, chiropraktik, pijat kesehatan/*medical massage*, akupuntur dan sebagainya. Termasuk kegiatan perorangan paramedis kesehatan gigi seperti terapi kesehatan gigi, perawat gigi sekolah dan mantri gigi yang dapat bekerja sendiri tapi tetap diawasi secara berkala oleh dokter gigi, dan kegiatan tukang gigi;

- (5) aktivitas pelayanan penunjang kesehatan yang mencakup kegiatan pelayanan penunjang kesehatan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti laboratorium kesehatan (laboratorium x-ray dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya), gudang farmasi, bank mata, bank darah, bank sperma, bank transplantasi organ dan pelayanan penunjang medik lainnya;
- b. di bidang perdagangan besar dan eceran:
- (1) perdagangan eceran barang farmasi di apotek yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) di apotek, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obat untuk penyakit kulit, mata, gigi, telinga, saluran pernapasan, saluran pencernaan, darah tinggi, kelainan hormon dan vitamin-vitamin, termasuk juga barang keperluan kesehatan dari karet, antara lain kondom, alat sedot susu ibu, dot susu, kantong darah, sarung tangan untuk pembedahan, pipet karet, alat keluarga berencana dan sumbat karet untuk botol kecil (*vial*) farmasi;
 - (2) perdagangan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat laboratorium, farmasi dan kesehatan, antara lain berbagai macam alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kaca sorong mikroskop, cuvet, botol serum/infus); alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, cawan); alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, instrumen dan pesawat perawatan gigi, aparat elektro medis, termometer, pengukuran tekanan darah).
- c. di bidang konstruksi:
- konstruksi gedung kesehatan yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas dan balai pengobatan. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung kesehatan.

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan PT SMAS, tanggal 9 Agustus 2021 ("**Surat Pernyataan PT SMAS**"), PT SMAS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak menjalankan kegiatan usaha apa pun.

(iii) Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan terakhir PT SMAS berdasarkan Akta Pendirian PT SMAS adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jumlah Saham	Nilai (Rp)
Modal Dasar	500.000	500.000.000
Modal Ditempatkan	200.000	200.000.000
Modal Disetor	200.000	200.000.000
Saham dalam Portepel	300.000	300.000.000
Nilai nominal setiap saham		1.000

Seluruh modal yang ditempatkan dalam PT SMAS telah disetorkan secara penuh oleh para pemegang saham sesuai dengan ketentuan UUPT.

Susunan pemegang saham saat ini dari PT SMAS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SMAS No. 178, tanggal 31 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0341612, tanggal 31 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai (Rp)	(%)
1.	Perseroan	198.000	198.000.000	99,00
2.	Desy Buntaram	2.000	2.000.000	01,00
Total		200.000	200.000.000	100,00

Struktur permodalan PT SMAS belum pernah mengalami perubahan sejak tanggal pendiriannya.

Adapun perubahan susunan pemegang saham PT SMAS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan dengan sah, berkesinambungan dan telah sesuai dengan ketentuan Akta Pendirian PT SMAS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(iv) Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Pendirian PT SMAS, susunan anggota direksi dan dewan komisaris yang sedang menjabat dari PT SMAS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : dr. Liem Kian Hong
Direktur : Lie Chen Lui

Dewan Komisaris

Komisaris : Desy Buntaram

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SMAS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Akta Pendirian PT SMAS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(Selanjutnya PT SMS dan PT SMF secara bersama-sama akan disebut sebagai **"Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial"**. PT DGU dan PT SMAS secara bersama-sama akan disebut sebagai **"Anak Perusahaan Yang Belum Beroperasi Secara Komersial"**. Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial dan Anak Perusahaan Yang Belum Beroperasi Secara Komersial secara bersama-sama akan disebut sebagai **"Anak Perusahaan"**).

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan serta Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial telah memperoleh izin-izin material dan penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin material serta penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini. Lebih lanjut, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan serta Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan berdasarkan anggaran dasar dan izin-izin yang dimilikinya.
8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial telah melakukan pemenuhan atas kewajiban-kewajiban terkait dengan perizinan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial yang bersifat material dan penting sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan:

a. Sertifikat Laik Pakai Alat Kesehatan

Seluruh alat kesehatan milik PT SMS masih dalam proses diuji atau dikalibrasi kembali oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta dan PT Famed Calibration. Berdasarkan Surat No. YK.01.03/XLVIII.2/1155/2021, tanggal 12 April 2021, yang dikeluarkan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta, pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat kesehatan PT SMS dilakukan pada tanggal 29 April 2021 (uji kesesuaian) dan 26 Agustus 2021 (kalibrasi).

Berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, rumah sakit yang tidak memenuhi persyaratan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, dikenai sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis, (ii) penghentian sementara

kegiatan, (iii) denda administratif, (iv) pembekuan perizinan berusaha dan/atau (v) pencabutan perizinan berusaha.

Meskipun demikian, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan PT SMS, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, PT SMS belum pernah menerima sanksi administratif dalam bentuk apa pun sehubungan dengan alat kesehatan PT SMS yang masih dalam proses kalibrasi kembali.

b. Izin Pemakaian/Pengusahaan Air Tanah ("**IPAT**")

IPAT milik Perseroan sedang dalam proses perpanjangan sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Permohonan Izin melalui aplikasi JAKEVO dengan Nomor Permohonan K111/210618F5C2. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Surat Rekomendasi Teknis telah disetujui Wakil Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

9. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan PT SMS telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu memiliki peraturan perusahaan, mengikutsertakan seluruh karyawan perseroan pada program jaminan sosial Badan Penyedia Jaminan Sosial ("**BPJS**") ketenagakerjaan serta asuransi BPJS kesehatan dan pemenuhan upah minimum provinsi, kecuali untuk pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit ("**LKS Bipartit**"). Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUCK**"), Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat mengenakan sanksi administratif kepada Perseroan atas pelanggaran kewajiban pembentukan LKS Bipartit berdasarkan peraturan pemerintah yang menjadi turunan UUCK.

Sehubungan dengan PT SMF dan Anak Perusahaan Yang Belum Beroperasi Secara Komersial, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan PT SMF, tanggal 9 Agustus 2021 ("**Surat Pernyataan PT SMF**") dan surat pernyataan masing-masing Anak Perusahaan Yang Belum Beroperasi Secara Komersial, PT SMF dan Anak Perusahaan Yang Belum Beroperasi Secara Komersial sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak memiliki karyawan sehingga tidak tunduk kepada ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sebagaimana tersebut di atas.

10. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan PT SMS memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan yang bersifat material berupa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("**HGB**"), kendaraan, alat kesehatan dan peralatan serta inventaris kantor perusahaan berdasarkan dokumen kepemilikan yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan serta PT SMS dan/atau berdasarkan suatu hak penguasaan yang sah dan tidak sedang dalam sengketa.

Dalam kaitannya dengan Perseroan, aset-aset material Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak sedang dibebani dengan jaminan apa pun, kecuali untuk saham-saham milik Perseroan pada PT SMS sebanyak 25.648.470 (dua puluh lima juta enam ratus empat puluh delapan ribu empat

ratus tujuh puluh) saham yang digadaikan kepada PT Bank Permata Tbk untuk menjamin kewajiban pembayaran PT SMS. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan PT Bank Permata Tbk masih menyiapkan dokumentasi gadai yang diperlukan untuk menggadaikan saham Perseroan pada PT SMS lainnya sebanyak 105.183.000 (seratus lima juta seratus delapan puluh tiga ribu) saham.

Sehubungan dengan PT SMS, sebagian aset-aset material PT SMS berikut ini sedang dibebani dengan jaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran PT SMS kepada kreditur:

- a. sertifikat HGB No. 00567/Gandasari dan sertifikat HGB No. 00568/Gandasari, keduanya atas nama PT SMS, yang dipasang hak tanggungan peringkat pertama; dan
- b. mesin-mesin berikut perlengkapannya, termasuk suku cadang, aksesoris, dan semua peralatan penggantian, sebagaimana terinci dalam daftar mesin PT SMS sebagaimana terlampir dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia atas Mesin-Mesin dan Peralatan No. 8, tanggal 18 September 2019, yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01431118.AH.05.02. TAHUN 2020, tanggal 30 November 2020.

Setiap penjaminan atas aset-aset material PT SMS telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT SMS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peristiwa eksekusi atas aset-aset material PT SMS yang sedang dijaminakan sebagai akibat terjadinya peristiwa cedera janji yang berkelanjutan (sebagaimana diatur dalam setiap perjanjian fasilitas pembiayaan) dapat memiliki dampak yang material bagi PT SMS.

Selain itu, masing-masing dari Perseroan dan PT SMS juga sedang dalam proses mengajukan pendaftaran atas merek-merek sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Permohonan	Kelas Barang / Jasa	Tanggal Penerimaan Permohonan	Hasil Penelusuran Independen pada situs Dirjen HAKI
Perseroan					
1.	RSgrhakedo ya	JID2020049500	35	30 Agustus 2020	sedang dalam tahapan Persetujuan Direktur Jenderal/Direktur Merek.
2.	RSgrhakedo ya	JID2020050199	44	1 September 2020	sedang dalam tahapan Pemeriksaan oleh Kasubdit.

3.	grhahospital sgroup	JID202004950 1	35	30 Agustus 2020	sedang dalam tahapannya Pemeriksaan oleh Kasubdit.
4.	grhahospital sgroup	JID202005052 5	44	2 September 2020	sedang dalam tahapannya Pemeriksaan oleh Kasubdit.
PT SMS					
1.	RSgrhaMM2 100	JID202004949 9	35	30 Agustus 2020	Menunggu tanggapan substantif atas usul penolakan. Berdasarkan Surat Pernyataan PT SMS, PT SMS telah mengajukan tanggapan atas usul penolakan tersebut pada tanggal 4 Juni 2021.
2.	RSgrhaMM2 100	JID202005006 5	44	1 September 2020	Menunggu tanggapan substantif atas usul penolakan. Berdasarkan Surat Pernyataan PT SMS, PT SMS telah mengajukan tanggapan atas usul penolakan tersebut pada tanggal 12 Juli 2021.

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan dan Surat Pernyataan PT SMS, masing-masing dari Perseroan dan PT SMS telah membayarkan setiap pajak yang berlaku yang telah jatuh tempo atas aset-aset material Perseroan dan PT SMS.

Lebih lanjut, berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan PT SMF dan surat pernyataan masing-masing Anak Perusahaan Yang Belum Beroperasi Secara Komersial, PT SMF dan Anak Perusahaan Yang Belum Beroperasi Secara Komersial tidak memiliki aset apa pun sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

11. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dan PT SMS telah mengasuransikan aset-aset yang bersifat material bagi kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dan PT SMS. Seluruh asuransi sebagaimana dimaksud masih berlaku dan memiliki jumlah pertanggungan yang cukup untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan pada tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini.
12. Perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial adalah sah, berlaku dan mengikat masing-masing Perseroan dan Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan Yang Telah Beroperasi Secara Komersial serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam perjanjian-perjanjian material tersebut, PT SMS telah mendapatkan persetujuan dan/atau pengesampingan yang diperlukan atas pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik (*negative covenants*) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, sebagaimana dibuktikan dengan Surat No. 051/SK/CG4/WB/5/2021, tanggal 18 Mei 2021, yang dikirimkan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT SMS.

Dengan telah diperolehnya pengesampingan atas pembatasan sebagaimana dimaksud di atas, tidak ada pembatasan lain (*negative covenants*) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Lebih lanjut sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat dengan pihak afiliasi Perseroan, berdasarkan pemeriksaan kami terhadap syarat dan kondisi dalam perjanjian serta peraturan-peraturan terkait yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, seluruh perjanjian yang dibuat dengan pihak afiliasi Perseroan telah dilakukan secara wajar, tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan, dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13. Sehubungan dengan keterlibatan (i) Perseroan, (ii) Anak Perusahaan, serta (iii) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Anak Perusahaan dalam perkara di badan peradilan, berdasarkan pemeriksaan yang telah kami lakukan secara mandiri serta didukung dengan surat-surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan, Anak Perusahaan, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Anak Perusahaan tertanggal 9 Agustus 2021, selain daripada yang telah diungkapkan pada Laporan Uji Tuntas Perseroan, pihak-pihak tersebut tidak sedang menjadi salah satu pihak yang berperkara baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, hubungan industrial, niaga, pajak maupun arbitrase di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak serta pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang memiliki yurisdiksi atas masing-masing dari Perseroan, Anak Perusahaan, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Anak Perusahaan yang dapat secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan serta tujuan uji tuntas yaitu Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan. Selain itu sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat somasi terhadap pihak-pihak tersebut di atas yang dapat secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan serta tujuan uji tuntas yaitu Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Keterlibatan Perseroan dalam 4 (empat) perkara perdata yang masih berjalan dapat berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum apabila seluruh pokok gugatan yang diajukan terhadap Perseroan tersebut diterima oleh majelis hakim yang menangani perkara yang terkait.

Keterlibatan dr. Med. Liem. Kian Hong, Sp. B dalam 2 (dua) perkara perdata yang masih berjalan dapat berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan **apabila** seluruh pokok gugatan yang diajukan terhadap dr. Med. Liem. Kian Hong, Sp. B **dan** terhadap Perseroan (karena Perseroan juga menjadi salah satu tergugat dalam setiap perkara perdata yang melibatkan dr. Med. Liem. Kian Hong, Sp. B), diterima oleh majelis hakim yang menangani perkara yang terkait.

Namun, apabila hanya gugatan terhadap dr. Med. Liem. Kian Hong, Sp. B yang dinyatakan diterima oleh majelis hakim yang menangani perkara yang terkait, maka gugatan tersebut tidak akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Keterlibatan dr. Kristianto Budiono dalam 2 (dua) perkara perdata yang masih berjalan dapat berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan **apabila** seluruh pokok gugatan yang diajukan terhadap dr. Kristianto Budiono **dan** terhadap Perseroan (karena Perseroan juga menjadi salah satu tergugat dalam setiap perkara perdata yang melibatkan dr. Kristianto Budiono), diterima oleh majelis hakim yang menangani perkara yang terkait.

Namun, apabila hanya gugatan terhadap dr. Kristianto Budiono yang dinyatakan diterima oleh majelis hakim yang menangani perkara yang terkait, maka gugatan tersebut tidak akan berdampak negatif terhadap Perseroan.

14. Berdasarkan Prospektus Penawaran Umum tanggal 9 Agustus 2021 ("**Prospektus**"), Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, untuk keperluan dan sesuai dengan alokasi sebagai berikut:
 - a. sekitar 14% akan digunakan Perseroan untuk pengembangan Rumah Sakit Grha Kedoya, dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) sekitar 49% untuk penambahan fasilitas baru berupa bangunan BPJS yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2023;
 - (ii) sekitar 13% untuk pengembangan sistem teknologi informasi terkini yang rencananya akan dimulai pada tahun 2022; dan

- (iii) sisanya untuk modal kerja, terutama dalam hal menjaga kelancaran arus kas untuk memenuhi biaya operasional dan persediaan.
- b. sekitar 45% akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman ke PT SMS, yang akan digunakan PT SMS untuk:
 - (i) sekitar 81% untuk pembayaran sebagian utang PT SMS di PT Bank Permata Tbk yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2021;
 - (ii) sekitar 3% akan digunakan untuk pengembangan sistem teknologi informasi terkini di RS Grha MM2100 yang rencananya akan dimulai pada tahun 2022;
 - (iii) sekitar 11% akan digunakan sebagai modal kerja untuk menjaga kelancaran arus kas dalam memenuhi biaya operasional dan persediaan; dan
 - (iv) sisanya akan disalurkan ke PT SMF dalam bentuk pinjaman yang akan digunakan untuk modal kerja PT SMF untuk memenuhi biaya operasional dan persediaan PT SMF.
- c. sisanya akan dialokasikan dalam bentuk pinjaman ke PT SMAS yang akan digunakan PT SMAS untuk:
 - (i) sekitar 87% untuk pembangunan rumah sakit baru, yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) di Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh PT SMAS yang rencananya akan dimulai pada tahun 2021; dan
 - (ii) sisanya akan digunakan untuk modal kerja berupa pemenuhan biaya persiapan pembukaan rumah sakit, pemenuhan persediaan dan biaya lainnya yang rencananya akan diberikan pada tahun 2023 sebelum RSIA beroperasi pada awal tahun 2024.

(untuk selanjutnya disebut sebagai "**Rencana Penggunaan Dana**").

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai Rencana Penggunaan Dana, maka Perseroan akan menggunakan dana yang berasal dari kas internal Perseroan dan/atau pendanaan yang diperoleh dari lembaga perbankan maupun lembaga non-perbankan dan/atau sumber pendanaan lainnya.

Penyaluran dana dari hasil Penawaran Umum oleh Perseroan kepada setiap Anak Perusahaan akan dilakukan dalam bentuk pinjaman dengan memperhatikan syarat dan ketentuan wajar yang umumnya berlaku di pasar. Penyaluran dana hasil Penawaran Umum oleh Perseroan kepada setiap Anak Perusahaan (kecuali PT SMF) merupakan transaksi afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi karena Perseroan memiliki 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham dalam PT SMS, dan PT SMAS, sebagaimana dimaksud dalam pengecualian Pasal 6 ayat 1 huruf (b)(1) Peraturan OJK No.

42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"). Penyaluran dana hasil penawaran umum kepada PT SMF melalui PT SMS wajib memenuhi ketentuan dalam POJK 42/2020, antara lain menggunakan Penilai untuk memperoleh nilai wajar dari objek transaksi dan/atau kewajiban transaksi dimaksud, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK.

Lebih lanjut, penyaluran dana dari hasil Penawaran Umum oleh Perseroan kepada setiap Anak Perusahaan bukan merupakan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan berdasarkan POJK 42/2020 dikarenakan tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama atau pengendali atas rencana transaksi yang dapat merugikan Perseroan.

Rencana penyaluran dana dari hasil Penawaran Umum oleh Perseroan kepada PT SMS dan PT SMAS sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana yang dimaksud pada Angka 14 huruf (b) dan (c) di atas merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") dikarenakan nilai dari masing-masing Rencana Penggunaan Dana dimaksud melebihi 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir per tanggal 31 Desember 2020 No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VIII/2021 tanggal 4 Agustus 2021, yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Namun masing-masing Rencana Penggunaan Dana dimaksud merupakan transaksi material yang dikecualikan dari kewajiban untuk menggunakan penilai karena Perseroan memiliki 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham dalam PT SMS dan PT SMAS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 POJK 17/2020.

Dalam hal penyaluran dana dari hasil Penawaran Umum oleh Perseroan kepada setiap Anak Perusahaan sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana di atas (selain yang dimaksud pada Angka 14 huruf (b) dan (c)) pada saat dilaksanakan merupakan transaksi material berdasarkan POJK 17/2020 maka Perseroan akan memenuhi ketentuan POJK 17/2020.

Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 9 Agustus 2021.

Pada saat Pendapat Hukum ini dikeluarkan, PT SMAS belum memulai proses pengurusan perizinan rumah sakit, termasuk izin mendirikan rumah sakit untuk pembangunan rumah sakit baru di Alam Sutera tersebut.

Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan realisasi Rencana Penggunaan Dana yang diterima oleh Perseroan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK 30/2015**"). Lebih lanjut, Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana

sebagaimana dimaksud secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS tahunan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah Rencana Penggunaan Dana, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Dalam hal terdapat sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan sisa dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan ketentuan dalam POJK 30/2015.

15. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan dan setiap pihak terkait telah melakukan penandatanganan atas Perjanjian Penawaran Umum. Perjanjian Penawaran Umum adalah sah, berlaku dan mengikat Perseroan (sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalamnya) serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan Pasar Modal, termasuk tidak terbatas pada, UUPM. Lebih lanjut, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat secara sah dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
16. Berdasarkan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, BEI berdasarkan evaluasi dan penilaiannya akan menyampaikan penolakan atau memberikan persetujuan prinsip atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh calon perusahaan tercatat. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip BEI berdasarkan Surat No. S-04955/BEI.PP3/07-2021, tanggal 16 Juli 2021, perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan ("**Persetujuan Prinsip**"). Persetujuan Prinsip batal demi hukum apabila terdapat perubahan data dan/atau informasi material yang mengakibatkan Perseroan tidak lagi memenuhi persyaratan pencatatan awal atau hal-hal yang mendasari diterbitkannya Persetujuan Prinsip.
17. Informasi dan keterangan pada bagian Aspek Hukum dari Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan informasi dan keterangan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas.

ASUMSI-ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan, Anak Perusahaan, dan pihak ketiga kepada

kami adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya.

2. Bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan, Anak Perusahaan, dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
3. Bahwa segala keterangan atau pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting untuk dimintakan yang berhubungan erat dengan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karenanya kami tidak melakukan pemeriksaan bandingan atau menelusuri kebenaran dari keterangan atau pernyataan pihak ketiga tersebut.
4. Bahwa Pendapat Hukum yang memuat kata-kata "berdasarkan pernyataan" telah kami buat berdasarkan pernyataan dan/atau keterangan tertulis maupun lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai dari Perseroan atau Anak Perusahaan dan/atau badan-badan pemerintah dan peradilan yang berwenang.
5. Bahwa Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan (i) dokumen dan/atau keterangan yang disebutkan dalam Laporan Uji Tuntas dan (ii) pernyataan Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Anak Perusahaan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga lainnya, dimana disebutkan bahwa dokumen dan/atau hal lain yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, sehingga tidak bertentangan dengan Pendapat Hukum dan dalam hal menurut pendapat Perseroan dan Anak Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada kami, dan karenanya tidak diketahui oleh kami, tidak membuat Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pendapat Hukum ini, diberikan dengan mengingat dan mendasarkan pada kualifikasi sebagai berikut:

1. Bahwa pendapat sehubungan dengan "izin-izin material", "perjanjian-perjanjian penting dan material", dan "harta kekayaan material" adalah sejauh izin-izin, perjanjian-perjanjian serta aset-aset tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.
2. Bahwa pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum dapat dipengaruhi oleh masa

daluwarsa, penundaan kewajiban pembayaran utang, likuidasi, kepailitan atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tunduk pada asas itikad baik sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

3. Bahwa kami tidak memberikan pendapat apa pun atas aspek komersial, keuangan, perpajakan dan kewajaran dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan dokumen transaksi yang diserahkan kepada kami.
4. Bahwa pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk pada hukum Republik Indonesia.
5. Bahwa tuntutan dapat atau menjadi tunduk pada pembelaan berdasarkan kompensasi atau gugatan rekonvensi dan dapat ditolak atau dibatasi karena peraturan perundang-undangan yang mengatur pembatasan tuntutan.



Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 80 UUPM.

Hormat kami,

ARMAND YAPSUNTO MUHARAMSYAH & PARTNERS



M. Arie Armand, S.H., LL.M.

No. STTD: STTD.KH-219/PM.2/2018

Tembusan:

1. Yang Terhormat Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
2. Yang Terhormat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
3. Yang Terhormat Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II
4. Yang Terhormat Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa
5. Yang Terhormat Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Beserta Laporan Keuangan Independen

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KEDOYA ADYARAYA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KEDOYA ADYARAYA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain
Jabatan

Dr. Liem Kian Hong
Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat
Taman Kebon Jeruk K1/47 – Srengseng
Kembangan – Jakarta Barat
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
or other ID card
Position

Nama
Alamat kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain
Jabatan

Hendra Munanto
Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat
Layar Permai 8 No. 1A, Kapuk Muara
Penjaringan – Jakarta Utara
Direktur/Director

Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
or other ID card
Position

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("IFAS");*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Agustus 2021/ August 4, 2021


Dr. Liem Kian Hong
Direktur Utama/President Director


Hendra Munanto
Direktur/Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VIII/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kedoya Adyaraya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VIII/2021

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Kedoya Adyaraya Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VIII/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedoya Adyaraya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VIII/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedoya Adyaraya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VIII/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 01754/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VI/2021 bertanggal 30 Juni 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01871/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VIII/2021 (continued)

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority.

We have previously issued Independent Auditors' Report No.01754/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VI/2021 dated June 30, 2021 on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and for the years then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

4 Agustus 2021/*August 4, 2021*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2i,4	32.156.153.437	32.560.586.587	33.780.557.912	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2h,2j,5	13.000.000.000	5.000.000.000	-	Time deposit
Investasi pada aset keuangan	2h,6	10.000.000.000	-	-	Investment in financial asset
Piutang usaha	2f,2h,7				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		26.577.412.682	11.204.383.840	7.594.181.688	Third parties - net
Aset kontrak		4.471.294.791	1.501.714.624	-	Contract assets
Piutang lain-lain	2h,8				Other receivables
Pihak ketiga		987.438.164	634.873.263	1.319.112.443	Third parties
Pihak berelasi	2g,30b	475.326.000	475.326.000	378.668.500	Related parties
Piutang pihak berelasi	2g,2h,30a	20.500.000.000	20.500.000.000	20.500.000.000	Due from a related party
Persediaan	2k,9	12.874.617.792	12.007.583.980	12.881.534.063	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s,16a	-	-	36.582.640	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l,10	444.369.377	1.083.321.559	893.546.158	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar		121.486.612.243	84.967.789.853	77.384.183.404	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2m,11	588.590.631.400	601.730.269.606	571.139.546.096	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	2m,11	17.922.936.960	17.711.935.131	1.714.110.340	Advances for purchase of fixed assets
Investasi saham	2f,2o,12	7.200.953.565	3.050.000.000	3.050.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	2s,16e	16.480.024.123	17.729.052.071	8.186.695.162	Deferred tax assets - net
Tagihan pengembalian pajak	2r,2s,16d	912.601.801	2.916.906.146	2.729.577.745	Claims for tax refund
Uang jaminan	2h	148.812.000	148.812.000	148.812.000	Security deposits
Total aset tidak lancar		631.255.959.849	643.286.974.954	586.968.741.343	Total non-current assets
TOTAL ASET		752.742.572.092	728.254.764.807	664.352.924.747	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,18a	9.796.885.141	9.930.698.586	9.085.095.431	Short-term bank loan
Utang usaha	2h,13				Trade payables
Pihak ketiga		24.799.420.144	17.766.279.356	16.119.782.294	Third parties
Pihak berelasi	2g,30d	164.803.276	116.767.200	-	Related party
Utang lain-lain	2h,14				Other payables
Pihak ketiga		5.344.616.229	13.406.855.055	34.986.151.475	Third parties
Pihak berelasi	2g,30e	-	-	14.163.129.969	Related party
Utang pihak berelasi	2g,2h,30c	42.407.055.517	42.407.055.517	167.003.376.610	Due to related parties
Utang pajak	2s,16b	6.962.478.406	8.183.243.092	5.908.790.769	Taxes payable
Beban akrual	2h,2q,15	14.448.220.457	6.713.937.633	7.214.648.079	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,20a	1.987.576.987	2.144.099.326	1.311.599.214	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	2f,2h,17	2.624.241.277	901.252.278	1.174.899.730	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2h,18b	14.109.338.269	142.928.498.353	2.454.643.710	Bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2w,19	2.135.863.209	1.372.889.662	436.790.624	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas jangka pendek		124.780.498.912	245.871.576.058	259.858.907.905	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)					LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	2h,18b	130.571.595.444	-	117.360.825.664	Bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2w,19	2.693.686.521	3.072.030.871	428.782.433	Finance lease and consumer finance payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,20b	6.963.156.400	3.975.270.180	2.813.158.180	Liabilities for employee benefits
Total liabilitas jangka panjang		140.228.438.365	7.047.301.051	120.602.766.277	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		265.008.937.277	252.918.877.109	380.461.674.182	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar: 594.988 saham pada tahun 2020 dan 2019 (2018: 6.000 saham), dan disetor penuh:					Authorized: 594,988 shares in 2020 and 2019 (2018: 6,000 shares), issued and fully paid:
148.747 saham pada tahun 2020 dan 2019 (2018: 6.000 saham) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	21	148.747.000.000	148.747.000.000	6.000.000.000	148,747 shares in 2020 and 2019 (2018: 6,000 shares) with nominal value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	22	3.072.131.210	3.072.131.210	3.072.131.210	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	11	248.898.571.805	240.114.371.805	201.205.583.283	Revaluation reserve
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1e	(30.641.367.057)	-	-	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		2.497.238.917	3.161.009.053	3.044.865.535	Other comprehensive income
Saldo laba		110.359.671.566	88.804.309.059	66.124.426.446	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		482.933.246.441	483.898.821.127	279.447.006.474	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	4.800.388.374	(8.562.933.429)	4.444.244.091	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		487.733.634.815	475.335.887.698	283.891.250.565	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		752.742.572.092	728.254.764.807	664.352.924.747	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
PENDAPATAN	2q,24	294.916.939.542	284.703.789.856	242.988.383.688	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,25	(193.452.378.234)	(188.662.774.204)	(160.412.291.952)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		101.464.561.308	96.041.015.652	82.576.091.736	GROSS PROFIT
Beban usaha	2q,26	(70.982.742.626)	(74.228.525.011)	(73.655.233.300)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - neto	2q,27	3.909.946.590	3.136.302.354	2.489.912.241	Other income - net
LABA OPERASI		34.391.765.272	24.948.792.995	11.410.770.677	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	2q,28	1.332.018.389	1.822.487.044	1.688.025.207	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	2z,29	(19.308.717.775)	(18.670.472.553)	(11.622.023.327)	Finance costs and bank administration
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16.415.065.886	8.100.807.486	1.476.772.557	INCOME BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Kini	2s,16c	(12.356.257.828)	(13.794.159.022)	(11.932.398.865)	Income tax benefit (expense): Current
Tangguhan	2s,16c	(1.442.902.722)	9.629.194.654	7.087.379.325	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(13.799.160.550)	(4.164.964.368)	(4.845.019.540)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PROFORMA		2.615.905.336	3.935.843.118	(3.368.246.983)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA EFFECT
Proforma akuisisi	1e	-	-	4.476.027.745	Acquisition proforma
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.615.905.336	3.935.843.118	1.107.780.762	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap		8.946.600.000	44.481.280.780	-	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,20b	(881.248.974)	347.350.980	1.793.726.423	Re-measurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,16e	193.874.774	(86.837.745)	(448.431.606)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8.259.225.800	44.741.794.015	1.345.294.817	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.875.131.136	48.677.637.133	2.453.075.579	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	23	19.989.475.975	22.679.882.613	12.722.869.175	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	(17.373.570.639)	(18.744.039.495)	(11.615.088.413)	Non-controlling interest
Total		2.615.905.336	3.935.843.118	1.107.780.762	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		28.272.305.839	61.704.814.653	14.044.202.179	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(17.397.174.703)	(13.027.177.520)	(11.591.126.600)	Non-controlling interest
Total		10.875.131.136	48.677.637.133	2.453.075.579	Total
LABA PER SAHAM					EARNINGS PER SHARE
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21	134.386	556.016	2.120.478	Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity
Total		134.386	556.016	2.120.478	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019 and 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings	Total/Total	Kepegangan non- pengendali/ Non-controlling interest	Proforma akuisisi/ Acquisition proforma	Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2017	6.000.000.000	558.984.484	201.205.583.283	1.717.542.071	58.401.557.271	267.883.667.109	(9.433.910)	10.386.271.385	278.268.994.584
Dividen	-	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	-	-	(5.000.000.000)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	12.722.869.175	12.722.869.175	(11.615.088.413)	-	1.107.780.762
Penyesuaian rugi proforma sebelum akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	(4.476.027.745)	(4.476.027.745)
Akuisisi saham dari entitas anak pihak sepengendali	-	2.513.146.726	-	-	-	2.513.146.726	16.042.305.061	(5.910.243.640)	12.645.208.147
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	1.327.323.464	-	1.327.323.464	17.971.353	-	1.345.294.817
Saldo per 31 Desember 2018	6.000.000.000	3.072.131.210	201.205.583.283	3.044.865.535	66.124.426.446	279.447.006.474	4.444.244.091	-	283.891.250.565
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	22.679.882.613	22.679.882.613	(18.744.039.495)	-	3.935.843.118
Konversi hutang pemegang saham ke modal saham	142.747.000.000	-	-	-	-	142.747.000.000	-	-	142.747.000.000
Kontribusi kepentingan nonpengendali terhadap entitas anak	-	-	-	-	-	-	20.000.000	-	20.000.000
Surplus revaluasi	-	-	38.908.788.522	-	-	38.908.788.522	5.572.492.258	-	44.481.280.780
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	116.143.518	-	116.143.518	144.369.717	-	260.513.235
Saldo per 31 Desember 2019	148.747.000.000	3.072.131.210	240.114.371.805	3.161.009.053	88.804.309.059	483.898.821.127	(8.562.933.429)	-	475.335.887.698

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences arising from transaction with non - controlling interest	Total/Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2019	148.747.000.000	3.072.131.210	240.114.371.805	3.161.009.053	88.804.309.059	-	483.898.821.127	(8.562.933.429)	475.335.887.698
Penyesuaian transisi atas penerapan standar akuntansi baru - PSAK 71	1e, 12	-	-	-	1.565.886.532	-	1.565.886.532	(43.270.551)	1.522.615.981
Saldo 1 Januari 2020	148.747.000.000	3.072.131.210	240.114.371.805	3.161.009.053	90.370.195.591	-	485.464.707.659	(8.606.203.980)	476.858.503.679
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	19.989.475.975	-	19.989.475.975	(17.373.570.639)	2.615.905.336
Surplus revaluasi	11	-	8.784.200.000	-	-	-	8.784.200.000	162.400.000	8.946.600.000
Perubahan kepemilikan atas ekuitas entitas anak	1e	-	-	-	-	(30.641.367.057)	(30.641.367.057)	30.641.367.057	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	(663.770.136)	-	-	(663.770.136)	(23.604.064)	(687.374.200)
Saldo per 31 Desember 2020	148.747.000.000	3.072.131.210	248.898.571.805	2.497.238.917	110.359.671.566	(30.641.367.057)	482.933.246.441	4.800.388.374	487.733.634.815
Transition adjustment of applying new accounting standard - PSAK 71									
Balance as of January 1, 2020									
Net income for the year									
Revaluation reserve									
Change of ownership in equity of subsidiary									
Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax									
Balance as of December 31, 2020									

Balance as of December 31, 2019

Transition adjustment of applying new
accounting standard - PSAK 71

Balance as of January 1, 2020

Net income for the year

Revaluation reserve

Charge of ownership in
equity of subsidiary
Re-measurement on
liabilities for employee
benefits, net of tax

Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2020, 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2020, 2019 and 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien		278.051.143.813	279.648.225.630	243.408.207.142	Cash receipts from patients
Penerimaan kas dari pihak lainnya		2.349.693.787	3.555.438.163	2.363.223.360	Cash receipts from other parties
Pembayaran beban operasi		(28.072.281.343)	(32.100.377.295)	(37.226.458.668)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(127.761.939.109)	(151.317.175.310)	(121.230.395.909)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(72.938.142.956)	(69.116.384.775)	(55.627.203.002)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		1.332.018.389	1.822.487.044	1.688.025.197	Interest receipts
Pembayaran bunga dan beban keuangan dan administrasi bank		(16.975.326.856)	(18.860.498.524)	(13.066.839.540)	Payments of interest and finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan		(13.718.228.759)	(10.213.884.190)	(16.144.949.171)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		22.266.936.966	3.417.830.743	4.163.609.409	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(3.118.366.125)	(7.812.813.625)	(76.033.717.446)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	13.042.000	40.000.000	2.300.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi pada aset keuangan	6	(10.000.000.000)	-	-	Placement of investment in financial asset
Penempatan deposito berjangka		(8.000.000.000)	(5.000.000.000)	-	Placement of time deposit
Uang muka pembelian aset tetap		(922.936.960)	(17.711.935.131)	(1.714.110.340)	Advances for purchase of fixed assets
Pembayaran dari akuisisi entitas anak Dari pihak sepengendali	30e	-	(14.163.129.969)	-	Payment of acquisition of subsidiary from under common control party
Kontribusi modal dari pihak nonpengendali		-	20.000.000	-	Capital contribution from non-controlling interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(22.028.261.085)	(44.627.878.725)	(75.447.827.786)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek		(133.813.445)	845.603.155	9.085.095.431	(Payment)/proceeds from short-term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		3.858.954.066	25.053.054.951	82.722.572.303	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(2.500.000.000)	(1.750.000.000)	(1.984.000.000)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(1.868.249.652)	(2.309.260.356)	(314.422.582)	Payments of finance lease and consumer finance payables
Pembayaran dividen		-	-	(5.000.000.000)	Payments of dividends
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	-	(20.500.000.000)	Loans to related party
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		-	18.150.678.907	-	Proceeds from related parties loans
Pembayaran pinjaman lainnya		-	-	(22.466.400.000)	Payments of other loans
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(643.109.031)	39.990.076.657	41.542.845.152	Net cash (used in)/provided by financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(404.433.150)	(1.219.971.325)	(29.741.373.225)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		32.560.586.587	33.780.557.912	63.521.931.137	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	4	32.156.153.437	32.560.586.587	33.780.557.912	Cash and cash equivalents at end of the year

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada
Catatan 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Supplementary information on non-cash transactions are
disclosed in Note 36.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedoya Adyaraya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 3 Oktober 2019 dari Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077950.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi di kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PT Medikatama Sejahtera adalah Perusahaan induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

b. Kegiatan usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 22 Juni 2016 sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 13/2.5/31/-1.77/2016 dan berlaku hingga tanggal 22 Juni 2021. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedoya Adyaraya (the "Company") was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 06 dated October 3, 2019 of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notary in Yogyakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0077950.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 3, 2019.

The Company's domicile is located in Kebon Jeruk, West Jakarta.

PT Medikatama Sejahtera is the ultimate parent Company of the Company and its Subsidiaries.

b. Company's Activities

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

Grha Kedoya Hospital is operating license has been renewed several times, the latest of which was on June 22, 2016 in accordance with the Decree of the Head of One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta No. 13/2.5/31/-1.77/2016 and is valid until June 22, 2021. The Company started its commercial operations in 2011.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hungkang Sutedja	:
Komisaris	:	Hendra Munanto	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Drs. Andreyanto Toemali	:
Direktur	:	Tjandra Munanto	:
Direktur	:	Dr. Liem Kian Hong	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 470, 387 dan 410 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 4 Agustus 2021 oleh Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of commissioners, directors and employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as at December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries (the "Group") had 470, 387 and 410 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on August 4, 2021 by the Board of Directors of the Company.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Main activity	Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)		
				31 Dec 2020/ Dec 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	31 Dec 2018/ Dec 31, 2018	31 Dec 2020/ Dec 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	31 Dec 2018 Dec 31, 2018
Entitas Anak Langsung /Direct Ownership PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,50%	99,50%	99,50%	3.241.520.293	3.240.857.814	3.253.925.629
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ Healthcare services	2018	90,00%	51,00%	51,00%	271.636.548.231	274.005.573.679	258.796.186.884
PT Sinar Medika Sutera Dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutera	Tangerang	Jasa kesehatan/ Healthcare services	Belum beroperasi/ Not yet operating	90,00%	90,00%	-	17.200.000.000	17.200.000.000	-
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui PT Sinar Medika Sejahtera/through PT Sinar Medika Sejahtera									
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90,00%	90,00%	90,00%	27.997.926	102.220.547	206.810.749

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera.

1. GENERAL (continued)

e. The structure of subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The article of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name of the Company to be PT Sinar Medika Sutera.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 22).

1. GENERAL (continued)

e. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occurred. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 22).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 38, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan akuisisi SMS. Berikut ini adalah ringkasan penyesuaian dan penyajian kembali laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

	Sebelum penyesuaian /Before adjustments	Penyesuaian penyajian kembali karena penerapan retrospektif PSAK 38 /Restatement adjustments due to retrospective application of PSAK 38	Disajikan kembali /As restated
<u>Pada tanggal 31 Desember 2017</u>			
Aset			
Total aset lancar	83.639.594.145	1.174.327.527	84.813.921.672
Total aset tidak lancar	362.815.150.661	140.376.816.507	503.191.967.168
Total Aset	446.454.744.806	141.551.144.034	588.005.888.840
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Total liabilitas jangka pendek	35.179.729.961	93.663.244.550	128.842.974.511
Total liabilitas jangka panjang	143.392.291.646	37.501.628.099	180.893.919.745
Total Liabilitas	178.572.021.607	131.164.872.649	309.736.894.256
Total Ekuitas	267.882.723.199	10.386.271.385	278.268.994.584
Total Liabilitas & Ekuitas	446.454.744.806	141.551.144.034	588.005.888.840
<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017</u>			
Laba bruto	104.035.523.217	-	104.035.523.217
Laba operasi	49.076.345.400	42.150.872	49.118.496.272
Laba sebelum pajak penghasilan	51.600.810.282	(2.821.254.018)	48.779.556.264
Laba neto tahun berjalan	39.593.789.951	-	39.593.789.951
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	39.665.094.504	(637.960.894)	39.027.133.610

1. GENERAL (continued)

e. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

In accordance with PSAK 38, The Company restated its consolidated financial statements the year ended December 31, 2017 in connection with acquisition of SMS. Below is the summary of the restatement adjustments and the restated financial statements for the year ended December 31, 2017:

As of December 31, 2017

Assets
Total current assets
Total non-current assets
Total Assets
Liabilities and Equity
Liabilities
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Total Liabilities & Equity
<u>For the year ended December 31, 2017</u>
Gross profit
Operating income
Income before income tax
Net profit for the year
Total comprehensive income for the year

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap anak perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit Grha MM2100 yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit Grha MM2100 berlaku hingga Mei 2023.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan akta notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari DR. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

e. The structure of subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following subsidiaries: (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiary

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%. The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non - controlling interest" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

SMS is operating Rumah Sakit Grha MM2100 which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Rumah Sakit Grha MM2100's operating license is valid until May 2023.

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on notarial deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of DR. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-28035.AH.01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan Grup yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Group adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i.) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (ii.) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- (iii.) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Subsidiaries mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- (i.) power over the *investee* (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- (ii.) exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the *investee*; and
- (iii.) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan dicatat dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate noncontrolling share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Penerapan amandemen dan penyesuaian PSAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif.

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations of entities under
common control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**f. Adoption of amendments and
improvements to PSAK**

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective.

• PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Penerapan amandemen dan penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:

a. Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, aset keuangan berupa instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrument mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata ("SPPI")" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of amendments and improvements to
PSAK (continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The nature of these adjustments are described below:

a. Classification and measurements

Under PSAK 71, financial assets in the form of debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest ("SPPI")" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Penerapan amandemen dan penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:
(lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Kecuali untuk aset keuangan di investasi saham, persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.
- Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

b. Penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Grup untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of amendments and
improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments are described below: (continued)

**a. Classification and measurements
(continued)**

Except for the financial asset in investment in shares, the classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Group's financial assets:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and due from related parties, classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.
- Investment in shares classified on financial asset measured at fair value to profit and loss.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

b. Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Penerapan amandemen dan penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sifat penyesuaian ini dijelaskan di bawah ini:
(lanjutan)

b. Penurunan nilai

Setelah penerapan PSAK 71, Grup telah menilai dampaknya pada tanggal pelaporan, menggunakan pengalaman kerugian masa lalu dan tingkat kerugian masa lalu yang disesuaikan dengan estimasi perkiraan masa depan dengan mempertimbangkan indikator ekonomi makro yang menghasilkan pengakuan tambahan cadangan penurunan nilai piutang, lihat catatan 7.

Grup mengakui penyesuaian transisi terkait penerapan PSAK 71 atas penurunan nilai piutang usaha dan peningkatan nilai wajar investasi saham masing-masing sebesar Rp180.437.502 dan Rp1.703.053.483 pada 1 Januari 2020.

c. Penyesuaian lainnya

Selain penyesuaian yang di jelaskan diatas, tidak terdapat penyesuaian lain terhadap saldo laba setelah penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of amendments and
improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)

The nature of these adjustments are
described below: (continued)

b. Impairment

Upon adoption of PSAK 71, the Group has assessed the impact at reporting date, using available historical loss experience and adjusting historical loss rates with forward looking estimates by considering macro economic indicators, and resulting recognition of additional allowance for impairment of receivables, refer to Note 7.

The Group recognized transition adjustment in relation to adoption of PSAK 71 for the impairment of trade receivables and increase in fair value on investment in shares amounting to Rp180,437,502 and Rp1,703,053,483, respectively as of January 1, 2020.

c. Other adjustments

Other than the adjustments above, there were no adjustments to retained earnings upon adoption of PSAK 71 as at January 1, 2020.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Penerapan amandemen dan penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak yang belum selesai pada 1 Januari 2020.

Grup tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 72. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020.

Grup telah menilai pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan menerapkan analisis *five-step model* dan berdasarkan pertimbangan persyaratan standar.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai imbalan atas barang dan jasa yang dialihkan kepada pelanggan dari kinerja Grup dengan mentransfer barang dan jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo. Aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of amendments and
improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts which are not yet completed as at January 1, 2020.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 72. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 23 and is not comparable with the information presented for 2020.

The Group has assessed the revenue recognition from contracts with customers by applying five-step model analysis and based on the consideration of the standard's requirement.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods and services transferred to the customers of the Group performs by transferring goods and services to customers before the customers pay consideration or before payment as due. A contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Penerapan amandemen dan penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat.

Liabilitas kontrak merupakan kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan selama Grup telah menerima imbalan dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Penerapan PSAK 72 tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk tujuan pengungkapan sehubungan dengan alokasi harga transaksi ke kewajiban pelaksanaan terkait.

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of amendments and
improvements to PSAK (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for while the Group has received consideration from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The adoption of PSAK 72 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements, except for purpose of disclosure in relation with the allocation of transaction price to the related performance obligations.

- PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Penerapan amandemen dan penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

• PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Grup adalah *lessor*.

Grup tidak memiliki kontrak sewa sebagai *lessee*, sehingga penerapan PSAK 73 tidak berdampak terhadap Grup. Lihat Catatan 2w Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
- (ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana Grup adalah anggotanya);
- (iii) baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of amendments and
improvements to PSAK (continued)**

• PSAK 73: Leases (continued)

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group does not have any lease contracts as a lessee, therefore, the adoption PSAK 73 has no impacted to the Group. Refer to Note 2w Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

g. Transaction with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*

- (i) has control or joint control over the Group;*
- (ii) has significant influence over the Group; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.*

2. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) the entity and the Group are members of the same group;*
- (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
- (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;*
- (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
- (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or an entity that is related to the Group: (continued)

2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1; or
- (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

Before January 1, 2020

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan tanggal penjualan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (fair value through profit or loss ("FVTPL")). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

- i. Financial assets at FVTPL are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met) to be measured at this category.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial assets which are measured at FVTPL.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, jika ada.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment, if any.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, due from a related party and security deposits.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories: (continued)

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, changes in foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement

- i. Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that is managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are except or not classified as at fair value through profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized as "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

As at December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group's financial liabilities measured at amortized cost are composed of trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, bank loans, and finance lease and consumer finance payables.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir; atau (2) Grup mengalihkan hak kontraktual; untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut; atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost

The cumulative loss of available for sale financial assets that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Available-for-sale financial assets

For financial assets measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits, with maturities of three months or less from the date of placement which are unrestricted for use.

j. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

l. Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset tetap

Pos-pos aset tetap, kecuali hak atas tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, karena Perusahaan mengadopsi model biaya.

Biaya meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Biaya aset yang dibangun sendiri meliputi:

- i. biaya bahan dan tenaga kerja langsung;
- ii. biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi agar dapat digunakan sesuai maksudnya;
- iii. ketika Grup memiliki kewajiban untuk memindahkan aset atau memulihkan lokasi, perkiraan biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang dan restorasi lokasi di mana mereka berada; dan
- iv. kapitalisasi biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

l. Advances and prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

Advances are contract portions that are paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

m. Fixed assets

Items of fixed assets, except for landrights, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any, since the Company adopts the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset. The cost of self-constructed assets includes the following:

- i. the cost of materials and direct labor;*
- ii. any other costs directly attributable to bringing the assets to a working condition for their intended use;*
- iii. when the Group has an obligation to remove the asset or restore the site, an estimate of the costs of dismantling and removing the items and restoring the site on which they are located; and*
- iv. capitalized borrowing costs.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Perangkat lunak yang dibeli merupakan bagian integral fungsi dari peralatan yang terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari peralatan itu.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Laba atau rugi atas pelepasan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengeluaran selanjutnya akan dikapitalisasi hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan pengeluaran tersebut akan mengalir ke Grup. Perbaikan dan pemeliharaan berkelanjutan dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dari tanggal mereka tersedia untuk digunakan atau dalam hal aset yang dibangun sendiri, sejak tanggal aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penyusutan dihitung untuk menghapus nilai aset tetap dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Penyusutan umumnya diakui dalam laba rugi, kecuali jumlah tersebut termasuk dalam jumlah tercatat aset lain. Tanah tidak disusutkan.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan jika perlu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Software that have been purchased is an integrated part to the functionality of the related equipment is capitalized as part of that equipment.

When parts of an item of fixed assets have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of fixed assets.

Any gain or loss on disposal of an item of fixed assets (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent expenditure is capitalized only when it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Ongoing repairs and maintenance are expensed as incurred.

Fixed assets are depreciated from the date they are available for use or in respect of self-constructed assets, from the date that the asset is completed and ready for use.

Depreciation is calculated to write off the cost of items of fixed assets less their estimated residual values using the straight-line basis over their estimated useful lives. Depreciation is generally recognized in profit or loss, unless the amount is included in the carrying amount of another asset. Land is not depreciated.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan medis	8
Peralatan umum	4-8
Kendaraan	8

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years
Buildings and infrastructure	20
Medical equipments	8
General equipments	4-8
Vehicles	8

n. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi dari akuisisi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan, dan perolehan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest on the entity is remeasured to its fair value at the date when is lost, with the charge in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as a financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

p. Imbalan kerja

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Investment in Associate (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

p. Employee benefits

The Company has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "UU No. 13") and PSAK 24, "Employee Benefits".

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Perhitungan liabilitas imbalan kerja terkait dengan program imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

The calculation of post-employment obligation related to post-employment benefits program is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif 1 Januari 2020

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2020

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa pelayanan medis diakui pada saat jasa telah diberikan dan untuk pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Effective January 1, 2020 (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

Revenue from medical services are recognized when the services are rendered. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical service is recognized when the service is rendered, and revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Expenses are recognized when they are incurred using accrual basis.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement, and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income taxes

Current tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

u. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities, and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

u. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments of economic benefits is probable.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 34.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

w. Sewa

Efektif 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

w. Leases

Effective January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
 - Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
 - The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai penyewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payment is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Grup melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan tertanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah AS masing-masing Rp14.105/1 Dolar AS, Rp13.901/1 Dolar AS dan Rp14.481/1 Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya, jika ada, dianggap tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Group. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

x. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income current period.

The exchange rates used as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are Rp14,105/1 US Dollar, Rp13,901/1 US Dollar and Rp14,481/1 US Dollar, respectively.

Transactions in other foreign currencies, if any, are considered not significant.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021:**

**a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
tentang Definisi Bisnis**

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**b) Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak.**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2021:

**a) Amendments to PSAK 22: Definition of
Business.**

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. These amendments clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

These amendments are effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**b) Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets regarding Aggravating Contracts -
Contract Fulfillment Costs**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- 1. incremental costs to fulfill the contract, and*
- 2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021: (lanjutan)**

- c) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2021:
(continued)**

- c) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAKS 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022**

**d) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

**e) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka
Panjang.**

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas

Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

**d) 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

**e) Amendments to PSAK 1: Classification of
Liabilities as Current or Non-current.**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*

That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

- e) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

- e) Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and revised standards to the Group's financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

***Judgments Made in Applying Accounting
Policies***

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

Leases

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset revaluasi

Grup mengukur aset tetapnya pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 11.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

***Judgments Made in Applying Accounting
Policies (continued)***

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Determination of fair value assets revaluation

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 2m and 11.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor terkait, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the related sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)
(lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (Effective beginning January 1, 2020)
(continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)
Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16e.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)
Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16e.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 16c.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 34, "Uncertain Tax Position". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 16c.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan 1pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20b.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	2018
Kas	594.895.595	212.395.355	334.915.460
Kas di bank:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.955.410.033	4.588.341.913	1.509.289.471
PT Bank Central Asia Tbk	6.728.610.304	2.160.647.239	1.398.770.428
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.157.558.256	12.174.213.660	3.029.023.360
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.968.934.037	745.323.769	2.701.286.515
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Ltd)	1.573.527.286	1.572.484.706	55.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.009.013	105.489.032	50.099.765
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.208.913	1.690.913	2.172.913
Sub-total	25.561.257.842	21.348.191.232	8.745.642.452
Deposito berjangka:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	8.000.000.000	7.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.000.000.000	5.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	11.700.000.000
Sub-total	6.000.000.000	11.000.000.000	24.700.000.000
Total	32.156.153.437	32.560.586.587	33.780.557.912

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20b.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	2018
Cash on hand			
Cash in banks:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.955.410.033	4.588.341.913	1.509.289.471
PT Bank Central Asia Tbk	6.728.610.304	2.160.647.239	1.398.770.428
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.157.558.256	12.174.213.660	3.029.023.360
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.968.934.037	745.323.769	2.701.286.515
PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Ltd)	1.573.527.286	1.572.484.706	55.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	176.009.013	105.489.032	50.099.765
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.208.913	1.690.913	2.172.913
Sub-total	25.561.257.842	21.348.191.232	8.745.642.452
Time deposits:			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	8.000.000.000	7.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.000.000.000	5.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	11.700.000.000
Sub-total	6.000.000.000	11.000.000.000	24.700.000.000
Total	32.156.153.437	32.560.586.587	33.780.557.912

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

Penempatan deposito berjangka sampai dengan 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga berkisar 3,50% sampai 4,85% (2019: dari 5,15% sampai 7,50% dan 2018: dari 3,50% sampai 7,50%) per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun deposito senilai Rp13.000.000.000, Rp5.000.000.000 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,00%, 4,85% dan 4,00% per tahun. Akun deposito pada tanggal 31 Desember 2020 akan jatuh tempo masing - masing pada tanggal 10 Januari 2021, 28 Juli 2021 dan 13 Oktober 2021 (2019: 17 Mei 2020).

6. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN

Investasi pada aset keuangan merupakan investasi dalam bentuk asuransi multi guna di Capital Life Indonesia, pihak ketiga, yang akan jatuh tempo pada September 2021 dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Saldo deposito	10.000.000.000	-	-	Balance of deposit
Kenaikan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	-	-	-	Increase in value from placement on investment in financial asset
Total	10.000.000.000	-	-	Total

Investasi aset keuangan ini memperoleh bunga tahunan sebesar 7,00% pada tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi pada aset keuangan ini tidak dijaminkan untuk liabilitas Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi aset keuangan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks are denominated in Rupiah, and are placed in third-party banks.

Placement of time deposits of up to 3 months or less from the date of placement, earns interest rates ranging from 3.50% to 4.85% (2019: from 5.15% to 7.50% and 2018: from 3.50% to 7.50%) per annum.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third - party banks.

5. TIME DEPOSIT

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, a deposit account of Rp13,000,000,000, Rp5,000,000,000 and RpNil were placed at PT Bank Pan Indonesia Tbk, a third party, with an interest rate of 6.00%, 4.85% and 4.00% per annum, respectively. As of December 31, 2020, the deposit account will mature on January 10, 2021, July 28, 2021 and October 13, 2021, respectively (2019: May 17, 2020).

6. INVESTMENT IN FINANCIAL ASSET

Investment in financial asset represents investment in "asuransi multi guna" in Capital Life Indonesia, a third party, that will mature in September 2021, and is classified as financial asset at amortized cost with details as follows:

The investment in financial asset earns interest at annual rate of 7.00% in 2020. As of December 31, 2020, investment in financial asset is not pledged as collateral to Group's outstanding liabilities

The management believes that there were no condition or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment in financial asset, and therefore, an allowance for impairment lossess was not considered necessary.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA - NETO DAN
ASET KONTRAK**

Piutang usaha pihak ketiga - neto

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	2018
Jaminan asuransi	10.263.039.602	8.704.644.013	5.981.728.014
Pasien individu	9.834.046.710	632.668.131	1.115.322.221
Kementerian Kesehatan	4.243.007.728	-	-
Kartu kredit	1.355.326.196	490.406.502	401.081.274
Jaminan perusahaan	1.128.168.166	631.523.917	96.050.179
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") kesehatan	-	745.141.277	-
Sub-total	26.823.588.402	11.204.383.840	7.594.181.688
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(246.175.720)	-	-
Total	26.577.412.682	11.204.383.840	7.594.181.688

**7. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES - NET AND
CONTRACT ASSETS**

Trade receivables third parties - net

Insurance guarantee
Individual patient
Ministry of Health
Credit card
Corporate guarantee
National Health
Social Care
Security ("BPJS")

Sub-total

Less allowance for
impairment losses

Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables aging analysis are as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	2018
Lancar	20.835.276.236	7.746.630.695	6.248.434.755
Sudah jatuh tempo:			
1 - 3 bulan	4.219.406.054	2.919.271.973	1.264.980.725
4 - 6 bulan	1.161.009.917	528.527.706	1.340.062
7 - 12 bulan	478.523.125	9.953.466	67.390.083
Lebih dari 1 tahun	129.373.070	-	12.036.063
Sub-total	26.823.588.402	11.204.383.840	7.594.181.688
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(246.175.720)	-	-
Total	26.577.412.682	11.204.383.840	7.594.181.688

Current
Overdue:
1 - 3 months
4 - 6 months
7 - 12 months
More than 1 year

Sub-total

Less allowance for
impairment losses

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah
sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of
trade receivable are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	-	-	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	180.437.502	-	-
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	180.437.502	-	-
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan	65.738.218	-	-
Saldo akhir	246.175.720	-	-

Beginning balance
Opening balance adjustment upon
initial application of PSAK 71

Beginning balance after opening balance
adjustment upon initial application
of PSAK 71
Allowance for impairment
during the year

Ending balance

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA - NETO DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

Piutang usaha pihak ketiga - neto (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset kontrak masing-masing sebesar Rp4.471.294.791, Rp1.501.714.624 dan RpNihil merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES - NET AND CONTRACT ASSETS (continued)

Trade receivables third parties - net (continued)

Based on the review result of each trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

Contract assets

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, contract assets account amounting to Rp4,471,294,791, Rp1,501,714,624 and RpNil, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 30b)	475.326.000	475.326.000	378.668.500	Related parties (Note 30b)
Pihak ketiga				Third parties
Karyawan	721.966.437	313.616.180	181.320.048	Employees
Penyewa	265.471.727	315.121.083	1.135.322.395	Tenants
Dokter	-	6.136.000	2.470.000	Doctors
Sub-total pihak ketiga	987.438.164	634.873.263	1.319.112.443	Sub-total third parties
Total	1.462.764.164	1.110.199.263	1.697.780.943	Total

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Employees receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

		31 Desember /December 31,			
		2020	2019	2018	
Medis		10.250.716.595	9.081.647.527	9.666.828.569	Medical
Non medis		2.623.901.197	2.925.936.453	3.214.705.494	Non-medical
Total		12.874.617.792	12.007.583.980	12.881.534.063	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp80.064.410.125, Rp95.204.785.654 dan Rp83.337.796.950 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, medical inventories charged to cost of revenues amounted to Rp80,064,410,125, Rp95,204,785,654 and Rp83,337,796,950, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories, therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

		31 Desember/December 31,			
		2020	2019	2018	
Uang muka					Advances
Pemeliharaan non medis		148.591.910	363.139.899	38.997.016	Non medical maintenance
Operasional		45.012.360	31.400.000	42.261.170	Operational
Pemeliharaan medis		1.300.002	32.990.511	22.007.700	Medical maintenance
Sub-total		194.904.272	427.530.410	103.265.886	Sub-total
Biaya ditangguhkan		-	359.843.202	405.896.846	Deferred charges
Biaya dibayar di muka					Prepaid Expenses
Asuransi		249.465.105	295.947.947	346.698.694	Insurance
Akreditasi		-	-	37.684.732	Accreditation
Sub-total		249.465.105	295.947.947	384.383.426	Sub-total
Total		444.369.377	1.083.321.559	893.546.158	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Akuisisi/ Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020
Nilai perolehan:							
Tanah	336.453.400.000	-	-	8.946.600.000	-	-	345.400.000.000
Bangunan	263.005.559.866	18.909.800	-	-	-	-	263.024.469.666
Peralatan medis	145.548.805.295	4.159.343.673	(9.729.810)	-	-	-	149.978.319.158
Peralatan umum	35.289.211.912	1.101.097.747	(135.805.354)	-	-	-	36.254.504.305
Kendaraan	2.978.903.123	33.200.037	-	-	-	-	3.012.103.160
Aset dalam penyelesaian	2.800.000.001	-	-	-	-	(2.800.000.001)	-
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan medis	6.174.607.832	-	-	-	-	2.800.000.001	8.974.607.833
Total	792.250.488.029	5.312.551.257	(145.535.164)	8.946.600.000	-	-	806.364.104.122
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	65.065.188.699	13.150.987.111	-	-	-	-	78.216.175.810
Peralatan medis	94.905.686.655	9.932.418.986	(8.419.511)	-	-	-	104.829.686.130
Peralatan umum	28.153.012.184	2.959.531.076	(134.935.276)	-	-	-	30.977.607.984
Kendaraan	1.719.650.419	319.345.934	-	-	-	-	2.038.996.353
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan medis	676.680.466	1.034.325.979	-	-	-	-	1.711.006.445
Total	190.520.218.423	27.396.609.086	(143.354.787)	-	-	-	217.773.472.722
Nilai buku neto	601.730.269.606						588.590.631.400
31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Akuisisi/ Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019
Nilai perolehan:							
Tanah	291.972.119.220	-	-	44.481.280.780	-	-	336.453.400.000
Bangunan	262.218.056.289	787.503.577	-	-	-	-	263.005.559.866
Peralatan medis	142.359.337.331	3.195.878.133	(6.410.169)	-	-	-	149.144.695.295
Peralatan umum	32.953.648.843	2.743.542.254	(407.979.185)	-	-	-	35.289.211.912
Kendaraan	2.978.903.123	-	-	-	-	-	2.978.903.123
Aset dalam penyelesaian	-	2.800.000.001	-	-	-	-	2.800.000.001
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan medis	286.000.000	5.888.607.832	-	-	-	-	6.174.607.832
Total	732.768.064.806	15.415.531.797	(414.389.354)	44.481.280.780	-	-	792.250.488.029
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan	51.926.092.001	13.139.096.698	-	-	-	-	65.065.188.699
Peralatan medis	83.106.295.475	11.804.327.724	(4.936.544)	-	-	-	94.905.686.655
Peralatan umum	25.218.437.428	3.331.657.670	(397.082.914)	-	-	-	28.153.012.184
Kendaraan	1.368.756.306	350.894.113	-	-	-	-	1.719.650.419
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan medis	8.937.500	667.742.966	-	-	-	-	676.680.466
Total	161.628.518.710	29.293.719.171	(402.019.458)	-	-	-	190.520.218.423
Nilai buku neto	571.139.546.096						601.730.269.606

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Akuisisi/ Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Nilai perolehan:								Acquisition cost:
Tanah	289.930.312.400	2.041.806.820	-	-	-	-	291.972.119.220	Land
Bangunan	120.408.685.684	24.402.897.667	-	-	-	117.406.472.938	262.218.056.289	Buildings
Peralatan medis	98.044.569.589	42.752.302.898	(9.689.987.557)	-	-	11.252.452.401	142.359.337.331	Medical equipment
Peralatan umum	25.009.553.772	7.481.220.571	-	-	-	462.874.500	32.953.648.843	General equipment
Kendaraan	2.084.403.103	358.000.020	-	-	536.500.000	-	2.978.903.123	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	96.333.840.995	8.568.026.134	-	-	24.219.932.710	(129.121.799.839)	-	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan								Leased equipment
Peralatan medis	-	286.000.000	-	-	-	-	286.000.000	Medical equipment
Total	631.811.365.543	85.890.254.110	(9.689.987.557)	-	24.756.432.710	-	732.768.064.806	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	41.393.491.323	10.532.600.678	-	-	-	-	51.926.092.001	Buildings
Peralatan medis	76.093.035.189	15.895.748.880	(8.882.488.594)	-	-	-	83.106.295.475	Medical equipment
Peralatan umum	21.592.855.489	3.615.083.722	-	-	10.498.217	-	25.218.437.428	General equipment
Kendaraan	977.061.661	338.099.853	-	-	53.594.792	-	1.368.756.306	Vehicles
Aset sewa pembiayaan								Leased equipment
Peralatan medis	-	8.937.500	-	-	-	-	8.937.500	Medical equipment
Total	140.056.443.662	30.390.470.633	(8.882.488.594)	-	64.093.009	-	161.628.518.710	Total
Nilai buku neto	491.754.921.881						571.139.546.096	Net book value

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan luas keseluruhan sebesar 21.236 m² yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat (13.116 m²) dan di kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat (8.120 m²). HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian hanya terdiri dari pengadaan peralatan medis pada tanggal 31 Desember 2019 dimana izin standar pengoperasian telah diperoleh pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan No. 00034/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 tanggal 4 Mei 2021, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp289.372.000.000. Nilai tercatat tanah sebelum revaluasi aset pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp282.049.400.000 dengan total akumulasi cadangan revaluasi aset sebesar Rp241.637.030.883.

Land rights consist of several Hak Guna Bangunan ("HGB") with the total land area of 21,236 m² which are located in Kebon Jeruk, West Jakarta (13,116 m²) and Kawasan Industri MM 2100, West Cikarang (8,120 m²). The HGB will expire from 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Construction in progress only consists of purchase of medical equipment as of December 31, 2019 which the operational standard license was obtained in 2020.

Based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan in its report No. 00034/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 dated May 4, 2021, the Company's land value after revaluation is Rp289,372,000,000. The carrying amount of the land before revaluation amounted to Rp282,049,400,000 with total accumulated asset revaluation reserve amounting to Rp241,637,030,883 as of December 31, 2020.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan No. 00035/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 tanggal 4 Mei 2021, nilai tanah entitas anak setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp56.028.000.000. Nilai tercatat tanah sebelum revaluasi aset tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.404.000.000 dengan total akumulasi cadangan revaluasi aset adalah sebesar Rp27.190.193.180.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan No. 00006/2.0007-00/PI/10/0356/1/II/2020 tanggal 18 Februari 2020, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp282.049.400.000. Nilai tercatat tanah sebelum revaluasi aset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp248.940.552.400 dengan total akumulasi cadangan revaluasi aset sebesar Rp234.314.430.883.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan No. 00004/2.0007-00/PI/10/0356/1/II/2020 tanggal 5 Februari 2020, nilai tanah entitas anak setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp54.404.000.000. Nilai tercatat tanah sebelum revaluasi adalah sebesar Rp43.031.566.820 dengan total akumulasi cadangan revaluasi aset adalah sebesar Rp25.566.193.180 pada tanggal 31 Desember 2019.

Penilaian ini telah sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar.

Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar tanah antara lain jenis hak yang melekat pada tanah, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik dan karakteristik tanah.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan in its report No. 00035/2.0007-00/PI/10/0027/1/V/2021 dated May 4, 2021, the subsidiary land value after revaluation is Rp56,028,000,000. The carrying amount of the land before revaluation amounted to Rp54,404,000,000 with total accumulated asset revaluation reserve amounting to Rp27,190,193,180 as of December 31, 2020.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan in its report No. 00006/2.0007-00/PI/10/0356/1/II/2020 dated February 18, 2020, the Company's land value after revaluation is Rp282,049,400,000. The carrying amount of the land before revaluation amounted to Rp248,940,552,400 with total accumulated asset revaluation reserve amounting to Rp234,314,430,883 as of December 31, 2019.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan in its report No. 00004/2.0007-00/PI/10/0356/1/II/2020 dated February 5, 2020, the subsidiary land value after revaluation is Rp54,404,000,000. The carrying amount of the land before revaluation amounted to Rp43,031,566,820 with total accumulated asset revaluation reserve amounting to Rp25,566,193,180 as of December 31, 2019.

The valuation was prepared in conformity with International Valuation Standards, which was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach Method.

Elements used in data comparison process to determine land's fair value are type of rights on land, market condition, location, physical characteristics and land characteristics.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

31 Desember /December 31,

	2020	2019	2018
Tanah	17.000.000.000	17.000.000.000	-
Bangunan	-	-	338.337.459
Peralatan medis	289.000.000	628.000.631	984.107.631
Peralatan umum	633.936.960	83.934.500	391.665.250
Total	17.922.936.960	17.711.935.131	1.714.110.340

Land
Buildings
Medical equipment
General equipment

Total

Beban penyusutan tahun 2020, 2019 dan 2018 dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp16.286.946.097, Rp16.523.603.328 dan Rp16.784.461.959 (Catatan 25), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp11.109.622.989, Rp12.770.115.843 dan Rp13.670.101.683 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp97.729.054.038, Rp86.227.109.521 dan Rp23.787.166.550.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember /December 31,

	2020	2019	2018
Harga penjualan	13.042.001	40.000.000	2.300.000.000
Nilai buku	(2.180.377)	(12.369.896)	(807.498.963)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	10.861.624	27.630.104	1.492.501.037

Proceeds from sale
Net book value

**Gain on sale
of fixed assets (Note 27)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada MIR Insurance dan ACA insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp480.958.300.000, Rp452.319.500.000 dan Rp472.119.250.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Advances for purchase of fixed assets consist of:

Depreciation in years 2020, 2019 and 2018 allocated to cost of revenues amounted to Rp16,286,946,097, Rp16,523,603,328 and Rp16,784,461,959 (Note 25), while depreciation allocated to operating expense amounted to Rp11,109,622,989, Rp12,770,115,843 and Rp13,670,101,683 (Note 26), respectively.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp97,729,054,038, Rp86,227,109,521 and Rp23,787,166,550, respectively.

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, fixed assets have been insured with MIR Insurance and ACA Insurance, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp480,958,300,000, Rp452,319,500,000 and Rp472,119,250,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2020, 2019 and 2018, certain fixed assets were used as collateral on bank loans (Note 18).

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, based on the review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

12. INVESTASI SAHAM

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
	2020	2019	2018
PT United Gamedo	3,60%	3,60%	3,60%

Investasi ini dilakukan melalui DGU yang merupakan Entitas Anak langsung (Catatan 37d).

PT United Gamedo telah melakukan pembagian dividen pada tahun 2018, yang telah diterima seluruhnya oleh DGU sebesar Rp189.854.015 setelah dipotong pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp33.503.650 (Catatan 27).

Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih dan merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto untuk industri rumah sakit yaitu masing-masing sebesar 10,11% sampai 10,15% dan 9,92% sampai 9,97% pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dengan laporannya bertanggal 11 Mei 2021, hasil penilaian nilai wajar UG masing-masing sebesar Rp200.276.000.000 dan Rp132.194.300.000 pada tahun 2020 dan 2019. Berdasarkan penilaian tersebut maka nilai wajar investasi saham DGU di UG adalah sebesar Rp7.200.953.565 dan Rp4.753.053.483, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sehingga DGU mencatat kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp2.447.900.082 dan Rp1.703.053.483 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020.

Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	3.050.000.000	3.050.000.000	3.050.000.000
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	1.703.053.483	-	-
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4.753.053.483	-	-
Kenaikan nilai wajar investasi (Catatan 27)	2.447.900.082	-	-
Saldo akhir	7.200.953.565	3.050.000.000	3.050.000.000

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2020, 2019 and 2018.

12. INVESTMENT IN SHARES

	Total/ Total		
	2020	2019	2018
PT United Gamedo	7.200.953.565	3.050.000.000	3.050.000.000

This investment is made through DGU which is a direct subsidiary entity (Note 37d).

PT United Gamedo has distributed dividend in 2018, which has been fully received by DGU amounting to Rp189,854,015 after deduction of income tax article 23 amounting to Rp33,503,650 (Note 27).

The fair value was calculated by using adjusted net asset method and using the discount rate assumption for hospital industry, which are from 10.11% to 10.15% and from 9.92% to 9.97%, respectively, for 2020 and 2019.

Based on the appraisal report of independent public appraisal Dedy, Arifin, Nazir & Rekan dated May 11, 2021, fair value assesment report of UG amounting to Rp200,276,000,000 and Rp132,194,300,000, respectively, in 2020 and 2019. Based on the assesment the fair value of DGU investment in UG amounted Rp7,200,953,565 and Rp4,753,053,483 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, therefore DGU recorded the increase in fair value amounting to Rp2,447,900,082 and Rp1,703,053,483, respectively, as of December 31, 2020 and January 1, 2020.

The movements of the investment in shares are as follows:

Beginning balance
Opening balance adjustment upon
initial application of PSAK 71
Beginning balance after opening balance
adjustment upon initial application
of PSAK 71
Increase in fair value
on investment (Note 27)
Ending balance

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 30d)	164.803.276	116.767.200	-	Related party (Note 30d)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Biocare Sejahtera	5.188.575.007	-	-	PT Biocare Sejahtera
Honor dokter	4.064.112.636	3.869.972.280	3.082.966.150	Doctors' fee
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.227.216.668	1.245.249.358	1.599.450.021	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.968.859.813	1.996.333.315	2.589.656.716	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica	1.627.074.562	1.374.941.644	751.040.794	PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima	904.847.780	616.462.340	360.819.067	PT Bina San Prima
PT Dos Ni Roha	817.615.244	666.852.171	564.596.146	PT Dos Ni Roha
PT Millenium Pharmacon International	706.407.927	388.749.140	771.652.647	PT Millenium Pharmacon International
PT Antar Mitra Sembada	601.609.547	502.950.006	593.818.819	PT Antar Mitra Sembada
PT Pasifik Saintifindo	433.473.637	-	-	PT Pasifik Saintifindo
PT Tawada Healthcare	396.482.692	930.217.737	530.157.060	PT Tawada Healthcare
PT Setia Anugrah Medika	306.009.981	28.790.000	-	PT Setia Anugrah Medika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	5.557.134.650	6.145.761.365	5.275.624.874	Others (each below Rp300 million)
Sub-total pihak ketiga	24.799.420.144	17.766.279.356	16.119.782.294	Sub-total third parties
Total	24.964.223.420	17.883.046.556	16.119.782.294	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 30e)	-	-	14.163.129.969	Related party (Note 30e)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Kukuh Manunggal				PT Kukuh Manunggal
Propertindo	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Propertindo
Pembelian aset	1.482.249.999	9.673.215.936	29.321.725.580	Purchase of asset
Catering karyawan	295.719.981	492.868.711	135.310.000	Employee catering
Biaya asuransi	122.115.000	146.538.000	146.538.000	Insurance fee
Konsumsi dan habis pakai	7.059.000	9.372.000	152.958.216	Consumptions and consumables
Denda tanah (Catatan 26)	-	-	2.141.267.000	Land fine (Note 26)
Lain-lain	437.472.249	84.860.408	88.352.679	Others
Sub-total pihak ketiga	5.344.616.229	13.406.855.055	34.986.151.475	Sub-total third parties
Total	5.344.616.229	13.406.855.055	49.149.281.444	Total

Denda tanah merupakan denda terkait keterlambatan pembayaran cicilan pinjaman yang dilakukan oleh SMS sehubungan perjanjian pembelian tanah dengan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("BFIE"). Utang atas denda ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2019.

Land fine are fine related to late payment of loan installments executed by SMS related to land purchase agreement with PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("BFIE"). The payable on this fine has been fully paid in 2019.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KMP") merupakan transaksi pinjaman yang diperoleh SMS yang tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pembayaran yang telah diperpanjang terakhir kali sampai dengan tanggal 21 November 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2021, SMS telah melunasi seluruh pinjamannya kepada KMP.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

14. OTHER PAYABLES (continued)

Payable to PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KMP") represents loan transactions that was obtained by SMS which is non-interest bearing and the maturity of this loan had been extended at the latest up to November 21, 2021

On June 30, 2021, SMS has fully paid all its loan to KMP.

All other payables are denominated in Rupiah.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

31 Desember /December 31,

	2020	2019	2018	
Perbaikan dan pemeliharaan	5.322.390.003	1.287.083.333	718.409.091	Repair and maintainance
Bunga pinjaman bank	2.580.456.102	733.807.932	606.040.615	Bank loan interest
Pemeriksaan rujukan laboratorium	1.142.453.620	40.763.540	121.950.900	Referral laboratorium examination
Makanan pasien	1.108.219.450	914.110.500	820.201.800	Patient meals
Jasa profesional	1.032.992.991	1.073.250.491	901.521.300	Professional fees
Keamanan dan kebersihan	873.642.018	576.820.323	561.717.830	Security and sanitation
Sewa	792.480.000	790.480.000	686.342.500	Rental
Utilitas	701.936.296	691.251.713	648.235.815	Utilities
Denda pajak	-	-	1.033.550.420	Tax penalty
Perijinan tanah	-	-	616.056.820	Land permit
Lainnya	893.649.977	606.369.801	500.620.988	Others
Total	14.448.220.457	6.713.937.633	7.214.648.079	Total

Akrual denda pajak merupakan denda terkait kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2018. Akrual denda ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2019.

The tax penalty accrual is a penalty related to underpayment of 2017 corporate income tax based on the Tax Assessment Letter issued by the Directorate General of Taxes in 2018. The accrual of this fine has been fully paid in 2019.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

31 Desember /December 31,

	2020	2019	2018	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masukan	-	-	23.638.820	Value Added Tax ("VAT") in
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	12.943.820	Income tax article 23
Total	-	-	36.582.640	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

31 Desember /December 31,

	2020	2019	2018	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 29	4.434.814.941	5.400.282.793	421.650.715	Article 29
Pasal 21	1.360.110.849	1.034.080.429	1.405.323.705	Article 21
Pasal 25	507.208.921	903.712.000	2.257.256.000	Article 25
Pasal 23	18.642.499	41.593.257	28.524.078	Article 23
Pasal 4(2)	1.648.673	2.780.694	4.216.070	Article 4(2)
PPN keluaran	310.747.601	656.791.482	1.666.984.707	VAT out
Sub-total	6.633.173.484	8.039.240.655	5.783.955.275	Sub-total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	2018
Entitas anak			
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	149.365.986	126.060.072	53.345.111
Pasal 23	6.218.881	7.978.364	18.429.281
Pasal 29	-	-	44.813.247
Pasal 4(2)	-	-	8.247.855
PPN keluaran	173.720.055	9.964.001	-
Sub-total	329.304.922	144.002.437	124.835.494
Total	6.962.478.406	8.183.243.092	5.908.790.769

Subsidiaries
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Article 4(2)
VAT out

Sub-total

Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2020	2019	2018
Perusahaan			
Beban pajak penghasilan kini:			
Tahun berjalan	(12.356.257.828)	(13.838.972.268)	(10.847.280.619)
Tahun sebelumnya	-	-	(1.040.305.000)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(477.073.573)	427.462.173	555.758.126
Sub-total	(12.833.331.401)	(13.411.510.095)	(11.331.827.493)
Entitas anak			
Beban pajak penghasilan:			
Tahun berjalan	-	-	(44.813.246)
Tahun sebelumnya	-	44.813.246	-
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(965.829.149)	9.201.732.481	6.531.621.199
Sub-total	(965.829.149)	9.246.545.727	6.486.807.953
Total	(13.799.160.550)	(4.164.964.368)	(4.845.019.540)

c. Income Tax Expenses - Net

Details of income tax expenses - net are as
follows:

The Company
Current income tax expense:
Current year
Prior year

Deferred income tax benefit

Sub-total

Subsidiaries
Income tax expense:
Current
Prior year

Deferred income tax benefit

Sub-total

Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2020	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.415.065.886	8.100.807.486	1.476.772.557
Dikurangi:			
Rugi sebelum pajak penghasilan			
Entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	(38.014.492.039)	(47.648.990.901)	(33.291.892.049)
Penyesuaian proforma	-	-	(4.476.027.745)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	54.429.557.925	55.749.798.387	39.244.692.351
Beda temporer:			
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(640.312.284)	(74.460.708)	1.425.728
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.288.766.322	970.689.788	910.007.561
Bonus	(2.125.218.826)	813.619.612	1.311.599.214
Beda tetap:			
Denda dan beban pajak lainnya	2.006.754.906	800.000	1.328.259.536
Sumbangan	2.688.451.930	47.674.973	2.999.287.700
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.566.820.483)	(2.861.576.743)	(2.632.314.202)
Jamuan	22.157.700	38.004.825	63.038.643
Pencadangan (pembalikan) piutang tak tertagih	57.114.618	51.564.785	163.125.945
Perijinan dan retribusi	-	268.612.000	-
Kesejahteraan karyawan	4.356.500	351.162.155	-
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	56.164.808.308	55.355.889.074	43.389.122.476
Estimasi pajak penghasilan badan	12.356.257.828	13.838.972.268	10.847.280.619
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			
Pasal 25	(7.884.666.993)	(8.433.408.000)	(10.422.894.280)
Pasal 22	(360.796)	(291.134)	(368.645)
Pasal 23	(36.415.098)	(4.990.341)	(2.366.979)
Sub-total	(7.921.442.887)	(8.438.689.475)	(10.425.629.904)
Kurang bayar pajak penghasilan badan pasal 29 - Perusahaan	4.434.814.941	5.400.282.793	421.650.715

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 of are as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Subsidiaries loss before income tax and inter-company consolidation elimination	
Proforma adjustments	
The Company's income before income tax	
Temporary differences:	
Finance lease and consumer finance payables	
Liabilities for employee benefits	
Bonus	
Permanent differences:	
Penalty and other tax expense	
Donation	
Income subject to final tax	
Representation	
Allowance (reversal) for bad debt expenses	
Licenses and contributions	
Employee welfare	
Estimated taxable income for the year	
Estimate corporate income tax	
Less prepaid taxes:	
Article 25	
Article 22	
Article 23	
Sub-total	
Income tax payable art 29 - the Company	

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang belum diselesaikan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 dan 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2019 dan 2018 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 25%, 31 Desember 2019 dan 2018 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2020	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	16.415.065.886	8.100.807.486	1.476.772.557	Consolidated income before income tax
Rugi proforma sebelum akuisisi	-	-	4.476.027.745	Proforma loss before acquisition
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah pengaruh rugi proforma	16.415.065.886	8.100.807.486	5.952.800.302	Consolidated income before income tax after proforma loss effect
Pada tarif pajak yang berlaku	(3.611.314.495)	(2.025.201.871)	(1.488.200.075)	At applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	(92.511.782)	1.338.749.010	(2.316.514.465)	Tax effect of permanent differences and others
Penyesuaian perubahan tarif pajak	(2.814.958.296)	-	-	Adjustment on change in tax rate
Koreksi beban pajak penghasilan badan	-	44.813.247	(1.040.305.000)	Corporate income tax correction
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	(7.280.375.977)	(3.523.324.754)	-	Unrecognized deferred tax assets arising from fiscal loss
Beban pajak penghasilan - neto	(13.799.160.550)	(4.164.964.368)	(4.845.019.540)	Income tax expenses - net

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for domestic tax payers that fulfill certain criteria.

There were no outstanding Tax Assessment Letters for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported to the Tax Office by the Company in its 2020 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT"). The Company's taxable income and current income tax expense for 2019 and 2018, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables were already reported to the Tax Office by the Company in its 2019 and 2018 SPT.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% for the year ended December 31, 2020 and 25% for December 31, 2019 and 2018 on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp8.474.117.655 karena manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan yang dapat dimanfaatkan.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2019 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perhitungan beban Pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

d. Tagihan pengembalian pajak

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Perusahaan				The Company
PPN masukan	912.601.801	912.601.801	724.287.097	VAT-in
Pajak penghasilan				
("PPH") pasal 4 ayat 2	-	2.004.304.345	2.004.304.345	Income tax article 4(2)
PPH pasal 25	-	-	986.303	Income tax article 25
	912.601.801	2.916.906.146	2.729.577.745	

PPH pasal 4 ayat 2

Pada tanggal 8 Maret 2017 sesuai surat No. PBK-00129/III/WPJ.05/KP.0803/2017, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kantor Pajak pemindahbukuan pajak dibayar dimuka - PPh 4(2) masa pajak Desember 2015 terkait transaksi revaluasi aset tetap terhadap pembayaran pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perusahaan memperoleh surat balasan atas surat permohonan tertanggal 20 Desember 2019 dari kantor pajak yang menyatakan permohonan pemindahbukuan pajak final tidak dapat dikabulkan. Kemudian pada tanggal 10 Februari 2020, Perusahaan mengajukan gugatan atas surat penolakan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak.

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

Group did not recognize deferred tax assets arising from tax losses carryforward amounting to Rp8,474,117,655, as the management concluded that there is no sufficient future taxable income that can be utilized.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2019 to the tax office.

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual TaxReturn (SPT) 2020 to the tax office.

d. Claims for tax refund

Income tax article 4(2)

On March 8, 2017, in accordance with letter No. PBK-00129/III/WPJ.05/KP.0803/2017, the Company obtained approval from the Tax Office to off-set prepaid tax-income tax article 4(2) for December 2015 period related to fixed asset revaluation transaction against the payment of income tax article 29 for fiscal year 2016.

On January 22, 2020, the Company obtained a replied letter from the tax office dated December 20, 2019 stated that the appeal process for prepaid final tax overbooking could not be granted. Subsequently, on February 10, 2020, the Company filed a lawsuit against the rejection letter issued by the tax office to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for decision from the Tax Court.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

PPH pasal 4 ayat 2 (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat pencadangan atas tagihan pengembalian pajak terkait pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp2.004.304.345 pada akun beban pajak sebagai bagian dari beban usaha di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PPN masukan

Pada tanggal 16 Juli 2018, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.305.175.537 dan denda administrasi sebesar Rp599.345.640.

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan terkait surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2019, DJP mengabulkan permohonan atas pengurangan surat ketetapan pajak tersebut dari Rp2.904.521.177 menjadi Rp912.601.801. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengajukan kembali surat permohonan terkait pengurangan atau pembatalan atas surat ketetapan bertanggal 9 Mei 2019 tersebut. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruhnya sebesar Rp912.601.801 dan dicatat sebagai bagian dari akun "tagihan pengembalian pajak".

Kemudian pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan memperoleh tanggapan dari DJP yang menyatakan hasil yang sama dengan keputusan yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2019.

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan mengajukan gugatan untuk PPN ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak.

16. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refund (continued)

Income tax article 4(2) (continued)

In 2020, the Company recorded a provision for claim for tax refund on income tax article 4(2) amounting to Rp2,004,304,345 in tax expenses as part of operating expenses in consolidated statement of profit loss and other comprehensive income.

VAT-in

On July 16, 2018, Directorate General of Taxation ("DGT") issued Tax Assessment Letters ("SKP") for fiscal year 2016 year related to VAT showing an underpayment of value added tax amounting to Rp2,305,175,537 and administration sanction amounting to Rp599,345,640.

On November 15, 2018, the Company submitted an appeal letter to reduce or cancel the tax assessment. On May 9, 2019, DGT granted part of the appeal for reduction of the tax assessment letter from Rp2,904,521,177 to Rp912,601,801. On May 31, 2019, the Company resubmitted the appeal letter for reduction or cancellation on the tax assessment letter dated May 9, 2019. However, the Company has made a full payment amounting to Rp912,601,801 and recorded as part of "claims for tax refund" account.

Subsequently, on November 27, 2019, the Company received a response from DGT which stated the similar decision was issued on May 9, 2019.

On December 5, 2019, the Company filed a lawsuit for VAT to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for decision from the Tax Court.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan 2016

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp1.040.305.000 dan sanksi administrasi karena telat membayar kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp270.479.300.

Perusahaan menerima surat ketetapan dan mengakui beban pajak penghasilan ini sebesar Rp1.040.305.000 dan sanksi administrasi sebesar Rp270.479.300 yang dicatat pada beban pajak sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tahun 2018, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun-tahun pajak 2017 dan 2018 terkait pajak penghasilan badan pasal 25, pasal 29 dan PPN. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan bertanggung jawab atas denda PPh pasal 25, pasal 29 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp1.052.762.647 yang dicatat pada akun beban pajak yang merupakan bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

e. Aset pajak tangguhan - neto

16. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refund (continued)

Corporate income tax 2016

On July 10, 2018, the Company received a tax assessment letter showing an underpayment corporate income tax amounting to Rp1,040,305,000 and administration sanction due to late payment of underpayment corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp270,479,300.

The Company accepted the tax assessments letter and recognized current income tax expense amounting to Rp1,040,305,000 and the administration sanction amounting to Rp270,479,300 which was charged to tax expenses as part of operating expenses in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2018, the DGT issued STPs for fiscal years 2017 and 2018 related to corporate income tax article 25, article 29 and VAT. Based on the STPs, the Company was liable for penalties on corporate income tax article 25, article 29 and VAT totaling to Rp1,052,762,647 which were recorded as tax expense under operating expenses in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Deferred tax assets - net

**Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020**

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan ke/charged to		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity		
Perusahaan:					
Utang sewa pembiayaan	(18.258.745)	(105.632.072)	-	(123.890.817)	The Company:
Liabilitas imbalan					Finance lease liability
kerja karyawan	669.868.403	159.863.206	127.299.208	957.030.817	Liabilities for
Bonus	531.304.707	(531.304.707)	-	-	employee benefits
					Bonus
Sub-total	1.182.914.365	(477.073.573)	127.299.208	833.140.000	Sub-total
Entitas anak	16.546.137.706	(965.829.149)	66.575.566	15.646.884.123	Subsidiary
Total	17.729.052.071	(1.442.902.722)	193.874.774	16.480.024.123	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Dibebankan ke/charged to			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	415.823.009	242.672.447	11.372.947	669.868.403
Bonus	327.899.804	203.404.903	-	531.304.707
Utang sewa pembiayaan	356.432	(18.615.177)	-	(18.258.745)
Sub-total	744.079.245	427.462.173	11.372.947	1.182.914.365
Entitas anak	7.442.615.917	9.201.732.481	(98.210.692)	16.546.137.706
Total	8.186.695.162	9.629.194.654	(86.837.745)	17.729.052.071
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	Dibebankan ke/charged to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan:				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	624.527.315	227.501.890	(436.206.196)	415.823.009
Utang sewa pembiayaan	-	356.432	-	356.432
Bonus	-	327.899.804	-	327.899.804
Sub-total	624.527.315	555.758.126	(436.206.196)	744.079.245
Entitas anak	929.332.833	6.525.508.494	(12.225.410)	7.442.615.917
Total	1.553.860.148	7.081.266.620	(448.431.606)	8.186.695.162

The Company:
Liabilities for employee benefits
Bonus
Finance lease payables

Sub-total

Subsidiary

Total

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajaktangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The Company has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its consolidated financial statements as of December 31, 2020.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

f. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/MPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 22) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

f. Tax amnesty assets and liabilities

Based on Decree No. KET-2853/PP/MPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 22) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS KONTRAK

17. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Pasien	2.624.241.277	846.252.278	789.899.730	Patients
Sewa	-	55.000.000	385.000.000	Tenant
Total	2.624.241.277	901.252.278	1.174.899.730	Total

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)	9.796.885.141	9.930.698.586	9.085.095.431	PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)
Total	9.796.885.141	9.930.698.586	9.085.095.431	Total

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Pcl yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000.

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of pinjaman rekening koran from Bangkok Bank Pcl which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000.

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10,00% setahun.

These loans are used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc. SMS agrees to pay interest on each drawdown made at the bank's fixed rate 10.00% per annum.

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan fasilitas pinjaman investasi di bawah (butir "b" di bawah) telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2020 yang meliputi:

This credit facility agreement, together with the below investment credit facility (item "b" below) have been amended several times with the latest amendment dated December 11, 2020 which covers the following:

- Memperpanjang fasilitas kredit, tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 15 November 2021.
- Terkait jaminan, terdaftar pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp89.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.000.000.000.

- Extend maturity date of the credit facility to November 15, 2021.
- Related to collateral, registered fiduciary transfer of machineries and equipment with minimum value guarantee of Rp89,000,000,000 was changed to become Rp52,000,000,000.

Jumlah pembayaran bersih pinjaman jangka pendek sebesar Rp133.813.445 untuk tahun 2020.

Total net payment of short-term loan during year 2020 amounted to Rp133,813,445.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Pcl) - neto	144.680.933.713	142.928.498.353	119.815.469.374	PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Pcl) - net
Dikurangi:				Less:
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tahun - neto	14.109.338.269	2.094.551.929	2.454.643.710	Current maturities of long term term bank loans - net
Reklasifikasi ke utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	-	140.833.946.424	-	Reclassification to current maturities of long-term bank loan - net
Sub-total bagian jangka pendek	14.109.338.269	142.928.498.353	2.454.643.710	Sub-total of current portion
Bagian jangka panjang	130.571.595.444	-	117.360.825.664	Long term portion

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Pcl) yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Pcl) which consists of aggregate principal amount of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang (butir "a" di atas) telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 11 Desember 2020 yang meliputi sebagai berikut:

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility (item "a" above) have been amended several times. The latest amendment dated December 11, 2020 which covers the following:

- Menunda pembayaran pokok pinjaman dari tanggal 14 Desember 2020 sampai dengan 14 Juni 2021 ditangguhkan dan akan dibayarkan dengan total sebesar Rp2.000.000.000 pada tanggal 13 Juni 2025.
- Memperbolehkan SMS melakukan pembayaran bunga sebagian sebanyak 3% per tahun untuk 6 bulan terhitung sejak bulan Mei 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020 dan menangguhkan bagian yang belum dibayarkan pada 3 bulan angsuran yang sama dimulai dari tanggal 13 November 2020 sampai dengan 13 Januari 2021.

- Payment deferral of the principal from December 14, 2020 until June 14, 2021 is postponed which will be paid in total of Rp2,000,000,000 on June 13, 2025.
- To allow SMS to make partial interest payment of 3% per annum for 6 months period from May 2020 up to October 2020 and defer any unpaid portion to be payable in 3 equal monthly installment starting from November 13, 2020 up to January 13, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian kredit ini harus memenuhi syarat dan kondisi jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang (butir "a" di atas) telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 11 Desember 2020 yang meliputi sebagai berikut: (lanjutan)

- Terkait jaminan, terdaftar pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp89.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.000.000.000.
- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama Peminjam) dengan nilai Hak Tanggungan sekurang-kurangnya Rp230.000.000.000.
- Mendaftarkan pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52.000.000.000.
- Akta Notaril Jaminan Pribadi dari Tuan Hungkang Sutedja.
- Akta Notaril *Sponsor Support Agreement* dari Tuan Hungkang Sutedja untuk menutup biaya *overrun* dan kekurangan dana.
- Akta Notaril Gadai saham atas seluruh saham Peminjam yang dimiliki oleh pemegang saham yang telah ada maupun yang baru.
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") dibawah 3 (tiga) kali hingga *term loan* telah dibayar lunas.
- SMS harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") di atas 1,10 (satu koma satu kali) selama jangka waktu pembayaran *term loan*.
- Akta Notaril Gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 (satu) pokok dan 1 (satu) bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.

Sebelum perubahan pinjaman fasilitas pinjaman tersebut di atas, SMS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan DER di bawah 3 kali dan DSCR di atas 1,1.

18. BANK LOANS (continued)

The credit agreement requires the fulfillment of the following security terms and conditions: (continued)

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility (item "a" above) have been amended several times. The latest amendment dated December 11, 2020 which covers the following: (continued)

- Related with collaterals, registered fiduciary transfer of machineries and equipment with minimum value guarantee of Rp89,000,000,000 was changed to become Rp52,000,000,000.
- To register 1st (first) rank mortgage on project land and building (to be registered under the Borrower's name) with mortgage value of at least Rp230,000,000,000.
- To register fiduciary transfer of machineries and equipments with minimum value guarantee of Rp52,000,000,000.
- Notarized Personal Guarantee from Mr. Hungkang Sutedja.
- Notarized Sponsor Support Agreement from Mr. Hungkang Sutedja to cover any cost overrun and cash shortfall.
- Notarized Pledge of all Borrower's shares held by all existing and new shareholders.
- SMS and shareholders must ensure Debt Equity Ratio ("DER") of below 3 (three) times until the term loan is fully repaid.
- SMS shall maintain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") of above 1.10 (one point one) times during the term loan repayment period.
- Notarized Pledge of account Deed of the Borrower's Debt Service Reserve Account ("DSRA") number 0309-129055-007 consisting of 1-P (one principal) and 1-I (one interest) which shall be applied after the end of grace period of the term loan.

Prior to the amendment of the credit facility agreement, SMS required to maintain financial ratio, DER at below 3 times and DSCR above 1.1.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian kredit ini harus memenuhi syarat dan kondisi jaminan sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, SMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas, kecuali untuk pemenuhan rasio DSCR pada tahun 2019. Dalam keadaan demikian, Bangkok Bank dapat atau mempunyai hak untuk menyatakan pinjaman tersebut dalam kondisi *default* dan meminta seluruh jumlah pinjaman menjadi segera terutang dan wajib bayar. Oleh karenanya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seluruh utang bank jangka panjang tersebut telah direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, maka pinjaman SMS ke PT Bank Permata Tbk direklasifikasikan kembali sebagai pinjaman jangka panjang pada tahun 2020.

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang adalah sebesar Rp2.500.000.000, Rp1.750.000.000, dan Rp1.984.000.000 masing - masing untuk tahun 2020, 2019 dan 2018.

18. BANK LOANS (continued)

The credit agreement requires the fulfillment of the following security terms and conditions: (continued)

As of December 31, 2020, 2019 dan 2018, SMS has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above, except for fulfillment on DSCR ratio in 2019. Under this condition, Bangkok Bank may declare the loans in default and ask for immediate repayment of all outstanding debts. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, all of the outstanding long-term bank loan was reclassified and presented as part of short-term bank loans in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. Since the above credit facility has been amended, thus, SMS's loan to PT Bank Permata Tbk is reclassified as long term debt in 2020.

Total payment of long term debt during the year amounted to Rp2,500,000,000, Rp1,750,000,000, and Rp1,984,000,000, respectively in 2020, 2019 and 2018.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

19. FINANCING LEASE AND CONSUMER FINANCE PAYABLES

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the details of future minimum lease payments of finance lease and consumer finance payables are as follows:

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Sampai dengan satu tahun	2.600.611.707	1.831.843.318	508.561.296	Within one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2.913.003.336	3.499.121.954	480.741.322	More than one year and not later than five years
Total	5.513.615.043	5.330.965.272	989.302.618	Total
Dikurangi beban bunga	(684.065.313)	(886.044.739)	(123.729.561)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	4.829.549.730	4.444.920.533	865.573.057	Present value of minimum payments of finance lease and consumer finance payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.135.863.209)	(1.372.889.662)	(436.790.624)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	2.693.686.521	3.072.030.871	428.782.433	Long-term portion

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN
KONSUMEN (lanjutan)**

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menandatangani satu perjanjian sewa pembiayaan alat kesehatan dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp2.240.000.000 dengan jangka waktu sewa yang berlaku dari 6 April 2020 sampai dengan 6 Maret 2023 dan dikenakan tingkat bunga efektif 12,00% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.

Pada tahun 2020, SMS juga telah menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen atas motor Honda Beat dengan PT BCA Multi Finance. Jangka waktu kredit motor Honda Beat berlaku sejak 19 Juni 2020 sampai 19 April 2021 dengan tingkat bunga efektif 21,55% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset terkait.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menandatangani tiga perjanjian sewa pembiayaan alat kesehatan dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp4.710.000.000. Berbagai jangka waktu sewa pembiayaan masing-masing berlaku dari 10 Januari 2019 sampai dengan 10 Desember 2022, 2 Juni 2019 sampai dengan 2 Mei 2023 dan 6 Juni 2019 sampai dengan 6 Mei 2022 dengan tingkat bunga efektif berkisar 12,00% - 12,50% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa pembiayaan GE Treadmill dengan PT Bumiputera BOT Finance sebesar Rp228.800.000. Jangka waktu sewa pembiayaan berlaku dari 18 November 2018 sampai 18 Oktober 2022 dengan tingkat bunga efektif 12,00% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset terkait.

**19. FINANCING LEASE AND CONSUMER FINANCE
PAYABLES (continued)**

In 2020, the Company has entered into a lease agreement for health equipments with PT Bumiputera BOT Finance amounting to Rp2,240,000,000 with lease term from April 6, 2020 until March 6, 2023 and was subjected to effective interest rate of 12.00% per annum. This lease liability is guaranteed by its related assets.

In 2020, SMS has also entered into consumer finance agreement for Honda Beat with PT BCA Multi Finance. The credit terms for Honda Beat motorcycle are valid from June 19, 2020 until April 19, 2021 with effective interest rate of 21.55% per annum. This consumer finance liability is guaranteed by its related asset.

In 2019, the Company has entered into three lease agreements for health equipments with PT Bumiputera BOT Finance amounting to Rp4,710,000,000. These various lease agreements are valid from January 10, 2019 until December 10, 2022, from June 2, 2019 until May 2, 2023 and from June 6, 2019 until May 6, 2022, respectively, with effective interest rate of between 12.00% - 12.50% per annum. These lease liabilities are guaranteed by its related assets.

In 2018, the Company has entered into a lease agreement for GE Treadmill with PT Bumiputera BOT Finance amounting to Rp228,800,000. The lease agreement is valid from November 18, 2018 until October 18, 2022 with effective interest rate of 12.00% per annum. This lease liability is guaranteed by its related asset.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tahun 2018, SMS juga telah menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen atas mobil Avanza dan ambulan dengan PT Mandiri Tunas Finance. Jangka waktu kredit mobil avanza berlaku sejak 12 April 2018 sampai 12 Maret 2021 dengan tingkat bunga efektif 7,00% per tahun. Sedangkan ambulan memiliki jangka waktu kredit yang berlaku sejak 10 Agustus 2018 sampai 10 Juli 2021 dengan tingkat bunga efektif 13,00% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset terkait.

Grup mengakui beban bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp736.425.567, Rp433.492.208 dan Rp60.809.522, disajikan sebagai beban keuangan dan administrasi bank di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan akrual atas bonus, insentif dan tunjangan transportasi masing-masing sebesar Rp1.987.576.987, Rp2.144.099.326, dan Rp1.311.599.214 pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra pada tanggal 17 Mei 2021 dan PT Dian Artha Tama masing-masing bertanggal 27 April 2020 dan 10 Juni 2019. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Sejak saat itu, program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

19. FINANCING LEASE AND CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

In 2018, SMS has also entered into consumer finance agreement for Avanza car and ambulance with PT Mandiri Tunas Finance. The credit term for Avanza is valid from April 12, 2018 until March 12, 2021 with effective interest rate of 7.00% per annum. Meanwhile, the credit term for ambulance is valid from August 10, 2018 until July 10, 2021 with effective interest rate of 13.00% per annum. This consumer finance liability is guaranteed by its related asset.

The Group recognized interest expenses on finance lease and consumer financing for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018 amounting to Rp736,425,567, Rp433,492,208 and Rp60,809,522, respectively, and are presented under finance costs and bank administration in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liability

This account represents accrued bonus, incentive and transport allowances amounting to Rp1,987,576,987, Rp2,144,099,326, and Rp1,311,599,214 as of December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively.

b. Liabilities for employee benefits

The Company has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of December 31, 2020, 2019, and 2018, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra on May 17, 2021 and PT Dian Artha Tama dated April 27, 2020 and June 10, 2019, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

Since then, the Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember /December 31,

	2020	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5,00-7,00% per tahun/annum	5,00-7,00% per tahun/annum	5,00-7,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	6,88% per tahun/annum	7,60-7,80% per tahun/annum	8,20-8,90% per tahun/annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2020	2019	2018	
Biaya jasa kini	2.641.857.765	2.119.840.965	2.111.203.299	Current service cost
Biaya bunga neto	307.479.481	242.322.015	204.912.455	Net interest expense
Biaya jasa lalu	-	-	301.973.443	Past service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	2.949.337.246	2.362.162.980	2.618.089.197	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan)				Re-measurement loss (gain)
Pengukuran kembali atas:				arising from:
Perubahan asumsi keuangan	2.159.723.560	1.274.969.659	(2.025.891.256)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(587.522.291)	(1.583.941.348)	(106.707.318)	Experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program	(690.952.295)	(38.379.291)	314.421.331	Return of plan assets
Dampak atas proforma akuisisi	-	-	24.450.820	Effect of acquisition proforma
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	881.248.974	(347.350.980)	(1.793.726.423)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	3.830.586.220	2.014.812.000	824.362.774	Total

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Liabilities for employee benefits
(continued)**

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	2018
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	14.253.540.890	11.761.567.211	11.380.691.454
Biaya jasa kini	2.641.857.765	2.119.840.965	2.111.203.299
Biaya bunga	1.109.184.596	1.038.730.419	818.694.111
Biaya jasa lalu	-	-	301.973.443
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			
Perubahan asumsi keuangan	2.159.723.560	1.274.969.659	(2.025.891.256)
Penyesuaian pengalaman	(587.522.291)	(1.583.941.348)	(106.707.318)
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(1.135.168.600)	(357.626.016)	(718.396.522)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	18.441.615.920	14.253.540.890	11.761.567.211

Beginning balance defined benefits obligation
Current service cost
Interest expense
Past service cost
Re-measurement loss (gain) arising from:
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Benefits paid - plan assets
Ending balance defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	2018
Saldo awal	10.278.270.710	8.948.409.031	8.524.745.228
Pembayaran iuran	842.700.000	852.700.000	842.700.000
Pembayaran imbalan kerja	(1.135.168.600)	(357.626.016)	(718.396.522)
Pendapatan bunga	801.705.115	796.408.404	613.781.656
Imbalan hasil atas aset program	690.952.295	38.379.291	(314.421.331)
Saldo akhir	11.478.459.520	10.278.270.710	8.948.409.031

Beginning balance
Contribution paid
Benefits paid
Interest income
Return on plan assets
Ending balance

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2020	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.441.615.920	14.253.540.890	11.761.567.211
Nilai wajar aset program	(11.478.459.520)	(10.278.270.710)	(8.948.409.031)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	6.963.156.400	3.975.270.180	2.813.158.180

Present value of defined benefits obligation
Present value of plan assets
Total liabilities for employee benefits

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liabilities for employee benefits (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	1.071.553.764	1.661.201.578	330.152.724	Less than a year
Satu tahun sampai dua tahun	2.262.220.501	778.963.781	1.500.296.207	Between one and two years
Tiga tahun sampai lima tahun	4.923.748.072	4.358.772.000	4.775.339.186	Between three and five years
Lebih dari lima tahun	222.920.513.848	156.596.505.383	171.453.694.842	More than five years
Total	231.178.036.185	163.395.442.742	178.059.482.959	Total

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 adalah 12,92 tahun, 12,92 tahun dan 12,25 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2020, 2019, dan 2018 is 12.92 years, 12.92 years, and 12.25 year, respectively.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti / Effect on present value of defined benefits obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption		2020	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1% / Increase 1%	(1.714.589.521)	(1.193.001.383)	(986.544.454)	Discount rate per annum
	Penurunan 1% / Decrease 1%	2.016.914.390	1.393.725.081	1.146.971.490	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1% / Increase 1%	2.015.621.678	1.410.671.814	1.289.338.102	Salary growth rate per annum
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(1.741.819.915)	(1.225.637.738)	(1.022.027.916)	

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

21. MODAL SAHAM, DIVIDEN, LABA PER SAHAM

21. SHARE CAPITAL, DIVIDEND, AND EARNINGS PER SHARE

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Jumlah lembar/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Medikatama Sejahtera	74.374	50,00%	74.374.000.000	PT Medikatama Sejahtera
PT Bestama Medikacenter Investama	40.905	27,50%	40.905.000.000	PT Bestama Medikacenter Investama
PT United Gramedo	33.468	22,50%	33.468.000.000	PT United Gramedo
	148.747	100,00%	148.747.000.000	

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM, DIVIDEN, DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Jumlah lembar/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Medikatama Sejahtera	3.000	50,00%
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	1.650	27,50%
PT United Gramedo	1.350	22,50%
	6.000	100,00%

Berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 3 Oktober 2019 dari Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan atas 1.650 saham yang dimiliki oleh PT Perusahaan Dagang Mendjangan kepada PT Bestama Medikacenter Investama. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari 6.000 saham atau sejumlah Rp6.000.000.000 menjadi 594.988 saham atau sejumlah Rp594.988.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 6.000 saham atau sejumlah Rp6.000.000.000 menjadi 148.747 saham atau sejumlah Rp148.747.000.000 dengan nilai Rp1.000.000 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077950.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 3 Oktober 2019 (Catatan 30c).

Berdasarkan akta notaris No. 47 tanggal 18 September 2018 dari Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Yogyakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp5.000.000.000.

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding
Laba Per Saham Dasar Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	19.989.475.975	148.747
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	22.679.882.613	40.790
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	12.722.869.175	6.000

21. SHARE CAPITAL, DIVIDEND, AND EARNINGS PER SHARE (continued)

The composition of shareholders as at December 31, 2018 is as follows:

	Total/ Total
PT Medikatama Sejahtera	3.000.000.000
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	1.650.000.000
PT United Gramedo	1.350.000.000
	6.000.000.000

Based on notarial deed of Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., No. 06 dated October 3, 2019, the Company's shareholders approved the transfer of 1,650 shares owned by PT Perusahaan Dagang Mendjangan to PT Bestama Medikacenter Investama. Further, the Company also increased the authorized share capital from 6,000 shares or amounting to Rp6,000,000,000 to 594,988 shares or amounting to Rp594,988,000,000 and increased the Company's issued and fully paid share capital from 6,000 shares or amounting to Rp6,000,000,000 to 148,747 shares or amounting to Rp148,747,000,000 at Rp1,000,000 par value. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0077950.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 3, 2019 (Note 30c).

Based on notarial deed No. 47 dated September 18, 2018 of Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notary in Yogyakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp5,000,000,000.

Earnings per share

The computation of basic earnings per share in 2020, 2019 and 2018 is as follows:

	Nilai Laba per saham/ Earnings per Share Amount	Basic Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Entity
		Year ended
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	134.386	December 31, 2020
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	556.016	Year ended December 31, 2019
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	2.120.478	Year ended December 31, 2018

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM, DIVIDEN, DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham (lanjutan)

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusi Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan melakukan konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah rata - rata tertimbang saham yang beredar.

21. SHARE CAPITAL, DIVIDEND, AND EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share (continued)

In 2020, 2019 and 2018, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

On October 3, 2019, the Company converted its payables to shareholders to capital stock, which resulted in the increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on the weighted average of the outstanding shares.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember /December 31,			
	2020	2019	2018	
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1e)	2.513.146.726	2.513.146.726	2.513.146.726	Under common control transaction (Note 1e)
Pengampunan pajak (Catatan 16f)	558.984.484	558.984.484	558.984.484	Tax amnesty (Note 16f)
Total	3.072.131.210	3.072.131.210	3.072.131.210	Total

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interest interests as follow:

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries			Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interest			
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
SMS	4.815.009.863	(8.592.500.015)	4.427.587.628	(17.320.867.296)	(18.736.949.618)	(11.612.688.786)	SMS
SMF	2.253.909	9.672.672	16.921.276	(7.418.763)	(7.248.604)	(3.078.724)	SMF
DGU	20.591.994	(106.086)	(264.813)	12.182.813	158.727	679.097	DGU
SMAS	(37.467.392)	20.000.000	-	(57.467.393)	-	-	SMAS
Neto	4.800.388.374	(8.562.933.429)	4.444.244.091	(17.373.570.639)	(18.744.039.495)	(11.615.088.413)	Net

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no materiil non - controlling interest.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

24. REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	2019	2018	
Rawat inap				Inpatient
Obat dan perlengkapan medis	85.966.330.833	78.458.680.209	68.562.615.148	Drugs and medical supplies
Kamar rawat inap dan tindakan	51.487.755.481	45.389.911.446	34.024.432.247	Inpatient room and operating services
Layanan penunjang medis	23.629.760.343	21.937.575.908	18.611.566.129	Medical support services
Administrasi dan lainnya	8.388.615.771	9.245.960.286	6.570.866.001	Administration and others
Sub-total	169.472.462.428	155.032.127.849	127.769.479.525	Sub-total
Rawat jalan				Outpatient
Layanan penunjang medis	71.819.667.218	44.542.548.216	36.847.011.395	Medical support services
Obat dan perlengkapan medis	40.909.916.472	55.717.992.298	51.875.418.418	Drugs and medical supplies
Kamar rawat jalan dan tindakan	7.570.495.848	21.714.960.219	19.700.349.660	Outpatient room and operating services
Administrasi dan lainnya	5.144.397.576	7.696.161.274	6.796.124.690	Administration and others
Sub-total	125.444.477.114	129.671.662.007	115.218.904.163	Sub-total
Neto	294.916.939.542	284.703.789.856	242.988.383.688	Net

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi.

In 2020, 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi pada tahun 2020, 2019, dan 2018.

There was no revenues from related parties in 2020, 2019, and 2018.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	2019	2018	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 9)	80.064.410.125	95.204.785.654	83.337.796.950	Drugs and medical supplies (Note 9)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46.838.864.166	44.347.078.441	34.837.018.768	Salaries and employee benefits
Layanan penunjang medis	26.096.907.833	13.125.979.946	9.082.937.582	Medical and support services
Penyusutan (Catatan 11)	16.286.946.097	16.523.603.328	16.784.461.959	Depreciation (Note 11)
Kamar rawat inap dan tindakan	11.489.854.290	8.876.231.352	7.428.284.382	Inpatient and operating rooms
Perbaikan dan pemeliharaan	8.697.059.818	7.410.431.957	5.957.303.277	Repairs and maintenance
Biaya utilitas dan lainnya	3.978.335.905	3.174.663.526	2.984.489.034	Utility expense and other
Total	193.452.378.234	188.662.774.204	160.412.291.952	Total

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2020, 2019 and 2018, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

Terdapat pembelian dari pihak berelasi yaitu PT Perusahaan Dagang Mendjangan masing-masing sebesar Rp923.766.360 dan Rp128.443.920 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 30f).

There were purchases from related party is PT Perusahaan Dagang Mendjangan amounting to Rp923,766,360 and Rp128,443,920 in 2020 and 2019, respectively (Note 30f).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2020	2019	2018	
Beban penjualan				Selling expenses
Promosi dan pemasaran	227.507.794	271.065.420	570.283.477	Promotion and marketing
Total beban penjualan	227.507.794	271.065.420	570.283.477	Total sales expenses
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Gaji karyawan	30.157.680.227	30.073.010.322	29.785.593.779	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 11)	11.109.662.989	12.770.115.843	13.670.101.683	Depreciation (Note 11)
Tenaga kerja lepas	6.688.069.743	7.017.983.831	6.221.619.573	Outsourcing
Utilitas	4.213.491.872	4.650.053.396	3.619.012.789	Utilities
Pemeliharaan	3.538.842.909	4.097.477.004	2.591.125.506	Maintenance
Pajak	3.178.587.800	1.121.767.770	2.345.546.068	Taxes
Jasa profesional	2.869.065.687	4.972.428.561	1.929.687.779	Professional fees
Sumbangan dan representasi	2.760.690.333	162.544.905	2.234.220.506	Donation and representation
Perlengkapan kantor dan percetakan	2.130.644.093	2.714.081.798	2.213.721.933	Office stationary and printing
Pengembangan sumber daya manusia	1.778.501.600	2.361.610.581	1.935.435.465	Human resource development
Konsumsi dan habis pakai	903.659.115	1.023.192.248	723.624.157	Consumption and consumables
Asuransi	452.651.382	560.740.705	446.125.217	Insurance
Transportasi	365.721.785	573.719.482	471.799.282	Transportation
Denda tanah (Catatan 14)	-	-	2.141.267.000	Land fine (Note 14)
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	607.965.297	1.858.733.145	2.756.069.086	Others (below Rp300 million)
Total beban umum dan administrasi	70.755.234.832	73.957.459.591	73.084.949.823	Total general and administrative expenses
Total	70.982.742.626	74.228.525.011	73.655.233.300	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

27. OTHER INCOME - NET

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2020	2019	2018	
Kenaikan nilai wajar investasi (Catatan 12)	2.447.900.082	-	-	Increase in fair value on investment (Note 12)
Bagi hasil dari jasa parkir	602.033.371	1.115.871.689	960.546.993	Profit sharing from parking services
Sewa	490.437.832	1.067.739.461	1.033.667.842	Rental
Kafetaria	205.159.401	616.715.627	566.284.819	Cafeteria
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	10.861.624	27.630.104	1.492.501.037	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Laba (rugi) selisih kurs neto	-	396.000	(1.852.980.660)	Foreign exchange gain (loss) net
Dividen (Catatan 12)	-	-	189.854.015	Dividend (Note 12)
Lain-lain	153.554.280	307.949.473	100.038.195	Others
Total	3.909.946.590	3.136.302.354	2.489.912.241	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2020	2019	2018	
Deposito berjangka	945.815.388	1.604.279.171	1.470.102.760	Time deposit
Investasi pada aset keuangan	227.899.783	-	-	Investment in financial asset
Jasa giro	158.303.218	218.207.873	217.922.447	Current account
Total	1.332.018.389	1.822.487.044	1.688.025.207	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK

29. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	2019	2018	
Bunga pinjaman dan provisi	16.424.596.455	15.453.414.743	8.929.096.648	Loan interest and provision
Administrasi bank	2.147.695.753	2.783.565.602	2.632.117.157	Bank charges
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen (Catatan 19)	736.425.567	433.492.208	60.809.522	Interest expense on finance lease and consumer finance (Note 19)
Total	19.308.717.775	18.670.472.553	11.622.023.327	Total

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

- a. Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada:

- a. Due from a related party is a receivable from:

	2020		2019		2018		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Piutang pihak berelasi							Due from a related party
PT Salveo Medikatama	20.500.000.000	2,72%	20.500.000.000	2,81%	20.500.000.000	3,09%	PT Salveo Medikatama
	20.500.000.000	2,72%	20.500.000.000	2,81%	20.500.000.000	3,09%	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to consolidated total assets

Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2019. Jangka waktu dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak.

The receivable is non-interest bearing and will mature on April 11, 2019. The period can be changed at anytime with the agreement by both parties.

Pada 25 Mei 2021, PT Salveo Medika Sejahtera telah melunasi seluruh pinjamannya kepada SMS.

On May 25, 2021, PT Salveo Medika Sejahtera has fully paid its loan to SMS.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Rincian piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8) terdiri dari:

	2020		2019		2018	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Piutang lain-lain						
PT Usahatama Mandiri	455.326.000	0,06%	455.326.000	0,06%	358.668.500	0,05%
Nusantara	20.000.000	0,00%	20.000.000	0,00%	20.000.000	0,00%
Nyonya Desy Buntaram						
	475.326.000	0,06%	475.326.000	0,06%	378.668.500	0,05%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang atas sewa ruko dan setoran modal yang telah diterima seluruhnya pada bulan Mei 2021.

- c. Rincian utang kepada pihak berelasi terdiri dari:

	2020		2019		2018	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Utang kepada pihak berelasi						
PT Medikatama Sejahtera	23.172.870.270	8,74%	23.172.870.270	9,16%	101.838.065.154	26,77%
PT Bestama Medikacenter						
Investama	19.000.000.000	7,17%	19.000.000.000	7,51%	-	-
PT United Gramedo	234.185.247	0,09%	234.185.247	0,09%	41.143.276.156	10,81%
Tuan Hendra Munanto	-	-	-	-	16.250.000.000	4,27%
Nyonya Desy Buntaram	-	-	-	-	7.772.035.300	2,04%
	42.407.055.517	16,00%	42.407.055.517	16,76%	167.003.376.610	43,89%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 9 September 2009 antara Perusahaan dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari MS dengan batas maksimum sebesar Rp110.000.000.000. Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa perubahan terakhir pada tanggal 12 Januari 2018, yang menyepakati perpanjangan kembali jatuh tempo pinjaman setahun dari tanggal pembaharuan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian utang piutang tanggal 13 Februari 2019 antara Perusahaan, MS, PT United Gramedo ("UG") dan PT Perusahaan Dagang Mendjangan ("PDM"), para pihak telah sepakat bahwa masing-masing utang kepada pihak berelasi ini akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan di tahun 2019. Selain itu, MS dan UG sepakat untuk mengalihkan piutang mereka masing-masing sebesar Rp30.464.075.000 dan Rp8.790.925.000 kepada PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI").

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The details of other receivables from related parties (Note 8) consist of:

	2020		2019		2018	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Other receivables						
PT Usahatama Mandiri	455.326.000	0,06%	455.326.000	0,06%	358.668.500	0,05%
Nusantara	20.000.000	0,00%	20.000.000	0,00%	20.000.000	0,00%
Mrs. Desy Buntaram						
	475.326.000	0,06%	475.326.000	0,06%	378.668.500	0,05%

*) Percentage to consolidated total assets

Other receivables consist of receivables from shop-houses rental and capital contribution which has been fully collected in May 2021.

- c. The details of due to related parties are as follows:

	2020		2019		2018	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Due to related parties						
PT Medikatama Sejahtera	23.172.870.270	8,74%	23.172.870.270	9,16%	101.838.065.154	26,77%
PT Bestama						
Medikacenter Investama	19.000.000.000	7,17%	19.000.000.000	7,51%	-	-
PT United Gramedo	234.185.247	0,09%	234.185.247	0,09%	41.143.276.156	10,81%
Mr. Hendra Munanto	-	-	-	-	16.250.000.000	4,27%
Mrs. Desy Buntaram	-	-	-	-	7.772.035.300	2,04%
	42.407.055.517	16,00%	42.407.055.517	16,76%	167.003.376.610	43,89%

*) Percentage to consolidated total liabilities

Pursuant to loan agreement dated September 9, 2009 between the Company and PT Medikatama Sejahtera ("MS"), the Company obtained a non-interest bearing loan from MS with a maximum limit amounting to Rp110,000,000,000. The loan agreement has been amended several times with the latest changes on January 12, 2018, which agreed to extend the loan's maturity for one year from the renewal of the agreement.

Pursuant to payables and receivables agreement dated February 13, 2019 between the Company, MS, PT United Gramedo ("UG") and PT Perusahaan Dagang Mendjangan ("PDM"), the parties agreed that payables to these related parties will be converted into the Company's shares in 2019. In addition, MS and UG agreed to transfer their receivables amounting to Rp30,464,075,000 and Rp8,790,925,000, respectively, to PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI").

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Rincian utang kepada pihak berelasi terdiri dari:
(lanjutan)

Sebagai hasilnya, Perusahaan mencatat utang kepada BMI yang kemudian seluruh utang tersebut sejumlah Rp39.255.000.000 dikonversi menjadi modal Perusahaan pada bulan Oktober 2019. Selain itu, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan atas 1.650 saham senilai Rp1.650.000.000 yang dimiliki oleh PDM kepada BMI.

Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan dan MS mengadakan perjanjian pinjaman baru dimana Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari MS dengan batas maksimum sebesar Rp110.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini telah direvisi beberapa kali dan tanggal terakhir perubahan jatuh tempo adalah 1 Mei 2021.

Pada bulan Oktober 2019, sisa pinjaman MS sebesar Rp71.374.000.000 dikonversikan menjadi saham Perusahaan (Catatan 21). Saldo pinjaman dari utang ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp23.172.870.270 dan telah dibayar seluruhnya pada tanggal 24 dan 25 Mei 2021.

Setelah proses konversi dan pengalihan saham, MS, UG dan BMI masing-masing memiliki saham Perusahaan sebesar 50,00%, 22,50% dan 27,50% dengan nilai masing-masing sebesar Rp74.374.000.000, Rp33.468.000.000 dan Rp40.905.000.000.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 12 Oktober 2019 antara Perusahaan dan BMI, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BMI dengan batas maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2020. Saldo pinjaman ke BMI adalah Rp19.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2021.

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. The details of due to related parties are as follows: (continued)

As a result, the Company recorded payable entirely to BMI amounting to Rp39,255,000,000 which was converted into the Company's share in October 2019. Further, the Company's shareholders approved the transfer of 1,650 shares amounting to Rp1,650,000,000 owned by PDM to BMI.

On May 3, 2019, the Company and MS entered into a new loan agreement whereby the Company obtained a non-interest bearing loan from MS with a maximum limit of Rp110,000,000,000. The maturity of this loan had been amended several times and the latest amended maturity date is May 1, 2021.

In October 2019, the remaining loan from MS amounted to Rp71,374,000,000 have been converted into Company's shares (Note 21). The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp23,172,870,270 and has been fully paid on May 24 and 25, 2021.

After conversion process and transfer shares, MS, UG and BMI hold the Company's shares amounting to 50.00%, 22.50% and 27.50% amounting to Rp74,374,000,000, Rp33,468,000,000 and Rp40,905,000,000, respectively.

Pursuant to loan agreement dated October 12, 2019 between the Company and BMI, the Company obtained a loan facility from BMI with a maximum limit amounting to Rp70,000,000,000. This loan is non-interest bearing and will be due on October 12, 2020. The balance of the payable amounted to Rp19,000,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. The payable has been fully paid in May 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Rincian utang kepada pihak berelasi terdiri dari:
(lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 5 Februari 2018 antara SMS dan Tuan Hendra Munanto, Tuan Hendra Munanto memberikan pinjaman kepada SMS dengan batas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2019. Jangka waktu pinjaman dapat diubah sewaktu-waktu dengan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini diubah kembali pada tanggal 1 Februari 2019 yang menyetujui untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman menjadi tanggal 5 Februari 2020. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2019.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 5 November 2015 antara SMS dan Nyonya Desy Buntaram, SMS memperoleh pinjaman dari Nyonya Desy Buntaram dengan batas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2016 dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini diperbaharui tanggal 4 November 2016, dan akan menjadi jatuh tempo tanggal 5 November 2017 dan menyatakan jangka waktu pinjaman berlaku selama satu tahun sejak tanggal pembaharuan perjanjian dan dapat diperpanjang setiap tahunnya. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2019.

- d. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 13) terdiri dari:

	2020		2019		2018	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Utang usaha kepada pihak berelasi						
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	164.803.276	0,06%	116.767.200	0,05%	-	-
	164.803.276	0,06%	116.767.200	0,05%	-	-

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Utang usaha merupakan utang atas pembelian perlengkapan medis.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi di atas Rp1 miliar pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. The details of due to related parties are as follows: (continued)

Pursuant to agreement dated February 5, 2018 between SMS and Mr. Hendra Munanto, Mr. Hendra Munanto agreed to provide loan to SMS with maximum limit amounting to Rp35,000,000,000. The loan is non-interest bearing and will be due on February 5, 2019. The loan period can be changed at any time with the agreement by both parties. This agreement was amended on February 1, 2019 which extended the maturity of the loan repayment to February 5, 2020. This loan has been fully settled in December 2019.

Pursuant to loan agreement dated November 5, 2015 between SMS and Mrs. Desy Buntaram, SMS obtained a loan from Mrs. Desy Buntaram with a maximum limit amounting to Rp10,000,000,000. This loan is due on November 5, 2016 and non-interest bearing. This agreement was renewed on November 4, 2016, and the loan will be due on November 5, 2017 and stating that the date of loan period is valid for one year since the renewal of the agreement and can be extended annually. This loan has been settled in November 2019.

- d. The carrying amount of trade payables to related party (Note 13) is as follows:

**Trade payables to
related party**
PT Perusahaan
Dagang Mendjangan

Trade payables represents payables for purchases of medical supplies.

There is no purchase from a related party above Rp1 billion in 2020, 2019 and 2018.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Nilai tercatat utang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 14) terdiri dari:

	2020		2019		2018	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Utang lain-lain kepada pihak berelasi</u>						
Nyonya Desy Buntaram	-	-	-	-	14.163.129.969	3,72%
	-	-	-	-	14.163.129.969	3,72%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Utang lain-lain kepada Nyonya Desy Buntaram timbul sehubungan dengan akuisisi SMS dari Nyonya Desy Buntaram pada tahun 2018 dan telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2019.

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

- f. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi terdiri dari:

	2020		2019		2018	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
<u>Pembelian kepada pihak berelasi</u>						
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	923.766.360	0,48%	128.443.920	0,07%	-	-
	923.766.360	0,48%	128.443.920	0,07%	-	-

*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

Pembelian kepada
pihak berelasi

PT Perusahaan Dagang
Mendjangan

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- e. The carrying amount of other payables to related party (Note 14) is as follows:

*Other payable
to related party
Mrs. Desy Buntaram*

*) Percentage to consolidated total liabilities

Other payable to Mrs. Desy Buntaram arise from the acquisition of SMS from Mrs. Desy Buntaram in 2018 and has been fully paid in 2019.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

- f. The carrying amount of purchase to related party is as follows:

*Purchase to
related party
PT Perusahaan
Dagang Mendjangan*

*) Percentage to consolidated cost of revenues

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi terdiri dari: (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Salveo Medika Sejahtera	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Pinjaman operasional / Loan for operational
2.	PT Usahatama Mandiri Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control entity	Sewa ruko / Shop-houses rental
3.	Nyonya Desy Buntaram	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Setoran modal / Capital contribution
4.	PT Medikatama Sejahtera	Entitas induk/ Ultimate parent	Pinjaman modal kerja / Working capital loan
5.	PT Bestama Medikacenter Investama	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman modal kerja / Working capital loan
6.	PT United Gramedo	Pemegang saham/ Shareholders	Pinjaman modal kerja / Working capital loan
7.	Tuan Hendra Munanto	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pinjaman modal kerja / Working capital loan
8.	Perusahaan Dagang Mendjangan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian perlengkapan medis / purchases of medical supplies

PT Salveo Medika Sejahtera dan PT Usahatama Mandiri Nusantara merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Nyonya Desy Buntaram, dan Bapak Hungkang Sutedja. Sedangkan, Perusahaan Dagang Mendjangan merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh Bapak Hendra Munanto yang juga merupakan Komisaris Perseroan.

Bapak Hungkang Sutedja merupakan pemegang saham induk utama dari PT Medikatama Sejahtera dan juga menjabat sebagai komisaris utama Perseroan.

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp2.352.042.667, Rp2.101.448.671 dan Rp1.736.469.692, tidak diaudit, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- f. The carrying amount of purchase to related party is as follows: (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

PT Salveo Medika Sejahtera and PT Usahatama Mandiri Nusantara represents entities under common controlled and significant influenced by the similar parties are Mrs Desy Buntaram and Mr Hungkang Sutedja. Meanwhile, Perusahaan Dagang Mendjangan represents entities under common controlled and significant influenced by Mr Hendra Munanto who is also a commissioner of the Company.

Mr Hungkang Sutedja represents the ultimate shareholder of PT Medikatama Sejahtera and also serves as the Company's President Commissioner.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp2,352,042,667, Rp2,101,448,671 and Rp1,736,469,692, unaudited, for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

A. Manajemen risiko

Grup dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi.

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 jika tingkat bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut masing-masing akan lebih rendah/tinggi sekitar Rp71.366.130, Rp73.380.793 dan Rp60.604.062.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The most significant financial risks to which the Group is exposed are interest rate risks, credit risks and liquidity risks.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options.

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Interest rate risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Notes 4).

As December 31, 2020, 2019 and 2018, if the market interest rate increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax for the year would be lower/higher approximately by Rp71,366,130, Rp73,380,793 and Rp60,604,062.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter month or every half year.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain serta piutang pihak berelasi yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan setara kas tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan terkemuka atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

A. Risk management (continued)

*The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:
(continued)*

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Financial assets that are neither past due nor impaired trade receivables, other receivables and due from related party that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kewajiban finansial yang dibayar menggunakan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total liabilitas lancar Grup melebihi total aset lancarnya sebesar Rp160.903.786.205 yang disebabkan oleh reklasifikasi liabilitas sebagai akibat SMS tidak memenuhi salah satu rasio pinjaman seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 18b. Namun demikian, pada tanggal 13 Mei 2020, SMS telah mendapatkan persetujuan dari pihak Bank Bangkok Pcl untuk menunda pembayaran pokok dan bunga sampai dengan akhir tahun 2020.

Selain itu, total komponen liabilitas lancar termasuk utang kepada pihak berelasi (Catatan 30c) yang seluruhnya merupakan pemegang saham Perusahaan yang telah memberikan komitmen penuh untuk tidak sewaktu-waktu meminta pengembalian pinjaman karena pinjaman-pinjaman ini di kemudian hari dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut di atas, manajemen telah menilai bahwa tidak terdapat hal signifikan yang mempengaruhi risiko likuiditas yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup Grup di masa yang akan datang.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

A. Risk management (continued)

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:
(continued)

c. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

As of December 31, 2019, the total current liabilities of the Group exceeded its total current assets by Rp160,903,786,205 because of the reclassification of liabilities from long-term to short-term as a result of SMS's non-compliance with the loan ratio covenants stated in Note 18b. However, on May 13, 2020, SMS received approval from Bangkok Bank Pcl to postpone the payment of principal and interest until the end of 2020.

In addition, total current liabilities includes due to related parties (Note 30c) which are all due to the Company's shareholders who have given full commitment not to demand payments of the loans as these loans can later be converted into Company's shares. Based on the foregoing, the management has assessed that there are no significant matters affecting liquidity risk that could affect the ability of the Group to continue as a going concern in the future.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman dan utang:					
Utang usaha	24.964.223.420	-	-	-	24.964.223.420
Utang bank jangka pendek	9.796.885.141	-	-	-	9.796.885.141
Beban akrual	14.448.220.457	-	-	-	14.448.220.457
Utang lain-lain	5.344.616.229	-	-	-	5.344.616.229
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	-	-	-	42.407.055.517
Utang bank jangka panjang	28.068.268.385	40.162.560.165	118.312.151.060	-	186.542.979.610
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2.600.613.356	2.322.451.606	590.550.081	-	5.513.615.043
Total	127.629.882.505	42.485.011.771	118.902.701.141	-	289.017.595.417

Loans and borrowings:
Trade payables
Short-term bank loan
Accrued expenses
Other payables
Due to related parties
Long-term bank loan

Finance lease and consumer finance payables

Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 year	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman dan utang:					
Utang usaha	17.883.046.556	-	-	-	17.883.046.556
Utang bank jangka pendek	9.930.698.586	-	-	-	9.930.698.586
Beban akrual	6.713.937.633	-	-	-	6.713.937.633
Utang lain-lain	13.406.855.055	-	-	-	13.406.855.055
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	-	-	-	42.407.055.517
Utang bank jangka panjang	207.495.935.360	-	-	-	207.495.935.360
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.831.843.318	1.702.120.156	1.797.001.798	-	5.330.965.272
Total	299.669.372.025	1.702.120.156	1.797.001.798	-	303.168.493.979

Loans and borrowings:
Trade payables
Short-term bank loan
Accrued expenses
Other payables
Due to related parties
Long-term bank loan

Finance lease and consumer finance payables

Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

A. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 year	Antara 3 dan 5 tahun/Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Total/Total
Pinjaman dan utang:					
Utang usaha	16.119.782.294	-	-	-	16.119.782.294
Utang bank jangka pendek	9.085.095.431	-	-	-	9.085.095.431
Beban akrual	7.214.648.079	-	-	-	7.214.648.079
Utang lain-lain	49.149.281.444	-	-	-	49.149.281.444
Utang pihak berelasi	167.003.376.610	-	-	-	167.003.376.610
Utang bank jangka panjang	14.916.273.171	23.431.628.638	114.939.444.512	10.646.782.444	163.934.128.765
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	508.561.296	275.111.096	205.630.226	-	989.302.618
Total	263.997.018.325	23.706.739.734	115.145.074.738	10.646.782.444	413.495.615.241

Loans and borrowings:
Trade payables
Short-term bank loan
Accrued expenses
Other payables
Due to related parties
Long-term bank loan

Finance lease and consumer finance payables

Total

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal padatanggal 31 Desember 2020.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

A. Risk management (continued)

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below: (continued)

c. Liquidity risks (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows. (continued)

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2020.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah di mana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan masa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada aset keuangan, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya disebabkan masa jatuh temponya yang pendek.

- Uang jaminan dan utang pihak berelasi dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Investasi saham telah diukur dengan nilai wajar tingkat tiga.
- Utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dilaporkan dengan nilai sekarang, yang mendekati jumlah kas yang sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya. Utang-utang ini diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar ketika mereka dibayar dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, time deposit, investment, trade and other receivables, investment in financial asset, due from a related party, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

The net carrying amounts of these financial assets and liabilities is considered as reasonable approximation of their fair value due to their short-term maturities.

- *Security deposits and due to related parties are carried at their carrying amounts as their fair value can not be reliably measured.*
- *Investment in shares has been measured at level three of fair value*
- *Long-term bank loan and finance lease and consumer finance payables are reported at their present values, which approximates the cash amounts that would fully satisfy the obligations as of reporting date. The carrying amount of long-term bank loan approximates its fair value. These payable are classified as current liabilities when they become payable within a year.*

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

- (i) Pada bulan Agustus 2019, SMS menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana SMS setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- (ii) SMS mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana SMS setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik SMS kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- (iii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan para dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perkara Hukum

- (i.) Pada tanggal 27 Februari 2019, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Diani Nazma sebagai Penggugat II mengajukan gugatan kepada PT United Gamedo ("PT UG") sebagai Tergugat dan PT Kedoya Adyaraya ("Perusahaan") sebagai Turut Tergugat sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum PT UG yang merugikan Penggugat I dan II ("Para Penggugat") sebagai salah satu pemegang saham PT UG atas pembagian dividen Tahun 2018 kepada Penggugat I dan Penggugat II yang tidak dilakukan berdasarkan tata cara yang berlaku umum dalam perseroan terbatas.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

- (i) In August 2019, SMS signed cooperation agreement with BPJS, whereby SMS agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.
- (ii) SMS entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby SMS agreed to provide healthcare services/medical care in SMS's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
- (iii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services whereby both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the income obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

b. Law Litigation

- (i.) On February 27, 2019, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Diani Nazma as the Second Plaintiff filed a lawsuit against PT United Gamedo ("PT UG") as the Defendant and PT Kedoya Adyaraya (the "Company") as the Co-Defendant in connection with PT UG's unlawful act which harms to the First Plaintiff and the Second Plaintiff as one of PT UG's shareholders for the distribution of dividends in 2018 to the First Plaintiff and the Second Plaintiff ("the Plaintiffs") which was not carried out under the accepted general procedures in limited liability companies.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2019, sebagian klaim sebesar Rp125.000.000 Penggugat dikabulkan sehingga PT UG dihukum untuk membayar kerugian materiil.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Para Penggugat mengajukan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung atas upaya hukum kasasi Tergugat yang diajukan pada tanggal 28 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

- (ii.) Pada tanggal 20 Maret 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum Para Tergugat berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kemitraan tanggal 26 Oktober 2016 yang dianggap melanggar Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 22 Juli 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2020, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat tersebut.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta belum mengeluarkan keputusan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Law Litigation (continued)

On December 12, 2019, several parts of the claims issued by the Plaintiff amounted to Rp125,000,000 was granted, therefore PT UG was sentenced to pay material damages.

On January 11, 2021, the Plaintiffs filed a counter-memorandum of cassation against Defendant's cassation to the Supreme Court which filed on December 28, 2020.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued any decision.

- (ii.) On March 20, 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. as the Plaintiff filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. as the Third Defendant (the "Defendants") in connection with the unlawful act of the Defendants under Partnership Cooperation Agreement dated October 26, 2016 that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, which all lawsuit were rejected based on the verdict of Districts Court of West Jakarta dated July 22, 2020.

On July 30, 2020, the Plaintiff filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on December 17, 2020, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against Plaintiff's appeal.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the High Court of DKI Jakarta has not yet issued any decision.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

b. Perkara Hukum (lanjutan)

(iii.) Pada tanggal 15 April 2019, Erlina Sukiman dan Nurhayati ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Ricky Suwandy, M.M., Mars. sebagai Tergugat II dan Yenny Susanti sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pengeluaran visum et repertum yang dianggap tidak sah, penyalahgunaan kewenangan, dan pelanggaran sumpah/janji dokter, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 24 Januari 2020.

Pada tanggal 5 November 2020, Para Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 5 Februari 2021, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding tersebut.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta belum mengeluarkan keputusan.

(iv.) Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung memutuskan menolak hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Law Litigation (continued)

(iii.) On April 15, 2019, Erlina Sukiman and Nurhayati (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Ricky Suwandy, M.M., Mars. as the Second Defendant and Yenny Susanti as the Third Defendant (the "Defendants") for issuance of unauthorized visum et repertum, abuse of authority, and violation of doctor's oath/undertaking, which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta dated January 24, 2020.

On November 5, 2020, the Plaintiffs filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on February 5, 2021, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against Plaintiff's appeal.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the High Court of DKI Jakarta has not yet issued any decision.

(iv.) On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

On December 16, 2019, the Supreme Court decided to reject the cassation filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants, have received a copy of verdict from Supreme Court.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa Pengadilan Tinggi atau Mahkamah Agung akan memberikan keputusan yang berpihak kepada Perusahaan karena tuntutan tersebut tidak mempunyai alasan hukum yang kuat.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Law Litigation (continued)

Management believes that the High Court or Supreme Court will render a decision in favour of the Company due to the claims do not have valid reason.

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	2020					
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	266.134.993.687	33.124.490.264	-	(4.342.544.409)	294.916.939.542	Revenues
Beban pokok pendapatan	(163.114.268.738)	(35.068.073.905)	-	4.729.964.409	(193.452.378.234)	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	103.020.724.949	(1.943.583.641)	-	387.420.000	101.464.561.308	Gross profit (loss)
Beban usaha	(48.564.695.399)	(21.957.811.302)	(586.673.925)	126.438.000	(70.982.742.626)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(20.038.127.321)	75.191.278	2.447.900.082	21.424.982.551	3.909.946.590	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) operasi	34.417.902.229	(23.826.203.665)	1.861.226.157	21.938.840.551	34.391.765.272	Operating (loss) and income
Pendapatan keuangan	1.310.582.434	20.123.476	1.312.479	-	1.332.018.389	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(2.850.347.290)	(16.457.720.485)	(650.000)	-	(19.308.717.775)	Finance costs and bank administration
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	32.878.137.373	(40.263.800.674)	1.861.888.636	21.938.840.551	16.415.065.886	Income (loss) before income tax
Beban Pajak penghasilan - neto	(12.833.331.400)	(965.829.150)	-	-	(13.799.160.550)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	20.044.805.973	(41.229.629.824)	1.861.888.636	21.938.840.551	2.615.905.336	Net income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	6.871.266.445	1.387.959.355	-	-	8.259.225.800	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	26.916.072.418	(39.841.670.469)	1.861.888.636	21.938.840.551	10.875.131.136	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	608.224.655.530	270.678.431.829	24.592.473.858	(150.752.989.125)	752.742.572.092	Segment assets
Liabilitas segmen	93.637.660.247	223.448.475.120	20.848.748.925	(72.925.947.015)	265.008.937.277	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	4,884,541,229	428,010,028	-	-	5.312.551.257	Capital expenditures
Penyusutan	12.660.635.077	15.123.394.009	-	(387.420.000)	27.396.609.086	Depreciation

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis
Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the
Group are as follows: (continued)

	2019					
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	274.192.465.338	10.511.324.518	-	-	284.703.789.856	Revenues
Beban pokok pendapatan	(169.405.360.863)	(19.511.894.027)	-	254.480.686	(188.662.774.204)	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	104.787.104.475	(9.000.569.509)	-	254.480.686	96.041.015.652	Gross profit (loss)
Beban usaha	(50.724.468.228)	(23.490.012.963)	(14.043.820)	-	(74.228.525.011)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(16.427.442.367)	93.608.350	-	19.470.136.371	3.136.302.354	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) operasi	37.635.193.880	(32.396.974.122)	(14.043.820)	19.724.617.057	24.948.792.995	Operating (loss) income
Penghasilan keuangan	1.814.237.282	6.613.757	1.636.005	-	1.822.487.044	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(3.169.769.142)	(15.500.043.411)	(660.000)	-	(18.670.472.553)	Finance costs and bank administration
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	36.279.662.020	(47.890.403.776)	(13.067.815)	19.724.617.057	8.100.807.486	Income (loss) before income tax
Beban Pajak penghasilan - neto	(13.411.510.096)	9.201.732.482	44.813.246	-	(4.164.964.368)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	22.868.151.924	(38.688.671.294)	31.745.431	19.724.617.057	3.935.843.118	Net income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	33.074.728.760	11.667.065.255	-	-	44.741.794.015	Other comprehensive Income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	55.942.880.684	(27.021.606.039)	31.745.431	19.724.617.057	48.677.637.133	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	569.154.127.193	274.005.573.679	20.440.857.814	(135.345.793.879)	728.254.764.807	Segment assets
Liabilitas segmen	84.510.690.860	292.011.261.158	20.262.075.000	(143.865.149.909)	252.918.877.109	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	10.874.760.543	4.540.771.254	-	-	15.415.531.797	Capital expenditures
Penyusutan	14.594.215.087	14.953.984.771	-	(254.480.687)	29.293.719.171	Depreciation

	2018					
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	242.157.892.948	830.490.740	-	-	242.988.383.688	Revenues
Beban pokok pendapatan	(157.702.121.748)	(2.747.066.037)	-	36.895.833	(160.412.291.952)	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	84.455.771.200	(1.916.575.297)	-	36.895.833	82.576.091.736	Gross profit (loss)
Beban usaha	(49.701.487.895)	(23.943.144.405)	(10.601.000)	-	(73.655.233.300)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(6.441.323.519)	28.305.793	189.853.987	8.713.075.980	2.489.912.241	Other Income (expenses) - net
Laba (rugi) operasi	28.312.959.786	(25.831.413.909)	179.252.987	8.749.971.813	11.410.770.677	Operating (loss) income
Pendapatan keuangan	1.622.346.360	64.299.229	1.379.618	-	1.688.025.207	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(2.642.149.636)	(8.979.873.691)	-	-	(11.622.023.327)	Finance costs and bank administration
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	27.293.156.510	(34.746.988.371)	180.632.605	8.749.971.813	1.476.772.557	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(11.331.827.493)	6.531.621.200	(44.813.247)	-	(4.845.019.540)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	15.961.329.017	(28.215.367.171)	135.819.358	8.749.971.813	(3.368.246.983)	Profit (loss) for the year before proforma effect
sebelum efek proforma	-	4.476.027.745	-	-	4.476.027.745	Acquisition proforma
Laba (rugi) neto tahun berjalan	15.961.329.017	(23.739.339.426)	135.819.358	8.749.971.813	1.107.780.762	Net profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	1.308.618.587	36.676.230	-	-	1.345.294.817	Other comprehensive Income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	17.269.947.604	(23.702.663.196)	135.819.358	8.749.971.813	2.453.075.579	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	467.522.994.576	258.605.399.643	3.253.925.628	(65.029.395.100)	664.352.924.747	Segment assets
Liabilitas segmen	187.369.379.850	249.589.481.083	3.306.888.249	(59.804.075.000)	380.461.674.182	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	16.816.578.542	69.416.053.778	-	(342.378.210)	85.890.254.110	Capital expenditures
Penyusutan	21.843.200.473	8.584.165.993	-	(36.895.833)	30.390.470.633	Depreciation

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency (angka penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah (dalam rupiah/ in rupiah)	Mata uang asing/ Foreign currency (angka penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah (dalam rupiah/ in rupiah)	Mata uang asing/ Foreign currency (angka penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah (dalam rupiah/ in rupiah)
ASET						
Piutang lain-lain						
Dolar Amerika Serikat	USD	-	USD	-	USD	3.300
						47.787.300
LIABILITAS						
Utang pihak berelasi (Catatan 30c)						
Dolar Amerika Serikat	USD	-	USD	-	USD	1.986.038
Beban akrual						28.759.819.753
Dolar Amerika Serikat	USD	-	USD	-	USD	22.453
						325.146.300

ASSETS
Other receivables
U.S. dollar

LIABILITIES
Due to related party (note 30c)
U.S. dollar
Accrued expenses
U.S. dollar

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	2019	2018	
Akuisisi entitas anak sepengendali melalui utang lain-lain	-	-	14.163.129.969	Acquisition of subsidiary under common control through other payables
Penambahan aset tetap melalui:				Additional of fixed assets through:
Utang lain-lain	1.482.249.999	-	29.321.725.580	Other payables
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	5.888.607.832	631.175.000	Finance lease payable and consumer finance
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	711.935.131	1.714.110.340	4.660.068.794	Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.
- Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham.

- Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.
- Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Kedoya Adyaraya Tbk yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 4 Juni 2021, para pemegang saham sepakat untuk:
- Melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 - Merubah nama dari PT Kedoya Adyaraya menjadi PT Kedoya Adyaraya Tbk.
 - Menyetujui merubah nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp200. Sebagai hasilnya, modal dasar Perusahaan berubah dari 594.988 menjadi 2.974.940.000 lembar saham.
 - Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 185.940.000 saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum.
 - Mengubah dan menyesuaikan kegiatan usaha Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
 - Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sehubungan perubahan status Perusahaan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") LK nomor IX.J.1
 - Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hungkan Sutedia
Kristianto Budiono
Dr. Yanto Sandy Tjang

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Dr. Liem Kian Hong
Hendra Munanto

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- c. Based on the General Shareholders Meeting of PT Kedoya Adyaraya Tbk, which notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 4, 2021, the shareholders agreed to:
- Conduct an initial public offering of the Company's shares and list those shares in the Indonesia Stock Exchange, and also change the Company's status from a limited company to a public company.
 - Change the name of PT Kedoya Adyaraya to PT Kedoya Adyaraya Tbk.
 - Approve to change the nominal value of each share of the Company from Rp1,000,000 to Rp200. As a result, the Company's authorized capital changed from 594,988 to 2,974,940,000 shares.
 - Approve to issue new shares and offer the new shares through a Public Offering at a maximum of 185,940,000 new shares or 20.00% of the issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering.
 - Changed and adjust the Company's scope of activities in accordance with the laws and regulations.
 - Changed all the Company's article of associations in relation to the change in the Company's status in accordance with the financial authority services' (OJK) rule No. IX.J.1
 - Change the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company to become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 24 Mei 2021, PT Daya Guna Usaha ("DGU"), entitas anak, menjual seluruh investasi sahamnya pada PT United Gramedo ("UG") sebanyak 3.200 lembar saham kepada (i) dr Liem Kian Hong, (ii) dr Ricky Suwandi, (iii) dr Logiswatty Oddek, (iv) dr Siben Matulandy Iskandar Supit dan (v) dr Erwin Irwandi, yang seluruhnya merupakan para pemegang saham UG yang eksis, kecuali untuk dr Liem Kian Hong yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, dengan total pembayaran yang diterima sebesar Rp8.000.000.000.
- e. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2021 sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	:	Dr. Yanto Sandy Tjang	:
Anggota	:	Witjaksono Abadiman S	:
Anggota	:	Richard Santoso	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2021 adalah Willy.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 4 Juni 2021 masing-masing adalah Alloysius Jimmy Atmaja. Anggota unit audit internal adalah Nikolaus Jacobus.

- f. PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga fasilitas pinjaman rekening koran dan term loan dari 10,00% ke 9,50% dan dari 9,50% ke 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.
- g. Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Bank Permata Tbk telah memberikan surat persetujuan kepada SMS mengenai penghapusan larangan pembagian dividen selama jangka waktu pembayaran atas fasilitas kredit term loan.
- h. Berdasarkan Keputusan Sirkuler para pemegang saham pada tanggal 30 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba paling sedikit sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp29.749.400.000 yang dicatat sebagai laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya dalam rangka pemenuhan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- d. Based on the deed of sale and purchase of shares dated May 24, 2021, PT Daya Guna Usaha ("DGU"), a subsidiary, sold all of its 3,200 shares investment in PT United Gramedo ("UG") to (i) dr Liem Kian Hong, (ii) dr Ricky Suwandi, (iii) dr Logiswatty Oddek, (iv) dr Siben Matulandy Iskandar Supit dan (v) dr Erwin Irwandi, which represent among existing UG's shareholders, except for dr Liem Kian Hong is also the Company's Director, with total payments were received amounting to Rp8,000,000,000.
- e. The composition of the Company's Audit Committee as of June 4, 2021 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of June 4, 2021 was Willy.

Head of the Company's Internal Audit Unit as of June 4, 2021 was Alloysius Jimmy Atmaja. Member of internal audit unit was Nikolaus Jacobus.

- f. PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of overdraft and term loan facilities from 10.00% to 9.50% and from 9.50% to 9.00% in March and April 2021.
- g. On May 18, 2021, PT Bank Permata Tbk has given a letter of approval to SMS regarding the release of restriction for dividend distribution during the repayment period of term loan credit facility.
- h. Pursuant to the resolutions of the shareholders dated July 30, 2021, the shareholders approved to the appropriation retained earnings equivalent to at least 20% of issued and fully paid share capital which is recorded as appropriated retained earnings amounting to Rp29,749,400,000 in compliance with Corporation Law No.40 Year 2007.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- i. Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2067/-1.779.33/-1.779.3/e/2021 tertanggal 1 April 2021 yang menjelaskan bahwa perpanjangan izin operasional rumah sakit saat ini masih tetap berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dinyatakan dicabut oleh pemerintah.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- i. Based on a letter from the Office of Investment and Integrated Services One Door Province Special Capital Region of Jakarta No.2067/-1.779.33/-1.779.3/e/2021 dated April 1, 2021 which explained that the extension of the hospital's operation license is still valid for 1 year since the status of National Disaster or Public Health Emergency *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* has been revoked by the government.

**38. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2020						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	9.930.698.586	(133.813.445)	-	-	9.796.885.141	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	142.928.498.353	1.358.954.066	393.481.293	-	144.680.933.712	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	42.407.055.517	-	-	-	42.407.055.517	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	4.444.920.533	(1.868.249.652)	-	2.252.878.849	4.829.549.730	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	199.711.172.989	(643.109.031)	393.481.293	2.252.878.849	201.714.424.100	Total liabilities from financing activities
2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	9.085.095.431	845.603.155	-	-	9.930.698.586	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	119.815.469.374	23.303.054.951	(190.025.972)	-	142.928.498.353	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	167.003.376.610	18.150.678.907	-	(142.747.000.000*)	42.407.055.517	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	865.573.057	(2.309.260.356)	-	5.888.607.832	4.444.920.533	Finance lease and consumer finance payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	296.769.514.472	39.990.076.657	(190.025.972)	(136.858.392.168)	199.711.172.989	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan transaksi konversi utang pihak berelasi menjadi setoran modal

*) Represents the conversion of due to related parties to capital contributions

2018						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	-	9.085.095.431	-	-	9.085.095.431	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	38.819.022.284	80.738.572.303	257.874.787	-	119.815.469.374	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	174.531.602.933	(25.500.000.000)	-	17.971.773.677	167.003.376.610	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	548.820.639	(314.422.582)	-	631.175.000	865.573.057	Finance lease and consumer finance payables
Pinjaman lainnya	22.466.400.000	(22.466.400.000)	-	-	-	Other loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	236.365.845.856	41.542.845.152	257.874.787	18.602.948.677	296.769.514.472	Total liabilities from financing activities

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 and 2018
And for the Years Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen No.01754/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VI/2021 tertanggal 30 Juni 2021. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1e, 6, 11, 37c dan 37h.

39. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority.

40. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously have issued its consolidated financial statements as of December 31, 2020, 2019 and 2018 and for the years then ended, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with Independent Auditors' Report No. 01754/2.1032/AU.1/10/1175-3/1/VI/2021 dated June 30, 2021. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, the Company has reissued the above consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1e, 6, 11, 37c and 37h.

Halaman ini sengaja dikosongkan



Because We Care

PT Kedoya Adyaraya Tbk

Jl. Panjang No. 26 Kedoya Utara

Jakarta Barat

Telp. 021 2991 0999

Fax. 021 5698 2233